

Preparing for Growth





10 Tinjauan Perusahaan Company Overview

01.

12	Preparing for Growth Preparing for Growth
16	Kinerja Keuangan 2018 Financial Performance 2018
18	Strategi dan Pencapaian 2018 2018 Strategy and Achievement
22	Armada Kami Our Fleet

46 Laporan Manajemen Management Reports

48	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
54	Jajaran Dewan Komisaris Board of Commissioners
56	Laporan Direksi Report from the Board of Directors

24	Solusi Terintegrasi Integrated Solutions
34	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
40	Perdagangan Saham Share Trading
44	Pencapaian dan Peristiwa Penting 2018 2018 Significant Events

02.

62	Jajaran Direksi Board of Directors
64	Pernyataan Pertanggung- jawaban Dewan Komisaris dan Direksi Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and Board of Directors

66 Profil Perusahaan Company Profile

03.

70	Identitas Perusahaan Company Identity
71	Sekilas MBSS MBSS at a Glance
71	Kegiatan Usaha Company Activities
72	Struktur Organisasi Organizational Structure
74	Visi dan Misi Vision and Mission
76	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
82	Profil Direksi Board of Directors Profile

86	Komposisi Karyawan Employee Composition
88	Struktur Kepemilikan Share Ownership
90	Entitas Anak Subsidiaries

92	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information
96	Aksi Korporasi Corporate Action
96	Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Chronology of Shares and Securities Listing
98	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals
100	Rekam Jejak Milestones
104	Wilayah Operasional MBSS MBSS Operational Areas
106	Alamat Perusahaan Company Address

108

Analisis dan Pemahaman Manajemen
Management Discussion and Analysis

04.

238

Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja
& Lingkungan (MK3L)
Quality, Safety, Health &
Environment (QSHE)

07.

6

110

Tinjauan Ekonomi
dan Industri
Economic and
Industry Review

114

Kinerja Operasional
Operational
Performance

7

112

Segmen Bisnis
Business Segments

122

Tinjauan Keuangan
Financial Review

248

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

08.

Laporan Tahunan

138

Tinjauan Operasional
Operational Review

05.

2018

140

Sumber Daya Manusia
Human Capital

150

Teknologi Informasi
Information Technology

258

Laporan Keuangan
Financial Statement

09.

Annual Report

146

Tinjauan Teknik
Technical Review

154

Sistem Pelacakan MBSS
MBSS Tracking System

156

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

06.

338

Referensi Otoritas Jasa
Keuangan (OJK)
Cross Reference to Indonesia
Financial Services Authority

10.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

160

Tata Kelola Perusahaan
yang Baik
Good Corporate
Governance

228

Profil Komite
Committee Profile





LEIBERLE

LOWLANDS

FC PRINCESS
ALBERTA

01

Tinjauan Perusahaan

Company Overview

10

11

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Preparing for Growth

Pada tahun 2018, MBSS melanjutkan transformasi komprehensif terhadap kegiatan operasionalnya sebagai persiapan pertumbuhan di masa depan. Peningkatan terhadap keunggulan operasional antara lain mencakup peningkatan keselamatan yang ditandai dengan rekor baru 3,8 juta jam kerja tanpa kecelakaan (LTI); koordinasi yang jauh meningkat antara departemen operasional, teknik, dan komersial yang membuat pemanfaatan armada lebih tinggi; serta waktu perputaran *docking* dan pemeliharaan yang lebih cepat.

Kemajuan ini tampak nyata dalam volume batu bara yang diangkut lebih besar, pendapatan dan EBITDA lebih tinggi. Semua ini dapat dicapai dengan mengutamakan keselamatan serta mempertahankan kualitas dan keandalan pelayanan MBSS, guna menjaga reputasi kami sebagai pemimpin di pasar. Secara keseluruhan, peningkatan ini telah membentuk MBSS menjadi lebih kompetitif dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

In 2018, MBSS continued the comprehensive transformation of its operations in preparation for growth ahead. The improvement towards operational excellence included, among others, a marked improvement in safety with a new record of 3.8 Lost Time Injury (LTI)-free million man hours; much improved coordination between operational, technical and commercial departments leading to higher fleet utilization; and faster docking and repair turnaround times.

The progress was visible in higher volume transported, higher revenue and higher EBITDA. All of this was achieved while focusing on safety and maintaining the quality and reliability of MBSS' services, towards maintaining our reputation as a market leader. Altogether, these improvements have prepared MBSS to be more competitive in facing future challenges.

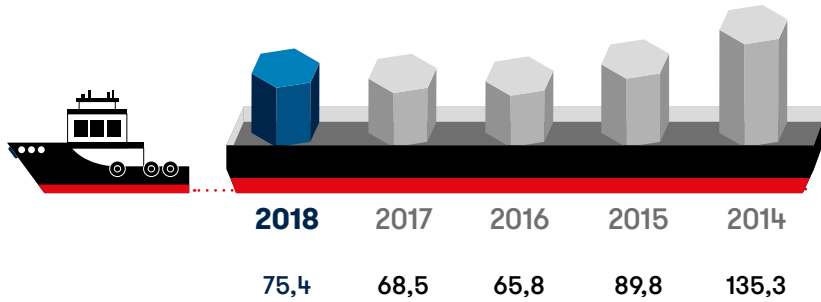


Di tengah kondisi industri yang masih kurang kondusif, MBSS senantiasa mempertahankan standar layanan yang unggul, serta meningkatkan keselamatan kerja dan kapabilitas teknik yang dimilikinya.

In the midst of challenging industry conditions, MBSS maintained its operational excellence and improved safety as well as its technical capabilities.

Pendapatan Usaha Revenue

10,1% ▲



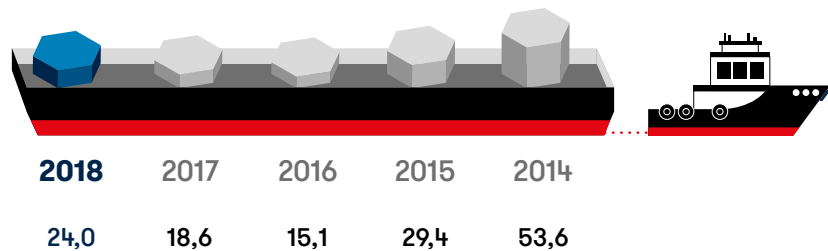
* dalam juta US\$
* in US\$ million

Pendapatan tumbuh sebesar 10,1% dikarenakan peningkatan tarif pengangkutan dan penambahan jumlah armada yang tercermin dalam total pendapatan US\$75,4 juta.

Revenue grew by 10.1% due to higher freight rate and additions to the fleet, as reflected in total revenue of US\$75.4 million.

EBITDA EBITDA

28,8% ▲



* dalam juta US\$
* in US\$ million

EBITDA meningkat sebesar 28,8% menjadi senilai US\$24,0 juta disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan efisiensi biaya.

EBITDA increased by 28.8% to US\$24.0 million due to the increase in revenue and cost efficiency.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Operating Cash Flow

8,8% ▲



2018	2017	2016	2015	2014
19,2	17,7	20,7	30,1	32,5

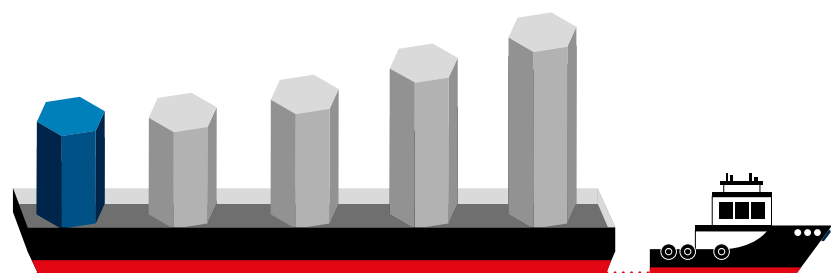
* dalam juta US\$
* in US\$ million

Arus kas dari aktivitas operasi tetap positif yaitu sejumlah US\$19,2 juta, lebih tinggi 8,8% dibandingkan dengan tahun 2017.

Operating cash flow was positive at US\$19.2 million, 8,8% higher compared to 2017.

Total Aset Total Assets

0,2% ▼



2018	2017	2016	2015	2014
239,7	240,1	260,5	307,8	351,6

* dalam juta US\$
* in US\$ million

Total aset sedikit menurun sebesar 0,2% terutama dikarenakan oleh penurunan aset tidak lancar yang diimbangi dengan kemampuan Perusahaan dalam mengelola arus kas operasional.

Total assets slightly decreased by 0.2% mainly due to the decrease in noncurrent assets which was offset by the Company's ability to manage operational cash flow.

Kinerja Keuangan 2018

Financial Performance 2018

Harga batu bara mengalami perbaikan pada paruh tahun pertama 2018, yang terutama didorong permintaan dari China, seiring pengurangan produksi batu bara di negara tersebut terkait isu lingkungan, dan menutupi kekurangannya dengan mengizinkan impor batu bara lebih banyak. Peningkatan permintaan dari India juga memberi kontribusi dalam rangka persiapan menghadapi permintaan listrik yang tinggi selama musim dingin.

Menanggapi kondisi tersebut, para produsen batu bara di Indonesia meningkatkan produksi menjadi 548 juta metrik ton di tahun 2018, melampaui target resmi 485 juta metrik ton menurut estimasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Dari jumlah tersebut, kebutuhan dalam negeri atau Domestic Market Obligation (DMO) 2018 menyentuh angka 115 juta ton, sedangkan untuk kebutuhan ekspor berada di kisaran 433 juta ton. Ini didukung oleh keputusan pemerintah untuk meningkatkan kuota ekspor batu bara sebesar 100 juta metrik ton di bulan September sebagai bagian dari usaha untuk mempersempit dari neraca berjalan.

Setelah melewati awal tahun yang menantang disebabkan oleh cuaca buruk dan tidak tercapainya beberapa kontrak utama komersial, serta insiden yang menimpa *floating crane*, Perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya secara konsisten dari triwulan ke triwulan berikutnya.

Prices of thermal coal strengthened in the first part of 2018, mostly driven by China's demand as China cut down on domestic production due to environmental concerns, and made up the shortfall by allowing more coal imports in. Increased demand from India also contributed in preparation for high electricity demand during winter.

Responding to these conditions, Indonesian coal producers increased their production to 548 million MT in 2018, exceeding the official target of 485 million MT according to the Ministry of Energy and Mineral Resources estimates. Of this amount, the 2018 Domestic Market Obligation (DMO) reached 115 million tons, while export demand amounted to around 433 million tons. This was supported by the government's decision to increase the coal export quota by 100 million MT in September as part of an attempt to narrow the current account deficit.

After going through a challenging start of the year due to bad weather condition and the under performance of certain major commercial contracts, and incident that affected the floating crane, MBSS was able to improve its performance consistently in a quarterly basis.

MBSS mengangkut secara keseluruhan 33,9 juta metrik ton batu bara pada tahun 2018, 24,7% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, dengan pendapatan dan EBITDA masing-masing naik sebesar 10,1% dan 28,8% menjadi masing-masing US\$75,4 juta dan US\$24,0 juta. Biaya langsung juga meningkat, tetapi lebih rendah dari pertumbuhan pendapatan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa transformasi yang berlangsung di Perusahaan menuju keunggulan operasional dan efisiensi memang menciptakan kemajuan, walaupun berbagai tantangan tetap dijumpai sepanjang perjalanan.

Perbaikan yang kuat ini tidak dapat menutupi hasil triwulan pertama. Selain itu, keputusan untuk melakukan penurunan nilai pada aset yang semakin berumur serta menambah kapal baru secara signifikan memengaruhi pencapaian laba, sehingga tahun ini berakhir dengan kerugian sebesar US\$16,3 juta.

Namun, kemajuan yang tercapai dalam efisiensi operasional Perusahaan yang didukung oleh cadangan uang tunai sebesar US\$40,0 juta pada akhir tahun, menunjukkan bahwa Perusahaan kini berada dalam kondisi yang cukup baik dan sudah benar-benar siap untuk tumbuh dan memberikan nilai kepada pemegang saham.

MBSS successfully transported a total of 33.9 million MT in 2018, 24.7% higher than 2017, with revenue and EBITDA both increasing by 10.1% and 28.8% y-o-y respectively to US\$75.4 million and US\$24.0 million respectively. Direct costs also increased, but lower than revenue growth. All of these improvement shows that the Company's ongoing transformation towards operational excellence and efficiency is making progress, despite continued challenges along the way.

This strong turnaround was unable to negate the results of the first quarter. In addition, a decision to impair aging assets and add some new vessels significantly impacted the bottom line, resulted a loss of US\$16.3 million for the year ended.

However, the progress in the Company's operational efficiency, backed by solid cash reserves of US\$40.0 million at year end and a stable asset base, showing that the Company is in a good shape and is now truly prepared to grow and deliver value to shareholders.

Strategi dan Pencapaian 2018

2018 Strategy and Achievement

Jasa Transportasi & Logistik

Transport & Logistic Services

Kegiatan usaha MBSS berfokus pada penyediaan jasa penanganan material, logistik laut, dan *transshipment* terpadu yang prima untuk wilayah domestik dan regional, mempertahankan posisi pasarnya yang kuat sebagai pilihan utama para klien antara lain produsen batu bara dan pengguna batu bara terkemuka di Indonesia. Selaras dengan perubahan permintaan pasar dari pengangkutan untuk *transshipment* ke pengangkutan domestik antar pulau, MBSS memperkuat kapasitas operasionalnya untuk jasa pengangkutan jarak jauh antar pulau agar dapat menyediakan jasa transportasi dan logistik yang unggul melalui:

MBSS is focused on providing premier integrated material handling, sea logistic and *transshipment* services domestically and regionally, maintaining its strong market position as the preferred choice of clients including leading Indonesian coal producers and end users in Indonesia. In line with the market shift in demand from *transshipment* to domestic inter-island deliveries, MBSS strengthened its operational capabilities in long towing in order to provide prime transportation and logistics services over these longer inter island distances, through:

Bekerja bahu membahu dengan para klien untuk mendapatkan solusi bersama sebagai mitra bisnis strategis.

01.

Working hand-in-hand with customers to find mutual solutions for both parties as strategic business partners.

Koordinasi yang baik antara bagian operasional dan pemasaran guna memastikan pemanfaatan armada yang optimal.

02.

Good coordination between operations and marketing to ensure optimal fleet utilization.

Tetap mematuhi prosedur manajemen keselamatan dan risiko yang ketat, termasuk pemeliharaan terjadwal.

03.

Continued adherence to rigorous safety and risk, management procedures including scheduled maintenance.

Program untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

04.

Programs to improve human capital competencies.

18

Memperkokoh kapasitas teknik sehingga mampu menangani sendiri perbaikan di lapangan dengan cepat apabila dimungkinkan.

05.

Strengthening technical capabilities so as to be able to handle repairs faster in-house and onsite where possible.

19

Secara proaktif mengelola waktu perbaikan kapal untuk memastikan siklus kapal yang cepat dan ketersediaan armada yang optimal.

06.

Proactively managing docking times to ensure fast turnaround and optimum fleet availability.

Laporan Tahunan

Pemantauan dan koordinasi yang didukung Sistem Pelacakan Kapal berbasis satelit.

07.

Monitoring and coordination supported by the satellite-based Vessel Tracking System.

2018

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

MBSS merupakan bagian dari masyarakat dan tumbuh besar bersama masyarakat hingga selalu berupaya memberikan kontribusi positif bagi peningkatan taraf ekonomi, taraf pendidikan serta taraf kesehatan masyarakat pada area operasionalnya, untuk bersama-sama mencapai standar keberhasilan yang modern dan berkelanjutan.

As part of the community, MBSS has grown alongside the community and therefore always strives to contribute positively to improve the economic, educational and health standards of communities in its operational areas, towards achieving modern and sustainable standards of prosperity together.

Annual Report

Strategi Keuangan *Financial Strategy*

Manajemen secara hati-hati mempertahankan neraca yang sehat dan melakukan pembiayaan ulang terhadap liabilitas untuk meningkatkan likuiditas dan arus kas Perusahaan.

The management prudently maintained a healthy balance sheet and refinanced liabilities in order to strengthen its liquidity and cash flow.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Manajemen modal kerja yang baik untuk menjaga likuiditas MBSS dan memberi kontribusi positif.

01.

Good working capital management that maintains MBSS' liquidity and contributes positively.

Mempertahankan tingkat kehati-hatian terhadap eksposur keuangan.

02.

Maintaining a prudent level of financial exposure.

Mengurangi belanja modal yang tidak dibutuhkan.

03.

Deferring unnecessary capital expenditures.

Membuat kebijakan penetapan harga dan margin yang menjamin tingkat pengembalian belanja modal, termasuk untuk pasar spot.

04.

Establishing pricing and margin policies that guarantee returns on capital investments, including for the spot market.

Mempertahankan klien-klien jangka panjang dengan reputasi terpercaya baik dalam kelangsungan operasinya dan struktur keuangannya.

05.

Maintaining long-term clients with trustworthy reputation in terms of both operational continuity and financial standpoint.

Semua kapal diasuransikan kepada perusahaan asuransi yang bereputasi baik.

06.

Insurance coverage of all assets with reputable insurers.

Mengidentifikasi inisiatif-inisiatif penghematan biaya dan inefisiensi kegiatan operasional untuk mengurangi biaya standar operasional.

07.

Identifying cost saving initiatives and operational inefficiencies to reduce standard operating costs.

Pengembangan Usaha Business Development

Sejalan dengan perubahan pasar dan trend industri, MBSS terus melakukan pengembangan usaha dengan penekanan pada:

Keeping pace with market changes and industry trends, MBSS continues to carry out business development with an emphasis on:

Mempertahankan portofolio klien yang bervariasi, terdiri dari kontrak jangka panjang dengan produsen dan pengguna batu bara. Kontrak jangka panjang dengan klausul tonase minimum yang memberi kepastian pendapatan lebih stabil dan berkelanjutan.

01.

Maintaining a varied client portfolio comprising long-term contracts with coal producers and end users. Long-term contracts with minimum tonnage clauses provides the certainty of more stable and continuous income.

Menambah pendapatan dengan meningkatkan pemanfaatan armada untuk penyewaan spot guna mengisi kapasitas yang tidak terpakai untuk mendapatkan marjin tambahan.

02.

Increasing revenue through fleet utilization for spot charters to fill any idle capacity and earn valuable extra margin.

Diversifikasi kargo ke industri lain, selain batu bara.

03.

Diversifying cargo by industry away from coal producers and end users.

Memfokuskan strategi pada peluang cabotage. Diversifikasi kargo berdasarkan geografi ke negara Asia hanya jika ada alasan yang kuat untuk melakukannya.

04.

A focused strategy on cabotage opportunities. Diversifying cargo by geography to Asian countries only if there is a compelling reason to do so.

Optimalisasi manajemen armada mencakup program-program untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, dan penjadwalan dan pemantauan operasional yang ketat guna memastikan efisiensi termasuk efisiensi bahan bakar, terutama pada perjalanan jasa pengangkutan jarak jauh antar-pulau.

05.

Optimization fleet management, covering programs to improve human capital capabilities, and rigorous operational scheduling and monitoring to ensure efficiency including fuel efficiency, especially on long distance inter-island long towing trips.

Armada Kami

Our Fleet

MBSS mengelola dengan baik seluruh armadanya, meliputi *tug boat*, *barge*, *floating crane* dan kapal pendukung (*support vessel*) untuk menunjang kegiatan usaha jasa logistik laut dan *transshipment* barang-barang curah yang efisien serta dapat diandalkan. Armada MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan telah memenuhi ketentuan badan klasifikasi dunia antara lain *Registro Italiano Navale* (RINA), *Bureau Veritas* (BV), *Nippon Kaiji Kyokai* (NK) dan *American Bureau of Shipping* (ABS). *Barge* MBSS berukuran antara 250 kaki-365 kaki dan *tug boat* dengan kapasitas mesin antara 1200 HP sampai dengan 2800 HP.

MBSS manages a large fleet consisting of tug boats, barges, floating cranes and support vessels to support efficient and reliable sea logistic and transshipment services of bulk materials. The MBSS' fleet fulfills the classification requirements of the Indonesia Classification Bureau (BKI) and has also fulfilled the requirements of global classification organizations among others *Registro Italiano Navale* (RINA), *Bureau Veritas* (BV), *Nippon Kaiji Kyokai* (NK) and *American Bureau of Shipping* (ABS). MBSS' barge sizes range between 250 ft-365 ft and MBSS' tug boat engine capacity ranges between 1200 HP to 2800 HP.

Tug Boat Tug Boats

87

per 31 Desember 2018
as of December 31, 2018

Barge Barges

81

per 31 Desember 2017
as of December 31, 2017

78

per 31 Desember 2018
as of December 31, 2018

69

per 31 Desember 2017
as of December 31, 2017

MBSS memiliki *floating crane* dengan kapasitas 18.000 ton per hari sampai dengan 30.000 ton per hari yang menggunakan *single crane* dan *double cranes* serta *floating loading facility* dengan kapasitas 50.000 ton per hari yang dilengkapi dengan sistem ban berjalan, alat pengambil sampel otomatis, pendeteksi metal, corong yang dapat berputar 360 derajat serta alat pengangkat *dozer* untuk melakukan *trimming* di palka kapal jika diperlukan.

MBSS owns Floating Cranes with a capacity of 18,000 ton per day to 30,000 ton per day that use single crane and double cranes as well as a floating loading facility with a capacity of 50,000 ton per day which are equipped a Conveyor Belt System, Automatic Sampling, Metal Detector, Banana Chute that can rotate 360 degrees as well as lifting equipment to transfer dozers for trimming on board.

Floating Crane Floating Cranes

Kapal Pendukung Support Vessel

6

6

1

1

per 31 Desember 2018
as of December 31, 2018

per 31 Desember 2017
as of December 31, 2017

per 31 Desember 2018
as of December 31, 2018

per 31 Desember 2017
as of December 31, 2017

Sebagai bagian dari solusi terintegrasi, MBSS juga memiliki kapal pendukung *Landing Craft Tanker* (LCT) untuk menunjang kegiatan operasional.

As part of providing integrated solutions, MBSS also owns a Landing Craft Tanker (LCT) support vessel to support its operational activities.

Solusi Terintegrasi

Integrated Solutions





01. **Penanganan Material** *Material Handling*

24

Penanganan material dan pengelolaan serta pengoperasian fasilitas onshore. Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi: *crushing, screening, quality control, stockpile management, dan conveyor system operation.*

Material handling management and operation of onshore facilities. The operations in this stage cover: *crushing, screening, quality control, stockpile management and conveyor system operation.*

25



02. **Operasi Tug Boat & Barge** *Tug Boat & Barge Operations*

Laporan Tahunan

2018

Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar.

Transport from loading port to unloading port.

Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari *loading port* ke *anchorage point* untuk *transshipment.*

Transport from loading port to anchorage point for transshipment.

Annual Report



03. **Transshipment** *Transshipment*

Pelaksanaan aktivitas pemindahan batu bara dari *barge* ke *mother vessel*, dilakukan dengan:

- a. menggunakan *geared vessel*
- b. menggunakan *Intermediate Facilities, floating crane*

Transfer of coal from barge to mother vessel, which can be executed through:

- a. using geared vessel
- b. using Intermediate Facilities, floating crane

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Galeri MBSS

MBSS Gallery









Handal dan Tepat Waktu

Reliable and On Time

Track Record

Layanan MBSS yang cepat dan responsif mendukung klien dalam mencapai sasaran bisnis mereka melalui pengiriman yang handal dan tepat waktu.

Fast and responsive service from MBSS supports our clients to achieve their business goals through reliable and timely shipping.

Standar Keselamatan

yang Ketat

Rigorous Safety Standards

MBSS menerapkan budaya keselamatan kerja yang menjunjung tinggi standar keselamatan kerja yang ketat, dengan dukungan penuh dari manajemen untuk kinerja yang lebih baik dan mitigasi risiko.

MBSS has established a safety culture which upholds rigorous safety standards, with full support from the management, for better performance and risk mitigation.

Tenaga Kerja yang Terlatih

Highly Trained Crew

Seluruh awak kapal MBSS memiliki sertifikasi sesuai dengan ketentuan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan telah mendapatkan pelatihan keselamatan kerja yang didukung dengan inspeksi berkala dan pelatihan kembali.

All of MBSS' crew are certified in line with SEACOM regulations, and have all completed safety training supported by frequent inspections and refresher training.

28

29

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Armada yang Besar Large Fleet

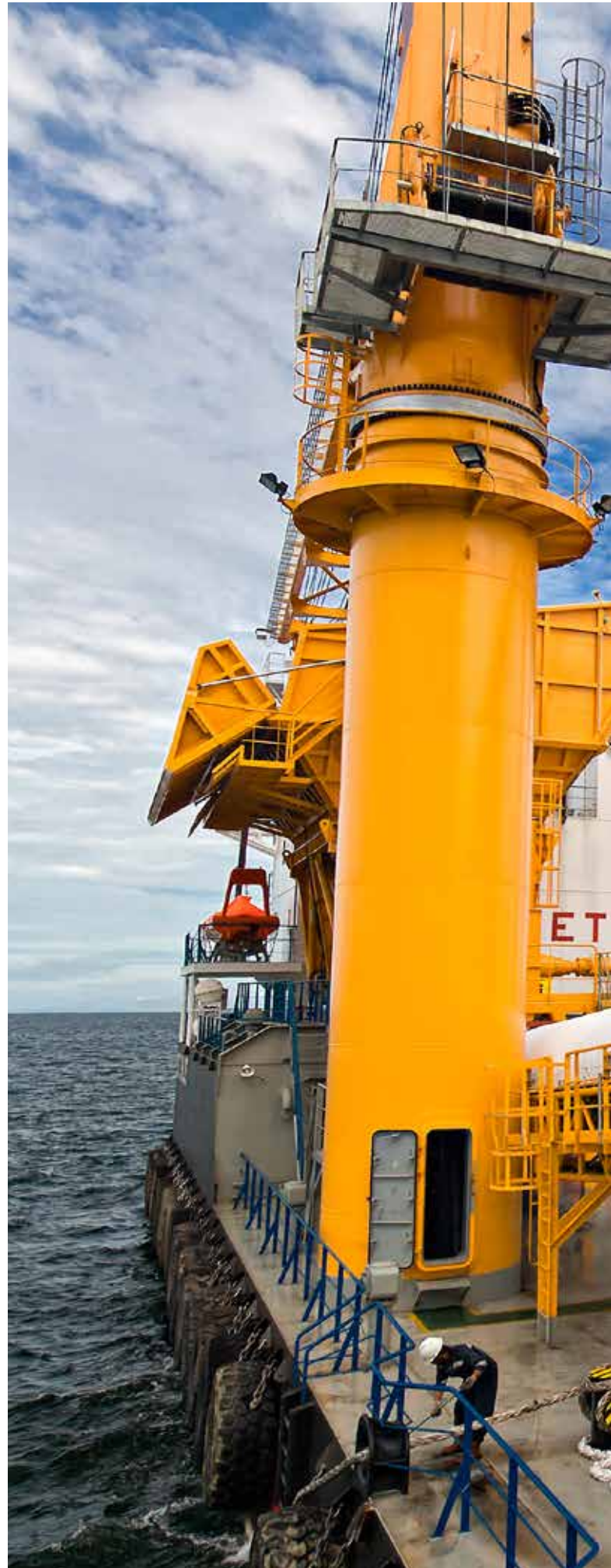
Armada MBSS yang besar memberikan fleksibilitas dalam pemberian pelayanan dan alokasi armada kepada klien, baik domestik maupun regional. Armada MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan telah memenuhi ketentuan badan klasifikasi dunia antara lain *Registro Italiano Navale (RINA)*, *Bureau Veritas (BV)*, *Nippon Kaiji Kyokai (NK)* dan *American Bureau of Shipping (ABS)*.

MBSS large fleet enables flexible client servicing and allocation for both domestic as well as regional clients. The MBSS fleet fulfills the classification requirements of the Indonesian Classification Bureau (BKI) and has also fulfilled the requirements of global classification organizations among others *Registro Italiano Navale (RINA)*, *Bureau Veritas (BV)*, *Nippon Kaiji Kyokai (NK)* and *American Bureau of Shipping (ABS)*.

Sistem Pelacakan Kapal Vessel Tracking System

Dilengkapi dengan Sistem Pelacakan Kapal (*Vessel Tracking System*), lokasi setiap kapal di armada MBSS dapat diketahui setiap saat dan klien dapat memonitor keberadaan kargonya.

Equipped with a *Vessel Tracking System*, the location of each ship in the MBSS' fleet is tracked in real-time and the clients are able to monitor the location of their cargo.







Solusi Terintegrasi *Integrated Solution*

Kami bertujuan memberikan solusi yang terintegrasi sehingga memungkinkan klien untuk fokus pada usaha inti mereka.

Our aim is to deliver one-stop integrated solutions that enable clients to focus on their core business.

Keselamatan Kerja Prioritas Utama *Safety First*

Manajemen MBSS memiliki komitmen kuat terhadap tingginya keselamatan budaya kerja dengan cara mempertahankan kepatuhan terhadap ketentuan ISM, OHSAS 18001, ISO 14001, dan ISO 9001 dan juga meningkatkan program jaminan kualitas yang dinamakan Mitra QHSE.

MBSS' management has a strong commitment to continue upholding its strong safety culture by maintaining compliance with the ISM Code, OHSAS 18001, ISO 14001, and ISO 9001 and further strengthened its quality assurance program called Mitra QHSE.



Pengawasan Optimal *Optimal Monitoring*

Semua kegiatan operasional diawasi dengan optimal untuk memastikan seluruh awak kapal mematuhi *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan, baik oleh MBSS maupun klien. Pengawasan terhadap kegiatan operasional ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kepuasan klien, sesuai dengan Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, proses bisnis dan kebijakan internal yang telah ditetapkan oleh manajemen, serta kelas yang berlaku.

All operational procedures are rigorously monitored to ensure that the entire crew complies with the Standard Operating Procedures (SOP) that have been established by MBSS as well as the client. Monitoring of operational activities is periodically evaluated in line with ISO 9001 Quality Management System Standards to ensure client satisfaction, the internal business processes and policies that have been established by the management, and the relevant vessel class.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam ribuan dolar AS)

Consolidated Statements of Financial Position

(in thousand of US dollars)

	2018	2017	2016	2015	2014	
ASET						ASSETS
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	40.013,1	34.569,4	33.677,7	41.668,6	48.060,4	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.336,4	1.783,1	1.378,1	6.924,3	3.742,2	Related parties
Pihak ketiga—bersih	15.178,0	12.449,4	15.458,4	23.195,4	31.978,4	Third parties—net
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	64,9	75,2	12,6	485,4	-	Related party
Pihak ketiga	328,9	442,2	848,0	1.968,1	1.891,4	Third parties
Persediaan—bersih	1.843,3	2.131,1	2.532,9	4.572,1	5.590,4	Inventories—net
Pajak dibayar di muka	1.653,0	781,3	313,3	1.224,1	547,6	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	564,7	545,0	1.358,7	1.226,7	3.476,2	Advances and prepaid expenses
Sub jumlah	61.982,3	52.776,6	55.579,7	81.434,8	95.286,7	Sub Total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	-	843,0	81,9	81,9	Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	61.982,3	52.776,6	56.422,7	81.516,7	95.368,6	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Noncurrent Assets
Aset tetap—bersih	177.648,2	186.835,5	199.704,6	225.106,8	254.059,8	Property, vessels and equipment—net
Aset tidak lancar lainnya	78,1	491,3	4.393,4	1.160,1	2.188,3	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	177.726,3	187.326,9	204.098,0	226.266,9	256.248,1	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	239.708,6	240.103,4	260.520,6	307.783,6	351.616,6	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	8.535,9	5.979,2	7.036,7	3.737,4	4.809,8	Trade account payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	60,7	56,8	65,4	-	86,7	Related Party
Pihak ketiga	144,0	215,5	226,5	251,8	300,1	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.275,9	664,9	1.388,4	3.721,6	4.343,4	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	76,1	-	-	-	-	Advance from customer
Utang pajak	487,6	223,0	233,7	338,9	1.007	Taxes payable
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729,8	729,7	-	-	-	Current maturity of long-term loan to related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.120,0	907,6	21.847,1	17.581,3	14.900,6	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.429,8	8.776,6	43.188,3	39.015,7	38.892,5	Total Current Liabilities

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam ribuan dolar AS)

Consolidated Statements of Financial Position

(in thousand of US dollars)

Keterangan	31 Desember/ December 31					Description
	2018	2017	2016	2015	2014	
Liabilitas Jangka Panjang						Noncurrent Liabilities
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi—setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.607,5	40.327,1	-	-	-	Long-term loan from related party—net of current maturity
Utang bank jangka panjang—setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10.449,0	-	18.076,0	39.923,0	57.504,6	Long-term bank loans—net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	2.835,0	3.125,8	2.137,1	1.792,2	1.347,0	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	53.891,4	43.453,0	20.213,1	41.715,2	58.851,6	Total noncurrent liabilities
Ekuitas						Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the company
Modal ditempatkan dan disetor penuh—1.750.026.639 saham	26.684,8	26.684,8	26.684,8	26.684,8	26.684,8	Issued and paid-up—1.750.026.639 shares
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	33.628,7	33.628,7	33.628,7	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	393,4	(87,0)	247,0	404,1	351,1	Other comprehensive income
Saldo laba	101.845,1	118.989,9	127.842,9	157.568,7	185.772,7	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	162.552,0	179.216,4	188.403,4	218.286,3	246.437,3	Total equity attributable to owners of the company
Kepentingan non-pengendali	8.835,3	8.657,5	8.715,9	8.766,5	7.435,2	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	171.387,4	187.873,9	197.119,2	227.052,8	253.872,5	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	239.708,6	240.103,4	260.520,6	307.783,7	351.616,6	Total Liabilities and Equity

Total Liabilitas

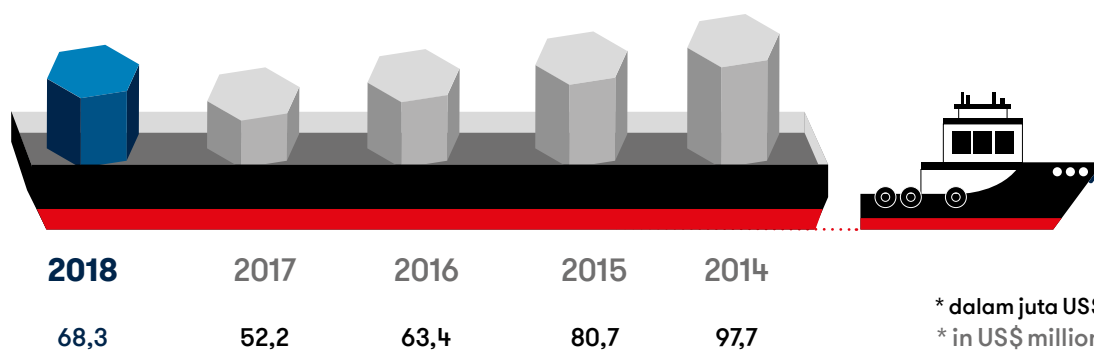
Total Liabilites

36



30,8%

37



Laporan Tahunan

2018

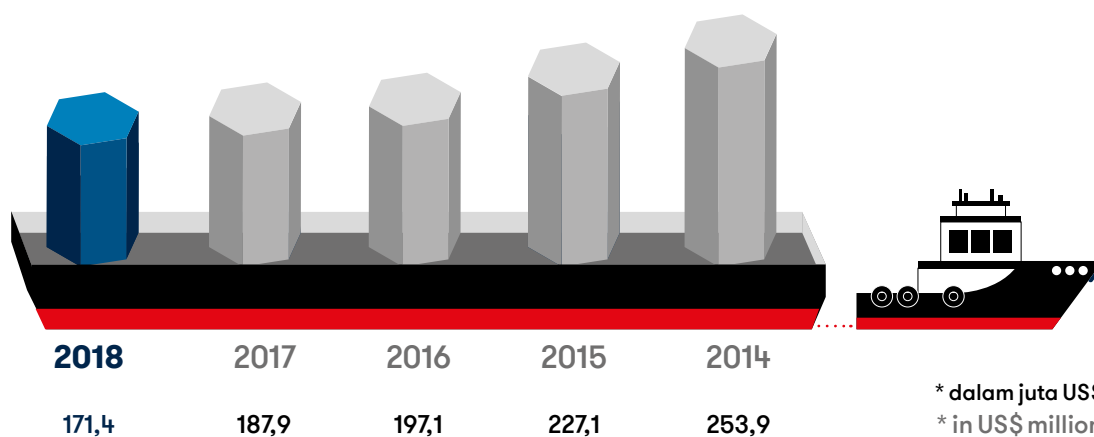
Ekuitas

Equity



8,8%

Annual Report



PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam ribuan dolar AS) Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in thousand of US dollars)

Keterangan	Tahun/ Year					Description
	2018	2017	2016	2015	2014	
Pendapatan usaha	75.376,5	68.450,5	65.758,1	89.758,9	135.280,0	Revenues
Beban langsung	(70.523,7)	(65.906,3)	(64.821,6)	(74.640,3)	(91.851,0)	Direct costs
Laba kotor	4.852,9	2.544,2	936,5	15.118,6	43.429,0	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(9.569,1)	(8.630,6)	(11.249,1)	(11.673,7)	(13.008,0)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(103,8)	(141,4)	(298,8)	(520,1)	(705,9)	Selling expenses
Beban keuangan	(4.057,5)	(3.713,0)	(3.391,9)	(4.176,7)	(4.937,9)	Finance cost
Pendapatan bunga	623,8	338,5	231,2	596,1	982,6	Interest income
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain—bersih	(7.540,8)	1.539,8	(15.217,8)	(8.504,6)	(2.519,6)	Other gain and (losses)—net
Beban pajak final	(954,3)	(847,1)	(789,1)	(1.077,1)	(1.646,4)	Final tax expense
Laba (rugi) sebelum pajak	(16.748,9)	(8.909,5)	(29.779,0)	(10.237,5)	21.593,7	Profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	Income tax expense
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(16.748,9)	(8.909,5)	(29.779,0)	(10.237,5)	21.593,7	Profit (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain—setelah pajak						Other comprehensive income—net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	523,1	(362,3)	(143,5)	103,9	171,2	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(39,8)	24,5	(10,2)	(49,1)	(40,2)	Exchange differences from translation of financial statements
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(16.265,6)	(9.247,4)	(29.932,7)	(10.182,6)	21.724,7	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:						Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(17.144,8)	(8.853,0)	(29.869,4)	(12.099,0)	20.101,4	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	395,9	(56,6)	90,4	1.861,6	1.492,3	Non-controlling interests
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(16.748,9)	(8.909,5)	(29.779,0)	(10.237,5)	21.593,7	Profit (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(16.664,4)	(9.187,0)	(30.026,4)	(12.046,1)	20.229,7	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	398,8	(60,4)	93,7	1.863,5	1.495,0	Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(16.265,6)	(9.247,4)	(29.932,7)	(10.182,6)	21.724,7	Total comprehensive income (loss) for the year
Laba (rugi) per saham Dasar	(0,009)	(0,005)	(0,017)	(0,007)	0,012	Profit (loss) per share Basic

Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios

38

Keterangan	Tahun/ Year					Description
	2018	2017	2016	2015	2014	
Rasio Pertumbuhan (%)						Growth Rate (%)
Pendapatan	10,1	4,1	(26,7)	(33,6)	(10,5)	Revenues
Laba Kotor	90,7	171,7	(93,8)	(65,2)	(28,5)	Gross Profit
Beban Usaha	10,3	(24,0)	(5,3)	(11,1)	7,9	Operating Expenses
Laba (rugi) Sebelum Pajak	88,0	(70,1)	(190,9)	(147,4)	(45,3)	Income (loss) Before Tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	88,0	(70,1)	(190,9)	(147,4)	(45,3)	Profit (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	75,9	(69,1)	(194,0)	(146,9)	(44,9)	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset	(0,2)	(7,8)	(15,4)	(12,5)	1,8	Assets
Liabilitas	30,8	(17,6)	(21,5)	(17,4)	(11,9)	Liabilities
Ekuitas	(8,8)	(4,7)	(13,2)	(10,6)	5,0	Equity
Rasio Usaha (%)						Operating Ratios (%)
Laba Kotor/ Pendapatan	6,4	3,7	1,4	16,8	32,1	Gross Profit/ Revenues
Laba Sebelum Pajak/ Pendapatan	(22,2)	(13,0)	(45,3)	(11,4)	16,0	Income Before Tax/ Revenues
Laba Bersih/ Pendapatan	(22,2)	(13,5)	(45,4)	(13,5)	14,9	Net Income/ Revenues
Laba Bersih/ Rata-rata Ekuitas	(9,8)	(4,9)	(15,2)	(5,0)	8,2	Net Income/ Average Equity
Laba Bersih/ Rata-rata Aset	(7,0)	(3,9)	(11,5)	(3,7)	5,8	Net Income/ Average Assets
Rasio Keuangan (x)						Financial Ratios (x)
Aset Lancar/ Liabilitas Lancar	4,3	6,0	1,3	2,1	2,5	Current Assets/ Current Liabilities
Liabilitas/ Ekuitas	0,4	0,3	0,3	0,4	0,4	Liabilities/ Equity
Liabilitas/ Aset	0,3	0,2	0,2	0,3	0,3	Liabilities/ Assets

39

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Perdagangan Saham

Share Trading

**Harga Tertinggi, Harga Rata-rata, Harga Penutupan
dan Harga Terendah Saham**

Highest, Average, Closing and Lowest Share Price

Ikhtisar Saham per Triwulan Quarterly Share Highlights

40

2017

	Jumlah Saham Beredar/ Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar)/ Market Capitalization (Rp billion)	Harga Saham Tertinggi (Rp)/ Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah (Rp)/ Lowest Share Price (Rp)	Harga Saham Penutupan (Rp)/ Closing Share Price (Rp)	Volume Perdagangan/ Trading Volume
Triwulan I Quarter I	1.750.026.639	689.510.495.766	490	314	394	78.812.500
Triwulan II Quarter II	1.750.026.639	637.096.696.596	580	360	364	105.630.800
Triwulan III Quarter III	1.750.026.639	675.510.282.654	430	336	386	185.827.100
Triwulan IV Quarter IV	1.750.026.639	1.032.515.717.010	865	378	590	795.342.000

41

Laporan Tahunan

2018

	Jumlah Saham Beredar/ Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar)/ Market Capitalization (Rp billion)	Harga Saham Tertinggi (Rp)/ Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah (Rp)/ Lowest Share Price (Rp)	Harga Saham Penutupan (Rp)/ Closing Share Price (Rp)	Volume Perdagangan/ Trading Volume
Triwulan I Quarter I	1.750.026.639	1.216.268.514.105	955	560	695	760.461.500
Triwulan II Quarter II	1.750.026.639	997.515.184.230	860	500	570	165.385.200
Triwulan III Quarter III	1.750.026.639	1.067.516.249.790	865	505	610	270.418.100
Triwulan IV Quarter IV	1.750.026.639	854.012.999.832	670	450	488	135.947.200

2018

Annual Report

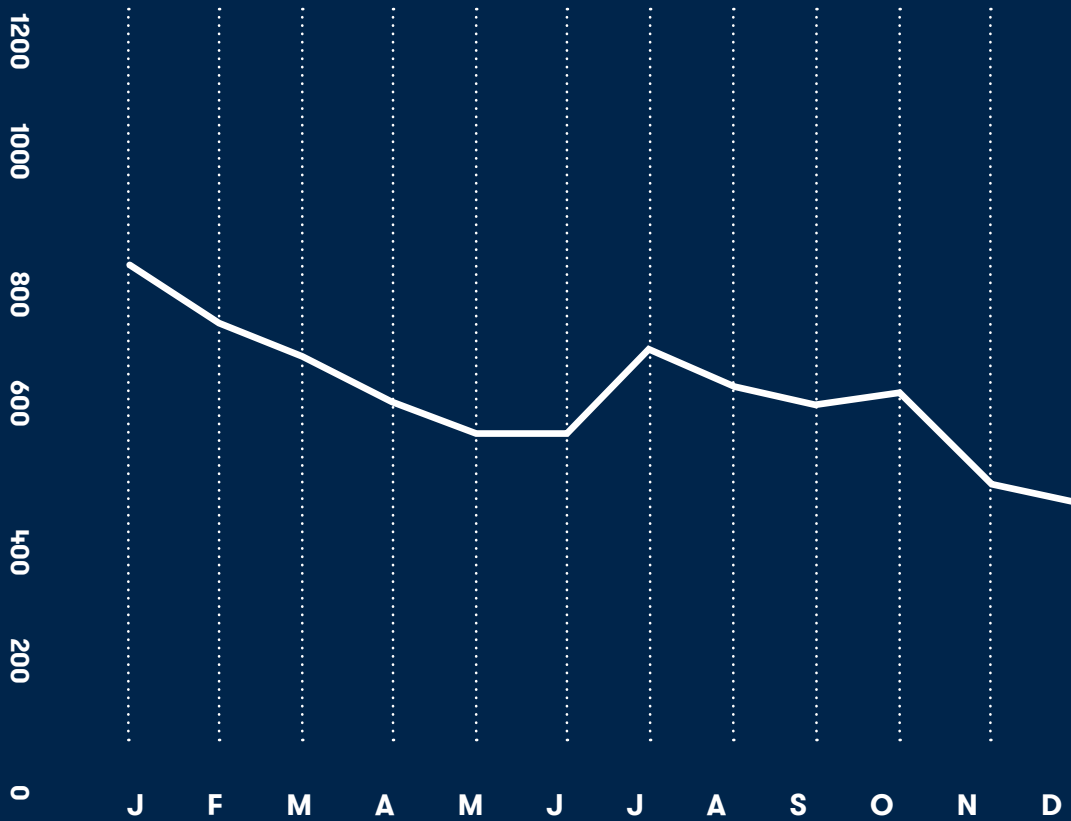
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Ikhtisar Saham

Share Highlights

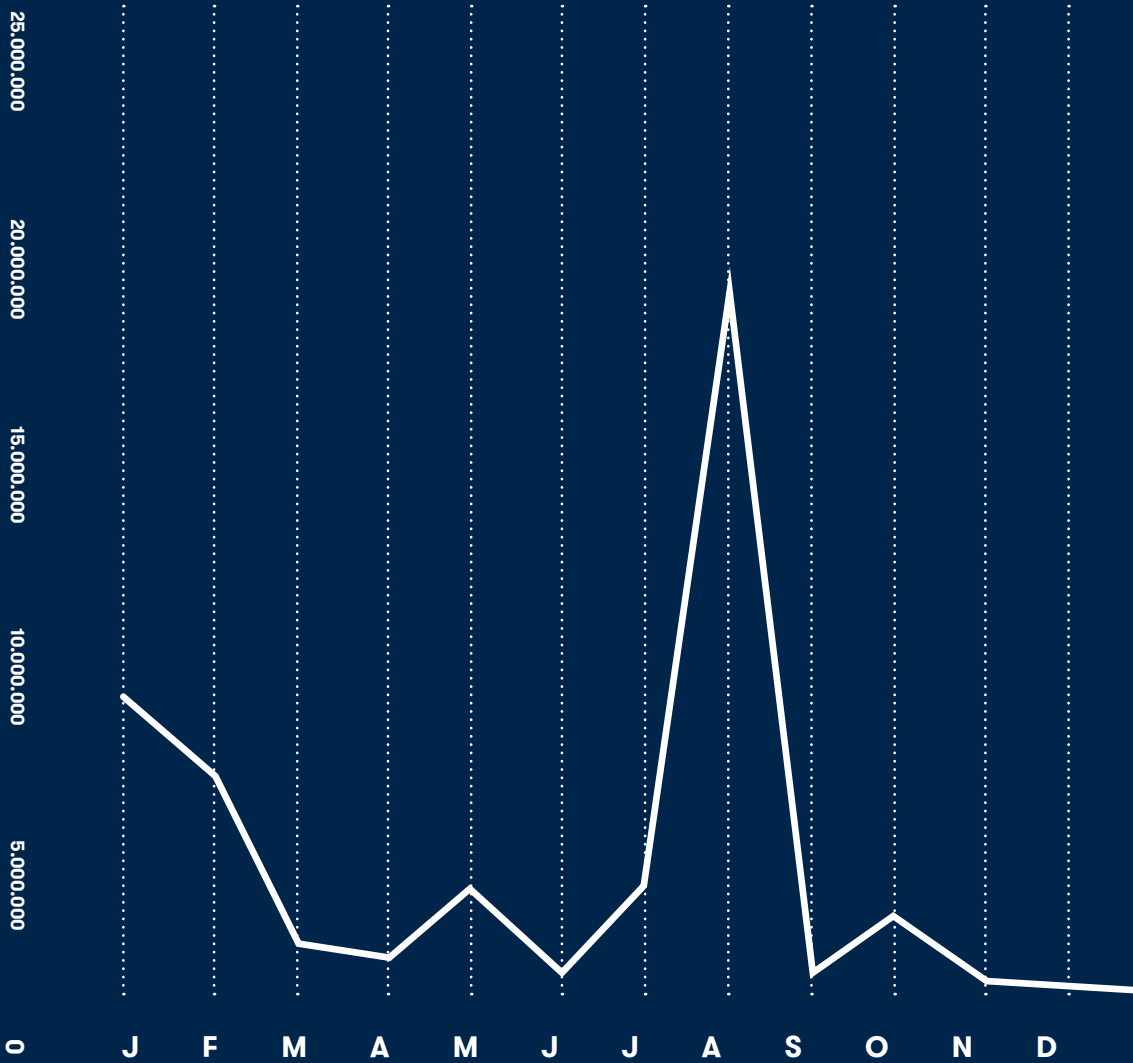
Harga Saham MBSS 2018

MBSS Stock Price 2018



*	J	F	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D
Bulan Month	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December

Volume Perdagangan Trading Volume



*

Bulan
Month

J	F	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D
Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Januari	February	March	April	May	June	July	August	September	October	November	December

Pencapaian dan Peristiwa Penting 2018

2018 Significant Events

Sertifikasi Internasional International Certification

MBSS berhasil meraih sertifikat ISO 9001:2015 (akreditasi UKAS) sembari menjalankan proses untuk pencapaian sertifikasi ISO 14001:2015 (akreditasi UKAS) dan OHSAS 18001:2007 (akreditasi JAZ-ANS) yang kemudian tercapai pada awal tahun 2019, sebagai wujud nyata semangat MBSS untuk mencapai yang terbaik.

MBSS successfully achieved ISO 9001: 2015 certification (UKAS accreditation) while carrying out the process of achieving ISO 14001: 2015 certification (UKAS accreditation) and OHSAS 18001: 2007 (JAZ-ANS accreditation) which was then achieved at the beginning of 2019, as a manifestation of the spirit of MBSS to achieve the best.



RUPST 2018 AGMS 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan MBSS diselenggarakan dengan baik pada tanggal 25 April 2018 di Balai Kartini, Jakarta.

The 2018 MBSS Annual General Meeting of Shareholders was successfully held on April 25, 2018 at Balai Kartini, Jakarta.

Perluasan Armada

Fleet Expansion

Sesuai rencana untuk regenerasi armada secara bertahap, MBSS menambah jumlah armadanya sebanyak 6 (enam) unit *tug boats* dengan kapasitas mesin 1600 HP dan 2000 HP dan 9 (sembilan) unit *barges* berukuran 300 kaki sepanjang tahun 2018. Hal ini untuk meningkatkan kapasitas armada yang terbukti kemudian meningkatkan pendapatan.

As planned for gradual fleet regeneration, MBSS increased the number of its vessels with 6 (six) *tug boats* with engine capacity of 1600 HP and 2000 HP, and 9 (nine) *barges* measuring 300 ft during 2018. This increased fleet capacity, which successfully increased revenue.

Penghargaan

Award

Selama tahun 2018, MBSS menerima penghargaan dari klien atas pelayanannya yang unggul. MBSS menerima penghargaan sebagai Mitra Transportasi dengan predikat “*Best Performance Barge*” di tahun 2018 dari PT PLN Batubara, serta penghargaan sebagai Mitra KSO dengan predikat “*Penyedia Armada Tepat Waktu*” di tahun 2018 dari PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG).

The improvements in operational barging performance during the year were reflected by external awards from clients for MBSS’ excellent service, MBSS received an award as Transportation Partner with the “*Best Performance Barge*” in 2018 from PT PLN Batubara, and an award as a KSO Partner that is a “*Timely Fleet Provider*” from PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG).

Kontrak Baru dan Renegosiasi Kontrak 2018

New Contracts and Renegotiated Contract 2018

Pada tahun 2018, MBSS mendapatkan kontrak baru dengan PT Muji Lines untuk periode kontrak 5 (lima) tahun berbasis *freight charter* dan dengan PT Gallery Adhika Arnawama untuk periode kontrak 1 (satu) tahun dan opsi perpanjangan 1 (satu) tahun berbasis *time charter*. MBSS juga berhasil melakukan perpanjangan kontrak dengan beberapa perusahaan, antara lain kontrak PT Adaro Indonesia yang diperpanjang hingga 31 Oktober 2019, PT Kideco Jaya Agung yang diperpanjang hingga 31 Maret 2023 disertai dengan penyesuaian tarif, dan CSTS Joint Operation yang diperpanjang hingga 24 Juni 2019. Selain itu, terdapat negosiasi kontrak dengan PT Cotrans Asia dan berhasil mendapatkan penyesuaian tarif.

In 2018, MBSS secured new contracts with PT Muji Lines for 5 (five) years period contract on a *freight charter* basis and with PT Gallery Adhika Arnawama for 1 (one) year extension option on a *time charter* basis. MBSS also managed to extend the contract period with several companies, among others extensions of the PT Adaro Indonesia contract until October 31, 2019, the PT Kideco Jaya Agung contract until March 31, 2023 with rate adjustment, and the CSTS Joint Operation contract until June 24, 2019. Moreover, there was renegotiation contract with PT Cotrans Asia to obtain a rate adjustment of the contracts.

02.

Laporan Manajemen

Management Reports

46



47

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Pemegang Saham yang Terhormat,

Sektor energi global mengalami kinerja beragam pada tahun 2018. Permintaan batubara mencerminkan tren umum pertumbuhan perekonomian global – permintaan batubara menguat pada semester pertama tahun ini, kemudian berkurang. Harga batubara yang lebih tinggi terutama dipicu oleh permintaan impor batubara termal dari China, karena sumber daya yang ada tidak mampu memenuhi permintaan yang tinggi untuk daya listrik selama musim dingin, sehingga menguntungkan para produsen Indonesia.

Meski demikian, pada semester kedua tahun ini pasar mulai menurun. Hal tersebut sebagian disebabkan pengaruh musim, karena permintaan batubara biasanya berkurang pada musim panas dan musim gugur. Tetapi faktor utamanya adalah penerapan pembatasan baru yang diberlakukan China terhadap impor batubara termal lintas samudra (*seaborne*) dalam upaya mendorong pembangkit listrik setempat untuk membeli batubara domestik lebih banyak.

Pengawasan dan Evaluasi Strategi dan Kinerja Manajemen

MBSS mengalami triwulan pertama yang sangat menantang, menyebabkan kinerja di bawah ekspektasi. Pendapatan terpengaruh oleh cuaca buruk, tidak tercapainya beberapa kontrak komersial, dan insiden kebakaran yang menyebabkan salah satu *floating crane* ditarik dari peredaran.

Melalui berbagai upaya dan kerja keras, manajemen mampu melewati triwulan pertama, kemudian mencapai rekor volume yang diangkut sebesar 33,9 juta ton atau 24,7% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Inisiatif untuk mendorong efisiensi biaya dan efektivitas operasional berhasil meningkatkan pendapatan, EBITDA, dan laba kotor masing-masing 10,1%, 28,8%, dan 90,7% dibandingkan tahun 2017. MBSS juga mampu menghasilkan arus kas operasional yang kuat senilai US\$19,2 juta secara keseluruhan.

Patut disayangkan, berbagai *one off* menimbulkan kerugian komprehensif total sebesar US\$16,7 juta pada tahun ini. Meski demikian, kami mencatat bahwa kinerja operasional telah meningkat dan neraca tetap kuat. MBSS juga mempertahankan

Respected Shareholders,

The global energy sector experienced mixed performance in 2018. Coal demand mirrored the general trend of global economic growth, with strong demand for coal in the first half of the year which then tapered off. Higher prices were driven primarily by thermal coal import demand from China as existing power sources were unable to meet the strong demand for power during the winter period, which benefitted Indonesian producers.

However, in the second half of the year the market softened considerably. Part of this was seasonal, as demand for coal typically slows in summer and autumn. The main factor though was China's imposition of new restrictions on seaborne thermal coal imports, in a bid to encourage local power stations to buy more domestic coal.

Supervision and Evaluation of the Management Strategy and Performance

MBSS experienced a very challenging first quarter, with performance below expectations. Revenue generation was impacted by bad weather, non-performance of certain commercial contracts and a fire incident which took one of its floating cranes out of commission.

Through hard work and effort, the management was able to recover from the first quarter to achieve record volume transported of 33.9 million MT, 24.7% higher than 2017. The initiatives to drive cost efficiency and operational effectiveness successfully increased revenue, EBITDA and gross profit by, respectively, 10.1%, 28.8% and 90.7% compared with 2017. MBSS was also able to generate strong operational cash flow amounting to US\$19.2 million in total.

Regrettably, various one offs resulted in total comprehensive loss of US\$16.7 million for the year. However, we note that operational performance has improved and the balance sheet remains strong. MBSS also maintained high liquidity with around

likuiditas yang tinggi sekitar US\$40,0 juta pada saldo kas dan setara kas di akhir tahun ini, yang memberi cukup banyak ruang bagi Perusahaan untuk berinvestasi dan berekspansi, sehingga menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

Pencapaian operasional ini didasari oleh transformasi sumber daya manusia MBSS yang berkelanjutan dalam membangun budaya kinerja yang tinggi terkait kesadaran akan keselamatan. Hal ini selaras dengan keyakinan Perusahaan bahwa membangun budaya korporasi yang kuat, disertai keterlibatan karyawan yang tinggi untuk meraih sukses, merupakan dasar keberhasilan.

Hal tersebut selanjutnya tampak dalam pencapaian MBSS untuk rekor baru keselamatan pada tahun 2018, yakni 3,8 juta jam kerja tanpa kecelakaan (LTI) per 31 Desember 2018. MBSS juga menerima sertifikasi ISO 9001:2015, serta sertifikasi ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 yang berhasil dicapai pada awal tahun 2019, sebagai perwujudan komitmen MBSS terhadap keunggulan operasional.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris melihat perkembangan ini secara positif. Kami yakin, peningkatan operasional dan keselamatan kerja ini akan membuat MBSS jauh lebih efisien dan produktif di masa mendatang.

Prospek Bisnis

Prospek industri batubara dengan tarif pengangkutan tambahan, tetap mengalami volatilitas disebabkan dinamisnya permintaan dan pasokan batubara. Beberapa faktor yang mendukung antara lain, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral telah menetapkan target produksi yang lebih rendah sebesar sekitar 489 juta ton dibandingkan dengan produksi yang direalisasikan pada tahun 2018, yang dapat membantu menyalurkan pasokan dengan permintaan dalam jangka pendek, terutama karena konsumsi batu bara dalam negeri meningkat sejalan dengan pertumbuhan permintaan untuk daya listrik.

US\$40.0 million in cash and cash equivalents at the end of the year, which gives the Company plenty of room to invest and expand for shareholder value creation.

Underpinning these operational gains is MBSS' ongoing human resources transformation to establish a safety conscious, high performance culture. This is aligned with the Company's belief that building a strong corporate culture, along with highly engaged employees who are empowered to succeed, is fundamental for success.

This was further demonstrated by MBSS' achievement of a new safety record in 2018, with 3.8 million manhours LTI-free as of December 31, 2018. MBSS moreover received ISO 9001:2015 certification and successfully applied for ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007 certification, which was successfully achieved at the beginning of 2019 as a manifestation of MBSS' commitment to excellence.

Overall, the Board of Commissioners views these developments in a positive light. We believe that these operational and safety improvements will make MBSS much more efficient and productive going forward.

Business Prospects

Prospects for the coal industry, and by extension freight rates, remain volatile due to continuous changes in supply and demand dynamics. Among other supporting factors, the Ministry of Energy and Mineral Resources has set a lower production target of around 489 million MT compared with realized production in 2018, which should help to align supply with demand in the short-term especially as domestic coal consumption is rising in line with the growing demand for power.

Dalam jangka panjang, permintaan batu bara dari India dan berbagai negara Asia Tenggara seperti Vietnam diproyeksikan akan meningkat, seharusnya dapat membantu menopang harga ekspor batubara untuk batubara termal Indonesia. Batubara tetap merupakan pilihan termurah untuk produksi energi skala besar dan Indonesia menjadi lokasi pilihan yang tidak terlalu jauh dari negara-negara tersebut.

Dalam setiap kasus peningkatan operasional yang dicapai MBSS, serta penurunan nilai kapal-kapal tua tertentu yang dilakukan pada tahun 2018, telah meningkatkan manajemen aset dan pemanfaatan, yang akan membantu Perusahaan menghadapi tantangan dengan tangguh di masa depan. Penambahan armada yang lebih baru juga meningkatkan ketersediaan armada dan efisiensi. Dengan demikian, MBSS berada di tempat lebih baik untuk memanfaatkan peluang-peluang di pasar, serta akan berfokus pada penguatan bisnis barge dan *floating crane* dengan mencari kontrak lebih banyak, seraya tetap menekankan efisiensi biaya dan efektivitas operasional.

Penilaian terhadap Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan merupakan bagian penting dalam perjalanan transformasi MBSS. Dewan Komisaris senantiasa mengawasi Perusahaan dan penerapan tata kelola perusahaan dengan bantuan unit-unit pendukung kami, termasuk Komite Audit dan Tata Kelola Perusahaan yang berubah menjadi Komite *Audit, Risk, and Compliance* dalam tahun ini, sebagai bagian dari perampingan struktur organisasi. Semua komite pendukung ini telah memberikan bantuan berharga kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas dengan memuaskan.

Sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dengan Direksi untuk membahas kinerja, strategi, dan arah Perusahaan melalui berbagai media formal dan informal. Secara keseluruhan, kami puas terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara tepat, yang telah menghasilkan peningkatan dalam pelaporan, transparansi, dan pengendalian di segenap jajaran Dewan

In the longer term, coal demand from India and various Southeast Asian countries such as Vietnam is projected to increase, which should help prop up coal export prices for Indonesia's thermal coal. Coal is still the cheapest option for mass scale energy production and Indonesia is favourably located not too far away from these countries.

In any case the operational improvements that MBSS has achieved, as well as the impairments of certain aging vessels made in 2018, have resulted in improved asset management and utilization, which will help the Company to resiliently meet the challenges of the future. The newer additions to the fleet have also increased fleet availability and efficiently. MBSS is therefore better placed to take advantage of opportunities in the market and as such will focus on strengthening its barge and floating crane business by seeking more contracts, even as it continues to emphasize cost efficiency and operational effectiveness.

Assessment of Corporate Governance

Corporate governance is an integral part of MBSS' transformation journey. The Board of Commissioners continued to supervise the Company and its implementation of corporate governance with the assistance of our supporting organs, including the Audit and Corporate Governance Committee which changed to become the Audit, Risk and Compliance Committee during the year as part of streamlining the organization structure. All of these supporting committees have given valuable assistance to the Board of Commissioners and satisfactorily discharged their duties.

Throughout the year, the Board of Commissioners actively engaged with the Board of Directors to discuss the performance, strategy and direction of the Company through various formal and informal mediums. Overall, we are satisfied that the Good Corporate Governance was properly implemented, which has resulted in improved reporting, transparency and control across the Board.

Perubahan Dewan Komisaris

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2018, Bapak James Hugh Woodrow diberhentikan dengan hormat sebagai anggota Dewan Komisaris, dan Ibu Carla Susana Iria Germino diangkat untuk menggantikannya. Dewan Komisaris menghaturkan terima kasih kepada Bapak James Hugh Woodrow atas kontribusinya dan mengharapakan yang terbaik untuknya.

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas pengabdian dan kebulatan tekad yang ditunjukkan, sehingga berhasil mengatasi beragam tantangan untuk mencapai peningkatan operasional, serta pendapatan dan EBITDA yang lebih tinggi bagi Perusahaan. Dewan Komisaris juga menghaturkan terima kasih yang tulus kepada para pelanggan setia MBSS dan mitra usaha, serta pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dengan berbagai peningkatan operasional yang telah dicapai pada tahun 2018 dan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, kami menantikan tahun berikutnya disertai harapan MBSS akan tetap bertahan dan melanjutkan momentum positifnya.

Changes to the Board of Commissioners

At the 2018 General Meeting of Shareholders held on April 25, 2018, James Hugh Woodrow was honourably discharged as a member of the Board of Commissioners, and Carla Susana Iria Germino was appointed in his place. The Board of Commissioners thanks James Hugh Woodrow for his contributions and wishes him all the best.

Conclusion

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and all employees for their dedication and determination, which successfully overcame various challenges to achieve operational improvements as well as higher revenue and EBITDA for the Company. The Board of Commissioners also expresses its sincere thanks to MBSS' valued customers and business partners, and all of the shareholders and stakeholders.

Building on the many operational improvements made in 2018 and the continued development of the Company's Human Resources, we look forward to the year ahead in the expectation that MBSS will sustain and accelerate its positive momentum.



Jajaran Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agoes Rianto Silaban
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Azis Armand
Komisaris Utama
President Commissioner



Nurcahya Basuki
Komisaris
Commissioner



Carla Susana Iria Germino
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan tinjauan kami terhadap kinerja MBSS untuk tahun fiskal 2018. Dengan gembira saya mengatakan, setelah melewati awal yang sulit pada tahun ini, kami berusaha menstabilkan kinerja dan menghasilkan peningkatan yang konsisten dari triwulan ke triwulan berikutnya. Perusahaan juga berhasil mencapai rekor dalam hal keselamatan dengan 3,8 juta jam kerja tanpa kecelakaan (LTI) pada akhir tahun, sebuah pencapaian yang mengesankan, sejalan dengan peningkatan operasional yang akan saya paparkan di bawah ini dengan lebih rinci.

Kondisi Industri di Tahun 2018

Harga global untuk batu bara termal Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2018 menguat, dipicu oleh permintaan impor yang lebih tinggi dari China dan permintaan yang bertumbuh dari India. Harga batu bara rata-rata sekitar US\$100,0 per ton menurut Indeks Newcastle.

Menanggapi kondisi tersebut, para produsen batu bara Indonesia meningkatkan produksi menjadi 548 juta metrik ton pada tahun 2018 menurut estimasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Kebutuhan dalam negeri atau *Domestic Market Obligation (DMO)* 2018 menyentuh angka 115 juta ton, sedangkan untuk kebutuhan ekspor berada di kisaran 433 juta metrik ton.

Perusahaan logistik batu bara memperoleh manfaat dari tren ini, meskipun kompetisi tetap ketat karena kapasitas yang ada berlimpah, namun hal ini tidak berarti kenaikan tarif pengangkutan yang relatif terhadap harga batu bara. Permintaan untuk *floating crane* secara khusus meningkat, sejalan dengan peningkatan ekspor.

Strategi, Tantangan, dan Kinerja

Tahun ini diawali dengan kondisi yang kurang baik karena salah satu *floating crane* kami, Vittoria, ditarik dari pelayaran karena insiden kebakaran pada panel listriknya menjelang akhir tahun 2017. Hal ini menyebabkan hilangnya peluang yang cukup besar terhadap pendapatan kami, serta menimbulkan biaya perbaikan yang besar. Pendapatan juga terpengaruh oleh tidak

Respected Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, I would like to submit our review of MBSS' performance for the 2018 fiscal year. I am happy to say that after a rough start to the year, we managed to stabilize performance and deliver consistent quarter-on-quarter improvement. The Company also achieved a milestone in safety with 3.8 million man-hours LTI-free as of the end of the year, an impressive achievement that parallels operational improvements which I will discuss below in more detail.

Industry Conditions in 2018

Global prices for Indonesian thermal coal were strong overall in 2018, driven by higher China's import demand as well as growing Indian demand. Coal prices averaged around US\$100.0 per ton according to the Newcastle Index.

Responding to these conditions, Indonesian coal producers increased production to 548 million MT in 2018 according to the Ministry of Energy and Mineral Resources estimates. Of this amount, the 2018 Domestic Market Obligation (DMO) reached 115 million tons, while export demand amounted to around 433 million MT.

Coal logistics companies benefitted from this trend although competition remained intense due to plentiful existing capacity, but this did not translate into an increase in freight rates relative to coal prices. Demand for floating cranes improved in particular, in line with rising exports.

Strategy, Challenges and Performance

The year got off to a dismal start as one of our floating cranes, Vittoria, was out of commission due to a fire incident in her electric panel towards the end of 2017. This caused considerable opportunity loss to our revenue as well as incurred major repair costs. The revenue was also impacted by non-performance of certain major client contracts, as well as flooding in some clients' mines and bad weather

tercapainya beberapa kontrak dengan klien utama, serta banjir yang melanda tambang klien lain, dan cuaca buruk mengakibatkan berbagai kapal terpaksa *docking*. Semua ini memuncak pada kerugian di triwulan pertama.

Meski demikian, tim berjuang bersama untuk menemukan kontrak alternatif, termasuk sewa spot seraya meningkatkan koordinasi antara tim komersial, teknik, dan operasional untuk meningkatkan ketersediaan dan pemanfaatan armada. Semua itu untuk memastikan peningkatan substansial di tahun mendatang. Volume batu bara yang diangkut meningkat dari 7,0 juta metrik ton pada triwulan pertama menjadi 7,9 juta metrik ton pada triwulan kedua, 9,4 juta metrik ton pada triwulan ketiga, dan 9,6 juta metrik ton pada triwulan keempat. Jumlah keseluruhan mencapai 33,9 juta metrik ton, 24,7% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017.

Sejalan dengan hasil tersebut, pendapatan secara progresif meningkat dari US\$14,4 juta pada triwulan pertama menjadi US\$18,0 juta pada triwulan kedua, US\$19,5 juta pada triwulan ketiga, dan US\$23,5 juta pada triwulan keempat; hasil setahun penuh mencapai US\$75,4 juta, 10,1% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Selain itu, kami secara konsisten memperkokoh praktik manajemen biaya kami untuk meningkatkan margin laba kotor tahun 2018.

Berkat momentum positif ini, EBITDA MBSS meningkat sebesar 28,8% menjadi US\$24,0 juta dari US\$18,6 juta pada tahun 2017. Hal ini membuktikan program transformasi kami memang membuahkan hasil.

Namun, perputaran yang kuat ini tidak mampu meniadakan hasil suram pada semester pertama. Tahun ini berakhir dengan kerugian sebesar US\$8,9 juta, yang lebih lanjut ditekankan pada kerugian pendapatan konsolidasian sebesar US\$16,7 juta (dibandingkan dengan kerugian sebesar US\$8,9 juta pada tahun 2017). Hal ini disebabkan penyusutan nilai aset yang sudah berumur dan kerugian nilai buku selanjutnya akibat pelepasan aset tersebut.

Transformasi menuju Keunggulan Operasional

Jika dilihat dari triwulan ke triwulan, tampak jelas Perusahaan mengalami kemajuan, seiring penerapan agenda transformasi untuk keunggulan operasional yang kami mulai pada tahun 2017 telah memberikan peningkatan positif.

resulting in forced docking of various vessels, all of which culminated in a loss in the first quarter.

However, the team rallied together to find alternative contracts, including spot charters while also improving coordination between commercial, technical and operational teams to boost fleet availability and utilization. All of which ensured substantial improvements in the year ahead. Total coal volume transported increased from 7.0 million MT in Q1 quarter to 7.9 million MT in Q2, 9.4 million MT in Q3 and 9.6 million MT in Q4 for a total of 33.9 million MT, 24.7% higher than 2017.

In line with these results, revenue progressively increased from US\$14.4 million in Q1 to US\$18.0 million in Q2, US\$19.5 million in Q3 and US\$23.5 million in Q4 amounting to full year results of US\$75.4 million, 10.1% higher than 2017. In addition, we consistently strengthened our cost management practice in order to improve the gross profit margin in 2018.

Thanks to this positive momentum, MBSS' EBITDA increased by 28.8% to US\$24.0 million from US\$18.6 million in 2017, proving that our transformation program had indeed delivered gains.

Unfortunately, this strong turnaround was unable to negate the dismal results of the first half and the year ended with a loss of US\$8.9 million which was further accentuated to a consolidated income loss of US\$16.7 million (compared with loss of US\$8.9 million in 2017) due to the impairment of aging assets and a subsequent loss of book value for their disposal.

Transformation towards Operational Excellence

Viewed on a quarter-by-quarter basis, the Company has clearly progressed as the transformation agenda for operational excellence that we began in 2017 delivered positive improvement. The improvement towards operational excellence

Peningkatan menuju keunggulan operasional meliputi antara lain, peningkatan nyata dalam keselamatan dengan tidak adanya jam kerja yang hilang akibat kecelakaan (LTI) dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya; koordinasi yang jauh meningkat antara departemen operasional, teknik, dan komersial yang mengarah pada pemanfaatan lebih tinggi terhadap armada; serta waktu perputaran *docking* dan perbaikan yang lebih cepat. Semua ini dicapai dengan mengutamakan keselamatan, serta mempertahankan kualitas dan keandalan pelayanan MBSS, mempertahankan reputasi kami sebagai pemimpin pasar.

Tinjauan yang cermat terhadap proses pengadaan dan logistik kami, baik untuk pengadaan bahan bakar maupun non-bahan bakar yang menghabiskan US\$28,5 juta, mendefinisikan kembali cara pengadaan barang dan jasa selama bertahun-tahun penuh dengan ketidakefisienan. Tinjauan kami terhadap manajemen kinerja *vendor*, otomatisasi proses dan efektivitas organisasi yang dilakukan oleh tim pengadaan dan logistik telah menghasilkan penghematan biaya, visibilitas *real-time*, dan efisiensi yang jauh meningkat dalam pasokan terhadap aset kami; disamping memungkinkan kami secara proaktif merumuskan strategi suku cadang yang penting untuk meningkatkan waktu perputaran selama *docking*. Kami juga telah mengoperasikan gudang (dan bengkel) terpusat yang baru untuk bahan habis pakai dan suku cadang di Balikpapan, guna mendukung armada dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk penyimpanan.

Perjalanan mengutamakan keselamatan kami lanjutkan dengan pelatihan *on-board* bagi awak kapal tentang praktik keselamatan kerja oleh Tim Keselamatan kami. Pengalaman insiden yang lalu dijadikan pelajaran selama pelatihan ini untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi risiko operasional. Direksi mencontohkan komitmen keselamatan mereka dengan melibatkan staf operasional di darat termasuk tim di lapangan, melalui pembicaraan rutin.

MBSS bangga akan tata kelola perusahaannya, meski demikian kami tetap meninjau seluruh tata kelola perusahaan terhadap piagam-piagam Komite, seraya memberi perhatian khusus terhadap persyaratan pengendalian, tata kelola, dan manajemen risiko serta menerapkan teknologi digital sesuai kebutuhan, untuk memfasilitasi arus informasi yang lancar.

Peningkatan ini secara keseluruhan—yang masih berlangsung—secara nyata telah memperkokoh dan menyiapkan Perusahaan untuk tumbuh. Kami berharap akan melihat lebih banyak manfaat dan penciptaan nilai di masa mendatang.

include, among others, a remarkable progress in safety with negligible LTI compared to previous years; much improved coordination between teams leading to higher fleet utilization; and faster docking and repair turnaround times. All of this was achieved while putting safety first and maintaining the quality and reliability of MBSS' services, maintaining our reputation as a market leader.

An end to end review of our Procurement and Logistics processes both for fuel and non-fuel procurement, amounting to US\$28.5 million spend, redefined the set ways of procurement of goods and services over the years which were fraught with inefficiencies. The review of our vendor performance management, automation of processes and organization effectiveness of both procurement and logistics teams has provided cost benefits, real-time visibility and much improved efficiencies in the supplies to our assets. This also allowed us to proactively formulate a critical spares strategy thereby improving turnaround times during docking. We were also able to start operations in our new centralised warehouse (and workshop) for consumables and spare parts in Balikpapan to support the fleet and reduce inventory lead times.

The safety journey continued with the on-board training of the crew on safe working practices by our Safety Team. Lessons learned from past incidents were used during this training to raise awareness of the potential operational risks. The Board of Directors demonstrated by example their safety commitment by engaging operational staff onshore including site teams, through regular talks.

MBSS is proud of its corporate governance, nevertheless we reviewed our entire corporate governance against the Committee charters while paying special attention to controls, governance, risk management requirements and applied digital technology, where possible, to facilitate a seamless flow of information.

Altogether these improvements—which are still ongoing—have visibly strengthened the Company and prepared it for growth, and we expect to see added benefits and value in the future.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan yang terbuka dan terkemuka di sektor kami serta anak perusahaan dari Grup Indika Energy, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan prioritas utama. Tantangannya adalah memastikan tata kelola perusahaan yang baik ditegakkan dalam cara yang mendukung bukan menghambat proses dan keputusan bisnis, seraya tetap setia pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun selalu ada ruang untuk peningkatan, secara keseluruhan kami puas akan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di MBSS sepanjang tahun ini dan Kode Etik Perusahaan telah disosialisasikan secara memadai kepada seluruh karyawan.

Prospek Perusahaan

Ada indikasi bahwa produksi batu bara Indonesia akan tetap atau bahkan menurun sepanjang tahun menurut Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia. Sebagian besar tergantung pada kebutuhan China sebagai konsumen utama impor batu bara termal Indonesia. Karena itu kami memperkirakan akan menghadapi tantangan lanjutan pada tahun 2019, tergantung pada harga batu bara dan tarif pengangkutan yang terkait.

Meski demikian, kemajuan dalam efisiensi operasional Perusahaan yang ditunjang oleh cadangan kas yang solid senilai US\$40,0 juta pada akhir tahun membuktikan Perusahaan berada dalam kondisi yang baik dan siap untuk tumbuh. Berpijak pada momentum positif yang telah kami perlihatkan pada tahun 2018, kami secara agresif akan berfokus mencari kontrak-kontrak baru pada tahun 2019 serta mulai merumuskan rencana untuk mengurangi secara bertahap kapal-kapal berumur kami selama beberapa tahun ke depan sebagai bagian dari strategi kami untuk membangun armada yang lebih muda agar tetap kompetitif.

Implementation of Good Corporate Governance

As a publicly listed market leader in our sector and a subsidiary of Indika Energy Group, implementation of Good Corporate Governance is a top priority. The challenge is to ensure that good corporate governance is enforced in a way that supports rather than hampers business core and processes, while remaining true to the core principles. While there is always room for improvement, overall we are satisfied that corporate governance was properly carried out in MBSS during the year and that the Company's Code of Ethics have been adequately socialized to all employees.

Prospects of the Company

There are indications that Indonesian coal production may flatten or even decline during the year according to the Indonesian Coal Mining Association. Much of it depends on China's demand as the main consumer of Indonesia's thermal coal import. We therefore expect to face continued challenges in 2019, depending on coal prices and associated freight rates.

However, the progress in the Company's operational efficiency, backed by solid cash reserves of US\$40.0 million at year end highlights that the Company is in good shape and is ready for growth. Building on the positive momentum that we demonstrated in 2018, we will aggressively focus on looking for new contracts in 2019 and begin formulating the plan to phase out our aging vessels over the next few years as part of our strategy to build a younger fleet and stay competitive.

Perubahan Direksi

Selama tahun ini tidak ada perubahan komposisi Direksi tetap stabil. Seluruh anggota Direksi bekerja sama dengan erat untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan dan meningkatkan kinerja.

Penutup dan Apresiasi

Menatap kembali tahun transformasi ini sebagai persiapan untuk bertumbuh, Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan kami atas kerja keras mereka. Kami juga menyampaikan penghargaan yang sangat tinggi kepada para pelanggan setia, mitra usaha, Dewan Komisaris, dan para pemegang saham kami, yang senantiasa memberi dukungan dan percaya pada potensi kami.

Tetaplah meyakini bahwa kami akan bergerak maju dengan pasti dalam gelombang momentum positif ini, untuk mewujudkan potensi MBSS sepenuhnya.

Changes to the Board of Directors

During the year there were no changes to the composition of the Board of Directors which remained stable. All members of the Board of Directors worked closely together to overcome the challenges facing the Company and improve performance.

Closing & Appreciation

Looking back at this transformational year in preparation for growth, I would like to thank all of our employees for their hard work. We also convey our enormous appreciation to our valuable customers, business partners, the Board of Commissioners, and our shareholders, who have continued to support and believe in our potential.

Please be reassured that we will move decisively forward on this positive wave of momentum, with the goal of realizing MBSS' potential to the fullest.

60

61

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Captain Hari Ananthanarayanan

Direktur Utama

President Director

Jajaran Direksi

Board of Directors



Captain Hari Ananthanarayanan
Direktur Utama
President Director



Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Surya Aribowo
Direktur Independen
Independent Director

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

*Statement of Responsibility of the Board of
Commissioners and Board of Directors*

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

*Board of Commissioners' and Board of Directors'
Statement on Responsibility for The 2018 Annual Report of
PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk*

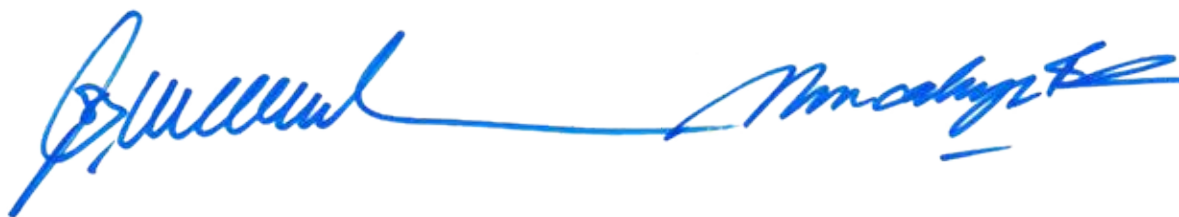
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2018 Annual Report of PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK has been presented in its entirety, and assume fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

The statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Azis Armand
Komisaris Utama
President Commissioner

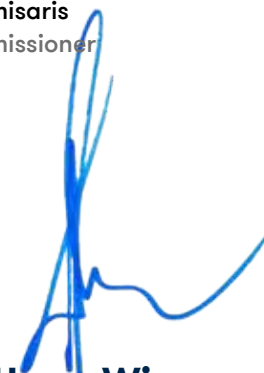
Nurcahya Basuki
Komisaris
Commissioner



**Carla Susana
Iria Germino**
Komisaris
Commissioner



Agoes Rianto Silaban
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors



Captain Hari Ananthanarayanan
Direktur Utama
President Director



Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Surya Aribowo
Direktur Independen
Independent Director

03.

Profil Perusahaan

Company Profile

66



67

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk





Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company's Name	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
Telepon Phone	(62-21) 57944755 (62-21) 57944766
Faks Fax	(62-21) 57944767 (62-21) 57944768
Email Email	corporate.secretary@mbss.co.id investor.relations@mbss.co.id
Website Website	www.mbss.co.id
Kode Emiten Ticker Code	MBSS
Kegiatan Usaha Utama Core Business	Pelayaran Shipping
Produk Utama Perusahaan/ Anak Perusahaan Company/ Subsidiaries Core Product	Jasa Logistik Laut dan Transshipment Sea Logistic and Transshipment Service
Alamat Perusahaan Company Address	Menara Karya, Lantai 12, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Tanggal Pendirian Establishment	24 Maret 1994 March 24, 1994
Modal Dasar Authorized Capital	Rp600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Paid Up Capital	Rp175.002.663.900
Kepemilikan Shareholders	PT Indika Energy Infrastructure: 51,0% The China Navigation Company Pte Ltd: 25,7% Drs. Lo Kheng Hong; 5,1% Masyarakat / Public: 18,2%
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Recording Date on the Indonesian Stock Exchange (IDX)	6 April 2011 April 6, 2011

Sekilas MBSS

MBSS at a Glance

70

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) adalah salah satu perusahaan jasa logistik laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk *transshipment* barang curah, terutama batu bara. MBSS didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994, sebagai perusahaan pelayaran. Dengan berjalannya waktu, fasilitas dan armada serta jasa yang diberikan senantiasa berkembang menjadi penyedia jasa logistik laut dan *transshipment* yang unggul, yang mampu memenuhi kebutuhan klien secara konsisten.

Di tahun 2011, MBSS menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun yang sama, MBSS menjadi bagian dari Grup Indika Energy. Dengan menerapkan standar operasi internasional serta praktik industri terbaik, MBSS berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan unggul melalui strategi bisnis MBSS dan efisiensi operasi untuk memastikan pelayanan yang handal sehingga memberikan keuntungan bagi kedua pihak baik para pelanggan maupun MBSS.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) is a leading Indonesian provider of integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. Since its establishment in 1994 as a shipping company, MBSS has gradually expanded its facilities, fleet and overall services to become a premier provider capable of consistently meeting client requirements.

In 2011, MBSS successfully listed on the Indonesia Stock Exchange. In the same year, MBSS also became a member of the Indika Energy Group. Applying international operating standards and industry best practices, MBSS is committed to sustainable growth and excellence through its business strategy and efficient operations to ensure reliable service and win-win solutions for clients.

71

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

Kegiatan Usaha

Company Activities

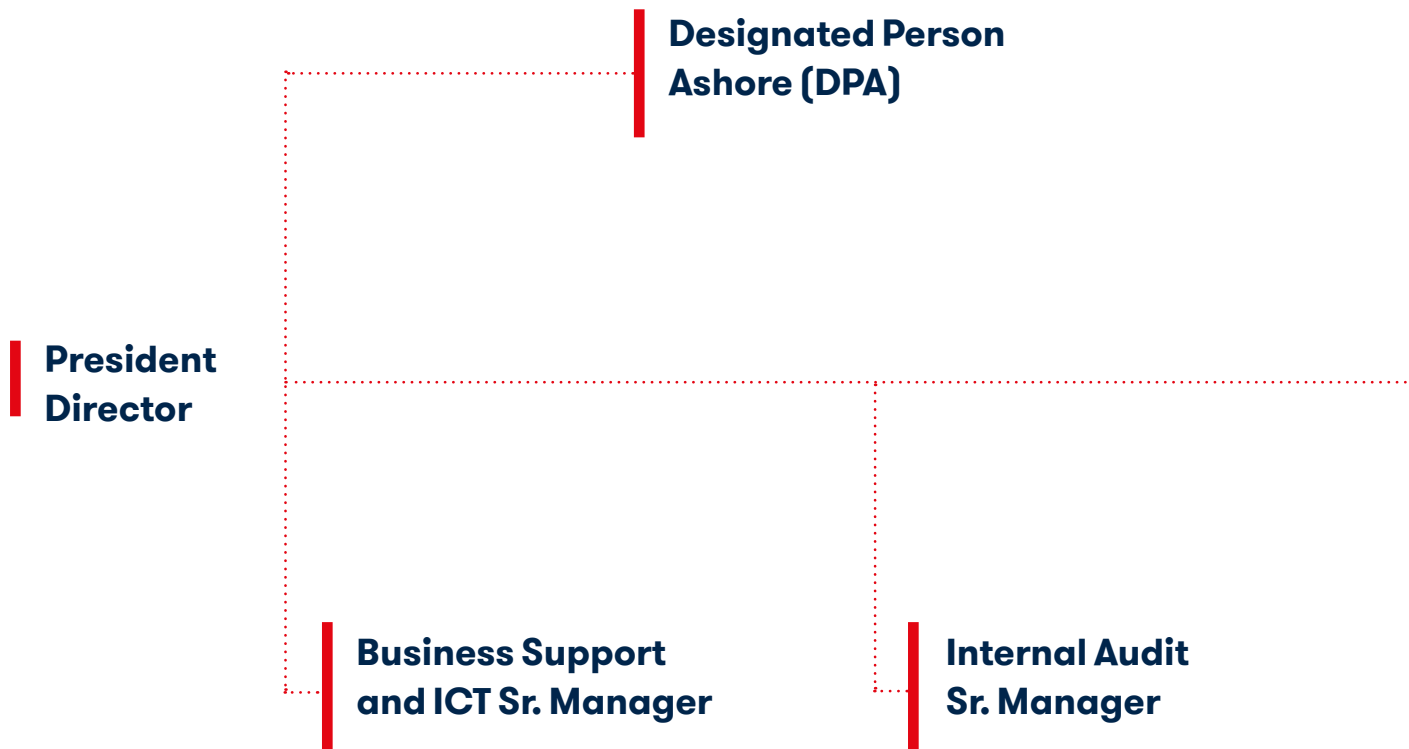
MBSS menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk barang curah, terutama batu bara. MBSS mengoperasikan armada besar terdiri dari *tug boat*, *barge*, dan *floating crane*, yang memungkinkan Perusahaan menyediakan jasa logistik terpadu mulai dari penanganan material hingga jasa *barging* dan *transshipment*.

MBSS provides integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. In order to do so, MBSS operates a large fleet of tugs and barges as well as floating cranes, enabling it to provide integrated logistics services from material handling to *barging* and *transshipment* services.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Struktur Organisasi

Organizational Structure



**CFO
(Vice President Director)**

- GM Finance and Accounting
- GM Corporate Planning
- GM Legal and Corporate Secretary
- Sr. Manager Supply Chain Management
- GM General Affair and External Relations

72

73

Commercial and Business Development Director

- GM Commercial
- Commercial Advisor

Laporan Tahunan

2018

Operation Director

- GM Operation
- GM Crewing
- HSE Manager
- QA Manager
- Operation Advisor

Annual Report

Asset Management Director

- Technical Advisor
- GM Technical

Human Capital GM

- Human Capital Sr. Manager

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi perusahaan tingkat dunia yang dikenal karena keunggulan operasionalnya dengan menyediakan solusi untuk logistik laut dan transshipment.

To be a world class company providing sea logistics and transshipment solutions recognized for operational excellence.

Misi

Mission

Menyediakan solusi berkualitas tinggi untuk logistik laut dan transshipment untuk batu bara dan barang-barang curah lainnya.

To provide high quality solutions in sea logistics and transshipment for coal and other bulk materials.

Perusahaan Tingkat Dunia *World Class Company*

Perusahaan dengan skala memadai, yang dikenal karena standar kualitasnya, dikelola oleh manajemen yang handal menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga mampu berkompetisi di lingkungan global.

A sizeable company with renowned quality standards, and is competently managed through employment of management best practices capable of competing in global environment.

Solusi Berkualitas Tinggi *High Quality Solution*

Terintegrasi, dapat diandalkan, dan sesuai dengan kebutuhan klien.

Integrated, reliable, tailored to client needs.

Logistik Laut dan Transshipment *Sea Logistics and Transshipment*

Dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dan dari pelabuhan muat ke anchorage point.

From loading port to unloading and from loading port to anchorage point.

Pengangkutan Laut untuk Batu Bara dan Barang-barang Curah Lainnya *Shipment for Coal and Other Bulk Materials*

Barang curah dari produsen dan pengguna sumber daya alam dengan fokus utama pada batu bara.

Bulk material for natural resources producers and end users, with a focus on coal.

Keunggulan Operasional *Operational Excellence*

Menerapkan standar operasional dan praktik terbaik di bidang industri terkait dalam kegiatan operasionalnya.

We apply operating standards and industry best practices in our operations.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Azis Armand
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 51 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama MBSS (sejak April 2017), berdasarkan Akta Nomor 09 tertanggal 20 April 2017.

Beliau menjabat Direktur Pelaksana & CEO PT Indika Energy Tbk. (sejak April 2018), Presiden Komisaris PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (sejak April 2017) dan PT Indika Indonesia Resources (sejak Maret 2017), Komisaris Utama PT Kideco Jaya Agung (sejak Januari 2018), Wakil Direktur Utama PT Indika Inti Corpindo (sejak April 2016) serta Direktur PT Indika Energy Infrastructure (sejak Desember 2016). Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Proyek & Investment dan Komite Human Capital di PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk. (sejak April 2018), Anggota Komite Human Capital di PT Petrosea Tbk (sejak April 2018) serta Anggota Komite Human Capital di PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers & Constructors (sejak April 2017).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Petrosea Tbk. (2009—2013 dan 2016—2018). Beliau memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman di bidang Corporate Finance dan Investasi. Beliau pernah berkarir di PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995—1997) dan JP Morgan Chase (1997—2004).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1991 dan Master di bidang *Urban Planning* dari University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian Citizen, age 51, appointed as President Commissioner of MBSS (since April 2017), as referred to in Deed Number 09 dated 20 April 2017.

He concurrently serves as Managing Director & CEO of PT Indika Energy Tbk. (since April 2018), President Commissioner of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk. (since April 2017) and PT Indika Indonesia Resources (since March 2017), President Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (since January 2018), Vice President Director of PT Indika Inti Corpindo (since April 2016) as well as Director of PT Indika Energy Infrastructure (since December 2016). He also serves as a Member of the Project & Investment Committee and Human Capital Committee at PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk. (since April 2018), a Member of the Human Capital Committee at PT Petrosea Tbk (since April 2018) as well as a Member of the Human Capital Committee at PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (since April 2017).

Previously he was also Commissioner of Petrosea (2009—2013 and 2016—2018). He has more than 15 years of experience in Corporate Finance and Investment. He also served at PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995—1997) and JP Morgan Chase (1997—2004).

He earned his Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia in 1991 and Master's Degree in Urban Planning from the University of Illinois, Urbana-Champaign, USA in 1995.



Warga Negara Asing, 47 tahun. Carla Susana Iria Germino bergabung di MBSS menggantikan James Hugh Woodrow saat ditutupnya RUPST tanggal 25 April 2018. Sebelum beliau bergabung di MBSS sebagai anggota Komite *Project and Investment*, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 2 Juni 2017. Beliau bergabung dengan CNCo sebagai *General Manager - Commercial*, Swire Bulk Logistics pada bulan September 2015 dan ditunjuk sebagai *General Manager Swire Bulk Logistics* pada bulan Juli 2017. Susana belajar Naval Engineering di Portugal, dari mana ia berasal dan menghabiskan tahun pertama karirnya bekerja di galangan kapal di negara asalnya. Setelah itu, beliau bergabung dengan Lloyd's Register, bekerja di London, Shanghai, dan Hamburg. Susana meninggalkan Lloyd's Register untuk bergabung dengan *3rd Party Technical Manager*, yang pertama sebagai *Commercial Manager* dan kemudian sebagai *Managing Director* kantor mereka di Glasgow. Dalam peran ini, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan teknik 16 *handymax* dan *panamax* dalam jumlah yang banyak. Pada tahun 2009, beliau menjadi *Commercial Director* di Thoresen Co (Bangkok), di mana beliau bertanggung jawab untuk men-*charter* atau pengoperasian dan penjualan dan pembelian kapal. Pada tahun 2012, Susana bergabung dengan Steamships Shipping, anggota Swire Group di Papua Nugini sebagai *General Manager*.

Foreign Citizen, 47 years old. Carla Susana Iria Germino was appointed as a Commissioner of MBSS replacing James Hugh Woodrow on the closing of Annual General Meeting of Shareholders April 25th, 2018. Prior to that, She joined MBSS as Risk & Investment Committee member based on MBSS Board of Commissioners Letter of Decree in June 2nd, 2017. She joined CNCo as General Manager - Commercial, Swire Bulk Logistics in September 2015 and was appointed General Manager, Swire Bulk Logistics in July 2017. Susana studied Naval Engineering in Portugal, where She is originally from and spent the first years of her career working in shipyards in her home country. Afterwards, She joined Lloyd's Register, working in London, Shanghai and Hamburg. Susana left Lloyd's Register to join a 3rd Party Technical Manager, first as the Commercial Manager and later as Managing Director of their office in Glasgow. In this role, She was responsible for the technical management of 16 *handymax* and *panamax* bulk carriers. In 2009, She became the Commercial Director of Thoresen Co (Bangkok), where She was in charge of chartering, operations and sale and purchase of vessels. In 2012, Susana joined Steamships Shipping, a member of the Swire Group in Papua New Guinea as General Manager.

Carla Susana Iria Germino

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS sejak 2010. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Teladan Utama Foundation (sejak 2008), Komisaris PT Teladan Investama (sejak 2008), Komisaris PT Teladan Properties (sejak 2005), Direktur PT Teladan Resources (sejak 2016), Direktur PT Teladan Utama (sejak 2008), Komisaris PT Premindo Resources (sejak 2008), Komisaris PT Imeco Inter Sarana (2016), Komisaris Utama PT Imeco Inter Sarana (2017), Komisaris Utama PT Aquaria Shipping (sejak 2015), Direktur PT Teladan Prima Agro (sejak 2012), Komisaris Teladan Prima Group of Companies (sejak 2005), Komisaris PT Teladan Pusaka (sejak 2008), Komisaris PT Indira Investindo (sejak 2007), Direktur PT Bahtera Daya Utama (sejak 2013), Direktur PT Bahtera Mitra Utama (sejak 2013), Komisaris Utama PT Bina Khatulistiwa Prima (sejak 2014), Direktur PT Trifekta Multi Investama (sejak 2014), Direktur PT. Trans Sarana Mitra (sejak 2012), Direktur PT. Trans Marine Utama (sejak 2014), Komisaris PT. Imeco Multi Infrastruktur (sejak 2016), Direktur PT. Wahana Investindo Nusantara (sejak 2016), dan Direktur PT. Wahana Investama Nusantara (sejak 2016). Beliau lulus dari Pepperdine University sebagai Sarjana Sains untuk Bisnis Internasional pada tahun 2000 dan menyelesaikan program pendidikan eksekutif di INSEAD dalam bidang *Finance for Executives* pada tahun 2017.

Indonesian Citizen, 41 years old. Serves as Commissioner of MBSS since 2010. He also serves as Supervisory Board member of Teladan Utama Foundation (since 2008), Commissioner of PT Teladan Investama (since 2008), Commissioner of PT Teladan Properties (since 2005), Director of PT Teladan Resources (since 2016), Director of PT Teladan Utama (since 2008), Commissioner of PT Premindo Resources (since 2008), Commissioner of PT Imeco Inter Sarana (2016), President Commissioner of PT Imeco Inter Sarana (2017), President Commissioner of PT Aquaria Shipping (since 2015), Director of PT Teladan Prima Agro (since 2012), Commissioner of Teladan Prima Group of Companies (since 2005), Commissioner of PT Tri Investama (since 2007), Commissioner of PT Teladan Pusaka (since 2008), Commissioner of PT Indira Investindo (since 2007), Director of PT Bahtera Daya Utama (since 2013), Director of PT Bahtera Mitra Utama (since 2013), President Commissioner of PT Bina Khatulistiwa Prima (since 2014), Director of PT Trifekta Multi Investama (since 2014), and Director of PT. Trans Sarana Mitra (since 2012), Director of PT. Trans Marine Utama (since 2014), Director of PT. Matra Daya Investama (since 2014), Commissioner of PT. Imeco Multi Infrastruktur (since 2016), Director of PT. Wahana Investindo Nusantara (since 2016), dan Director of PT. Wahana Investama Nusantara (since 2016). He graduated from Pepperdine University as Bachelor of Science for International Business in 2000 and in 2017 he has completed executive education program at INSEAD in *Finance for Executives*.



Nurcahya Basuki

Komisaris

Commissioner



Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen MBSS sejak 2013. Saat ini juga sebagai Anggota Dewan Pertimbangan di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Ketua Komite Tetap Energi Minyak & Gas (2011), Wakil Ketua Umum KADIN (2009). Presiden Direktur PT Mega Pratama Semesta sejak 1998 dan Managing Director PT Polaris Sakti sejak 1988. Dari tahun 1986—1988 bekerja di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), pada saat yang sama diperbantukan pada PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN). Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1986.

Indonesian Citizen, 56 years old. Appointed as Independent Commissioner of MBSS since 2013. He currently also serves as a Member of Advisory Council at the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN) Indonesia, former Chairman of the KADIN Oil & Gas Committee (2011) and Vice Chairman of KADIN (2009). President Director of PT Mega Pratama Semesta since 1998 and Managing Director of PT Polaris Sakti since 1988. During 1986—1988 worked at Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) and at the same time assigned at PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (The Indonesian Aircraft Industry). He graduated from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia majoring in Accounting in 1986.

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Komisaris Independen MBSS sejak 2010. Anggota Komite Audit PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance Sejak April 2018—saat ini, anggota Komite Audit Astra Graphia Sejak April 2016—April 2018, Anggota Komite Audit PT Astra Auto Finance sejak Maret 2017—April 2018, dan anggota Komite Audit PT Astra Internasional Tbk sejak 2013—Juni 2016, Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk (d/h PT Entertainment International Tbk) sejak 2011—Juni 2017, dan Direktur Utama di PT Eagle Capital sejak 2009—saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama KPEI(2010—2013), Komisaris Independen di KPEI (2007—2010), Direktur Eksekutif di PT Danareksa (Persero)(2005—2009), Komisaris di PT Danareksa sekuritas (2008—2009), Komisaris di PT Danareksa Investment Management (2005—2008), Komisaris di PT Danareksa Finance (2005—2009), Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (2002—2005), Direktur Perdagangan dan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (1999—2002), Direktur UtamadidiPTSinarmasSekuritas (1995—1999), Direktur di PT Prima Sekuritas Indonesia (1991—1995), Direktur di PT Bina Tatalaksana Pacific (1989—1991), *Treasury Senior Manager* di PT BT Lippo Leasing (1989—1981), *Deputy Treasury Manager* PT ASEAM Indonesia (Non-Bank Financial Institution) (1981—1989), dan *Head of Division Accounting* PT Satya Raya Indah Woodbased Industries (1978—1981). Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 1981.

Indonesia Citizen, 64 years old. Independent Commissioner of MBSS since 2010. He serves as an Audit Committee member of PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance Since April 2018—currently, Audit Committee Member of Astra Graphia from April 2016 to April 2018, Audit Committee Member of PT Astra Auto Finance from March 2017 to April 2018, and was an Audit Committee member of PT Astra Internasional Tbk since 2013 - June 2016, Independent Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (formerly PT Entertainment International Tbk) since 2011—June 2017, and President Director of PT Eagle Capital since 2009 until currently. Prior to that, He served as President Commissioner of KPEI (2010—2013), Independent Commissioner of KPEI (2007—2010), Executive Director of PT Danareksa (Persero) (2005—2009), Commissioner of PT Danareksa Sekuritas (2008—2009), Commissioner of PT Danareksa Investment Management (2005—2008), Commissioner of PT Danareksa Finance (2005—2009), Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (2002—2005), Trade and Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (1999—2002), President Director of PT Sinar Mas Sekuritas (1995—1999), Director of PT Prima Sekuritas Indonesia (1991—1995), Director of PT Bina Tatalaksana Pacific (1989—1991), *Treasury Senior Manager* of PT BT Lippo Leasing (1989—1981), *Deputy Treasury Manager* PT ASEAM Indonesia (Non Bank Financial Institution) (1981—1989) and *Head of Division Accounting* PT Satya Raya Indah Woodbased Industries (1978—1981). Graduated from University of Indonesia, Faculty of Economy majoring in Accountancy in 1981.



Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Captain Hari Ananthanarayanan

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Singapura, 56 tahun. Diangkat sebagai Direktur Utama MBSS sejak RUPST dan RUPSLB Perseroan tanggal 9 September 2016. Capt. Hari kaya akan pengalaman dalam industri Perkapalan dan industri Minyak & Gas selama 39 tahun dalam kepemimpinan, komersial dan operasional, pengiriman ekstensif, multimodal logistik, supply chain manajemen, *Health Safety, Security & Environment* (HSSE), identifikasi risiko/mitigasi dan manajemen krisis.

Dengan beberapa tahun pengalaman kerja di Eropa dan Asia (London, Kuala Lumpur, Singapura & Indonesia) dalam industri perkapalan, bahan kimia, minyak dan gas, Capt. Hari bergabung dengan Grup Indika pada bulan Juni 2016 dan secara resmi ditunjuk sebagai Presiden Direktur dan CEO MBSS pada bulan September 2016. Capt. Hari menghabiskan 12 tahun (2001—2013) di BP dengan berbagai posisi kepemimpinan dalam Divisi BP Perdagangan, Bahan Kimia, dan Perkapalan hingga menjabat sebagai Direktur Proyek (2013—2016) dalam mendirikan *joint venture* dalam bidang kegiatan usaha hilir di Indonesia dengan sebuah Perusahaan minyak terkemuka. Setelah 16 tahun di laut (1979—1995) dalam berbagai pengalaman yang semakin memuncak dari Deck Kadet sampai menjadi Kapten berlayar yang didominasi kapal minyak, Capt. Hari memulai karirnya di darat sebagai Konsultan Kelautan Khusus (1995—1998) dan setelah itu beliau direkrut oleh Shell Pulau Bukom, Singapura (1998—2000) dan Tim Logistik Kimia Shell Singapura (2000—2001).

Capt. Hari pernah tergabung dalam Anggota Dewan *Chapter of the Chartered* di Lembaga Logistik dan Transportasi Singapura (1999—2013), Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial di Kamar Dagang Inggris Singapura, bersama Lembaga Carteran dari Arbitrer London (2009—2012), menjadi Ketua Komite Pertanggungjawaban di Dewan Industri Kimia Singapura (2002—2004) dan anggota dari Lembaga *Carteran Shipbrokers London*.

Capt. Hari memegang ijazah Sarjana Hukum Maritim & Arbitrase dengan NUS Singapura (2011), Sertifikat Pascasarjana di Arbitrase Internasional dari National University of Singapore (2010), Magister Bisnis Administrasi (MBA) dari Leicester University, UK (2002), Diploma Lanjutan dalam Manajemen Transportasi dari Lembaga Carter Transportasi (1997), lulus dari ujian kualifikasi akhir untuk keanggotaan The Chartered Institute of Ship brokers UK (1992) dan Sertifikat Master Mariner kelas 1 (Luar Negeri) dari Inggris.

Singapore Citizen, 56 years old. Appointed as President Director of MBSS since the AGMS and EGMS of the Company dated on September 9, 2016. Capt. Hari has a wealth of experience in the Shipping industry and Oil & Gas industry over the past 39 years in leadership, commercial and operational, extensive shipping, multimodal logistics, supply chain management, *Health Safety, Security & Environment* (HSSE), risk identification/mitigation and crisis management.

With several years of working experience across Europe and Asia (London, Kuala Lumpur, Singapore & Indonesia) in the shipping, chemicals, oil and gas industries, Capt. Hari joined the Indika Group in June 2016 and was officially named as the President Director and CEO of MBSS in September 2016. Capt. Hari has spent 12 years (2001—2013) at BP in various leadership positions within BP's Trading, Chemical, Shipping divisions following which He was Project Director (2013—2016) setting up a Joint Venture of a downstream retailing business in Indonesia with a Major Oil Company. After sixteen years at sea (1979—1995) in various ascending capacities from Deck Cadet to Captain sailing on predominantly oil tankers, Capt. Hari started his career ashore as a specialized Marine Consultant (1995—1998) and was thereafter absorbed into Shell Singapore's Pulau Bukom (1998—2000) and Shell's Singapore office Chemical Logistics team (2000—2001).

Capt. Hari was a Board Member of the Singapore Chapter of the Chartered Institute of Logistics and Transport (1999—2013), a Member of Corporate Social Responsibility Committee of Singapore's British Chamber of Commerce, a Fellow of the Chartered Institute of Arbitrators London (2009—2012), Chaired the Responsible Care Committee of the Singapore Chemicals Industries Council (2002—2004) and a Member of the Chartered Institute of Shipbrokers London.

Capt. Hari holds a Graduate Diploma in Maritime Law & Arbitration with NUS Singapore (2011), a Graduate Certificate in International Arbitration from National University of Singapore (2010), an MBA from Leicester University UK (2002), an Advanced Diploma in Transportation Management from the Chartered Institute of Transport (1997), passed qualifying exams for the Chartered Institute of Ship brokers UK membership (1992) and a Master Mariner Class 1 (Foreign Going) Certificate from UK.

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama MBSS sejak November 2013. Selain peranannya di MBSS, Bapak Lucas Djunaidi saat ini juga memegang posisi Presiden Direktur PT Mitra Swire CTM (sejak 2016—sekarang), Presiden Direktur PT Mitra Alam Segara Sejati (sejak 2016—sekarang), Direktur di PT Cotrans Asia (sejak 2014—sekarang), Direktur di PT Indika Inti Corpindo (sejak penunjukannya di tahun 2008—sekarang). Sebelumnya ia menjabat sebagai Komisaris MBSS (2011—2013), Deputy Director—Financial Controller di PT Indika Energy Tbk sejak bergabung pada tahun 2004 sampai dengan April 2016, Direktur di PT Kideco Jaya Agung (2008—awal Desember 2017) serta Komisaris PT Tripatra Engineers and Constructors dan Komisaris di PT Tripatra Engineering (sejak 2015 sampai April 2016). Sebelumnya menjabat sebagai *General Manager* Sinar Mas Group, Pulp and Paper Division, selama sembilan tahun dan sebagai Senior Auditor di Prasetio, Utomo & Co, kantor akuntan publik selama dua tahun. Bapak Djunaidi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, dari Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau juga menghadiri beberapa *Executive Leadership Development Programs*, salah satunya di Wharton Business School, University of Pennsylvania pada bulan Mei 2012 (CFO: Becoming a Strategic Partner). Beliau mendapatkan *Certified Professional Management Accountant* dari IAMI pada bulan September 2012.

Indonesian Citizen, 47 years old. Appointed as a Vice President Director of MBSS since November 2013. In addition to his role at MBSS, Lucas Djunaidi is concurrently serving as President Director of PT Mitra Swire CTM (since 2016—now), President Director of PT Mitra Alam Segara Sejati (since 2016—now), Director of PT Cotrans Asia (since 2014—now) and Director of PT Indika Inti Corpindo (appointed since 2008—now). Previously, He was the Commissioner of MBSS (2011—2013), Deputy Director—Financial Controller at PT Indika Energy Tbk, the Company he worked since he joined in 2004 (until April 2016), former Director of PT Kideco Jaya Agung (2008—early December 2017) and Commissioner of PT Tripatra Engineers and Constructors and Commissioner of PT Tripatra Engineering (since 2015—April 2016). He was previously employed as General Manager at the Sinar Mas Group, Pulp and Paper Division for nine years and a Senior Auditor with Prasetio, Utomo & Co, a public accounting firm for two years. Lucas Djunaidi obtained his Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting, from the University of Trisakti, Jakarta. He also attended various Executive Leadership Development Programs, namely at Wharton Business School, University of Pennsylvania, USA in May 2012 (CFO: Becoming a Strategic Partner). He was awarded a Certified Professional Management Accountant from IAMI in September 2012.



Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Surya Aribowo
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Diangkat sebagai Direktur Independen MBSS sejak RUPST dan RUPSLB Perseroan tanggal 9 September 2016. Bapak Surya Aribowo telah menghabiskan hampir 30 tahun di industri pertambangan batu bara. Beliau memulai kariernya di Perum Tambang Batu Bara sebagai akuntan perusahaan. Kemudian beliau pindah ke PT Berau Coal dan mengembangkan kariernya di berbagai fungsi, seperti General Affairs, Transportasi, Shipping, dan Supply Chain Management. Berkat kesuksesannya, beliau dipercaya untuk mengelola operasional transportasi dinamis yang rumit milik Noble Energy Inc. Setelah empat tahun Bapak Surya Aribowo kembali ke PT Berau Coal untuk mengelola seluruh kegiatan operasional laut serta mendirikan dan memimpin perusahaan kapal tug dan barge milik perusahaan. Beliau kemudian diminta bergabung dengan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk sebagai GM Operasional perusahaan. Bapak Surya Aribowo lulus dari Universitas Jayabaya, Jakarta, dengan gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen.

Indonesian Citizen, 55 years old. Appointed as Independent Director of MBSS since the AGMS and EGMS of the Company dated on September 9, 2016. Surya Aribowo has spent close to 30 years in the coal mining industry. He began his career at Perum Tambang Batu Bara as an accountant before joining PT Berau Coal where He served various functions including General Affairs, Transportation, Shipping and Supply Chain Management. Following his success, Noble Energy Inc. entrusted their dynamic and highly complex coal transportation operations to him. After four years Mr. Aribowo returned to PT Berau Coal to manage the entire marine operations and to set up and lead its own tug and barge company. Recently He was invited to join PT Mitrabahtera Segara Sejati as the GM of Operations. Surya Aribowo graduated from Jayabaya University, Jakarta, majoring in Economics, specializing in management.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Jumlah Karyawan

Total Employees

Karyawan Employees	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Jumlah Karyawan Darat Onshore Employees	264	285
Jumlah Karyawan Laut Offshore Employees	1.166	1.101
Jumlah Total	1.430	1.386

Komposisi Karyawan Darat Menurut Jenjang Jabatan

Composition of Onshore Employees Based on Position Level

Jabatan Position	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Manajer Manager	39	35
Staf Staff	170	183
Non Staf Non-Staff	55	67
Jumlah Total	264	285

Komposisi Karyawan Darat Menurut Tingkat Pendidikan

Composition of Onshore Employees Based on Education Level

86

Karyawan Employees	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Strata 2 Postgraduate	12	9
Strata 1 Bachelor	106	111
Diploma Diploma	36	40
SMA atau sederajat High school or equivalent	110	125
Jumlah Total	264	285

87

Laporan Tahunan

Komposisi Karyawan Laut (Kontrak/ PKL)

Composition of Offshore Employees (Contract/ PKL)

2018

Karyawan Employees	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Tug Boat & Barge		
Nahkoda/ Master	89	89
Perwira / Officer	457	419
ABK / Rating	361	335
Floating Crane		
Nahkoda/ Master	12	12
Perwira / Officer	53	51
ABK / Rating	184	186
Landing Craft Transport (LCT)		
Nahkoda/ Master	1	1
Perwira / Officer	5	4
ABK / Rating	4	4
Cement Vessel		
Nahkoda/ Master	0	0
Perwira / Officer	0	0
ABK / Rating	0	0
Jumlah / Total	1.166	1.101

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Struktur Kepemilikan

Share Ownership

51,0%
PT Indika Energy
Infrastructure

25,7%
The China Navigation
Company Pte Ltd

mbss
integrated transport & log

70,0%
PT Mitra
Swire CTM

60,0%
PT Mitra Alam
Segara Sejati

100,0%
Mitrabahtera
Segara Sejati Pte Ltd

5,1%

Drs. Lo Kheng Hong

18,2%

Masyarakat/
Public



logistic services for the mining industry

50,0%

PT Mitra
Hartono Sejati

99,0%

PT Transship Teknik
Solusi

Entitas Anak

Subsidiaries

MBSS memiliki entitas anak sebagai berikut:
MBSS has the following subsidiaries:

PT Mitra Swire CTM (MSC)	
Tahun didirikan Established	2008, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. 2008, with MBSS as a founding shareholder.
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	MBSS memiliki 27.617.281 (dua puluh tujuh juta enam ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh satu) saham atau 70,0% dari semua saham yang dikeluarkan MSC. MBSS owns 27,617,281 (twenty seven million six hundred seventeen thousand and two hundred eighty one) shares or 70.0% of all shares issued by MSC.
Kegiatan Activity	MSC bergerak dalam bidang pelayaran. MSC is primarily active in the shipping sector.
Status	Beroperasi. In Operation.
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	
Tahun didirikan Established	2005, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. 2005, with MBSS as a founding shareholder.
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	MBSS memiliki 11.500 (sebelas ribu lima ratus) saham atau 50,0% dari semua saham yang dikeluarkan MHS. MBSS owns 11,500 (eleven thousand five hundred) shares or 50.0% of all shares issued by MHS.
Kegiatan Activity	MHS bergerak dalam bidang pelayaran. MHS is primarily active in the shipping sector.
Status	Tidak aktif. Inactive.

PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)

Tahun didirikan Established	2005, diakuisisi MBSS di tahun 2012. 2005, acquired by MBSS in 2012.
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia.
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	MBSS memiliki 600 (enam ratus) saham atau 60,0% dari semua saham yang dikeluarkan MASS. MBSS owns 600 (six hundred) shares, or 60.0% of all shares issued by MASS.
Kegiatan Activity	MASS bergerak dalam bidang pelayaran. MASS is mainly active in the shipping sector.
Status	Beroperasi. In Operation.

Mitrabahtera Segara Sejati Pte Ltd (MBSS Pte Ltd)

Tahun didirikan Established	2010, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. 2010 with MBSS as a founding shareholder.
Domisili Domicile	Singapura.
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	MBSS memiliki 2.000.000 (dua juta) saham atau 100,0% dari semua saham yang dikeluarkan MBSS Pte Ltd. MBSS owns 2,000,000 (two million) shares or 100.0% of all shares issued by MBSS Pte Ltd.
Kegiatan Activity	MBSS Pte Ltd bergerak dalam bidang pelayaran. MBSS Pte Ltd is mainly active in the shipping sector.
Status	Tidak aktif. Inactive.

PT Transship Teknik Solusi (TTS)

Tahun didirikan Established	2017, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri. 2017 with MBSS as a founding shareholder.
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Kepemilikan MBSS MBSS Ownership	MBSS memiliki 2.653 (dua ribu enam ratus lima puluh tiga) atau 99,0% dari semua saham yang dikeluarkan TTS. MBSS owns 2,653 (two thousand six hundred and fifty three) shares or 99.0% of all shares issued by TTS.
Kegiatan Activity	TTS bergerak dalam bidang konsultasi kelautan. TTS is mainly active in marine consultancy.
Status	Beroperasi. In Operation.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

per 31 Desember 2018
as of December 31, 2018

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Saham Share	Persentase Percentage
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,0%
The China Navigation Company Pte Ltd	449.441.414	25,7%
Drs. Lo Kheng Hong	88.724.000	5,1%
Masyarakat Public	319.347.639	18,2%
Jumlah Total	1.750.026.639	100,0%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2018

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and
Directors as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Azis Armand	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Nurchahya Basuki	Komisaris Commissioner	-	-
Carla Susana Germino	Komisaris Commissioner	-	-
Agoes Rianto Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Captain Hari Ananthanarayanan	Direktur Utama President Director	-	-
Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Surya Aribowo	Direktur Independen Independent Director	-	-

92

93

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Komposisi 21 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2018

21 Largest Shareholders as of December 31, 2018

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1.	PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,0
2.	UBS AG Singapore s/a China Navigation	449.441.414	25,7
3.	Drs. Lo Kheng Hong	88.724.000	5,1
4.	Minna Padi Pasopati Saham	37.921.600	2,2
5.	Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance	10.557.400	0,6
6.	CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	9.824.082	0,6
7.	Reksa Dana Simas Saham Unggulan	9.738.800	0,6
8.	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus ACCO	9.402.400	0,5
9.	PT Minna Padi Investama Sekuritas	8.329.500	0,5
10.	Ng Dobias Iskandar	8.183.457	0,5
11.	Soedarman	6.284.100	0,4
12.	Tsjen Khiang Hong	5.415.400	0,3
13.	PT Ultra Aset Manajemen	5.130.100	0,3
14.	Kiwantara Mardjuki	4.998.000	0,3
15.	Soetanto Pranoto Drs Mm	4.050.000	0,2
16.	Edy Suwarno AL JAP L Sing	3.935.100	0,2
17.	Rindra	3.810.200	0,2
18.	Arief Susanto	3.795.900	0,2
19.	Henry Nurjanto	3.601.700	0,2
20.	PT AJ Manulife Indonesia- Manulife Dana	3.316.700	0,2
21.	Others	181.053.200	10,3
	Jumlah Total	1.750.026.639	100,0%

55,8%

Institusi Lokal
Local Institutions

Jumlah Saham:
Total Shares:
976.751.206

27,0%

Institusi Asing
Foreign Institutions

Jumlah Saham:
Total Shares:
472.301.266



0,1%

Individu Asing
Foreign Individuals

Jumlah Saham:
Total Shares:
1.304.500

17,1%

Individu Lokal
Local Individuals

Jumlah Saham:
Total Shares:
299.669.667

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sejak terdaftar sebagai anggota Bursa Efek pada tahun 2011, MBSS tidak pernah melakukan aksi korporasi berhubungan dengan saham seperti pemecahan saham, merger, dividen saham atau bonus saham, yang akan mempengaruhi jumlah saham atau sekuritas diterbitkan, atau telah diterbitkan peringkat sekuritas, dengan pengecualian membagikan dividen tunai. Informasi terkait dengan dividen dapat ditemukan pada halaman 135.

Since listed as a member of the Stock Exchange in 2011, MBSS has never taken any corporate actions related to shares such stock splits, mergers, stock dividends or bonus shares, that would affect the number of shares or securities issued, nor has it been issued securities ratings, with the exception of distributing cash dividends. Information related to dividends may be found on page 135.

Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronology of Shares and Securities Listing

MBSS melakukan Penawaran Saham Umum Perdananya sebesar 175.000.000 (seratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa senilai Rp1.600 per lembar saham. Pada tanggal 6 April 2011, MBSS melakukan Pencatatan Saham Perdananya di Bursa Efek Indonesia.

MBSS carried out an Initial Public Offering in the amount of 175,000,000 (one hundred seventy five million) Ordinary Shares at Rp1,600 per share. On April 6, 2011, MBSS listed for the first time on the Indonesia Stock Exchange.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

*Capital Market Supporting Institutions
and Professionals*

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Satrio Bing Eny & Rekan
(Member of Deloitte Touche Tohmatsu)
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30
Jakarta 10350, Indonesia



Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav 34
Jakarta 10220, Indonesia

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk



Rekam Jejak

Milestones

1994

Didirikan pada 24 Maret 1994
Established on March 24, 1994

Kontrak bargaining PT Varia Usaha (anak perusahaan Semen Gresik) dan PT Arutmin Indonesia untuk transportasi batu bara domestik.

Bargaining contracts PT Varia Usaha (Semen Gresik subsidiary) and PT Arutmin Indonesia for domestic coal transportation.

1998

Memperoleh kontrak jangka panjang untuk transportasi batu bara dari PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources).

Obtained long-term contract for coal transportation from PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources).

MBSS menjadi perusahaan transportasi batu bara pertama yang memasukkan klausul dispatch dan demurage dalam kontrak.

First coal transportation company to implement dispatch and demurage clause in contracts.

2004

Penanganan material.
Material handling.

2008

Pengoperasian floating crane pertama (FC Ben Glory).
First floating crane operations (FC Ben Glory).

2011

6 April 2011 Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia.
April 6, 2011, Initial Public Offering on Indonesian Stock Exchange.

April 2011 PT Indika Energy Infrastructure mengakuisisi 51,00% saham MBSS.
April 2011, PT Indika Energy Infrastructure acquired 51.00% of shares in MBSS.

2012

Januari 2012 mengakuisisi PT Mitra Alam Segara Sejati.
January 2012, acquired PT Mitra Alam Segara Sejati.

2013

Perjanjian pembiayaan kembali (refinancing) atas pinjaman sebesar US\$59,1 juta ditandatangani pada tanggal 23 Mei 2013 dengan Standard Chartered dan ANZ Bank, dengan jangka waktu utang yang lebih panjang serta bunga yang lebih rendah.

A refinancing agreement for US\$59.1 million was signed with Standard Chartered and ANZ Bank on May 23, 2013, with longer repayment term and lower interest.

Di bulan Desember, MBSS menerapkan sistem *Balanced Scorecard* (BSC) untuk mengelola kinerja perusahaan. BSC adalah suatu kerangka kerja yang membantu MBSS memvisualisasikan dan menerjemahkan strategi ke dalam tujuan operasional yang memacu perilaku dan kinerja.

In December, MBSS implemented the *Balanced Scorecard* (BSC) performance management system. The BSC framework assists MBSS to visualize and translate strategy into operational aims that will drive behavior as well as performance.

Lisensi *System Application & Product* (SAP) MBSS ditingkatkan menjadi lisensi Enterprise.

MBSS upgraded its *System Application & Product* (SAP) license to Enterprise level.

2014

MBSS mulai mengembangkan sistem manajemen terpadu untuk mutu, K3 dan Lingkungan yang disebut “Mitra QSHE” (Mitrabahtera Segara Sejati Quality Safety Health & Environmental) yang akan diterapkan di seluruh area operasional MBSS.

MBSS began to implement an integrated management system for Quality, Safety, Health and Environment called Mitra QSHE (Mitrabahtera Segara Sejati Quality Safety Health & Environment), which will be implemented across all operational areas of MBSS.

Mitra QSHE merupakan sistem manajemen terpadu yang mengadopsi standar: ISM Code (Sistem Manajemen Keselamatan Pelayaran), OHSAS 18001 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu).

Mitra QSHE is an integrated management system which adheres to the standards of: ISM Code (Management System for Sailing Safety), OHSAS 18001 (Management System for Health and Work Safety), ISO 14001 (Environmental Management System), ISO 9001 (Quality Management System) performance.

2015

MBSS memulai inisiatif manajemen aset yang berfokus pada peningkatan kemampuan teknik, analisis aset portofolio dan menyesuaikan siklus pemanfaatan aset dengan aset portofolio sehingga mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dari aset-aset tersebut.

MBSS instituted an asset management initiative focused on improving its technical capabilities, portfolio asset analysis, and matching the asset life cycle to the asset portfolio in order to optimize return on assets.

Tata kelola yang baik juga diperkuat melalui penerapan Kode Etik dan sistem Pengungkapan Dugaan Pelanggaran.

Good governance was also strengthened with the implementation of the Code of Conduct and Whistleblowing System.

2016

MBSS meningkatkan standar kualitas atas armada yang dimilikinya di mana MBSS telah meningkatkan standar mutu kapal-kapal tertentu menjadi standar teknik TS3.

MBSS improved its safety standards for its fleet, upgrading certain vessels to TS3 technical standard.

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan yang disyaratkan oleh SEACOM untuk pembaharuan dan revalidasi sertifikat awak kapal, MBSS telah memenuhi persyaratan tersebut dan memberlakukannya untuk semua awak kapal sehingga dalam melaksanakan operasionalnya MBSS menjadi lebih aman.

All MBSS crew successfully updated and revalidated their certification as required by SEACOM regulations, fulfilling regulations for safer operations.

2017

Pada tanggal 8 Maret 2017, Perusahaan mendirikan anak perusahaan baru, PT Transship Teknik Solusi (TTS), dengan kegiatan utama konsultasi kelautan.

On March 8, 2017, the Company established a new subsidiary, PT Transship Teknik Solusi (TTS), with the main activity of marine consultancy.

Sebagai bagian dari manajemen liabilitas, MBSS mendapatkan pinjaman sebesar US\$41,7 juta dari Indika Capital Pte Ltd (ICPL), pihak berelasi, pada tanggal 13 April 2017.

As a part of liability management, MBSS obtained a loan amounting to US\$41.7 million from Indika Capital Pte Ltd (ICPL), a related party, on April 13, 2017.

MBSS meningkatkan layanannya dengan menawarkan solusi aset manajemen terpadu bagi pelanggan.

MBSS took its service to the next level by offering integrated asset management solutions to customers.

2018

Rekor pencapaian keselamatan kerja sebanyak 3,8 juta jam kerja tanpa LTI.

Record work safety achievement of 3.8 million man hours without LTI.

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sejumlah US\$15,0 juta ditandatangani pada tanggal 19 April 2018 yang bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal Perusahaan.

A loan agreement with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk for the amounts of US\$15.0 million was signed on April 19, 2018, to finance the investment on new vessels.

MBSS menambah jumlah armada Perusahaan dengan membeli 6 (enam) unit tug boat dengan kapasitas mesin 1600 HP dan 2000 HP dan 9 (sembilan) unit barge berukuran 300 kaki.

MBSS increased the number of its vessel by purchasing 6 (six) tug boat units with engine capacity of 1600 HP and 2000 HP, and 9 (nine) barges measuring of 300 ft.

Pada tanggal 24 September 2018 Perusahaan melikuidasi anak perusahaan, PT Mitra Jaya Offshore (MJO) yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0007164.

On September 24, 2018, the Company liquidated its subsidiary, PT Mitra Jaya Offshore (MJO) which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0007164.

102

103

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Wilayah Operasional MBSS

MBSS Operational Areas





TU Jeranjang,
TB

Alamat Perusahaan

Company Address

Sebagai penyedia jasa logistik terkemuka untuk perusahaan batu bara, MBSS memiliki kantor di Jakarta serta lima kantor regional di wilayah di Kalimantan dan Sumatera.

As a leading logistics provider for coal companies, MBSS maintains offices in Jakarta as well as five regional offices in Kalimantan and Sumatera.

PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk

Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Kuningan,
Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

PT Mitra Alam Segara Sejati

Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

Site Banjarmasin

Jalan Zafri Zam-Zam No. 3, RT 40/RW 03, Kelurahan
Belitung Selatan,
Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin,
Banjarmasin 70113,
Kalimantan Selatan - Indonesia
Tel. +62 511 3350534, +62 511 3350953
Fax. +62 511 4365156

PT Mitra Swire CTM

Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

Site Balikpapan

Jl. Mulawarman, No. 205 RT. 59
Kel. Sepinggan, Balikpapan
Kal-Tim 76115 (Ex kantor PT Teconindo)
Tel. +62 542 8521735

PT Transship Teknik Solusi

Gedung Menara Karya Lantai 10
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

Site Berau

Jl. Durian III Ruko Berau Indah R. 8 Berau,
Kalimantan Timur

KODE SAHAM TICKER CODE :

MBSS

corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id

Site Tanah Grogot

Jl. Pangeran Menteri No. 149 Rt 03/04, Tanah
Grogot, Paser Kaltim
Tel. +62 852 46747579

Site Palembang

Jl. PHDM II no. 79 RT 005 RW 01, Kelurahan 2 Ilir
Kecamatan Ilir Timur II
Palembang Sumatra Selatan



OLi

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review

Tinjauan Industri

Industry Review

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan yang stabil di tahun 2018 dengan PDB 5,17% dibandingkan 5,07% pada tahun 2017. Sedikit peningkatan dalam pertumbuhan didukung oleh konsumsi pribadi yang solid dan kenaikan belanja pemerintah, serta penguatan sektor komoditas secara umum. Faktor-faktor ini memungkinkan pertumbuhan perekonomian tetap stabil dengan inflasi yang terkendali, walaupun terjadi fluktuasi nilai rupiah terhadap dolar dan defisit transaksi berjalan yang makin membesar.

Harga komoditas terkait dengan energi yang merupakan ekspor utama Indonesia, seperti batu bara, minyak mentah, dan gas alam cair secara umum menguat, meskipun komoditas jenis lain menunjukkan pelemahan harga. Ekspor batu bara meningkat, terutama didorong oleh permintaan dari China, seiring pengurangan produksi batu bara di negeri itu terkait isu lingkungan, dan menutupi kekurangannya dengan mengizinkan impor batu bara lebih banyak. Peningkatan permintaan dari India juga memberi kontribusi dalam rangka persiapan menghadapi permintaan listrik yang tinggi selama musim dingin. Akibatnya, harga batu bara termal dan volume ekspor membengkak, sebagian ditunjang oleh keputusan pemerintah untuk menaikkan kuota ekspor batu bara, sebagai bagian dari upaya memperkecil defisit neraca berjalan, dengan tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri atau *Domestic Market Obligation (DMO)*.

Overall, the Indonesian economy recorded stable growth in 2018 with 5.17% GDP compared with 5.07% in 2017. The slight acceleration in growth was supported by solid private consumption and accelerated government spending, as well as the strengthening of the commodity sector in general. These factors enabled the economic growth to stay steady with controlled inflation, despite fluctuations in the value of the rupiah against the dollar and a widening current account deficit.

Prices of Indonesia's key export energy-related commodities, namely coal, crude oil and liquefied natural gas, generally strengthened, although other types of commodities saw softening prices. Coal exports increased, driven largely by China's demand as it cut down on domestic production due to environmental concerns, and made up the shortfall by allowing more coal imports in. Increased demand from India also contributed in preparation for high electricity demand during winter. As a result, thermal coal prices and export volumes swelled, in part helped by the government's decision to increase the coal export quota as part of an attempt to narrow the current account deficit, while prioritizing the Domestic Market Obligation (DMO).

Kebijakan DMO pada tahun 2018, mewajibkan semua produsen batu bara dalam negeri untuk menjual 25% dari produksi total ke pasar dalam negeri sampai target dalam negeri sebesar 100 juta metrik ton terpenuhi untuk industri keseluruhan. Kebijakan DMO juga memprioritaskan pasokan untuk pemasok listrik dalam negeri seperti PLN, di mana harga batu bara telah ditetapkan maksimal US\$70,0 per metrik ton, sehingga membatasi potensi keuntungan bagi para pemasok batu bara.

Menanggapi kondisi tersebut, para produsen batu bara di Indonesia meningkatkan produksi menjadi 548 juta metrik ton di tahun 2018, melampaui target resmi 485 juta metrik ton menurut estimasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Dari jumlah tersebut, kebutuhan dalam negeri atau DMO 2018 menyentuh angka 115 juta metrik ton, sedangkan untuk kebutuhan ekspor berada di kisaran 433 juta metrik ton. Dapat dilihat bahwa terjadi penguatan ekspor batu bara pada tahun 2018.

The DMO policy in 2018 required all domestic coal producers to sell 25% of total production to the domestic market until a domestic target of 100 million MT was met for the full industry. The DMO policy also prioritizes supply to domestic electricity suppliers such as PLN, for whom the price of coal has been set at a maximum of US\$70.0 per MT, thus capping potential profits for suppliers.

Responding to these conditions, Indonesian coal producers increased production to 548 million MT in 2018, exceeding the official target of 485 million MT according to the Ministry of Energy and Mineral Resources estimates. Of this amount, the 2018 DMO reached 115 million MT, while export demand amounted to around 433 million MT. As such, it can be seen that the exports strengthened meaningfully in 2018.

Segmen Bisnis

Business Segments

MBSS adalah salah satu perusahaan jasa logistik laut dan transshipment terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk transshipment barang curah, terutama batu bara. Ketiga segmen usahanya terdiri dari material handling, barging dan jasa floating crane.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) is a leading Indonesian provider of integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. Its three business segments consist of material handling, barging and floating crane services.

Material Handling

Manajemen penanganan material dan pengoperasian fasilitas onshore. Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi: crushing, screening, quality control, stockpile management, dan conveyor system operation.

Material handling management and operation of onshore facilities. The operations in this stage cover: crushing, screening, quality control, stockpile management and conveyor system operation.

Barging

Jasa segmen barging MBSS mencakup transportasi dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar, dan transportasi dari pelabuhan muat ke anchorage point untuk transshipment barang curah. Pada tanggal 31 Desember 2018 MBSS memiliki 78 tug dan barge berukuran antara 250 kaki sampai 365 kaki, serta tug boat dengan kapasitas mesin antara 1.200 HP sampai dengan 2.800 HP.

MBSS' barging segment services comprise transport from loading port to unloading port, as well as transport from loading port to anchorage point for transshipment of bulk materials. As of December 31, 2018 MBSS owned 78 tug and barge sets ranging from 250 ft to 365 ft barges and tug boat engine capacity ranging from 1,200 HP to 2,800 HP.



Floating Crane

MBSS memiliki empat *floating crane* dengan kapasitas 18.000 ton per hari sampai dengan 30.000 ton per hari yang menggunakan *single crane* dan *double crane* serta dua *floating loading facilities* dengan kapasitas 50.000 ton per hari yang dilengkapi dengan *Conveyor Belt System* serta deteksi logam untuk mendukung *crane-crane* yang beroperasi di atasnya. Armada ini melakukan *transshipment* barang-barang curah dari *barge* dan dipindahkan ke *mother vessel*. Seluruh armada MBSS dilengkapi dengan pelacakan GPS berbasis satelit dan sepenuhnya diasuransikan.

MBSS owns four Floating Cranes with a capacity of 18,000 ton per day to 30,000 ton per day that use single crane and double cranes as well as two floating loading facilities with a capacity of 50,000 ton per day which are equipped with a Conveyor Belt System and metal detector to support the cranes operating above it. These fleet carry out transshipment of bulk materials from barges and transfers them to the anchored mother vessel for transshipment. MBSS' entire fleet are equipped with satellite-based GPS tracking and is fully insured.

Kinerja Operasional

Operational Performance

Kinerja Operasional

Operational Performance

MBSS adalah perusahaan jasa logistik laut yang terkemuka di Indonesia, yang menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk barang curah, terutama batu bara. Solusi transportasinya yang terpadu mencakup jasa material *handling* dan pengoperasian fasilitas *onshore*, *barging*, dan *transshipment*. Dengan armada yang besar dan rekam jejak operasional yang unggul, termasuk catatan keselamatan yang baik, MBSS diposisikan sebagai penyedia jasa logistik pilihan di Indonesia.

Perusahaan mampu mencapai pendapatan dan EBITDA yang lebih tinggi pada tahun 2018, di mana sebagian besar pendapatan pada tahun 2018 disumbangkan oleh segmen *barging*, sementara segmen *floating crane* memberikan kontribusi hampir keseluruhan sisanya. Setelah melewati awal tahun yang menantang disebabkan oleh cuaca buruk dan tidak tercapainya beberapa kontrak utama komersial, serta insiden yang menimpa armada *floating crane*, Perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya secara konsisten dari triwulan ke triwulan berikutnya.

Akibatnya, MBSS mengangkut secara keseluruhan 33,9 juta metrik ton batu bara pada tahun 2018, 24,7% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, dengan pendapatan dan EBITDA masing-masing naik sebesar 10,1% dan 28,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa transformasi yang berlangsung di Perusahaan menuju keunggulan operasional dan efisiensi memang menciptakan kemajuan, walaupun berbagai tantangan tetap dijumpai sepanjang perjalanan.

MBSS is a leading Indonesian provider of integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. Its integrated transportation solutions cover material handling and operation of onshore facilities, *barging* and *transshipment* services. With its large fleet and excellent operational track record, including a strong safety record, MBSS is positioned to be a logistics provider of choice in Indonesia.

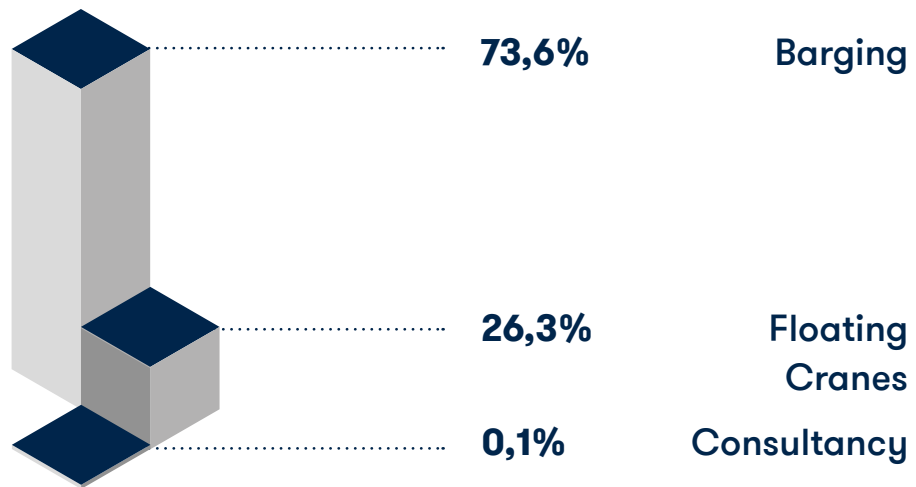
The Company was able to achieve higher revenue and EBITDA in 2018, of which the majority of revenue in 2018 was contributed by the *barging* segment, while the *floating crane* segment contribute almost all of the remainder. After a challenging start to the year due to poor weather and nonperformance of certain major commercial contracts, as well as an incident that affected the *floating crane* fleet, the Company was able to consistently accelerate its performance from quarter to quarter.

As a result, MBSS transported a total of 33.9 million MT in 2018, 24.7% higher than 2017, with revenue and EBITDA both increasing by 10.1% and 28.8% y-o-y respectively. This improvement shows that the Company's ongoing transformation towards operational excellence and efficiency is indeed making progress, despite continued challenges along the way.

Komposisi Pendapatan Revenue Composition

114

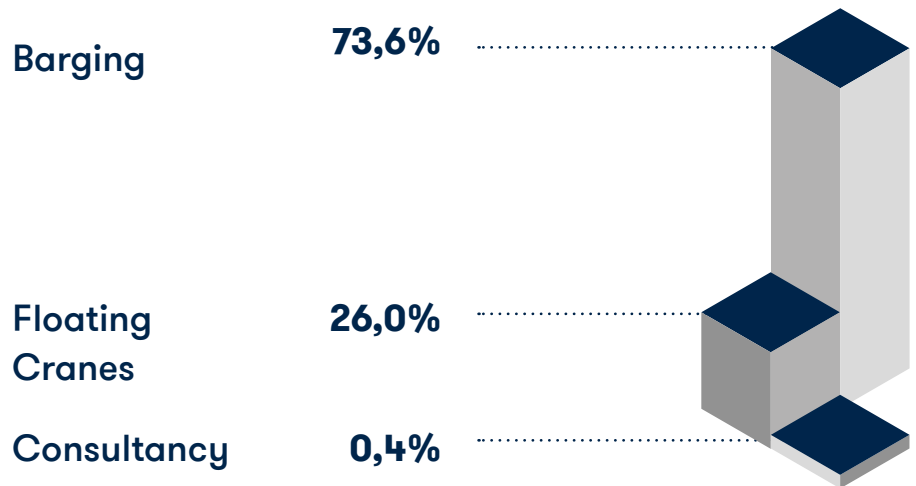
2017



115

Laporan Tahunan

2018



2018

Annual Report

Barging

MBSS bertahan sebagai salah satu pemilik armada *barging* terbesar di Indonesia, dengan total 78 set pada akhir tahun ini. Armadanya berkisar dari 250 kaki hingga 365 kaki, dengan kapasitas total *barging* mencapai 647.500 metriks ton, semuanya sesuai dengan peraturan yang terkait.

Kinerja segmen *barging* secara signifikan terpengaruh pada triwulan pertama disebabkan oleh pasokan kargo yang lebih rendah dari para produsen batu bara dan cuaca buruk, sehingga memaksa sejumlah kapal untuk berlindung dan diperlakukan secara hati-hati dalam operasi tertentu. Selain itu, hujan lebat di beberapa wilayah mengakibatkan tambang milik para produsen batu bara terendam banjir, sehingga memengaruhi pasokan batu bara. Akibatnya, volume batu bara yang diangkut pada triwulan pertama lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017 sebesar 4,5%.

Barging

MBSS maintains one of the largest *barging* fleet in Indonesia, totaling 78 sets at year end. Its fleet ranges from 250 ft to 365 ft barges, with a total *barging* capacity of 647,500 MT, all of which are compliant with relevant regulations.

Performance in the *barging* segment was significantly impacted in the first quarter due to lower cargo supply from coal producers, as well as bad weather, which forced various vessels to shelter and tread cautiously during certain operations. Furthermore, the heavy rain in some area belonging to coal producers caused floods in their mines thereby affecting coal supply. As a result, volume transported in the first quarter was considerably lower than the same period in 2017 by 4.5%.

Untunglah, segmen *barging* mampu bergerak maju dan memperbaiki kinerja pada triwulan-triwulan selanjutnya guna menutupi kekurangan. Volume batu bara yang diangkut meningkat disebabkan pasokan kargo lebih tinggi dari klien yang ada seperti Cotrans dan Bahtera Adhiguna, serta kontrak jangka panjang baru karena MBSS berhasil memperoleh dua kontrak baru untuk jangka panjang pada tahun 2018 dengan nilai keseluruhan mencapai lebih dari US\$80 juta, suatu pencapaian yang solid mengingat umumnya para produsen batu bara enggan berkomitmen untuk kontrak jangka panjang saat ini. Kontrak tersebut terdiri dari kontrak 5 tahun dengan PT Muji Line dan kontrak satu tahun untuk batu bara di Kendari dengan PT Galley Andhika Arnawarna. Sebagai tambahan, Perusahaan mendapat perpanjangan kontrak dengan PT Adaro Indonesia untuk jasa transportasi batu bara hingga tahun 2019. Sejalan dengan kondisi produsen batu bara yang terus meningkatkan produksinya, secara internal, MBSS mengoptimalkan peluang tersebut dengan meningkatkan ketersediaan kapal untuk bekerja serta memperkuat manajemen biaya. Selain itu, terdapat renegotiasi kontrak dengan Cotrans dan berhasil mendapatkan penyesuaian tarif.

Peningkatan pesat dalam kinerja *time charter* memberi kontribusi terhadap pendapatan *barging*, seperti halnya penambahan aset baru sebagai bagian dari rencana jangka panjang untuk regenerasi armada dan menambah aset yang lebih baru. Sebanyak empat set ditambahkan pada triwulan kedua, diikuti dua *tug boat* dan lima *barge* lagi pada semester kedua tahun ini, sehingga total enam *tug boat* dan sembilan *barge*. Armada ini segera digunakan untuk melayani kontrak jangka panjang dan jangka pendek, serta berhasil ditambah dengan pengiriman *spot* untuk pendapatan tambahan.

Secara bersamaan, Perusahaan melanjutkan inisiatifnya untuk lebih efektif dan efisien dengan meningkatkan produktivitasnya melalui keselamatan dan keunggulan operasional, menerapkan penghematan biaya, merampingkan organisasi dan proses bisnis, agar mampu bersaing dengan hasil nyata.

Peningkatan dalam kinerja operasional *barging* sepanjang tahun tercermin oleh penghargaan eksternal dari klien atas pelayanan MBSS yang unggul. MBSS menerima penghargaan sebagai Mitra Transportasi dengan predikat “Best Performance Barge” di tahun 2018 dari PT PLN Batu Bara, serta penghargaan sebagai Mitra KSO dengan predikat “Penyedia Armada Tepat Waktu” ditahun 2018 dari PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG).

Fortunately, the *barging* segment was able to pull ahead and recover performance in subsequent quarters to make up the shortfall. Volume transported improved on the back of higher cargo supply from existing clients such as Cotrans and Bahtera Adhiguna, as well as new long term contracts as MBSS successfully won two new long-term contracts in 2018 with a combined total value of over US\$80 million, a solid achievement given general reluctance from coal producers to commit to long term contracts at present. These contracts comprised a 5-years contract with PT Muji Line and a smaller one-year contract for coal transportation in Kendari with PT Galley Andhika Arnawarna. In addition, the Company obtained a contract extension with PT Adaro Indonesia for coal transport services to 2019. In line with the continued increase in production from coal producers, internally MBSS optimized the opportunity by increasing fleet availability to work and strengthened its cost management. Moreover, the contract with Cotrans was renegotiated and successfully obtained a rate adjustment to the contract.

Major improvement in *time charter* performance contributed to *barging* revenue, as well as the addition of new assets as part of the long-term plan to regenerate the fleet and add newer assets. A total of four more sets were added in the second quarter, followed by two more *tug boats* and five *barges* in the second half of the year for a total of six *tug boats* and nine *barges*. Which the team promptly put to work through a combination of long-term and short-term contracts, which were successfully supplemented by *spot shipments* for additional revenue.

In parallel, the Company continued its initiatives to become more effective and efficient by improving its productivity through safety and operational excellence, cost savings, streamlining the organization and business processes to be able to compete with tangible results.

The improvements in operational *barging* performance during the year were reflected by external awards from clients for MBSS’ excellent service, MBSS received an award as Transportation Partner with the “Best Performance Barge” in 2018 from PT PLN Batubara, and an award as a KSO Partner that is a “Timely Fleet Provider” from PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG).

Floating Crane

MBSS memiliki dan mengoperasikan salah satu armada *floating crane* terbesar di Indonesia. Pada akhir tahun 2018, MBSS memiliki empat *floating crane* dengan kapasitas berkisar dari 18.000 ton per hari hingga 30.000 ton per hari, dan dua *floating loading facilities* dengan kapasitas 50.000 ton per hari yang dilengkapi dengan *Conveyor Belt System* dan deteksi logam untuk mendukung *crane-crane* yang beroperasi di atasnya. *Crane* ini menangani *transshipment* barang-barang curah dari *barge* dan dipindahkan ke *mother vessel* yang berlabuh untuk *transshipment*.

Permintaan untuk jasa *floating crane* menguat di tahun 2018 sejalan dengan volume ekspor lebih tinggi, karena kenaikan pelanggan ke China dan sampai batas tertentu ke India. MBSS berada di posisi menguntungkan untuk menarik manfaat dari tren ini, sebagai salah satu dari sedikit perusahaan di Indonesia yang memiliki armada *floating crane* yang memadai.

Floating crane mampu mencapai dan bahkan sedikit melampaui target pendapatannya, meskipun mengawali tahun 2018 terjadi kerugian besar akibat insiden kebakaran pada akhir tahun 2017 yang membuat FC Vittoria ditarik dari peredaran, sehingga berdampak besar terhadap pendapatan. Perusahaan tidak hanya kehilangan pendapatan yang dihasilkan FC Vittoria selama 6 bulan, *floating crane* ini khusus menangani Kideco, tetapi juga menimbulkan biaya tambahan untuk *docking* dan perbaikan, walaupun ditanggung asuransi. Terlepas dari kondisi ini, MBSS berhasil melakukan perpanjangan kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung yang diperpanjang hingga 31 Maret 2023 serta mendapatkan penyesuaian tarif terhitung dari tahun 2018 dan seterusnya.

Perusahaan terus menggunakan *floating crane* lainnya untuk menghasilkan pendapatan sebanyak mungkin, dengan hasil yang baik. Perusahaan telah memanfaatkan peningkatan operasionalnya, yang membuat segmen *floating crane* berhasil memperbaiki kinerjanya pada semester kedua tahun ini. FC Chloe, FC Blitz, FC Abby juga memberikan kontribusi yang lebih tinggi.

Sebagai hasil dari upaya yang solid ini, walaupun menghadapi tantangan besar, segmen *floating crane* berhasil mengangkut volume yang lebih besar secara keseluruhan di tahun 2018 dengan jumlah 11,8 juta metrik ton, 35,1% lebih tinggi dibandingkan 8,7 juta metrik ton yang diangkut pada tahun 2017. Meskipun terdapat pelemahan harga batu bara sepanjang tahun, total pendapatan *floating crane* meningkat sebesar 8,9% menjadi US\$19,6 juta di tahun 2018, masih termasuk kontribusi yang cukup besar.

Floating Crane

MBSS owns and operates one of the largest fleet of floating cranes in Indonesia. As of 2018, MBSS owned four floating cranes ranging in capacity from 18,000 ton per day to 30,000 ton per day, and two floating loading facilities with a capacity of 50,000 ton per day which are equipped with a Conveyor Belt System and metal detector to support the cranes operating above it. These cranes handle transshipment of bulk materials from barges and transfers them to anchored mother vessels for transshipment.

Demand for floating crane services strengthened in 2018 in line with higher export volume, as customers increased to China and to some extent, India. MBSS was favorably positioned to benefit from this trend as one of the few Indonesian Companies owning a substantial fleet of floating cranes.

The floating crane was able to achieve and even slightly exceed its revenue targets despite starting off 2018 at a major disadvantage as a fire incident at the end of 2017 took FC Vittoria out of commission, thereby meaningfully impacting revenue. Not only did the Company lose the revenue generated by FC Vittoria for 6 months, which was on dedicated assignment to Kideco, but it also incurred additional docking and repair costs despite insurance coverage. Despite of this condition, MBSS managed to extend the contract period with PT Kideco Jaya Agung from March 31, 2023 and also obtained a rate adjustment from 2018 onwards.

The Company continued to deploy its other floating cranes to generate as much revenue as possible, with good results. Leveraging operational improvements across the Company had enabled the floating crane segment to successfully recover performance in the second half of the year. Higher contribution was recorded from FC Chloe, FC Blitz, and FC Abby.

As a result of these solid efforts, despite facing major challenges, the floating crane segment managed to transport greater volume overall in 2018 for a total of 11.8 million MT, 35.1% higher than 8.7 million MT transported in 2017. Despite the softening of coal prices as the year went on, floating crane revenue grew by 8.9% to US\$19.6 million for 2018, still a sizeable contribution in total floating crane revenue.

Konsultasi

Pada tahun 2018, MBSS mulai mencatat sumber pendapatan baru dari jasa konsultasi. Pendapatan di segmen usaha ini diperoleh melalui penyediaan jasa teknik kepada dockyard dengan memanfaatkan keahlian teknik MBSS.

Perkembangan Menuju Keunggulan Operasional

Mengutamakan Keselamatan

Dengan bangga MBSS menyatakan per tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencapai rekor 3,8 juta jam kerja tanpa LTI. Catatan keselamatan yang mengesankan ini menjadi tonggak sejarah baru bagi Perusahaan. Hal itu dicapai meskipun cuaca buruk dan pemanfaatan armada lebih tinggi serta tekanan-tekanan lain, yang mencerminkan peningkatan budaya keselamatan di MBSS. Kami senantiasa menekankan keselamatan sebagai prioritas bisnis utama dan elemen penting dalam mengurangi risiko, serta mempertahankan produktivitas dan kepuasan pelanggan.

Meningkatkan Pemanfaatan Armada

Berpijak pada upaya-upaya pemanfaatan armada pada tahun 2017, Perusahaan terus menerapkan berbagai inisiatif untuk mengembangkan pemanfaatan. Kolaborasi lintas-fungsi di antara departemen komersial, operasional, teknik, dan keuangan meningkat secara substansial.

Sebagai bagian dari upaya keseluruhan untuk bertransformasi dan berkembang, kami menambah sembilan set kapal baru sebagai bagian dari rencana regenerasi armada jangka panjang, yang akan ditangani secara bertahap. *Barge* ini meningkatkan kapasitas transportasi MBSS dan efisiensi, serta membantu menunjang perolehan pendapatan.

Pemanfaatan armada juga didukung oleh inisiatif komersial untuk mendapatkan kontrak jangka panjang yang lebih banyak dan mencari penyewaan *spot* guna menambah pendapatan. Setelah mencapai peningkatan besar dari sisi operasional pada tahun 2018, Perusahaan berencana untuk melipatgandakan sisi komersial dalam memperoleh kontrak lebih banyak.

Semua pencapaian tersebut selanjutnya didukung oleh kemajuan teknis yang terukur. Pemeliharaan yang terjadwal dan tidak terjadwal, serta waktu perbaikan termasuk untuk *docking*, secara signifikan ditingkatkan melalui pelatihan dan penjadwalan yang lebih baik, serta pembangunan gudang suku

Consultancy

In 2018, MBSS starts to recognize new source of income from consultancy segment. The revenue from this segment was obtained by leveraging our technical expertise by providing consultancy to dockyard.

Progress towards Operational Excellence

Safety First

MBSS is proud to state that as of December 31, 2018, the Company achieved a record of 3.8 million man-hours without LTI. This impressive safety record sets a new milestone for the Company. It was achieved despite inclement weather and higher fleet utilization among other pressures, which reflects the improvement in MBSS' safety culture. We continue to emphasize safety as a top business priority, and a critical element in mitigating risk and maintaining productivity as well as customer satisfaction.

Improving Fleet Utilization

Building on the fleet utilization efforts in 2017, the Company continued to implement a variety of initiatives to improve utilization. Cross-functional collaboration between the commercial, operational, technical and financial departments improved substantially.

As part of the overall drive to transform and improve, we took on nine sets of new vessels as part of the long-term fleet regeneration plan, which will be tackled in stages. These barging improved MBSS' transportation capacity and efficiency, and helped support revenue generation.

Utilization was also supported by commercial initiatives to find more long-term contracts as well as spot charter to supplement returns. Having made major improvements in 2018 on the operational side, the Company plans to double down on the commercial side going forward to pursue more contracts.

All of these achievements were further supported by measurable technical progress. Both scheduled and unscheduled maintenance and repair time, including for *docking*, was significantly improved through better training, scheduling and establishment of a critical spares warehouse, which began to operate in the

cadang penting, yang mulai beroperasi pada triwulan keempat.

Memanfaatkan Teknologi Digital untuk Produktivitas yang Lebih Besar

Menyadari bahwa struktur biaya yang lebih efisien adalah kunci untuk berkompetisi secara efektif di masa mendatang, maka sepanjang tahun 2018 kami mendorong konsolidasi dan digitalisasi pengoperasian agar semakin efisien. Kami mendigitalkan catatan pemeliharaan setiap aset dan membuat catatan itu dapat diakses bersama, dilengkapi dengan informasi lain yang relevan, sebagai langkah awal menuju model manajemen pemeliharaan yang proaktif.

Kami juga menerapkan teknologi digital dengan cara lain, contohnya untuk mengukur dan menyampaikan penggunaan bahan bakar secara lebih efektif dari setiap kapal ke kantor pusat, serta untuk pengendalian pengadaan barang yang lebih cepat dan ketat.

Melalui semua kemajuan ini, kami meningkatkan operasi dan struktur biaya MBSS sebagai landasan untuk pertumbuhan di masa depan, didukung oleh regenerasi armada secara bertahap untuk mempertahankan posisinya sebagai penyedia jasa logistik terkemuka di Indonesia.

Pelatihan dan Kepegawaian

Mempertahankan awak kapal yang terlatih baik merupakan prioritas utama bagi MBSS dalam mendukung misinya untuk menyediakan jasa yang unggul. MBSS meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang keselamatan bagi seluruh awak kapalnya, sehingga personel kapal berhasil disertifikasi sesuai standar yang berlaku. Pelatihan terus diselenggarakan sepanjang tahun, termasuk lebih banyak sesi pelatihan di kapal; dengan demikian meningkatkan efektivitas pelatihan karena awak kapal dapat langsung mengaitkan materi pelatihan dengan lingkungan kapal. Kapten dan perwira senior lainnya juga diberi tambahan pengetahuan teknik dan keselamatan, dengan dukungan koordinasi yang erat dari Departemen Teknik Perusahaan.

Untuk mempertahankan awak kapal yang berpengalaman dan mengurangi turnover, khususnya mengingat peralihan ke perjalanan jarak jauh yang lebih berat, maka kebutuhan dan jadwal para awak kapal disesuaikan menurut kebutuhan, guna menjamin kesehatan dan keselamatan seluruh awak kapal. Kompensasi juga disesuaikan menurut kinerja dan kompetensi, sehingga membantu memperkuat keterlibatan dan meningkatkan kinerja operasional.

fourth quarter.

Harnessing Digital Technology for Greater Productivity

Throughout 2018, we pushed to consolidate and digitize operations for greater efficiency, realizing that a more efficient cost structure will be key to effectively competing going forward. We digitized the maintenance history for each asset and made it available on a shared basis, along with other relevant information, as a start towards moving to a proactive maintenance management model.

We also implemented digital technology in other ways, for example to more effectively measure and communicate fuel usage from each vessel to headquarters, and to be more quick and tight with regard to control procurement.

Through all of these advances, we improved MBSS' operations and cost structure as the foundation for future growth, supported by fleet regeneration in phases to maintain its place as a leading logistics provider in Indonesia.

Training and Staffing

Maintaining well-trained crews is a top priority for MBSS in supporting of its mission to deliver service excellence. MBSS upgraded crew competencies and safety knowledge across the board, with all MBSS crew personnel successfully certified to relevant standards. Trainings were held continuously during the year including more training sessions place on ships, increasing the effectiveness of the training as crew could immediately connect the content with the ship environment. Captains and other senior officers were also given additional technical and safety knowledge, supported by close coordination with the Company's Technical Department.

In order to retain experienced crew and reduce turnover, especially given the shift to more challenging long-haul shipments, crew staffing needs and schedules were adjusted as needed, to ensure the health and safety of all crew. Compensation was also adjusted according to performance and competencies, which helped to impact engagement and improve operational performance.





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan *Analysis of the Company's Financial Performance*

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersama dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The following analysis and discussion should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the years ending December 31, 2018 and 2017 that are included in this Annual Report. The consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Konsolidasian (dalam ribuan dolar AS)

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in thousands of US dollars)

Keterangan	Tahun/Year		Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
	2018	2017		
Pendapatan usaha	75.376,5	68.450,5	10,1	Revenues
Beban langsung	(70.523,7)	(65.906,3)	6,9	Direct costs
Laba kotor	4.852,9	2.544,2	96,0	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(9.569,1)	(8.630,6)	10,9	General and administrative expenses
Beban penjualan	(103,8)	(141,4)	(26,7)	Selling expenses
Beban keuangan	(4.057,5)	(3.713,0)	9,3	Finance costs
Pendapatan bunga	623,8	338,5	84,3	Interest income
Keuntungan dan (kerugian) lain - lain—bersih	(7.540,8)	1.539,8	389,7	Other gain and (losses)—net
Beban pajak final	(954,3)	(847,1)	12,7	Final tax expense
Rugi sebelum pajak	(16.748,9)	(8.909,5)	87,9	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	Income tax expense
Rugi bersih periode berjalan	(16.748,9)	(8.909,5)	87,9	Loss for the year
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	523,1	(362,3)	244,4	Remeasurement of defined benefit obligation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(39,8)	24,5	(262,4)	Exchanges differences from translation of financial statements
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(16.265,6)	(9.247,4)	75,9	Total comprehensive loss for the year

Pendapatan

Pada tahun 2018, MBSS mencatat pendapatan sebesar US\$75,4 juta, dibandingkan dengan US\$68,5 juta pada tahun 2017. Peningkatan pendapatan ini disebabkan volume batu bara yang diangkut lebih banyak 33,9 juta metrik ton, 24,7% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, ditunjang oleh kenaikan tarif angkutan secara keseluruhan.

Segmen *barging* membukukan US\$55,5 juta pada tahun 2018 dibandingkan dengan US\$50,4 juta pada tahun 2017. Hal ini disebabkan volume batu bara yang diangkut lebih banyak 3,6 juta metrik ton, 19,4% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Meskipun kinerja MBSS terpengaruh oleh cuaca buruk dan tidak tercapainya beberapa kontrak utama yang sebagian diakibatkan banjir di pertambangan, melalui kerja keras MBSS mampu mengatasi kendala itu dan meningkatkan volume sepanjang sisa tahun ini.

Kinerja *barging* didukung oleh penambahan 9 (sembilan) set baru pada tahun 2018, yang meningkatkan ketersediaan armada. Penambahan kontrak baru dan peningkatan hasil dari kontrak tertentu yang ada, mampu mengimbangi penurunan volume batu bara yang diangkut dari klien lain.

Segmen *floating crane* mencatat pendapatan sebesar US\$19,6 juta pada tahun 2018 dibandingkan dengan US\$18,0 juta pada tahun 2017. Peningkatan senilai US\$1,6 juta dalam pendapatan *floating crane* terutama disebabkan karena kinerja yang kuat dalam paruh kedua dari FC Chloe, FC Blitz, dan FC Abby. Akibatnya, volume *floating crane* meningkat 3,1 juta metrik ton.

Kinerja operasional MBSS meningkat secara konsisten dari triwulan ke triwulan, menghasilkan EBITDA sebesar US\$24,0 juta pada 2018 lebih tinggi US\$5,4 juta dibandingkan dengan US\$18,6 juta pada tahun 2017, mencerminkan tren peningkatan yang berkelanjutan.

Revenues

In 2018, MBSS recorded US\$75.4 million in revenue, compared with US\$68.5 million in 2017. The improvement in revenue was due to higher coal volume transported of 33.9 million MT, 24.7% higher than 2017, supported by improved freight rates overall.

The *barging* segment recorded US\$55.5 million in 2018 compared with US\$50.4 million in 2017, due to higher volume transported amounting to 3.6 million MT, 19.4% higher than 2017. Although MBSS' performance was impacted at the beginning of the year by bad weather and the underperformance of certain major contracts due to flooding at mines, MBSS managed to overcome this condition and increase the volume through hard work for the rest of the year.

Barging performance was supported by the addition of 9 (nine) new sets in 2018, which increased fleet availability. The addition of new contracts and increased output from certain existing contracts was able to offset the decrease in volume output from other clients.

The *floating crane* segment revenue amounting to US\$19.6 million in 2018 compared with US\$18.0 million in revenue for 2017. The US\$1.6 million increase in *floating crane* revenue was mainly due to strong performance in the second half of the years by FC Chloe, FC Blitz, and FC Abby. As a result, *floating crane* volume increased by 3.1 million MT.

MBSS' operational performance improved consistently from quarter to quarter, resulting in EBITDA of US\$24.0 million in 2018, higher by US\$5.4 million compared to US\$18.6 million in 2017, reflecting a continuous trend of improvement.

Beban Langsung

Pada tahun 2018, beban langsung mengalami kenaikan 6,9% dari US\$65,9 juta menjadi US\$70,5 juta, lebih rendah dibandingkan peningkatan pendapatan 10,1%. Beban langsung mencerminkan biaya yang dikeluarkan terkait logistik laut dan jasa transshipment, terutama terdiri dari beban bahan bakar, penyusutan kapal, gaji dan tunjangan, biaya perbaikan dan pemeliharaan.

Sepanjang tahun ini, Perusahaan melakukan berbagai langkah efisiensi biaya dan rasionalisasi, terutama untuk komponen tidak tetap seperti bahan bakar. Komponen tetap dari beban langsung seperti penyusutan kapal dan biaya yang terkait dengan siklus docking yang masih berlanjut, menyebabkan kenaikan beban langsung tetapi masih lebih sedikit dibandingkan kenaikan pendapatan.

Beban bahan bakar, komponen utama beban MBSS, mencapai 21,9% dari jumlah beban langsung, mengalami kenaikan US\$1,3 juta atau 8,7% dari US\$14,2 juta pada tahun 2017 menjadi US\$15,5 juta pada tahun 2018. Faktor utamanya ialah harga bahan bakar yang lebih tinggi sepanjang tahun 2018, yang diimbangi dengan peningkatan efisiensi dalam penggunaan bahan bakar.

Biaya penyusutan mengalami kenaikan sebesar 16,4% dibandingkan dengan tahun 2017, dimana penyebabnya selain penambahan armada baru, Perusahaan meninjau ulang kondisi fisik sehingga berdampak terhadap estimasi nilai ekonomis aset Perusahaan.

Beban Usaha

Pada tahun 2018, beban usaha mengalami kenaikan 10,3% dari US\$8,7 juta pada tahun 2017, terutama disebabkan kenaikan gaji dan tunjangan serta transportasi dan tunjangan, yang merupakan komponen utama dalam beban usaha. Gaji dan tunjangan sebesar US\$5,6 juta atau 58,8% dari jumlah beban usaha dibandingkan dengan 56,4% pada tahun 2017.

Direct Costs

In 2018, direct costs increased by 6.9% from US\$65.9 million to US\$70.5 million, slightly lower than the 10.1% increase in revenue. Direct costs reflect costs that are expended in relation to sea logistics and transshipment services, and primarily comprise the fuel cost, vessel depreciation, salaries and allowances, repairs and maintenance costs.

During the year the Company conducted a variety of cost efficiency and rationalization measures, especially for variable components such as fuel. The fixed component of direct costs such as depreciation of vessels, and costs associated with docking cycle which are still continuing, caused the increase in direct costs but still less than the increase in revenue.

The cost of fuel, a major component of MBSS' costs at 21.9% of total direct costs, increased by US\$1.3 million or 8.7% from US\$14.2 million in 2017 to US\$15.5 million in 2018. The main factor was higher fuel price overall in 2018, which was offset by increased efficiency in fuel usage.

Depreciation costs increased by 16.4% compared with 2017, where the cause other than the addition of new fleet, the Company reviewed the physical conditions so that it affected the economic value of the Company's assets.

Operating Expenses

In 2018, operating expenses increased by 10.3% from US\$8.7 million in 2017, mainly due to increases in salary and allowances as well as transportation and allowance, which are the major components of operating expenses. Salary and allowances amounted to US\$5.6 million or 58.8% of total operating expenses compared with 56.4% in 2017.

Beban Keuangan

Beban keuangan meningkat sebesar 9,3% dari US\$3,7 juta pada tahun 2017, disebabkan pinjaman baru yang ditarik dari Bank Woori untuk aset baru.

Rugi Tahun Berjalan

MBSS mencatat kerugian senilai US\$16,7 juta pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh penurunan nilai sebesar US\$5,9 juta terkait dengan penurunan nilai aset yang sudah usang dan penyusutan. Jika dilihat dari kerugian yang dinormalisasi dengan mengeluarkan penurunan nilai aset dan bagian-bagian yang tidak berulang, maka kerugian bersih untuk tahun 2018 sebesar US\$9,7 juta.

Rugi Komprehensif

Sepanjang tahun 2018, penghasilan (beban) komprehensif muncul dari pengukuran kembali atas kewajiban manfaat pasti dan penyesuaian penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing. Setelah menghitung rugi untuk periode ini dan/atau penghasilan (beban) komprehensif, MBSS mencatat kerugian komprehensif sebesar US\$16,3 juta.

Profitabilitas

Profitabilitas bisnis MBSS dihitung dengan membagi pendapatan operasional dengan pendapatan. Pada tahun 2018, profitabilitas tercatat minus 6,4% dibandingkan dengan minus 9,1% pada tahun 2017.

Finance Costs

Finance costs increased by 9.3% from US\$3.7 million in 2017 due to a new loan taken out from Woori Bank for new assets.

Loss for the Year

MBSS recorded a loss of US\$16.7 million for 2018 predominantly due to impairment of US\$5.9 million related to impairment of aging vessels and depreciation. In term of normalized net loss which excluded asset impairment and other non-recurring items, the 2018 net loss would have been US\$9.7 million.

Comprehensive Loss

During 2018, comprehensive income (expenses) occurred from remeasurement of defined benefit obligation and foreign currency translation adjustment of financial statements. After calculating loss for the period and/or comprehensive income (expenses), the MBSS recorded a comprehensive loss of US\$16.3 million.

Profitability

MBSS business profitability is calculated by dividing operational income by revenues. In 2018 it was negative 6.4% compared with negative 9.1%, in 2017.

Aset Assets

126

Keterangan	dalam ribuan US\$ in US\$ thousand		Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
	2018	2017		
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	40.013,1	34.569,4	15,6	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.336,4	1.783,1	31,0	Related parties
Pihak ketiga—bersih	15.178,0	12.449,4	21,9	Third parties—net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	64,9	75,2	(13,7)	Related party
Pihak ketiga	328,8	442,2	(25,6)	Third parties
Persediaan—bersih	1.843,3	2.131,1	(13,5)	Inventories—net
Pajak dibayar di muka	1.653,0	781,3	111,6	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	564,7	545,0	3,6	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	61.982,3	52.776,6	17,4	Total Current Assets
Aset tetap—bersih	177.648,2	186.835,5	(4,9)	Property, vessels and equipment—net
Aset tidak lancar lainnya	78,1	491,3	(84,1)	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	177.726,3	187.326,9	(5,1)	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	239.708,6	240.103,4	(0,2)	Total Assets

127

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Aset Lancar

Aset lancar meningkat 17,4% menjadi US\$61,9 juta pada tahun 2018 dari US\$52,8 juta per 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan kas dan setara kas yang lebih tinggi, juga piutang usaha, persediaan dan uang muka yang lebih tinggi. Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar US\$5,4 juta sejalan dengan pendapatan yang lebih tinggi pada tahun 2018. Walaupun mencatat kerugian pada tahun 2018, MBSS terus mempertahankan posisi kas yang kuat.

Piutang usaha meningkat sebesar US\$3,3 juta, 23,2% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, sejalan dengan kenaikan penagihan piutang dari 83 hari pada tahun 2017 menjadi 74 hari pada tahun 2018. Persediaan juga menurun sebesar US\$0,3 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar menurun sebesar US\$9,6 juta atau 5,1% sepanjang tahun 2018, terutama disebabkan biaya depresiasi, penurunan nilai aset, dan pelepasan aset. Secara keseluruhan, hal ini mengurangi nilai aset tetap - bersih menjadi US\$177,7 juta pada tahun 2018 dari US\$187,3 juta pada tahun 2017. Komposisi armada berubah dari 81 tug boat, 69 barge, dan 6 floating crane menjadi 87 tug boat, 78 barge, dan 6 floating crane.

Jumlah Aset

Penurunan aset tidak lancar yang diimbangi dengan kemampuan Perusahaan dalam mengelola arus kas operasional membuat jumlah aset di tahun 2018 hanya mengalami sedikit penurunan sebesar US\$0,4 juta dibandingkan tahun 2017.

Current Assets

Current assets increased by 17.4% to US\$61.9 million in 2018 from US\$52.8 million as of December 31, 2017. This increase was primarily due to higher cash and cash equivalents, higher accounts receivable, inventory, and advances. Cash and cash equivalents increased by US\$5.4 million in line with higher revenue in 2018. Despite recording a loss in 2018, MBSS continued to maintain a strong cash position.

Accounts receivable increased by US\$3.3 million, 23.2% higher than 2017 in line with the improvement in collection from 83 days in 2017 to 74 days in 2018. Inventory also decreased by US\$0.3 million.

Noncurrent Assets

Noncurrent assets decreased by US\$9.6 million or 5.1% during 2018, mainly due to depreciation cost, impairment of assets, and disposal of assets. Overall, this reduced the net balance of property, vessels and equipment to US\$177.7 million in 2018 from US\$187.3 million in 2017. The fleet composition changed from 81 tug boats, 69 barges and 6 floating cranes to 87 tug boats, 78 barges and 6 floating cranes.

Total Assets

The decrease in noncurrent assets was offset by the Company's ability to manage operational cash flow and therefore the value of assets in 2018 decreased only slightly by US \$0.4 million compared to 2017.

Liabilitas

Liabilities

Keterangan	dalam ribuan US\$ in US\$ thousand		Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
	2018	2017		
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	8.535,9	5.979,2	42,7	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	60,7	56,8	6,9	Related party
Pihak ketiga	144,0	215,5	(33,5)	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.275,9	664,9	91,9	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	76,1	-	-	Advance from customer
Utang pajak	487,6	223,0	118,7	Taxes payable
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729,8	729,8	(0,1)	Current maturity of long-term loan to related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.120,0	907,6	243,8	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.429,8	8.776,6	64,4	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi—setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.607,5	40.327,1	0,7	Long-term loan from related party—net of current maturity
Utang bank jangka panjang—setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10.449,0	-	-	Long-term bank loans—net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	2.835,0	3.125,8	(9,3)	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	53.891,4	43.453,0	24,0	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	68.321,3	52.229,6	30,8	Total Liabilities

Liabilitas

Jumlah liabilitas meningkat 30,8% dibandingkan dengan tahun 2017, terutama disebabkan fasilitas pinjaman baru dari Bank Woori sebesar US\$15,0 juta untuk membiayai pembelian kapal. Level liabilitas jangka pendek sebesar US\$14,4 juta. Saldo utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar mengalami peningkatan sebesar US\$3,2 juta, sedangkan utang bank dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo saat ini mengalami peningkatan sebesar US\$2,2 juta. Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan sebesar US\$10,4 juta, tetapi liabilitas jangka panjang meningkat menjadi US\$53,8 juta disebabkan utang bank yang baru di atas pembiayaan kembali utang sebelumnya dengan menggunakan obligasi dengan skema *bullet payment* pada saat jatuh tempo tahun 2022.

Liabilities

Total liabilities increased by 30.8% compared with 2017, mainly due to new loan facility from Woori Bank amounting to US\$15.0 million to finance the purchase of new vessels. The level of current liabilities amounted to US\$14.4 million. The balance of trade payables and accrued expenses increased by US\$3.2 million, while bank loans and current maturities of long term bank loans increased by US\$2.2 million and long term bank loans less the portion maturing within one year decreased by US\$10.4 million, but the long term liabilities increased to US\$58.3 million due to new bank loans on top of previous refinancing of debts using bonds with a *bullet payment* scheme upon maturity in 2022.

Ekuitas Equity

Keterangan	dalam ribuan US\$ in US\$ thousand		Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
	2018	2017		
Ekuitas				Equity
Modal dasar	26.684,8	26.684,8	0	Authorized capital
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	0	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	393,4	(87,0)	552,2	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249,0	249,0	0	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	101.596,1	118.740,9	(14,4)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	162.552,0	179.216,4	(9,3)	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	8.835,3	8.657,5	2,1	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	171.387,4	187.873,9	(8,8)	Total Equity

Ekuitas

Ekuitas mengalami penurunan sebesar US\$16.5 juta atau 8,8% dari US\$187,9 juta pada tahun 2017 menjadi US\$171,4 juta pada tahun 2018, disebabkan kerugian yang dibukukan pada tahun ini.

Equity

Equity declined by US\$16.5 million or 8.8% from US\$187.9 million in 2017 to US\$171.4 million in 2018, due to losses recorded during the year.

130

131

Arus Kas Cash Flow

Keterangan	dalam ribuan US\$ in US\$ thousand		Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
	2018	2017		
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	19.238,4	17.681,6	8,8	Net cash provided by operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(26.139,4)	(5.332,1)	390,2	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	12.531,0	(11.588,9)	208,2	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	5.629,9	760,6	640,6	Net increase in cash and cash equivalents

Arus Kas

Kas dan setara kas meningkat sebesar US\$5,4 juta dibandingkan tahun 2017. Walaupun mencatat kerugian, pada tahun 2018 MBSS mampu menghasilkan arus kas operasional yang positif senilai US\$19,3 juta, cukup untuk menutup investasi dan membayar utang, serta masih memiliki posisi akhir kas yang solid pada akhir tahun.

Cash Flow

Cash and cash equivalents increased by US\$5.4 million compared with 2017. Despite recording a loss, in 2018 MBSS was able to generate positive operating cash flow of US\$19.3 million, sufficient to cover investments and debt repayments and still maintain a solid cash position at year end.

Kemampuan Membayar Utang

Perusahaan senantiasa menjaga kemampuan arus kas untuk membayar utang walaupun menghadapi tantangan dalam industri. Pengelolaan kas yang sehat dijalankan oleh perusahaan, menghasilkan jumlah kas dan setara kas sebesar US\$40,0 juta di akhir tahun 2018.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio terhadap ekuitas pada tahun 2018 sebesar 0,32 dibandingkan dengan 0,22 pada tahun 2017.

Rasio Utang terhadap Jumlah Aset

Rasio utang terhadap jumlah aset pada tahun 2018 sebesar 0,29, dibandingkan dengan 0,20 pada tahun 2017.

Rasio Utang terhadap EBITDA

Rasio utang terhadap EBITDA pada tahun 2018 sebesar 2,26 dibandingkan dengan 2,21 pada tahun 2017.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Struktur Modal

Manajemen MBSS berkomitmen untuk memastikan bahwa MBSS tetap memiliki struktur modal yang stabil dengan likuiditas yang baik.

Struktur Modal

Pada akhir tahun 2018, struktur modal MBSS sebagai berikut:

Solvency

The Company always maintains its cash flow ability to pay debt despite facing challenges in the industry. Healthy cash management by the Company resulted in total cash and cash equivalents of US\$40.0 million at the end of 2018.

Debt to Equity Ratio

The debt to equity ratio in 2018 was 0.32 compared with 0.22 in 2017.

Debt to Total Asset Ratio

The debt to total asset ratio in 2018 was 0.29, compared with 0.20 in 2017.

Debt to EBITDA Ratio

The debt to EBITDA ratio in 2018 was 2.26 compared with 2.21 in 2017.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Capital Structure Policy

The management of MBSS is committed to ensuring that MBSS maintains stable capital structure, with good liquidity.

Capital Structure

As of the end of 2018, the capital structure of MBSS was as follows:

Struktur Modal	Persentase Percentage		Capital Structure
	2018	2017	
Liabilitas	28,5	21,8	Liabilities
Ekuitas	71,5	78,2	Equity
Aset	100,0	100,0	Assets

Struktur modal di atas menunjukkan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,40 pada tahun 2018, dibandingkan dengan 0,28 pada tahun 2017, suatu peningkatan secara keseluruhan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Pada tahun 2018, MBSS memperoleh 9 set tug boat dan barge yang lebih baru, sejalan dengan rencana jangka panjangnya untuk regenerasi armada secara bertahap selama beberapa tahun ke depan, dimana transaksi ini di bawah tingkat materialitas.

The capital structure above shows a liabilities to equity ratio of 0.40 in 2018 compared with 0.28 in 2017, an improvement overall.

Material Commitments Related to Capital Goods
In 2018, MBSS acquired 9 new sets of newer tug boats and barges in line with its long-term plan regenerate the fleet in phases over the next few years, which this transaction was below the materiality level.

Prospek Bisnis

Dengan batu bara yang tetap menjadi sumber energi untuk pembangkit listrik di Indonesia, serta permintaan batu bara yang diproyeksikan akan tumbuh di Asia terlepas dari potensi permintaan musiman yang kuat dari China, MBSS berharap permintaan untuk logistik batu bara akan terus menguat. MBSS berencana mewujudkan dan memanfaatkan permintaan ini untuk memberikan nilai bagi para klien maupun pemegang sahamnya.

Didukung oleh teknologi digital untuk mencapai efisiensi dan produktivitas lebih besar, Perusahaan akan fokus untuk mengamankan kontrak komersial jangka panjang, seraya tetap mempertahankan kontrak yang telah ada. MBSS akan memanfaatkan sinergi dengan anggota-anggota lain dalam perusahaan induknya, Grup Indika Energy, dalam mendapatkan kontrak komersial.

Business Prospects

With coal which remains as the source of energy for Indonesian power generation, and coal demand projected to grow in Asia apart from the potential strong seasonal demand from China, MBSS expects the demand for coal logistic will continue strong. MBSS plans to realize and utilize on this demand in order to provide value both for clients and shareholders.

Supported by digital technology for a greater efficiency and productivity, the Company will focus on securing long-term commercial contracts while maintaining existing contracts. Where possible, MBSS will leverage synergies with other members of its parent company Indika Energy Group, in securing commercial contract.

MBSS telah menunjukkan peningkatan kinerja yang konsisten sepanjang tahun 2018, sebagai hasil transformasi yang berkelanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan. Peningkatan ini, bersama dengan penambahan armada baru, telah meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan ketersediaan armada MBSS. Secara bersamaan, MBSS telah menunjukkan kekuatan budaya keselamatannya dengan mencapai rekor 3,8 juta jam kerja tanpa kecelakaan (LTI) pada akhir tahun 2018. Dengan pencapaian itu, MBSS berharap dapat lebih kompetitif di masa depan, setelah melepaskan beberapa aset berumur yang menurunkan struktur biayanya. Selain itu, Perusahaan juga berencana meregenerasi armadanya secara bertahap selama beberapa tahun ke depan, agar tetap kompetitif.

Secara keseluruhan, kami mengharapkan tahun 2019 menjadi lebih baik, dengan semangat untuk mencapai kemajuan dan peningkatan lebih jauh, seiring upaya transformasi kami yang terus berlanjut untuk mencapai keunggulan.

Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Tahun 2018

Pendapatan

Meskipun pendapatan selama satu tahun ini tidak sesuai proyeksi, secara konsisten MBSS meningkatkan pencapaian pendapatan sepanjang tahun dan memenuhi targetnya pada triwulan keempat.

Laba

Walaupun berbagai perbaikan dilakukan secara konsisten, namun Perusahaan belum dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Struktur Modal

Seperti diproyeksikan, MBSS mampu mempertahankan struktur modal yang solid, tidak ada perubahan signifikan sepanjang tahun 2018.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada bulan Januari 2019, 2 (dua) tongkang Perusahaan, Finacia 50 dan Finacia 59, kandas dikarenakan cuaca buruk.

MBSS has shown consistent improvement in its performance throughout 2018, as the result of the ongoing transformation of the Company's operations. These improvements, together with the additions of new fleet, increased MBSS operational efficiency and fleet availability. In parallel, MBSS has clearly demonstrated its strength safety culture by achieving a record of 3.8 million manhours LTI free at the end of 2018. As a result, MBSS expects can be more competitive in the future, having phased out some older assets which were dragging down its cost structure. Other than that, the Company also plans to regenerate its fleet in stages over the next few years, in order to stay competitive.

Overall, we look forward for a better 2019, with the spirit of making further progress and improvement as our transformation for excellence continues.

Comparison of Projections and Realization in 2018

Revenue

Although the full year revenue was not in line with projections, MBSS consistently improved revenue achievement throughout the year and met its target in the fourth quarter.

Profit

Despite our consistent improvements, the Company did not manage to achieve its target.

Capital Structure

As projected, MBSS was able to maintain a solid capital structure that was not significantly changed during 2018.

Material Information and Facts Subsequent to The Accountant's Report Date

In January 2019, 2 (two) of the Company's barges, Finacia 50 and Finacia 59, were grounded due to bad weather.

Strategi Pemasaran

MBSS terus melakukan upaya-upaya pemasaran sepanjang tahun ini, dengan target mempertahankan basis pelanggan yang ada dan memperpanjang kontrak mereka, mencari kontrak baru jangka panjang, serta terlibat dalam kontrak jangka pendek untuk meningkatkan pemanfaatan. Sebagai hasilnya, MBSS berhasil menandatangani beberapa kontrak baru dan perpanjangan kontrak. Upaya-upaya pemasaran sebagian besar tetap berfokus pada para produsen batu bara, mengingat produksi batu bara meningkat di tahun 2018 sebagai tanggapan atas harga ekspor yang bagus.

Selain itu, MBSS berhasil menjadi salah satu dari segelintir *vendor* yang disetujui untuk penyedia listrik di daerah (PLTU), dengan kontrak *bargaining* jangka menengah pada harga yang telah ditetapkan untuk satu tahun, memberikan stabilitas bagi Perusahaan.

Strategi Pangsa Pasar

MBSS tetap menjadi perusahaan terkemuka berkat upaya-upaya pemasarannya dan kemampuan MBSS senantiasa memberikan keunggulan pelayanan, hingga pemenuhan standar teknis yang dituntut oleh beberapa klien. Selain itu, MBSS memperoleh sejumlah kapal lebih baru pada tahun 2018 yang semakin meningkatkan ketersediaan armadanya. Secara keseluruhan, MBSS tetap berada pada posisi penyedia jasa *bargaining* ketiga terbesar di Indonesia.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen Tunai

Kebijakan dividen MBSS sebagai berikut:

1. Pembayaran dividen maksimum 80% dari laba bersih setelah pajak, yang dibayarkan sebagai dividen tunai setiap tahun, didasarkan atas persetujuan para pemegang saham sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Pembagian dividen berdasarkan kondisi keuangan dan kemampuan MBSS, didasarkan atas keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sesuai dengan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Marketing Strategy

MBSS continuously engaged in marketing efforts during the year, with the aim of maintaining its existing customer base and extending their contracts, looking for new long term contracts, and engaging in short term contracts to increase utilization. As a result, MBSS successfully signed some new contracts and contract extensions. Marketing efforts continued to focus on coal producers for the most part, given that coal production rose in 2018 in response to good export prices.

In addition, MBSS has successfully become one of a handful approved vendors for the regional state electricity providers (PLTU), with medium term bargaining contracts at prices that are locked in for one year, providing some stability for the Company.

Market Share Strategy

MBSS has continued to be a leading company for its marketing efforts and MBSS' continued ability to deliver service excellence, up to the technical standard demanded by some clients, In addition, MBSS acquired several newer vessels in 2018 which further increased its fleet availability. Overall, MBSS maintained its position as the third largest bargaining provider in Indonesia.

Dividend Policy and Disbursement

MBSS' dividend policy is as follows:

1. Maximum dividend payment is 80% of net income after taxes, which is paid out as cash dividends annually on the basis of approval by shareholders as decided during the Annual General Shareholders Meeting.
2. Dividend distribution is based on the financial condition and capability of MBSS, based on the decisions taken at the General Shareholders Meeting. In addition, the Board of Directors may change the dividend policy in accordance with the approval of General Shareholders Meeting.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2018, tidak ada dividen yang dibagikan pada tahun ini disebabkan kinerja Perusahaan.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Dana dari penawaran umum perdana Perusahaan senilai Rp269,3 miliar dimanfaatkan sepenuhnya oleh MBSS sebelum tahun 2013 untuk investasi modal dengan membeli tug boat, barge, dan floating crane. Laporan penggunaan dana ini diterima pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2012.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

1. Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian "Assignment and Assumption Agreement" dengan PT Indika Energy Tbk. (IE), induk perusahaan, dimana IE menyetujui pengalihan sebagian pinjaman yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi. Melalui perjanjian "Assignment and Assumption Agreement" ini, Perusahaan berutang langsung ke ICPL sebesar US\$41.700.000, dengan tingkat bunga 7% per tahun, dibayar setiap semester pada bulan April dan Oktober. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan April 2022. Perusahaan dibebankan biaya emisi oleh ICPL sebesar US\$1.560.627.

Dana pinjaman yang diperoleh dari ICPL digunakan untuk melunasi seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan kepada ANZ, SCB, Bank Permata, dan Eximbank.

2. Kontrak *time charter* antara MSC dan CSTS Joint Operation telah diperpanjang sampai dengan 24 Juni 2019.
3. Kontrak *freight charter* antara MBSS dan PT Kideco Jaya Agung telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2023.
4. Renegosiasi kontrak antara MBSS dengan PT Kideco Jaya Agung dan MBSS dengan PT Cotrans Asia berhasil mendapatkan penyesuaian tarif.

Based on the Annual General Shareholders Meeting held on April 25, 2018, no dividends were distributed for the year due to the performance of the Company.

Realization of Public Offering Funds Usage

Funds from the initial public offering of the Company in the amount of Rp269.3 billion were utilized in full by MBSS prior to 2013 for capital investment with the purchase of tugboats, barges and floating cranes. The report of these funds usage was accepted at the General Shareholders Meeting dated May 23, 2012.

Information on Material Transactions with Conflict of Interests and/or Affiliated Transactions

1. On April 13, 2017, the Company signed an Assignment and Assumption Agreement with PT Indika Energy Tbk (IE), parent company, wherein IE agreed to assign to the Company part of its loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party. Through this Assignment and Assumption Agreement, the Company is liable directly to ICPL at the amount of US\$41,700,000, bearing interest at 7% per annum, payable semi-annually in April and October. The loan will be due in April 2022. The Company was charged by ICPL issuance cost amounting to US\$1,560,627.

The proceed of the loan from ICPL were used to repay all of the Company's loans to ANZ, SCB, Bank Permata and Eximbank.

2. Time charter contract between MSC and CSTS Joint Operation has been extended until June 24, 2019.
3. Freight charter contract between MBSS and PT Kideco Jaya Agung has been extended until March 31, 2023.
4. Renegotiation contract between MBSS with PT Kideco Jaya Agung and MBSS with PT Cotrans Asia to obtain a rate adjustment of the contracts.

Perubahan Regulasi

Tidak ada perubahan regulasi penting yang memengaruhi Perusahaan sepanjang tahun 2018.

Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 yaitu PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan.

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang kepada pihak berelasi dan utang bank. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya.

Penerapan amendemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi; dan
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Regulatory Changes

There were no major regulatory changes that affected the Company during 2018.

Changes in Accounting Policy

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018, namely PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative. The Group has applied this amendments for the first time in the current year.

The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

The Group's liabilities arising from financing activities consist from related party and bank loan. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period.

The application of the following amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions:

- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses; and
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities.

05.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perusahaan dalam melaksanakan transformasi, serta mencapai visi dan misinya. Untuk itu, Departemen SDM di MBSS berfokus mendukung tujuan Perusahaan untuk menjadi perusahaan dengan standar keselamatan, keunggulan operasional, dan sumber daya manusia berskala internasional.

The Company believes that Human Capital (HC) is the main asset of the Company in carrying out its transformation and achieving its vision and mission. As such, the Human Capital Department at MBSS focused on supporting MBSS' goal of becoming a company with world-class safety standards, operational excellence and human resources.

Kewajiban dan Peran Departemen Sumber Daya Manusia

Departemen SDM di MBSS bertujuan memberikan dukungan strategis bagi Perusahaan, terutama dengan menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional, sesuai tuntutan bisnis dan operasional Perusahaan. Tujuannya ialah memaksimalkan kontribusi individu dalam mendukung keberlanjutan dan keberhasilan usaha MBSS.

Dalam upaya melaksanakan hal tersebut, Departemen SDM terus menelaah berbagai kebijakan yang mencakup perencanaan SDM, rekrutmen, pelatihan, remunerasi, dan hubungan industrial untuk mengoptimalkan SDM Perusahaan, sesuai tuntutan bisnis Perusahaan dan kebutuhan pengguna.

Duties and Role of the Human Capital Department

The Human Capital Department at MBSS aims to provide strategic support to the Company, foremost by providing qualified and professional human resources in accordance with the Company's business and operational requirements. The goal is to maximize individual contributions to support the sustainability and success of MBSS' efforts.

In doing so, the Human Capital Department continuously reviews various policies including HC planning, recruitment, training, remuneration, and industry relationships with the goal of optimizing the Company's human resources in accordance with the Company's business requirements and user needs.

Strategi Departemen Sumber Daya Manusia

Dalam hal Manajemen Kecakapan, Departemen SDM menyiapkan para karyawan untuk memenuhi tuntutan bisnis melalui pelatihan dan pengembangan. Perekrutan internal lebih diutamakan, tetapi jika diperlukan, kandidat dari luar yang memiliki kecakapan dapat direkrut untuk mengisi kesenjangan kompetensi. Selaras dengan penekanan terhadap peningkatan produktivitas, rekrutmen diupayakan seminimal mungkin, dan Departemen SDM berusaha mengembangkan kecakapan para karyawan. Pengembangan karyawan berfokus pada pemenuhan persyaratan dari pemerintah dan pelanggan, serta standar internal MBSS terutama terkait keselamatan.

Dalam hal Pengembangan Organisasi, Departemen SDM terus berupaya memadukan para karyawan dengan tuntutan bisnis (“orang yang tepat untuk posisi yang tepat”), agar dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Pencapaian Manajemen Sumber Daya Manusia di Tahun 2018

Pada tahun 2018, Departemen SDM berfokus pada Manajemen Kecakapan dan Pengembangan Organisasi, dua area yang berdampak besar dalam mendukung transformasi Perusahaan. Pelatihan dan pengembangan berkelanjutan diselenggarakan bagi para karyawan secara umum dan untuk kandidat terpilih yang telah diidentifikasi sebagai karyawan yang cakap dan berpotensi menjadi agen perubahan. Sementara itu organisasi terus diselaraskan, agar memberi dampak dan efisiensi lebih besar.

Human Capital Department Strategy

In terms of Talent Management, the Human Capital Department prepared the employees to meet business requirements through training and development. Preference was given to internal hiring, but where necessary external talent was brought in to fill competency gaps. In line with the emphasis on increasing productivity, recruitment was kept to a minimum and the Human Capital Department tries instead to develop talent from within. Employee development focused on fulfilling requirements from the government and customers, as well as MBSS’ internal standards especially in terms of safety.

In terms of Organizational Development, Human Capital Department continued to strive to match employees with business requirements (i.e. “the right man for the right position”) in order to increase overall productivity.

Human Capital Management Achievements in 2018

In 2018, the Human Capital Department focused on Talent Management and Organization Development two areas of high impact in supporting the transformation of the Company. Training and development continued for employees in general as well as for the selected candidates who have been identified as high talent with potential to become agents of change, while the organization continued to be adjusted for higher impact and efficiency.



Pengembangan Organisasi

Pada tahun 2018, sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan, Departemen SDM dan manajemen terus menyelaraskan struktur organisasi selaras dengan perubahan kebutuhan bisnis Perusahaan. Deskripsi pekerjaan dan proses bisnis yang relevan juga disesuaikan dalam upaya mendukung produktivitas dan efisiensi secara keseluruhan. Para karyawan ditempatkan dalam struktur organisasi dengan mempertimbangkan kompetensi mereka untuk memenuhi kompetensi yang disyaratkan bagi setiap posisi, dengan penekanan pada kesesuaian antara orang tepat dan pekerjaan yang tepat.

Organization Development

In 2018, in line with the Company's business plan, the Human Capital Department and the management continue to adjust the organizational structure in line with the Company's changing business needs. The job descriptions and relevant business processes were also adjusted towards supporting productivity and efficiency overall. Employees were placed within the organizational structure with consideration of their competencies to fulfill the competencies required for each position, with an emphasis on matching the right person with the right job.



Rekrutmen

Kebijakan umum Perusahaan untuk rekrutmen di tahun 2018 ialah “pertumbuhan nol”, artinya secara umum Departemen SDM tidak melakukan perekrutan pada tahun 2018. Departemen SDM berusaha mengisi lowongan yang disebabkan karyawan pensiun atau mengundurkan diri, serta posisi baru yang muncul akibat perubahan bisnis, melalui perekrutan internal. Selain bermanfaat untuk pengembangan karyawan, cara ini juga baik bagi kondisi Perusahaan; dengan membuka kesempatan nyata bagi pertumbuhan karyawan. Rekrutmen eksternal hanya dilakukan dalam kondisi sangat khusus seperti menggantikan karyawan yang telah

Recruitment

The Company’s general policy for recruitment in 2018 was “zero growth”, meaning that in general the Human Capital Department did not undertake recruitment in 2018. The Human Capital Department tried to fill vacancies due to retiring employees or employees who left, as well as new positions that emerged due to business changes, through internal recruitment. Besides being beneficial for employees’ development, this is also good for the Company by providing concrete opportunities for employee to grow. External recruitment was only carried under very specific circumstances such as replacing employees who have left and

mengundurkan diri dan kompetensinya tidak dapat digantikan oleh karyawan yang ada, atau posisi baru dengan kompetensi tertentu yang sangat dibutuhkan.

Pengembangan Karyawan dan Pelatihan

Fokus utama Pengembangan Karyawan pada tahun 2018 ialah memastikan MBSS memenuhi persyaratan yang ditetapkan pemerintah dan pelanggan, serta standar internal MBSS, terutama dalam hal keselamatan.

Selain melaksanakan program pelatihan untuk memenuhi persyaratan tersebut, Departemen SDM juga mengadakan program pelatihan untuk mengisi celah antara kompetensi yang diperlukan dengan kompetensi yang sudah dimiliki para karyawan. Pengembangan juga diberikan kepada para awak kapal dengan menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi sesuai dengan standar kualitas, keselamatan kerja, kesehatan, dan lingkungan.

Dalam hal kompetensi, MBSS telah memiliki 8+1 kompetensi kepemimpinan dan 8 kompetensi umum, yang selaras dengan kebijakan di Grup Indika Energy secara umum.

8+1 kompetensi kepemimpinan sebagai berikut:

1. Mencapai hasil
2. Menetapkan arah
3. Memberdayakan tim
4. Mengembangkan pemimpin
5. Memimpin perubahan
6. Mendorong sinergi
7. Bermitra dengan para pemangku kepentingan
8. Menciptakan peluang bisnis
9. Pengendalian diri (Kepemimpinan)

8 kompetensi umum sebagai berikut :

1. Pemikiran konseptual
2. Penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan
3. Pencarian informasi
4. Integritas
5. Pengendalian diri
6. Orientasi pada kepuasan pelanggan
7. Bersatu dalam perbedaan
8. Pelaporan

Evaluasi dan Remunerasi

Para karyawan dinilai oleh Departemen SDM berdasarkan kinerja dan kompetensi mereka. Kinerja mereka dievaluasi dengan perbandingan terhadap target yang dinyatakan dalam Indikator Kinerja Utama (KPI), sedangkan kompetensi mereka dievaluasi dengan perbandingan terhadap persyaratan deskripsi pekerjaan mereka.

whose competencies cannot be replaced by existing employees, or for new positions with certain competencies that are urgently needed.

Employee Development and Training

The main focus of Employee Development in 2018 was to ensure that MBSS meets the requirements set by the government and customers, as well as MBSS' own internal standards, especially in terms of safety.

In addition to conducting training programs to meet these requirements, the Human Capital Department also conducts training programs to fill the gap between required competencies and those already possessed by the employees. Development was also held for crew by conducting training and certification in accordance with quality, work safety, health and environment standards.

In terms of competencies, MBSS has established 8+1 leadership competencies and 8 general competencies, which are in line with policies at Indika Energy Group in general.

The 8+1 leadership competencies are as follows:

1. Achieving results
2. Establishing the direction
3. Empowering the team
4. Developing leaders
5. Leading change
6. Synergy driving
7. Partnering with stakeholders
8. Creating business opportunities
9. Self-control (Leadership)

The 8 general competencies are as follows:

1. Conceptual thinking
2. Problem solving and decision making
3. Information seeking
4. Integrity
5. Self-control
6. Orientation of customer satisfaction
7. Unity in diversity
8. Reporting

Evaluation and Remuneration

Employees are assessed by the Human Capital Department based on their performances and competencies. Their performances are evaluated in comparison to the targets stated in Key Performance Indicators, whereas their competencies are evaluated in comparison to his or her job desk requirements.

Departemen SDM telah menetapkan standar remunerasi yang kompetitif dengan pasar. Para karyawan mendapat penghargaan atas kinerja yang baik dan pengembangan kompetensi berdasarkan evaluasi SDM secara berkala, yang juga mempertimbangkan umpan balik dari atasan dan kolega. Dengan menetapkan kebijakan dan standar remunerasi transparan yang memberikan penghargaan secara adil kepada para karyawan atas kontribusi mereka, termasuk tunjangan dan bonus, Perusahaan membantu para karyawan untuk tetap termotivasi dan terlibat.

Hubungan Industrial (HI)

Departemen SDM berupaya memelihara hubungan yang harmonis antara manajemen dan para karyawan. Forum komunikasi Pimpinan dan Karyawan diselenggarakan, agar kedua pihak dapat berbagi informasi dan ekspektasi. Peraturan Perusahaan dan SOP yang terkait dengan kebijakan *Human Capital* selalu disosialisasikan sebelum diterapkan; para karyawan dapat memberikan umpan balik dan masukan kepada Manajemen.

Rencana Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan berkomitmen untuk lebih meningkatkan standar dan kualitas inisiatif-inisiatif yang telah dilaksanakan di tahun 2018, antara lain akan diselenggarakan pelatihan untuk memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah, pelanggan, dan MBSS. Selain itu, akan dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan produktivitas dengan cara meningkatkan peran para pemimpin dalam membina dan mengembangkan anggota tim mereka. Perusahaan akan tetap berusaha mengembangkan para calon pemimpin, terutama terkait dengan kemampuan untuk menetapkan arah, mencapai hasil, memberdayakan tim, dan mendorong sinergi. Melalui upaya-upaya tersebut, MBSS berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang secara ideal mendukung pengembangan karyawan, dalam arti keterampilan dan peningkatan karier mereka.

The Human Capital Department has set remuneration standards that are competitive with the market. Employees are rewarded for good performances and competencies develop based on periodic HR evaluations, which take into account feedback from both superiors and colleagues. By setting transparent remuneration policies and standards that fairly reward employees for their contributions, including benefits and bonuses, the Company helps employees to stay motivated and engaged.

Industrial Relations (IR)

The Human Capital Department consciously strives to maintain a harmonious relationship between management and employees. Leadership and Employee communication forums are held so that both parties can share their information and expectations. Company regulations and SOPs related to Human Capital policies are always socialized in advance before implementation and employees are also welcome to give feedback and input to the Management.

2019 Plans

In 2019, the Company is committed to further improve the standards and quality of the initiatives that were carried out in 2018. Among others, this will be done through training to fulfill the standards established by the government, customers, and MBSS itself. In addition, efforts will be made to improve productivity by increasing the role of leaders in nurturing and developing their team members. The Company will continue to try for developing leadership candidates, particularly with regard to the ability to set direction, deliver results, empowering teams and drive synergy. Through these efforts, MBSS hopes to provide a work environment that ideally supports the development of employees, both in terms of their skills and career development.

Tinjauan Teknik

Technical Review

Teknik

Technical

Tema utama pada tahun 2018 terkait hal-hal teknis adalah sentralisasi informasi teknis dan pengadaan suku cadang, standarisasi komponen teknis, pemberdayaan teknisi dan awak kapal di lapangan, serta pengetatan pengendalian anggaran. Perkembangan ini didukung oleh Teknologi Informasi (TI) dan digitalisasi. Alhasil, Departemen Teknik mencapai peningkatan yang berarti pada tahun 2018 melalui pemeliharaan yang lebih cepat dan proaktif, berkoordinasi dengan Departemen Operasional, seperti tampak dari peningkatan ketersediaan armada secara keseluruhan sepanjang tahun. Hal ini pada gilirannya menunjang peningkatan perolehan pendapatan yang berkelanjutan.

With regard to technical matters, the main themes in 2018 were the centralization of technical information and spare part procurement, standardization of technical parts, empowerment of on-site engineers as well as ship crew, and tightened budget controls. These developments were supported as necessary by Information Technology (IT) and digitization. As a result, the Technical Department achieved meaningful improvements in 2018 with faster and more proactive maintenance in coordination with the Operations Department, as shown by the increase in overall fleet availability through the year. This in turn supported sustained improvements in revenue generation.

Manajemen Aset dan Pemeliharaan

MBSS mempertahankan profil pemeliharaan terkini bagi setiap aset dalam armada. Terdapat sistem yang secara proaktif mengidentifikasi dan menjadwalkan pemeliharaan yang dibutuhkan, serta penanganan perbaikan dengan cepat. Selama *docking*, terlepas dari pemeliharaan standar yang dilakukan oleh pemilik kapal, teknisi MBSS mulai melaksanakan pemeriksaan internal terhadap struktur kapal untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi potensi masalah.

Selama tahun 2018, semua kerusakan dianalisis dan dimasukkan dalam katalog. Data ini kemudian dibagikan. Dengan melakukan hal ini, masalah-masalah umum dapat dideteksi dan ditemukan langkah pencegahannya. Sebagai contoh, baling-baling kapal sekarang dikurung untuk melindunginya dari balok kayu, dan kawat derek diganti dengan kawat berkualitas lebih tinggi, agar dapat menahan kerusakan dengan lebih baik.

Selain itu, Departemen Teknik menetapkan standar dan spesifikasi yang lebih beragam untuk kapal. Contohnya, jenis cat yang berbeda selanjutnya akan digunakan untuk kapal-kapal yang lebih halus, sehingga mengurangi gesekan di dalam air, dan lebih jauh mengurangi penggunaan bahan bakar.

Perputaran *docking* dikurangi dari sekitar rata-rata 30 hari pada tahun 2017 menjadi kurang dari 20 hari pada tahun 2018. Hal ini dicapai melalui penjadwalan yang lebih efisien, proaktif mengidentifikasi masalah sebelumnya, koordinasi dengan galangan kapal, dan dukungan dari departemen lain termasuk Departemen Komersial dan Departemen Keuangan. Kerja sama lintas fungsi yang kokoh ini membantu memastikan bahwa perizinan, tempat berlabuh, dan pembayaran – semuanya rapi dan pemeliharaan dijadwalkan untuk gangguan paling kecil dalam operasi komersial.

Pemberdayaan Teknisi dan Awak Kapal di Lapangan

Para teknisi kelautan ditempatkan di wilayah-wilayah utama untuk segera memberi dukungan teknis dan mengurangi waktu mogok armada, melalui tanggapan cepat dan identifikasi proaktif terkait perbaikan dan pemeliharaan yang diperlukan, terutama di wilayah pedalaman. Setiap kapal ditangani oleh teknisi berpengalaman yang akan melacak kemajuan kapal dan bertanggung jawab dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah teknis. Sistem ini

Asset Management and Maintenance

MBSS maintains up-to-date maintenance profiles for each asset in the fleet, and there is a system to proactively identify and schedule needed maintenance as well as swiftly handle repairs. During *docking*, apart from standard work done by the shipyard, MBSS' engineers have started to carry out internal examinations of the vessel structure to identify and anticipate potential problems.

During 2018, all breakdowns were analyzed and catalogued, and the data was shared. By doing so, common problems were detected and preventive measures could be found, for example the vessel propellers are now caged to protect them from logs, and towing wires are being replaced with higher quality wires that better withstand breakage.

In addition, the Technical Department established more uniform standards and specifications for the vessels. As an example, a different type of paint will henceforth be used on the vessels that is smoother, thus reducing friction in the water and by extension, fuel usage.

Docking turnarounds were reduced from around 30 days on average in 2017 to less than 20 days in 2018 through more efficient scheduling, proactive identification of issues in advance, coordination with dockyards, and the support of other departments including the Commercial and Finance Departments. This strong cross-functional cooperation helped ensure that permits, docking berths and payments were all in order and that maintenance is scheduled for the least disruption on commercial operations.

Empowerment of Site Engineers and Crew

Marine engineers have been placed key sites to deliver immediate technical support and reduce fleet downtime through fast response and proactive identification of necessary repairs and maintenance, especially in the hinterlands. Each vessel is assigned to a dedicated engineer who will track its progress and is responsible for identifying and resolving technical issues. This system ensures that there is continuous oversight of each vessel by an individual who is intimately

memastikan adanya pengawasan berkesinambungan terhadap setiap kapal oleh individu yang sangat menguasai latar belakang pemeliharaan kapal tersebut, sehingga tidak ada kapal yang terlewatkan. Departemen Teknik berkomitmen memberikan solusi dalam 24 jam terhadap aset yang bermasalah.

Berbagai kursus teknis diselenggarakan di lapangan untuk terus meningkatkan pengetahuan para teknisi kelautan. Selain itu, semua teknisi armada dipanggil ke kantor pusat setiap tiga bulan untuk berpartisipasi dalam berbagi pengetahuan, serta diskusi tentang kecelakaan dan kerusakan di kapal secara keseluruhan.

Awak kapal juga dilatih beberapa hal teknis, memberikan mereka peran dan tanggung jawab lebih besar untuk segera menindaklanjuti dan melaksanakan. Hal ini menghasilkan standar pemeliharaan yang lebih tinggi. Dengan memberdayakan awak kapal, kami melibatkan mereka untuk mendukung manajemen kapal yang baik secara teknis, di mana mereka dapat membantu mengidentifikasi dan mengkoordinasi perbaikan atau pemeliharaan yang dibutuhkan. Sebagai contoh, sebelum melakukan pelayaran, kapten kapal atau perwira senior lain harus berkoordinasi dengan Departemen Teknik terkait kondisi kapal. Kebijakan ini dapat membantu Departemen Teknik dalam memastikan armada dipelihara dalam kondisi optimal.

Guna lebih mendukung para teknisi di lapangan dan awak kapal, sejumlah komputer diperkenalkan di lapangan dan di kapal, yang berisi manual pemeliharaan, catatan pemeliharaan kapal, informasi suku cadang, dan informasi teknis lain yang relevan.

Pemesanan Suku Cadang secara Digital dan Gudang

Sistem pemeliharaan yang terencana secara elektronik diciptakan, agar memungkinkan para teknisi secara langsung dapat memesan suku cadang secara digital, sehingga mengurangi dokumen sekaligus memungkinkan pelacakan dan pengendalian kualitas yang lebih baik, serta pengawasan anggaran di tingkat pusat. Fitur “Track and Trace” yang juga diperkenalkan kepada para pemasok logistik pihak ketiga, akan memungkinkan pelacakan suku cadang, sehingga perkiraan datangnya suku cadang dapat diketahui dan tindakan selanjutnya dapat dikoordinasikan.

familiar with its maintenance background, so that no vessel is overlooked. At present, the Technical Department is committed to provide a solution within 24 hours of an asset raising an issue.

Many technical courses were held on site to continuously upgrade the marine engineers' knowledge, and all fleet engineers are also recalled to the headquarters on a quarterly basis to participate in knowledge sharing and discussion of any incidents and breakdowns within the entire fleet.

Crews on board were also trained on some technical matters, giving them bigger roles and responsibility for immediate follow up and execution, resulting in higher standards of maintenance. By empowering ship crew, we have enlisted them to support good technical ship management, whereby they can help identify and coordinate any needed repairs or maintenance. For example, before embarking on a voyage, the ship captain or another senior officer must coordinate with the Technical Department as to the condition of the ship, a policy which helps the Technical Department to ensure that the fleet is maintained in optimal condition.

To further support on-site engineers and on-vessel crew, several computers were introduced on site and on-board vessels that contained maintenance manuals, vessel's maintenance records, spare part information and other relevant technical information.

Spare Parts Digital Ordering and Warehouse

An electronic planned maintenance system has been created that enables engineers to directly place orders of spare parts in a digital manner, thus cutting down on paperwork and simultaneously enabling better tracking and quality control and budget oversight at a central level. A “Track and Trace” feature that is also being introduced in concert with third party logistics suppliers will enable tracking of spare parts, so that estimated time of arrival can be known and action coordinated accordingly.

Guna mendukung proses tersebut, dibangun sebuah gudang di Balikpapan untuk menyimpan suku cadang penting dan barang habis pakai. Memiliki gudang sendiri mengurangi ketergantungan terhadap ketersediaan vendor pihak ketiga dan mendukung waktu perbaikan armada yang lebih cepat.

Memanfaatkan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) senantiasa berperan penting dalam mendukung Departemen Teknik. Melalui sistem dokumentasi elektronik QNAP, yang dapat diakses dari jarak jauh melalui aplikasi *mobile* MBSS oleh personel yang relevan, maka kondisi setiap aset terekam secara digital bersama dengan catatan pemeliharannya, memastikan pengetahuan diperoleh dan dibagikan.

Aplikasi TI lain yang penting mencakup sistem monitoring bahan bakar dan sistem monitoring aset, di mana anggota awak kapal yang dilengkapi dengan *smartphone* atau komputer serta wajib menyampaikan laporan terkait kondisi aset dan bahan bakar melalui telepon seluler mereka, memberikan informasi terkini secara *real-time* untuk meningkatkan koordinasi, transparansi, dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan.

Kepatuhan terhadap Regulasi dan Lingkungan

Sejalan dengan komitmen MBSS untuk beroperasi sesuai dengan standar kelas dunia, Departemen Teknik senantiasa memastikan semua standar keselamatan, regulasi, dan lingkungan yang relevan telah dipenuhi dari sudut pandang teknis. Sebagai contoh, air limbah yang dibuang dari armada pertama-tama disaring melalui separator limbah minyak, guna memastikan air yang telah disaring mengandung minyak tidak lebih dari 15 ppm, dan limbah minyak dibuang secara tepat menurut standar yang berlaku.

Supporting these processes, a warehouse has been set up in Balikpapan to house critical spares and consumables. Having such inventory on hand reduces dependence on third-party vendor availability and supports faster repair time of the fleet.

Harnessing Information Technology

Information Technology (IT) continued to play an important role in supporting the Technical Department. Through the QNAP electronic documentation system, which can be accessed remotely through a proprietary MBSS mobile app by relevant personnel, the condition of every asset is digitally recorded along with its maintenance record, ensuring that knowledge is captured and shared.

Other important IT applications include the fuel monitoring system and asset monitoring system, whereby crew members are equipped with smartphones or computers and required to submit reports on asset condition and fuel via their mobile phones, delivering real-time updates to improve the coordination, transparency and efficiency of the company's operations.

Regulatory and Environmental Compliance

In line with MBSS' commitment to operate according to world-class standards, the Technical Department continued to ensure that all relevant safety, regulatory and environment standards were met from a technical standpoint. As an example, waste water discharge from the fleet is first filtered through an oily waste separator to ensure that the resulting water has no more than 15 ppm of oil, at most, and waste oil is also properly disposed of in accordance with applicable standards.

Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi (TI) memainkan peran penting dalam transformasi Perusahaan menjadi perusahaan yang lebih efisien dan kompetitif dalam memberikan pelayanan yang aman dan prima. Instalasi SAP, sistem pelacakan kapal, dan sistem manajemen bahan bakar yang telah dipatenkan termasuk di antara berbagai inovasi TI yang telah berhasil diterapkan. Tim TI juga telah menggunakan aplikasi berbasis web untuk permintaan perjalanan dan tunjangan, serta memodifikasi sistem SAP guna menyederhanakan proses persetujuan arus kerja dan menciptakan pengendalian anggaran armada yang lebih baik.

MBSS meyakini pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) akan menghasilkan produktivitas, pengendalian, dan pencatatan yang lebih baik dalam pengoperasian Perusahaan. Karena itu, secara berkala MBSS meninjau dan membarui kebijakandanstandar TI-nya, termasuk peningkatan perangkat lunak dan perangkat keras, serta inisiatif penyederhanaan proses yang diwujudkan dalam peningkatan proses bisnis, semua dimaksudkan untuk mengikuti dinamika usaha. Dalam melakukan hal-hal tersebut, MBSS memperoleh manfaat dari sinergi dengan Grup Indika Energy terkait dengan pengembangan platform digital dan aplikasinya.

IT (Information Technology) plays an important role in the Company's transformation to more efficiently and competitively deliver safe and excellent service. The installation of SAP, a vessel tracking system and a patented fuel management system are among the many IT innovations that have been successfully applied. The IT team has also implemented a web-based application for travel and allowance requests, and modified the SAP system to simplify approval process workflow and to establish a better fleet budget control.

MBSS believes in utilizing Information Technology (IT) towards better productivity, control and record keeping in its operations. As such, MBSS periodically reviews and updates its IT policies and standards, including upgrades to its software, hardware and process simplification initiatives translating into business process improvements, all with a view to keeping pace with the business dynamics. In doing so, MBSS has the benefit of synergy with Indika Energy Group with regard to the development of its digital platforms and applications.

Kegiatan di Tahun 2018

Pada tahun 2018, peran TI diperluas dengan memperkenalkan komputer yang ditunjang internet di kapal kami, sehingga memungkinkan kantor pusat dan awak kapal bertukar informasi dan data secara lebih efektif. Selain itu, komputer tersebut memuat manual teknis dan semua catatan pemeliharaan di masa lalu serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kapal masing-masing, sehingga memungkinkan perwira kapal memperoleh informasi dengan cepat.

Kami melanjutkan untuk mendigitalkan proses bisnis dan pencatatan selaras dengan tujuan Perusahaan untuk berangsur tidak menggunakan kertas dan memperpendek waktu tanggapan, meningkatkan koordinasi antar departemen, serta mendukung Departemen Teknik dalam pengadaan suku cadang, pemantauan aset dan bahan bakar.

Peningkatan tersebut secara efektif mempercepat pendokumentasian administratif, proses perbaikan dan pemeliharaan, serta koordinasi antar departemen yang antara lain menghasilkan pemanfaatan armada lebih tinggi dan pengurangan waktu tunggu di pelabuhan.

Sistem Pelacakan Kapal

Departemen TI senantiasa mendukung Sistem Pelacakan Kapal MBSS yang menggunakan posisi satelit untuk melacak lokasi setiap kapal. Selain menunjang keselamatan, data dari alat pelacakan seperti pemakaian bahan bakar dan waktu perjalanan yang terekam dalam jangka waktu lama, dapat mendukung analisis pemakaian bahan bakar dan pola operasional.

Activities in 2018

During 2018, the role of IT was broadened with the introduction of internet-enabled computers on our vessels, enabling headquarters and crew to exchange information and data more effectively. In addition, these computers contained technical manuals as well as records of all past maintenance and other matters related to their respective ship, enabling ship officers to quickly pull up information.

We continued to digitize business processes and record keeping in line with the Company's objective to go paperless and shorten response time, improve coordination between departments, and support the Technical Department with regard to spare parts procurement, asset monitoring and fuel monitoring.

These improvements effectively sped up administrative documentation, repairs and maintenance processes, and coordination between departments which in turn resulted in higher fleet utilization and reduced waiting times in port among others.

Vessel Tracking System

The IT Department continued to support MBSS' Vessel Tracking System, which uses satellite positioning to track the location of each vessel. Apart from supporting safety, data from the tracking device includes fuel usage and voyage time is recorded over long periods of time, supports analysis of fuel usage and operational patterns.

Sharing Dokumen yang Tersentralisasi

Untuk meningkatkan *sharing* dan komunikasi antar departemen di kantor pusat dan antara kantor pusat dengan kantor *site*, digunakan sistem sentralisasi dokumen internal yang memungkinkan data dan dokumen umum dapat diakses untuk kerja sama.

Sementara dokumen yang menyangkut keselamatan seperti manual, prosedur, formulir, dan laporan dicatat dan dikelola dalam sistem informasi berbasis *web* yang dinamai MQSHE *Sharepoint*, guna mendukung budaya MBSS yang mengutamakan keselamatan.

Aplikasi TI tersebut memfasilitasi *sharing* dokumen-dokumen yang relevan antar kantor *site*, pemberian informasi terkini kepada staf K3L, dan pemantauan kinerja kantor *site*, serta memperkecil risiko hilangnya data. Dalam melakukan hal ini, MBSS menarik manfaat dari integrasinya dengan Grup Indika Energy, karena semua sistem utama dan data ditunjang di tingkat grup.

Pemantauan Komunikasi

Tugas utama Departemen TI adalah mendukung dan memantau komunikasi internal antar kantor *site* dan aset milik Perusahaan. Setiap hari, *Traffic Monitoring Center* memantau gangguan koneksi secara *real-time*, termasuk keamanan jaringan yang didukung *firewall* dan perangkat lunak keamanan. Hasilnya, 98% *uptime* dicapai pada tahun 2018.

Centralized Document Sharing

In order to improve *sharing* and communication among departments in the head office and between the head office and field sites, an internal centralized document system is in place that enables general data and documents to be accessed for collaboration.

Whereas documentation related to safety matters such as manuals, procedures, forms and reports are recorded and maintained on a web-based information system called MQSHE *Sharepoint*, which helps support MBSS' safety first culture.

These IT applications facilitate the sharing of relevant documents between sites, update for the latest information for HSE staff and site performance monitoring, and minimize the risk of data loss. In doing so, MBSS has benefited from integration with Indika Energy Group as all major systems and data are backed up at the group level.

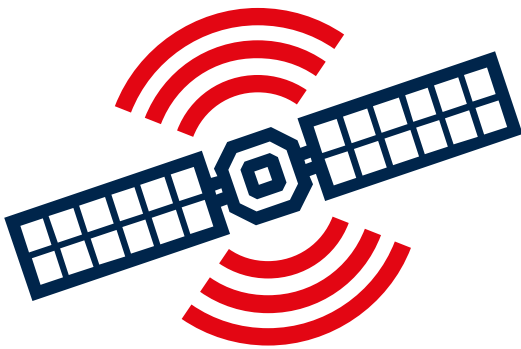
Communication Monitoring

A key task of the IT Department is to support and monitor internal communication between sites and assets belonging to the Company. Each day, the *Traffic Monitoring Center* monitors connection disturbances in real-time, including network security supported by a *firewall* and security software. As a result, 98% *uptime* was achieved in 2018.



Sistem Pelacakan MBSS

MBSS Tracking System



Satellite

Satelit menerima atau mengirimkan sinyal dari/ke alat pelacak (*Tracking Device*) MBSS secara teratur. Satelit mengirim dan menerima sinyal dan informasi ke/dari stasiun di bumi (*Land Earth Station*).

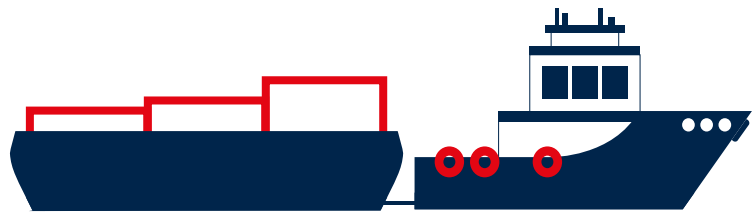
The Satellite receives and sends signals from/to the MBSS tracking devices on a regular basis. The satellite sends and receives signals and information to/from the Land Earth Station.

Land Earth Station

Stasiun bumi (*Land Earth Station*) menerima dan mengirimkan sinyal dari/ke satelit. *Land Earth Station* mengirim atau menerima data ke/dari sistem kami.

The Land Earth Station receives and sends the corresponding signal from/to the satellite. The Land Earth Station routes the data to/from our system.





MBSS Cargo Ship

Tug boat MBSS memiliki peralatan pelacakan *Inmarsat® Tracking Device* yang mengirim sinyal secara teratur ke Satelit Inmarsat. Peralatan pelacakan tersebut dapat pula menerima sinyal instruksi dari pengguna yang dikirimkan melalui Satelit.

MBSS' tug boats are equipped with *Inmarsat® Tracking Devices* that transmit a signal beacon on a regular basis to the Inmarsat Satellite. The device can also receive instruction signals from the end user sent through the Satellite.

End User

MBSS menerima data tentang lokasi kapal, kecepatan, arah dan kondisi lingkungan termasuk cuaca, angin dan arus laut pada saat itu serta informasi berupa konsumsi bahan bakar dan putaran mesin (RPM). MBSS dapat juga mengirimkan instruksi ke peralatan pelacakan tersebut.

MBSS receives data related to the vessel's location, speed, direction and environment conditions including weather, wind and sea current at that particular time and the information such as fuel consumption and engine rotation per minute. MBSS can also send instructions to the tracking device.



09.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

156

157

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk





Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan *Goal of Corporate Governance Implementation*

Perusahaan meyakini bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan jangka panjang Perusahaan, menuju kesempurnaan suatu organisasi yang kuat dan tangguh, yang mampu bersaing di pasar serta menjaga kepercayaan pelanggan, pemegang saham, karyawan, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat. Sesuai dengan visi dan misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan kelas dunia, MBSS sangat berkomitmen menerapkan upaya-upaya GCG di dalam semua aspek. Karena itu, MBSS telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kapasitasnya, agar dapat secara konsisten dan efektif menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan dalam semua aspek operasionalnya, serta pada semua tingkat manajemen. Hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada kepatuhan penuh peraturan-peraturan yang berlaku.

The Company believes that *Good Corporate Governance* (GCG) measures are essential to its long-term growth and sustainability, and the pursuit of excellence for a strong, resilient organization able to successfully compete in the market and maintain the trust of customers, shareholders, employees, business partners and other stakeholders including the community. In line with the Company's vision and mission to being a world-class company, MBSS is fully committed to the implementation of GCG measures within all aspects. For that reason, MBSS has taken steps to enhance its capacity to consistently and effectively implement the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality in all aspects of its operation, and at all levels of management. This includes, but is not limited to, complying fully with current regulations.

Selama tahun berjalan, MBSS melakukan penilaian internal secara berkala sepanjang tahun terhadap mekanisme pengendalian Perusahaan dan berbagai aspek terkait dengan tata kelola yang baik dan efektif, sesuai dengan penekanan Grup Indika Energy terhadap penerapan GCG. Yang paling signifikan adalah evaluasi diri melalui pendekatan *Balanced Score Card* yang mencakup sejumlah komponen GCG sebagai penilaian.

Penilaian juga dilakukan oleh fungsi-fungsi seperti Audit Internal dan berbagai komite pengawasan seperti *Audit, Risk and Compliance Committee*, serta Komite Proyek dan Investasi, yang bekerja secara berkala untuk menilai kekuatan, kelemahan, dan kemajuan yang dicapai MBSS dalam beragam aspek yang terkait dengan GCG.

Kualitas Tata Kelola Perusahaan MBSS juga tampak dari pemahaman dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan struktur perusahaan, seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan unit-unit manajemen lainnya. MBSS juga patuh sepenuhnya terhadap semua peraturan yang berlaku, yang diterapkan kepada komite-komite yang ada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Road-Map Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan yang baik senantiasa menjadi landasan usaha MBSS. Dengan demikian, sepanjang tahun 2018, MBSS terus mendorong implementasi GCG. Sejalan dengan rencana ini, berbagai langkah diambil, termasuk dilanjutkannya pengembangan dan penguatan Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan, Komite *Human Capital*, serta Komite Proyek dan Investasi selaku fungsi-fungsi yang menunjang GCG.

Pembentukan komite-komite dimaksud untuk memberikan tanggapan, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi. Selanjutnya komite-komite ini akan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaporan yang disampaikan oleh Direksi. Berdasarkan hasil pelaporan Direksi dan komite-komite, Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan, umpan balik, dan rekomendasi kepada Direksi dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga diharapkan permasalahan-permasalahan yang mungkin dapat timbul di kemudian hari dapat diantisipasi terlebih dahulu.

Throughout the year, MBSS as in line with the overall emphasis of Indika Energy Group on GCG implementation, periodically carried out self assessments throughout the year of the Company's control mechanisms and various aspects related to effective GCG. Most significantly is the self evaluation through the *Balanced Score Card* approach, which includes a number of GCG components for assessments.

Assessment was also carried out by functions such as the Internal Audit and various oversight committees such as the Audit, Risk and Compliance Committee and the Project and Investment Committee helped to periodically assess the strengths, weaknesses and progress made by MBSS in various GCG-related aspects.

The quality of our corporate governance is also seen in our clear and legitimate legal standing and compliance with regulations regarding corporate structure, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, and other management units. MBSS also strictly adheres to all regulatory stipulations that apply to the various committees overseen by the Board of Commissioners.

Corporate Governance Implementation Roadmap

Corporate Governance continues to be the foundation of MBSS' business. During 2018, MBSS therefore continued to improve implementation of GCG. In line with this plan, various steps were taken including the continued development and strengthening of the Audit, Risk and Compliance Committee, Human Capital Committee, and Project and Investment Committee as functions that enhance GCG.

These committees were established with the intention of giving responses, feedback and recommendations to the Board of Directors. Subsequently these committees will report to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' reports. Based on the results of the Board of Directors and the Committees' reports, the Board of Commissioners will respond and give feedback and recommendations to the Directors in a meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, with the expectation that issues likely to arise in the future may be anticipated.

Hal ini dilakukan agar Direksi dapat melaksanakan tugasnya mengelola Perusahaan dengan baik, di bawah pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, sehingga mendukung kinerja yang optimal demi kepentingan semua pemangku kepentingan.

Kegiatan yang berkembang pesat dari komite-komite ini, penyempurnaan dan penguatan stuktur Perusahaan yang terus dilakukan membuat praktik-praktik bisnis semakin efektif dan sempurna, seperti halnya pelaporan internal yang jelas dan tepat, serta komunikasi antar departemen; meningkatnya komunikasi dan hubungan dengan pihak berwenang yang mengatur kegiatan sektoral, keuangan, dan pasar modal; semakin terjaganya kerahasiaan yang terkait dengan strategi dan perencanaan Perusahaan, sinergi yang lebih efektif dengan perusahaan-perusahaan Grup Indika Energy guna pertumbuhan yang lebih besar; serta semakin kuatnya rasa persatuan dan solidaritas antar semua departemen dan divisi.

Untuk memfasilitasi penerapan GCG, MBSS dan perusahaan lainnya yang tergabung dalam Grup Indika Energy telah menerapkan Kalender Perusahaan (*Corporate Calendar*) yang memuat rapat-rapat rutin, yaitu:

1. Rapat Direksi;
2. Rapat Direksi dengan masing-masing Komite (*Audit, Risk and Compliance Committee, Komite Human Capital, serta Komite Proyek dan Investasi*);
3. Rapat Dewan Komisaris dan seluruh komite-komite;
4. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat-rapat ini diadakan untuk menyampaikan perkembangan Perusahaan dan permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam Perusahaan. Atas permintaan Direksi atau masing-masing Komite atau Dewan Komisaris, juga dapat diadakan rapat yang bersifat insidental.

Pedoman, Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

MBSS telah mencanangkan sejumlah pedoman, struktur dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan untuk menunjang pelaksanaan GCG. Pedoman, struktur dan kebijakan ini diselaraskan dengan yang ada pada Grup Indika Energy secara umum, dan dirancang untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG berikut ini:

This is done so that the Board of Directors can carry out its task of managing the Company well under the constant supervision of the Board of Commissioners as tasked to do in the articles of association, thus supporting optimal performance for the benefit of all stakeholders.

The rapidly expanding activities of these committees and the continuing refining and strengthening of the Company's corporate structure have given rise to increasingly effective and excellent business practices, such as clear precise internal reporting and inter-departmental communication; enhanced communication and relations with the authorities governing sectoral, financial and capital market activities; improved confidentiality relating to corporate strategies and planning, more effective synergy with Indika Energy Group companies toward more robust growth; and an increased sense of integration and solidarity of purpose across all departments and divisions.

To facilitate the implementation of GCG, MBSS and the other companies in Indika Energy Group have established a Corporate Calendar consisting of regular meetings, namely:

1. Meetings of the Board of Directors
2. Meetings of the Board of Directors with each Committee (the Audit, Risk and Compliance Committee, Human Capital Committee and the Project and Investment Committee);
3. Meetings of the Board of Commissioners and all committees;
4. Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

These meetings are carried out to communicate the development of the Company as well as any issues within the Company. Incidental meetings may also be held at the request of the Board of Directors of any of the Committees or the Board of Commissioners.

Corporate Governance Guidelines, Structures and Policies

MBSS has set forth a number of corporate governance guidelines, structures and policies to support implementation of GCG. These guidelines, structures and policies are aligned with the Indika Energy Group at large, and are designed to support implementation of the following GCG principles:

Transparansi

MBSS menyediakan semua materi dan informasi yang relevan secara rutin melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat; bukan hanya untuk pemenuhan keterbukaan informasi yang diharuskan pihak berwenang, namun juga informasi material lainnya yang berdampak pada kepentingan para pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Kredibilitas dan kelayakan manajemen Perusahaan dalam berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kinerjanya. Kredibilitas dan kelayakan ini terukur dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penanganan kepentingan bisnis dan para pemangku kepentingan secara bijak.

Tanggung Jawab

MBSS selalu memastikan posisinya sebagai perusahaan yang baik dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, serta anggaran dasar dan praktik korporasi yang tepat; sambil memenuhi tanggung jawab sosialnya secara konsisten terhadap masyarakat, terutama masyarakat setempat di mana Perusahaan beroperasi, sehingga keberlanjutan usaha dapat dicapai dan dipelihara.

Independensi

MBSS menjaga independensinya sebagai perusahaan dengan secara hati-hati menyusun proses yang mencakup mekanisme pengendalian dan keseimbangan dalam membuat keputusan bisnis yang objektif dan bijak. Hal ini menjamin Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen lain dalam struktur dan sistem manajemen Perusahaan sungguh-sungguh menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan hukum yang berlaku, untuk mencegah konflik kepentingan atau dominasi dan intervensi dari pihak eksternal.

Keadilan Dan Kesetaraan

MBSS mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang setara dan adil, berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

Untuk mendukung prinsip-prinsip inti ini, telah dibuat beragam kebijakan, seperti Kode Etik karyawan dan struktur seperti komite-komite yang terkait GCG.

Transparency

MBSS routinely provides stakeholders with easy and timely access to all kinds of materials and relevant information that can enable informed decision making; not just the statutory information required by regulatory bodies under the law, but also all other material informations that may impact stakeholder interests.

Accountability

The credibility and appropriateness of the management of the Company, which is highly committed to transparency, fairness and accountability in its performances, are readily measured and accounted for by its prudent handling of the interests of both its business and its stakeholders.

Responsibility

MBSS ensures its standing as a good corporate through careful compliance to all prevailing laws, regulations and its articles of association, as well as proper corporate practices, while consistently fulfilling its corporate social responsibility towards society, in particular the communities in which it works, to achieve and maintain business sustainability.

Independence

MBSS maintains independence as a corporation through a carefully formulated process that contains checks and balances toward making objective and prudent business decisions, thus ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors and other parts of the Company's management structure and systems strictly perform their functions and duties in line with the Articles of Association and other legal stipulations to prevent conflicts of interest or domination and intervention by external elements.

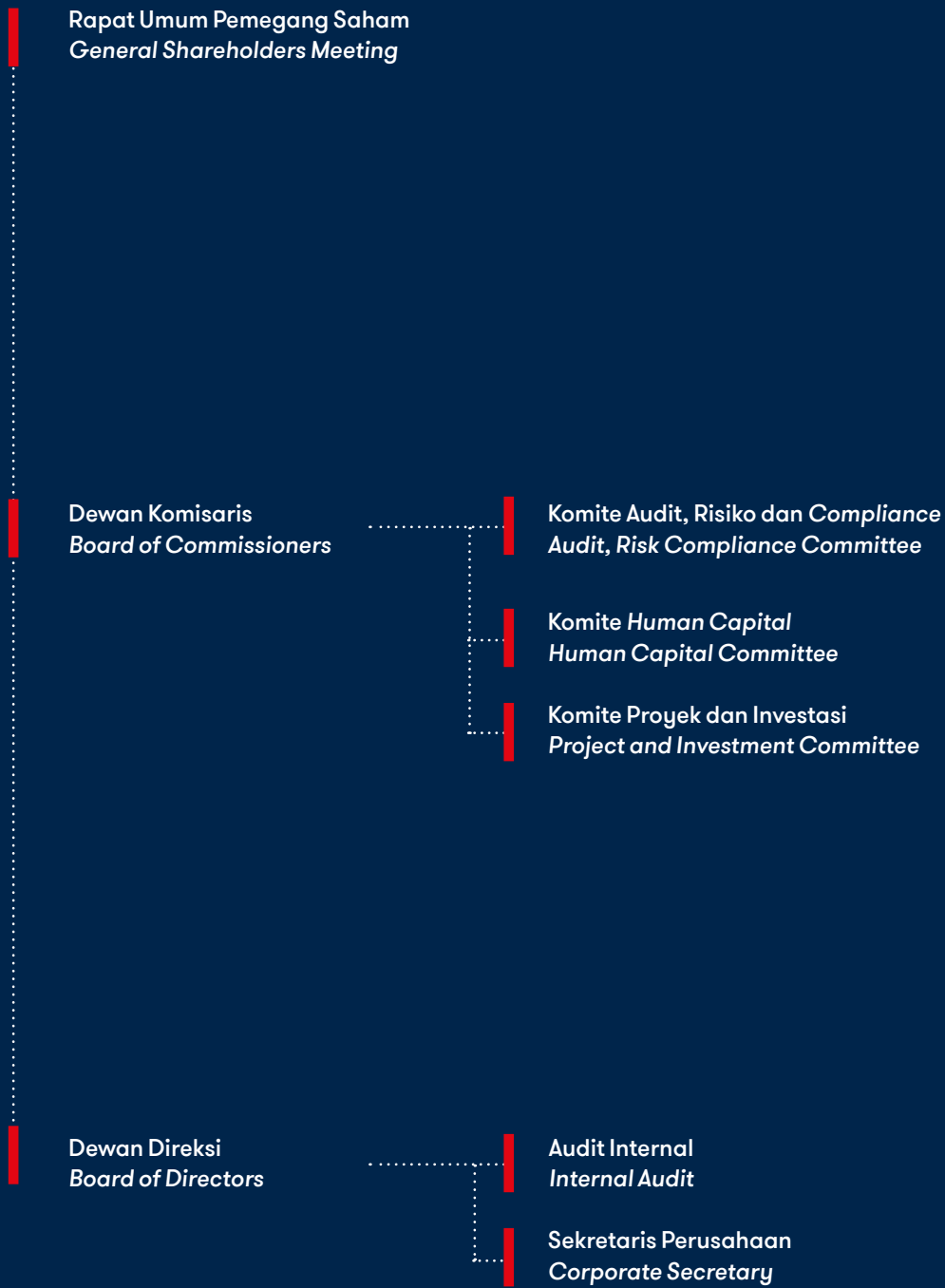
Fairness And Equality

MBSS prioritizes the interests of the Company's shareholders and other stakeholders to ensure equitable and just policies and procedures based on the principles of fairness and equality.

Supporting these core principles, various policies, such as an employee's Code of Conduct, and structures such as GCG-related committees, have been established.

Struktur GCG

GCG Structure



Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) 2018

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perusahaan, yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan kebijakan dan arah Perusahaan.

RUPS Tahunan 2018 diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 25 April 2018.

Keputusan-keputusan RUPS:

Agenda Pertama & Kedua

1. Menerima baik Laporan Pengurusan Direksi dan laporan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tugas pengawasan dan Direksi Perseroan untuk tugas pengurusan dalam tahun 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017.
3. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
4. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. GA118 0155 MBSS FAN, tertanggal 7 Maret 2018.

Agenda Ketiga

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Agenda Keempat

Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam audit di bidang pelayaran dan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik

Results of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company, serving as a forum for the shareholders to decide the policies and direction of the Company.

The 2018 General Meeting of Shareholders was held in Jakarta on April 25, 2018.

Results of the AGMS:

First and Second Agenda

1. Accept the management report from the Board of Directors and the supervisory report from the Board of Commissioners regarding the activities and administration of the Company for the year ended December 31, 2017.
2. Provide fully discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners on their supervisory duties and to the Board of Directors on their management duties in 2017 provided that the actions are reflected in the Financial Statement of 2017.
3. Accept the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2017.
4. Ratify the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income the Company for the year ended December 31, 2017 which was audited by Public Accountant Satrio Bing Eny & Rekan with unqualified opinion in all material aspects described on report No. GA118 0155 MBSS FAN, dated March 7, 2018.

Third Agenda

Agree not to distribute dividend for the year ended December 31, 2017.

Fourth Agenda

Give an authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant who has experience to conduct audit in the field of shipping and affiliated with Public Accountant that has good reputation and

yang memiliki kredibilitas baik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan memperhatikan rekomendasi Audit, Risk and Compliance Committee dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Kelima

Terkait dengan susunan dan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, merujuk kepada usulan dari pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Indika Energy Infrastructure berdasarkan surat nomor 002/IEI/BOD/LET/IV/2018 tertanggal 20 April 2018, China Navigation berdasarkan surat tertanggal 20 April 2018 dan juga surat rekomendasi dari Komite Human Capital Perseroan tertanggal 20 April 2018 Nomor 001/MBSS-HCC/IV/2018, diusulkan kepada Rapat untuk menyetujui pengangkatan Carla Susana Iria Germino sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru menggantikan James Hugh Woodrow dan selanjutnya menyatakan kembali susunan dan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Selanjutnya, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :

Azis Armand

Komisaris :

Nurchahya Basuki

Komisaris :

Carla Susana Iria Germino

Komisaris Independen :

Agoes Rianto Silaban

Komisaris Independen :

Harry Wiguna

Direksi

Direktur Utama :

Capt. Hari Ananthanarayanan

Wakil Direktur Utama :

Lucas Djunaidi

Direktur Independen :

Surya Aribowo

registered in the Financial Service Authority audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2018, pursuant to the Audit, Risk and Compliance Committee's recommendations and prevailing regulation and give the power and authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of Public Accountant.

Fifth Agenda

Related with the composition and term of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely PT Indika Energy Infrastructure pursuant to its letter number 002/IEI/BOD/LET/IV/2018 dated April 20, 2018, China Navigation based on letter dated April 20, 2018 and also recommendation letter from Human Capital Committee Number 001/MBSS-HCC/IV/2018 dated April 20, 2018, proposed to the Meeting to approve the appointment of Carla Susana Iria Germino as a new member of the Board of Commissioners to replace James Hugh Woodrow and further restates the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. Therefore, the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner :

Azis Armand

Commissioner :

Nurchahya Basuki

Commissioner :

Carla Susana Iria Germino

Independent Commissioner :

Agoes Rianto Silaban

Independent Commissioner :

Harry Wiguna

Board of Directors

President Director :

Capt. Hari Ananthanarayanan

Vice President Director :

Lucas Djunaidi

Independent Director :

Surya Aribowo



Penunjukan Carla Susana Iria Germino selaku anggota Dewan Komisaris akan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan meneruskan sisa masa jabatan James Hugh Woodrow yang digantikannya. Sedangkan masing-masing masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya akan terus berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2019.

Agenda Keenam

Mengusulkan kepada Rapat bahwa besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sama dengan tahun 2017 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut diperlukan dan untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Lebih lanjut, Rapat mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018 dengan rekomendasi dari Komite *Human Capital*.

Semua keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 telah terealisasi selama tahun berjalan.

The appointment of Carla Susana Iria Germino as a member of the Board of Commissioners will be effective as of the closing of this Meeting by continuing the remaining term of James Hugh Woodrow as replaced by Her. While the term of the remaining Board of Commissioners and the Board of Directors will continue until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be convened in 2019.

Sixth Agenda

Propose to the Meeting that the amount of the remuneration of the the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be the same with the year of 2017 or adjusted if to is necessary and subsequently determined by the Board of Commissioners. Furthermore, the Meeting delegated authority to the Board of Commissioners to determine such authority pursuant to the recommendations from the Human Capital Committee.

All of the decisions of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders were successfully realized during the year.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberi saran kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan serta sistem dan prosedur manajemen.

Tugas Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberi masukan dan saran kepada Direksi tentang semua hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.
- Memantau pelaksanaan Praktik GCG dalam semua aspek operasional Perusahaan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada masyarakat di mana Perusahaan beroperasi yang dilakukan di bawah pengarahan Direksi.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang anggota, yang meliputi:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama;
- Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris dan salah satu atau lebih di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners supervises the implementation of the policies and management of the Company by the Board of Directors, advising the Directors in the implementation of policies and management systems and procedures.

The Board of Commissioners' duties cover:

- Supervising the Board of Director's management of the Company based on prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association.
- Carrying out duties in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions by the GMS.
- Providing input to and advising the Board of Directors on all important management matters.
- Monitoring the implementation of Good Corporate Governance Practices within all aspects of the Company's Operations and the implementation of Corporate Social Responsibility within the Company and the communities in which it operates as carried out under the direction of the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must consist of at least 2 (two) members, comprised of:

- 1 (one) President Commissioner;
- At least 1 (one) Commissioner of which one or more may be appointed as Vice President Commissioner.

Pada akhir tahun 2018, Dewan Komisaris MBSS terdiri dari 5 (lima) anggota, 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen, sesuai dengan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-03/PM/2000 dan Peraturan BEI No. I-A yang menetapkan paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Komisaris Independen

Semua Komisaris Independen MBSS memenuhi kriteria independensi sebagai berikut, yang dibuat mengacu pada ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.I.5 dan ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia I-A:

- a. Jumlah Komisaris Independen Perseroan harus meliputi lebih dari 30% Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Para Komisaris Independen Perseroan bukan merupakan karyawan dan tidak mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- c. Para Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, di Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut;
- d. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau mengendalikan Pemegang Saham Utama Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- e. Tidak mempunyai hubungan bisnis secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan atau Perusahaan Publik tersebut.

As of the end of 2018, the MBSS Board of Commissioners was comprised of 5 (five) members, 2 (two) of which were Independent Commissioners in accordance with Bapepam-LK Circular Letter No. SE-03/PM/2000, and IDX Regulation No. I-A which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Independent Commissioners

All Independent Commissioners of MBSS fulfill the criteria of independence as follows, which have been established based on the Financial Service Authority (OJK) No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation I-A Bursa:

- a. The number of Independent Commissioners of the Company must comprise more than 30% of the Board of Commissioners of the Company;
- b. The Independent Commissioners of the Company are not employed and do not have authority or responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Corporation or Public Company in the last 6 (six) months;
- c. The Independent Commissioners of the Company do not own shares in the Company, whether directly or indirectly, in the Corporation or Public Company;
- d. Are not affiliated with the Corporation, Public Company, other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholder of the Corporation or Public Company; and
- e. Do not have business relations that are directly or indirectly related to the business activities of the Corporation or the Public Company.

Perubahan Dewan Komisaris di Tahun 2018

Changes to the Board of Commissioners in 2018

Jabatan Position	Sebelum RUPST tanggal 25 April 2018 Prior to the April 25, 2018 AGMS	Setelah RUPST tanggal 25 April 2018 Subsequent to the April 25, 2018 AGMS
Komisaris Utama President Commissioner	Azis Armand	Azis Armand
Komisaris Commissioner	Nurchaya Basuki	Nurchaya Basuki
Komisaris Commissioner	James Hugh Woodrow	Carla Susana Iria Germino
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Wiguna	Harry Wiguna
Komisaris Independen Independent Commissioner	Agoes Rianto Silaban	Agoes Rianto Silaban

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Concurrent Positions by Members of Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perusahaan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners of the Company also hold several other positions in subsidiaries or affiliates. The details of concurrent positions held by members of Board of Commissioners are as follows:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Concurrent Positions by Members of Board of Commissioners

<p>Azis Armand</p> <p>Selain sebagai Komisaris Utama Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Indika Energy Tbk • Komisaris Utama PT Kideco Jaya Agung • Komisaris PT Indika Multi Energi Internasional • Wakil Direktur Utama PT Indika Inti Corpindo • Komisaris Utama PT Indika Logistic & Support Services <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Indika Indonesia Resources <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Indika Infrastruktur Investindo • Direktur PT Indika Energy Infrastructure 	<p>Azis Armand</p> <p>In addition to his role as the Company's President Commissioner, he also holds positions as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Director of PT Indika Energy Tbk • President Commissioner of PT Kideco Jaya Agung • Commissioner of PT Indika Multi Energi Internasional • Vice President Director of PT Indika Inti Corpindo • President Commissioner of PT Indika Logistic & Support Services • President Commissioner of PT Indika Indonesia Resources • Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo • Director of PT Indika Energy Infrastructure
---	---

<p>Nurchahya Basuki Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, juga menduduki jabatan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Teladan Resources • Dewan Pengawas Teladan Utama Foundation • Komisaris PT Teladan Investama • Komisaris PT Teladan Properties • Direktur PT Teladan Utama • Komisaris PT Premindo Resources • Komisaris PT Imeco Inter Sarana • Komisaris Utama PT Imeco Inter Sarana • Komisaris Utama PT Aquaria Shipping • Direktur PT Teladan Prima Agro • Komisaris Teladan Prima Group of Companies • Komisaris PT Teladan Pusaka • Komisaris PT Indira Investindo • Direktur PT Bahtera Daya Utama • Direktur PT Bahtera Mitra Utama • Komisaris Utama PT Bina Khatulistiwa Prima • Direktur PT Trifekta Multi Investama • Direktur PT Trans Sarana Mitra • Direktur PT Trans Marine Utama • Komisaris PT Imeco Multi Infrastruktur • Direktur PT Wahana Investindo Nusantara • Direktur PT Wahana Investama Nusantara 	<p>Nurchahya Basuki In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Director of PT Teladan Resources • Supervisory Board of Teladan Utama Foundation • Commissioner of PT Teladan Investama • Commissioner of PT Teladan Properties • Director of PT Teladan Utama • Commissioner of PT Premindo Resources • Commissioner of PT Imeco Inter Sarana • President Commissioner of PT Imeco Inter Sarana • President Commissioner of PT Aquaria Shipping • Director of PT Teladan Prima Agro • Commissioner of Teladan Prima Group of Companies • Commissioner of PT Teladan Pusaka • Commissioner of PT Indira Investindo • Director of PT Bahtera Daya Utama • Director of PT Bahtera Mitra Utama • President Commissioner of PT Bina Khatulistiwa Prima • Director of PT Trifekta Multi Investama • Director of PT Trans Sarana Mitra • Director of PT Trans Marine Utama • Commissioner of PT Imeco Multi Infrastruktur • Director of PT Wahana Investindo Nusantara • Director of PT Wahana Investama Nusantara
<p>Carla Susana Iria Germino Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, juga menduduki jabatan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>General Manager</i>, Swire Bulk Logistic 	<p>Carla Susana Iria Germino In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>General Manager</i>, Swire Bulk Logistic
<p>Harry Wiguna Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, juga menduduki jabatan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Eagle Capital • Anggota Komite Audit PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance 	<p>Harry Wiguna In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director of PT Eagle Capital • Member of Committee Audit of PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance
<p>Agoes Rianto Silaban Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, juga menduduki jabatan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur PT Gemilang Cipta Artha • Direktur Goodwill Carrier (Asia) Ltd • Direktur Utama PT Mega Pratama Semesta • Managing Director PT Polaris Sakti • Direktur Keuangan Goodwill Carrier (Asia) Ltd 	<p>Agoes Rianto Silaban In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director of PT Gemilang Cipta Artha • Director of Goodwill Carrier (Asia) Ltd • President Director of PT Mega Pratama Semesta • Managing Director of PT Polaris Sakti • Finance Director of Goodwill Carrier (Asia) Ltd

Tata Cara Penunjukan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib mengikuti ketentuan:

- a. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
- b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
- c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Usulan anggota Dewan Komisaris dapat diajukan melalui mekanisme pengajuan usulan acara RUPS dengan ketentuan:

1. Usulan diajukan oleh seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara;
2. Usulan tersebut harus sudah diterima oleh Direksi 10 (sepuluh) hari kalender sebelum tanggal RUPS.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS yang diselenggarakan pada tahun kedua setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Perusahaan menyusun anggaran remunerasi, antara lain untuk Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pencapaian atau kinerja perusahaan pada tahun yang berjalan dan strategi bisnis pada tahun berikutnya. Anggaran remunerasi ini disampaikan oleh Direksi kepada Komite *Human Capital* MBSS dan berdasarkan pembahasan, Komite *Human Capital* akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris MBSS mengenai anggaran remunerasi ini.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham MBSS. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris menerima jumlah remunerasi senilai US\$265.862.

Appointment Process for Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners to be appointed shall comply with the provisions of:

- a. The Limited Liability Company Act;
- b. Capital market legislation; and
- c. Laws and regulations related to the Company's business activities.

Proposed members of the Board of Commissioners may be submitted through the proposal mechanism of the GMS on the condition that:

1. The proposal is made by one or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares issued by the Company with voting rights;
2. The relevant proposal must be received by the Board of Directors 10 (ten) calendar days prior to the date of the GMS.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment will stand in effect from the date determined at the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

Establishment of Remuneration

The Company formulates remuneration budgets, among others for the Board of Commissioners, taking into account the achievements or performance of the Company during the year and the business strategy for the following year. The remuneration budget is submitted by the Board of Directors to the MBSS Human Capital Committee and based on discussion, the Human Capital Committee will make recommendations to the MBSS Board of Commissioners regarding the remuneration budget.

Remuneration for the Board of Commissioners is determined by the MBSS General Meeting of Shareholders. In 2018, the Board of Commissioners received total remuneration amounting to US\$265,862.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila 60% (enam puluh persen) anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Jika rapat Dewan Komisaris yang diusulkan tidak mencapai kuorum dalam waktu 90 (sembilan puluh) menit dari waktu mulai yang dijadwalkan, maka rapat harus dijadwalkan kembali pada hari ke-7 (tujuh) setelah tanggal rapat. Tanggal rapat baru harus ditetapkan oleh Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut dan seluruh anggota Dewan Komisaris harus diberitahu tentang rapat yang dijadwalkan ulang tersebut.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul terkait dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris Perusahaan menyelenggarakan 4 (empat) rapat dengan tingkat kehadiran seperti tercantum di tabel berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners meetings must be held at least once in 2 (two) months. A Meeting of the Board of Commissioners shall be deemed legitimate and is entitled to make legally binding decisions if 60% (sixty percent) of the Board of Commissioners' members are either present or represented at the meeting. If the proposed Board of Commissioners Meeting does not achieve quorum within 90 (ninety) minutes from the time scheduled, the meeting must be rescheduled for the 7th (seventh) day after the date of the meeting, and the date of the new meeting must be established by the Commissioners who are present at the meeting and all members of the Board of Commissioners must be informed of the rescheduled meeting.

Resolutions of Board of Commissioners meetings shall be made based on consensus. Should consensus fail to be achieved, a decision will be made based on affirmative votes of at least more than 1/2 (one half) of the total votes cast at the meeting.

The Board of Commissioners may also pass legitimate and binding resolutions without convening a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have received written notification regarding related proposals and provided their signed approval in writing. Any resolutions passed in such a manner shall have the same legal force as resolutions lawfully passed at Board of Commissioners' meetings.

In 2018, the Board of Commissioners of the Company held 4 (four) meetings with attendance as recorded in the following table:

172

173

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran % Attendance Level %
Azis Armand	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Nurchaya Basuki	Komisaris Commissioner	4	100%
Carla Susana Iria Germino*	Komisaris Commissioner	4	100%
Agoes R. Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%

* Diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 25 April 2018

* Appointed as a Commissioner on April 25, 2018

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan mengikuti Pelatihan Induksi Grup Indika Energy pada tanggal 9 Mei 2018.

Training for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners participated in Induction Training Indika Energy Group on May 9, 2018.

Pedoman Dewan

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar sebagai panduan, dan prosedur-prosedur yang terdapat dalam Pedoman dan Tata Tertib yang berlaku.

Board Charter

In the performance of its duties, the Board of Commissioners refers to the Articles of Association for guidance and applicable procedures in place of a Board Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan manajemen Perusahaan, serta bekerja demi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

- Mengelola seluruh kegiatan operasional Perusahaan;
- Menerapkan kebijakan, prinsip, nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perusahaan;
- Memastikan pencapaian target-target kinerja dan pelaksanaan regulasi dengan penilaian berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama:

- Direktur Utama bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan strategi jangka panjang MBSS dengan tujuan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Kepemimpinan Direktur Utama juga mencakup tanggung jawab akhir terkait semua keputusan manajemen sehari-hari, serta penerapan rencana jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. Direktur Utama juga menetapkan tujuan strategis bisnis jangka panjang; memastikan pertumbuhan bisnis melalui pengarahannya dan pengelolaan kegiatan pengembangan bisnis guna memastikan hal-hal telah dilaksanakan sesuai strategi perusahaan.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for the operational and management activities of the Company and works for the interests of shareholders and stakeholders.

The responsibilities and tasks of the Board of Directors are:

- Managing the overall operations and activities of MBSS;
- Applying policies, principles, values, strategies, aims, and performance targets that have been evaluated and approved by the Board of Commissioners;
- Ensuring the continuity of MBSS' long-term business;
- Ensuring achievement of performance targets and implementation of regulations with discretion based on the principles of prudence.

For each Director, the scope of work and responsibilities are as follows:

President Director:

- The President Director is responsible for leading the development and execution of the MBSS' long-term strategy with a view to create shareholder value. The President Director's leadership role also entails being ultimately responsible for all day-to-day management decisions and for implementing the Company's long and short-term plans. Determine the long-term strategic objectives of the business; ensure business growth through directing and managing business development activities to ensure these are delivered in accordance with the organizational strategy.

- Direktur Utama bertindak sebagai penghubung langsung antara Dewan dengan pemegang saham Perusahaan, serta berkomunikasi dengan manajemen atas nama Dewan. Direktur Utama juga mewakili Perusahaan menjalin komunikasi dengan pihak berwenang di Pemerintahan, pemangku kepentingan lain, dan masyarakat.

Direktur Keuangan dan HCCS (Human Capital dan Corporate Services) :

- Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan fungsi dan kegiatan Keuangan dan HCCS di MBSS secara efektif, efisien, dan patuh, sehingga tujuan Keuangan dan HCCS yang telah ditetapkan dapat tercapai dan memenuhi harapan pemegang saham;
- Merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan pengembangan rencana bisnis strategis MBSS, serta menjadi mitra bisnis dan memberikan solusi bagi masalah strategis organisasi;
- Memastikan ketersediaan dana untuk setiap keputusan strategis;
- Memastikan adanya nasihat hukum untuk setiap keputusan strategis.

Direktur Komersial:

- Menentukan tujuan strategis bisnis jangka panjang; memastikan pertumbuhan bisnis dengan memimpin dan mengelola kegiatan pengembangan bisnis untuk memastikan hal tersebut dicapai sesuai dengan strategi organisasi;
- Merencanakan, memimpin, dan mengelola kegiatan pemasaran, memastikan pencapaian efektif dari tujuan fungsional pemasaran melalui kepemimpinan divisi, dengan menetapkan tujuan yang jelas untuk memaksimalkan kinerja individu, divisi, dan departemen;
- Memastikan pengelolaan kompetitor, pasar, analisis kondisi mikro dan makro; yang berdampak terhadap profitabilitas Perusahaan, dengan memastikan keputusan manajemen yang strategis dan taktis serta hasil pengembangan bisnis yang baru.

Direktur Operasional:

- Memastikan semua kegiatan operasional sehari-hari dan layanan pelanggan untuk setiap armada telah memenuhi harapan pelanggan; serta memberi informasi kepada

- The President Director's acts as a direct liaison between the Board and shareholders of the Company and communicates to the management on behalf of Board. The President Director's also communicates on behalf of the Company to Government authorities, other stakeholders and the public.

Finance and HCCS Director (Human Capital and Corporate Services) :

- Plan, direct and control Finance and HCCS functions and activities within MBSS in an effective, efficient and compliant way, so that the Finance and HCCS objectives are achieved and shareholder expectations are met;
- Plan, direct and control the development of MBSS' strategic business plan and becoming business partner and providing solution for organization strategic issues;
- Ensure availability for any strategic decision;
- Ensure legal advice for any strategic decision.

Commercial Director:

- Determine the long-term strategic objectives of the business; ensure business growth through directing and managing business development activities to ensure these are delivered in accordance with the organisational strategy;
- Plan, direct and manage marketing activities, ensure the effective achievement of the marketing functional objectives, through the leadership of the division, by setting clear objectives in order to maximise individual, divisional and departmental performance;
- Ensure the management of the competitor, market, micro and macro environmental analysis; that impact the profitability of the company through ensuring strategic and tactical management decisions and new business development results.

Operation Director:

- To ensure all the day-to-day operations activities and customer services for each fleet are meet with customer expectation; and keep the President Director and

Direktur Utama dan para anggota Dewan terkait kegiatan operasional di semua fungsi operasi dan kantor *site* MBSS;

- Mengembangkan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik dengan para pelanggan yang ada dan berpotensi, serta menjadi penghubung utama dan perwakilan ke pihak-pihak luar (baik swasta maupun pemerintah) dan semua regulator yang berkepentingan terhadap kegiatan operasional MBSS untuk membangun hubungan yang positif dan awet antara MBSS dengan para pelanggannya;
- Memimpin dan mengarahkan tim lepas pantai (*offshore*) agar mampu memberikan layanan yang komprehensif bagi bisnis yang penting;
- Menunjukkan kepemimpinan, manajemen, dan visi yang diperlukan guna memastikan Perusahaan memiliki pengendalian operasional, prosedur administrasi dan pelaporan, sistem dan karyawan yang tepat bagi pertumbuhan organisasi yang efektif, serta memastikan keuangan yang kuat dan efisiensi operasional.

Direktur Aset Manajemen:

- Mengkoordinasi kegiatan sehari-hari sesuai fungsi-fungsi teknik di kantor MBSS dan kantor *site*.
- Memastikan semua armada MBSS beroperasi secara efisien dan aman, sambil terus bekerja sesuai prosedur dan mempraktikkan *best ship management* untuk memberikan pemeliharaan, perbaikan, anggaran, *dry-docking*, dan jasa konversi;
- Memastikan semua perencanaan dan jadwal untuk kegiatan pemeliharaan Preventif (PM), Shutdown (SD), dan *Unscheduled* (UM) di kantor *site*, serta memastikan semua pekerjaan dilakukan dengan aman, efisien, dan efektif biaya;
- Memastikan kegiatan pengadaan (*procurement*) di MBSS (Kantor Pusat dan Kantor *Site*) guna menyediakan barang, material, komponen, dan suku cadang dan/atau layanan menurut persyaratan tertentu, untuk memenuhi dan mencapai tujuan organisasi sesuai dengan kebutuhan spesifik dan prosedur.

members of the Board informed regarding the operation activities on all operations functions in MBSS' offices and operations site;

- Develops and maintains good working relationships with current and potential customers, and serves as primary liaison and representative to the external parties (private and government) and all regulators which have interests in related to MBSS' operation activities to building positive and lasting relationships between MBSS and its customers;
- To lead and directs the offshore team to enable them to deliver a comprehensive service to the key business;
- Provides the leadership, management and vision necessary to ensure that the Company has the proper operational controls, administrative and reporting procedures, system and eligible employees for effective organizational growth, as well as ensuring strong financial and operational efficiency.

Asset Management Director:

- Coordinate the day-to-day activities on all technical functions in MBSS' offices and operations sites.
- Ensure that MBSS's fleet are operating efficiently and safely, whilst working according to procedures and best ship management practices by providing the maintenance, repairs, budgets, *dry-dockings* and conversions services;
- Ensure the overall planning and scheduling of all the Preventive (PM), Shutdown (SD) and *Unscheduled* (UM) Maintenance activities of the plant site and ensure that the performed work is in a safe, efficient and cost effective manner;
- Ensure the procurement activities of MBSS (Head Office and Sites) in order to provide the goods, materials, components, spare parts and or services to ensure conformance to specified requirement to fulfill and accomplish the goals of an organization in accordance with specific needs and procedure.

Komposisi Anggota Direksi

Direksi harus terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota yang meliputi:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- Sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Direktur dan salah satu atau lebih di antaranya dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Pada akhir 2018, Direksi MBSS terdiri atas 3 (tiga) anggota, termasuk satu Direksi Independen sesuai dengan peraturan.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors must consist of at least 3 (three) members, comprised of:

- 1 (one) President Director;
- At least 2 (two) Directors of which one or more may be appointed as Vice President Director.

At the end of 2018, the MBSS Board of Directors was comprised of 3 (three) members, including an Independent Director as required by regulation.

Perubahan Anggota Direksi Changes to the Board of Directors

Jabatan Position	Sebelum RUPST tanggal 25 April 2018 Prior to the April 25, 2018 AGMS	Setelah RUPST tanggal 25 April 2018 Subsequent to the April 25, 2018 AGMS
Direktur Utama President Director	Capt. Hari Ananthanarayanan	Capt. Hari Ananthanarayanan
Wakil Direktur Vice President Director	Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi
Direktur Independen Independent Director	Surya Aribowo	Surya Aribowo

Para Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS yang diselenggarakan pada tahun kedua setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). This appointment by the GMS will stand in effect from the date determined at the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Position by Members of the Board of Directors

178

Anggota Direksi Perusahaan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan Perusahaan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Members of the Board of Directors of the Company hold other positions in subsidiaries or affiliates. The detail of concurrent positions by members of Board of Directors are as follows:

179

Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Positions by Members of the Board of Directors

Rangkap Jabatan Direksi	Concurrent Positions by Members of the Board of Directors
<p>Lucas Djunaidi</p> <p>Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, juga menduduki jabatan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none">• Direktur PT Cotrans Asia• Direktur Utama PT Mitra Swire CTM• Direktur Utama PT Mitra Alam Segara Sejati• Direktur PT Indika Inti Corpindo	<p>Lucas Djunaidi</p> <p>In addition to his role as the Company's Commissioner, he also holds positions as:</p> <ul style="list-style-type: none">• Director of PT Cotrans Asia• President Director of PT Mitra Swire CTM• President Director of PT Mitra Alam Segara Sejati• Director of PT Indika Inti Corpindo

Laporan Tahunan

2018

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila 60% (enam puluh persen) dari seluruh jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Jika rapat Direksi yang diusulkan tidak mencapai kuorum dalam waktu 90 (sembilan puluh) menit dari waktu mulai yang dijadwalkan, maka rapat harus dijadwalkan kembali pada hari ke-7 (tujuh) setelah tanggal rapat. Tanggal rapat baru harus ditetapkan oleh para Direksi yang hadir dalam rapat tersebut dan seluruh anggota Direksi harus diberitahu tentang rapat yang dijadwalkan ulang tersebut.

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat.

Meetings of the Board of Directors

Meetings of the Board of Directors must be held at least once each month. A Meeting of the Board of Commissioners shall be deemed legitimate and is entitled to make legally binding decisions if 60% (sixty percent) of the Board of Directors members are either present or represented at the meeting. If the proposed Board of Directors Meeting does not achieve quorum within 90 (ninety) minutes from the time scheduled, the meeting must be rescheduled for the 7th (seventh) day after the date of the meeting, and the date of the new meeting must be established by the Directors who are present at the meeting and all members of the Board of Directors must be informed of the rescheduled meeting.

The decisions of Board of Directors Meetings are made based on consensus agreement. In the case that a consensus decision is not reached, the decision will be made based on affirmative votes of more than 1/2 (one half) the number of valid votes cast at the meeting.

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Direksi juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul terkait dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.

Pada tahun 2018, Direksi menyelenggarakan sebanyak 44 (empat puluh empat) rapat dengan tingkat kehadiran seperti tercantum di tabel berikut. Rapat-rapat ini bertujuan membahas kondisi pasar saat ini, kinerja Perusahaan, keselamatan kerja, serta aspek-aspek lain terkait kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan.

The Board of Directors may also take valid and binding decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing regarding the proposals in question and all members of the Board of Directors have approved in writing regarding the proposal in question and provided signed approval. Decisions taken in this way have the same authority as a valid decision made at a Board of Directors Meeting.

In 2018, the Board of Directors of the Company held 44 (forty-four) meetings with attendance as recorded in the following table. These meetings were aimed at discussing current market conditions, the Company's performance, safety, and other aspects relating to the Company's operations and business.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran % Attendance %
Capt. Hari Ananthanarayanan	Direktur Utama President Director	44	100%
Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Vice President Director	44	100%
Surya Aribowo	Direktur Independen Independent Director	44	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali. Tujuan semua rapat gabungan tersebut untuk memaparkan dan mendiskusikan laporan keuangan triwulanan.

Tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan sebagai berikut:

Joint Meetings of Board of Commissioners and Directors

In 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors held 4 (four) joint meetings. The purpose of these joint meetings were presentation and discussion of the quarterly financial statements.

The attendance rate table of each member of the Board of Commissioners and Directors is presented as follows:

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Attendance Rate in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi No. of Meetings with BOC and BOD	Tingkat Kehadiran Attendance
Aziz Armand	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Nurchahya Basuki	Komisaris Commissioner	4	100%
Carla Susana Iria Germino	Komisaris Commissioner	4	100%
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Agoes Rianto Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Capt. Hari Ananthanarayanan	Direktur Utama President Director	4	100%
Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	100%
Surya Aribowo	Direktur Independen Independent Director	4	100%

Pelatihan Bagi Direksi

Direksi mengikuti Pelatihan Induksi bertema 'Agile Project Management' pada tanggal 21 Agustus 2018.

Pedoman dan Tata Tertib

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar sebagai panduan dan prosedur-prosedur yang terdapat dalam Pedoman dan Tata Tertib yang berlaku.

Suksesi

Fungsi perencanaan suksesi dikelola oleh Komite *Human Capital* dengan dukungan dari Dewan Komisaris dan Direksi, jika diperlukan.

Penilaian Pengurus Perseroan *Assessment of the Boards*

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Penilaian Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai dari laporan pengawasan yang disampaikan kepada pemegang saham MBSS.

Penilaian Direksi

Sebagai tolak ukur kinerja Direksi, Direksi MBSS menyampaikan Laporan Keuangan kepada Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Laporan Keuangan Konsolidasi Interim pada setiap kuartal pertama dan kuartal ketiga yang disampaikan kepada *Audit, Risk and Compliance Committee*; dan
- Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan yang disampaikan kepada Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan.

Training for the Board of Directors

The Board of Directors participated in Induction Training with the theme 'Agile Project Management' on August 21, 2018.

Board Charter

In the performance of its duties, the Board of Directors refers to the Articles of Association for guidance and applicable procedures in place of a Board Charter.

Succession

The function of succession planning is largely handled by the Human Capital Committee with assistance from the Board of Commissioners and Board of Directors as required.

Assessment Process

Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance is evaluated from the supervisory report that is submitted to the shareholders of MBSS.

Assessment of the Board of Directors

As a benchmark for Directors' performance, the Directors of MBSS submit the Financial Statements to the Audit, Risk and Compliance Committee and Board of Commissioners as follows:

- The Interim Consolidated Financial Statements for each first and third quarter are provided to the Audit, Risk and Compliance Committee; and
- The Mid-Year and Annual Consolidated Financial Statements are provided to the Audit, Risk and Compliance Committee.

Selanjutnya Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan akan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk dibahas. Direksi kemudian menyampaikan Laporan Keuangan ini kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, kinerja anggota Direksi masing-masing dievaluasi berdasarkan kriteria *Balanced Score Card* tahun 2018.

Kriteria Kinerja

Kriteria Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa penyampaian laporan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang dijalankan Direksi.

Kriteria Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola MBSS adalah laporan keuangan tahunan MBSS yang disusun oleh Direksi, kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPST.

Proses Penilaian

Kinerja Direksi Perusahaan dinilai dengan cara sebagai berikut:

- Komisaris Utama Perusahaan mengevaluasi kinerja Direktur Utama dan para Wakil Direktur Utama; serta
- Direktur Utama mengevaluasi setiap Direktur Perusahaan.

Selain itu, setiap kuartal Direksi menyampaikan laporan kepada *Audit, Risk and Compliance Committee*, Komite *Human Capital*, dan Komite Proyek dan Investasi. Masing-masing komite kemudian menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris dan Direksi membahasnya dalam rapat gabungan, bersama dengan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan operasional Perusahaan, atau gejolak perekonomian atau pasar Indonesia yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Thereafter the Audit, Risk and Compliance Committee will give recommendations to the Board of Commissioners for discussion. The Board of Directors will then give the Financial Statements to the Board of Commissioners.

In addition, members of the Board of Directors are individually scored according to the *Balanced Score Card* criteria for 2018.

Performance Criteria

Performance Criteria for the Board of Commissioners

The criteria used as a basis for evaluating of the Board of Commissioners' performance takes the form of a supervisory report on the performance of the Company as operated by the Board of Directors.

Performance Criteria for the Board of Directors

The criteria used as a basis for evaluating the Board of Directors' performance in operating MBSS is MBSS' annual financial statement which is formulated by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners as well as to the shareholders for approval at the AGMS.

Assessment Process

The performance of Directors of the Company are assessed in the following manner:

- The President Commissioner of the Company evaluates the performance of the President Director and the Vice President Directors; and
- The President Director evaluated each of the Director of the Company.

Apart from that, every quarter the Board of Directors submits a report to the *Audit, Risk and Compliance Committee*, the *Human Capital Committee*, and the *Project and Investment Committee*. Each committee subsequently submits a report along with recommendations to the Board of Commissioners, for the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss in a joint meeting along with the discussion of any problems with the Company's operations or economic or Indonesian market turmoil which can affect the performance of the Company.

Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Seperti ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, gaji, bonus, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS Perusahaan, namun wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dengan demikian, RUPST tertanggal 25 April 2018 menetapkan bahwa Dewan Komisaris berwenang menentukan dan menggunakan laba bersih Perusahaan untuk keperluan khusus seperti remunerasi dan bonus bagi Direksi pada tahun 2018.

Tepatnya, Komite *Human Capital* memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan manfaat khusus serta remunerasi dan bonus yang sesuai bagi Direksi. Dengan mengacu kepada rekomendasi Komite *Human Capital* tersebut sebagai pertimbangan, maka Dewan Komisaris akan menetapkan jumlah dan struktur remunerasi tersebut.

Struktur Remunerasi

Pada tahun 2018, Direksi menerima total remunerasi berjumlah US\$1.003.312, yang terdiri dari imbalan jangka panjang maupun jangka pendek.

Indikator Kinerja Kunci

Direksi dinilai berdasarkan sejumlah aspek termasuk kinerja keuangan Perusahaan, yang dicerminkan oleh laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; peningkatan sumber daya manusia, dan penerapan GCG. Secara khusus, Direksi dievaluasi menurut *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan dalam *Balanced Score Card*. KPI tersebut dibuat dengan tujuan mendukung dan menyelaraskan kinerja Direksi dengan sasaran strategis Perusahaan.

Remuneration Policy for the Board of Directors

Establishment of Remuneration Procedures

As is stipulated in the Articles of Association, the salaries, bonus and other allowances for the Board of Directors are determined by the GMS, with the understanding that this authority can be transferred to the Board of Commissioners. As such, the AGMS dated April 25, 2018 established that the Board of Commissioners has the authority to determine and utilize the Company's net profit for specific purposes such as remuneration and bonus for the Board of Directors for 2018.

Specifically, the Human Capital Committee provided recommendations on the appropriate remuneration for the Board of Directors in specific benefits and appropriate remuneration and bonus for the Board of Directors. The Board of Commissioners shall establish the amount and structure of remuneration with reference to the recommendations of the Human Capital Committee for consideration.

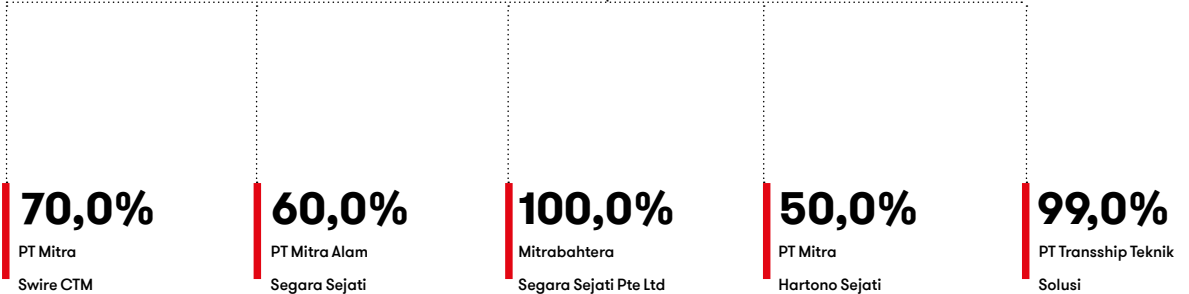
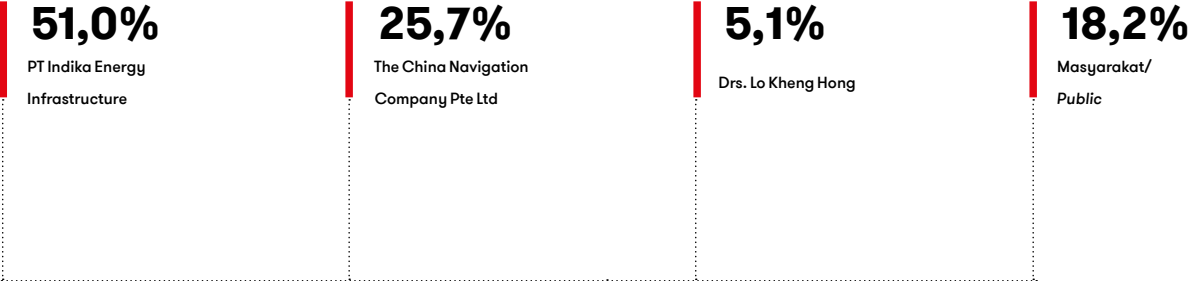
Remuneration Structure

For the year 2018, the Board of Directors received total remuneration of US\$1,003,312, which was derived from both long and short-term components.

Key Performance Indicators

The Directors are assessed on a number of aspects including financial performance of the Company, as reflected by the Company's consolidated financial statements; human capital improvements, and GCG implementation. Specifically, the Directors are assessed according to Key Performance Indicators (KPI) laid forth in the *Balanced Score Card*. These KPI have been established to support and align the Directors' performance with the strategic goals of the Company.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali per 31 Desember 2018
Majority Controlling Shareholders as of December 31, 2018



Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Affiliated Relationships between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority/ Controlling Shareholders

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan sebagai berikut:

Disclosure of affiliate relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as the Main Shareholder of the Company are as follows:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.

Tidak ada hubungan afiliasi.

1. Affiliate relationships between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors.

No affiliation.

2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.

Tidak ada hubungan afiliasi.

2. Affiliated relationships between the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

No affiliation.

3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Tidak ada hubungan afiliasi.

3. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and the Main/Controlling Shareholder

No affiliation.

4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Tidak ada hubungan afiliasi.

4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners

No affiliation.

5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Bapak Nurcahya Basuki, Komisaris Perusahaan, adalah putra dari pemegang saham utama Perusahaan, Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro di PT Indika Energi Partners.

5. Affiliated relationship between the members of the Board of Commissioners and the Main/Controlling Shareholder.

Mr. Nurcahya Basuki, Commissioner of the Company, is the son of the major shareholder of the Company, Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro, at PT Indika Energy Partners.

Berikut ini adalah Tabel Hubungan Afiliasi antar Dewan Komisaris dan Direksi

The Following is a Table of the Affiliate Relationships between the Boards of Commissioners and Directors

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors		
	Azis Armand	Nurchaya Basuki	James Hugh Woodrow	Agoes Rianto Silaban	Harry Wiguna	Captain Hari Ananthanarayanan	Lucas Djunaidi	Surya Aribowo
Azis Armand								
Nurchaya Basuki								
James Hugh Woodrow								
Agoes Rianto Silaban								
Harry Wiguna								
Captain Hari Ananthanarayanan								
Lucas Djunaidi								
Surya Aribowo								

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

MBSS tidak memiliki Kebijakan Keragaman Dewan yang khusus. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat berdasarkan keunggulan dan kemampuan untuk memberi kontribusi, berdasarkan pengalaman kerja dan pendidikan mereka; tanpa prasangka terhadap usia, gender, ras, atau kebangsaan. Dalam praktik, Dewan selalu menunjukkan campuran ras, usia, gender, dan kebangsaan.

Diversity Composition of the Board of Commissioners and Directors

MBSS does not have a specific Board Diversity Policy. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed based on merit and ability to contribute based on their working experience and education, without prejudice to age, gender, race or nationality. In practice, the Boards have always represented a mix of races, ages, gender and nationalities.

Audit, Risk and Compliance Committee

Audit, Risk and Compliance Committee

Inisiatif untuk membentuk *Audit, Risk and Compliance Committee*, menunjukkan komitmen PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (“Perusahaan”) untuk mendukung GCG.

Kami percaya bahwa sebuah *Audit, Risk and Compliance Committee* yang efektif akan meningkatkan transparansi struktur internal perusahaan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan obyektivitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan risiko bisnis, pelaporan keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Audit, Risk and Compliance Committee PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk. dibentuk dengan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan 3 Mei 2018 untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi supervisingnya (*oversight function*) (yang selanjutnya disebut dengan “*Audit, Risk and Compliance Committee*”). Sebelumnya, Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan dan Komite GCG secara independen satu sama lain.

Agar dapat berperan sebagai penasihat Dewan Komisaris yang independen, *Audit, Risk and Compliance Committee* harus melaksanakan penelaahan dan menyusun rencana kerja tahunan. Seluruh laporan *Audit, Risk and Compliance Committee* bersifat usulan, sedangkan keputusan akhir dibuat oleh Dewan Komisaris atau Direksi.

Keanggotaan *Audit, Risk and Compliance Committee*

Audit, Risk and Compliance Committee terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota yang diangkat, diangkat kembali, dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No.Kep-29/PM/2004, masa tugas anggota *Audit, Risiko dan Kepatuhan* dapat diperpanjang maksimal satu periode.

The initiative to form an *Audit, Risk and Compliance Committee* shows the commitment of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (“Company”) to uphold compliance with GCG.

We believe that an effective *Audit, Risk and Compliance Committee* would enhance transparency of the internal structure of the company, so that it would promote openness and objectivity in addressing issues related to business risks and financial reports which in turn would improve the quality of decision-making process at the Board of Commissioners (“Board of Commissioners”) and the Board of Directors (“Board of Directors”) levels.

The *Audit, Risk and Compliance Committee* of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk was established pursuant to the Company Board of Commissioners Decree dated May 3, 2018 to support the Board of Commissioners in exercising its oversight function (to be referred further as “*Audit, Risk and Compliance Committee*”). Previously, the *Audit, Risk and Compliance Committee* and GCG Committee existed independently of one another.

In order to provide independent advice to the Board of Commissioners, the *Audit, Risk and Compliance Committee* will be done by the annual work plan. The entire *Audit, Risk and Compliance Committee* reports shall be in the form of recommendations, whereas the final decision shall rest with the Board of Commissioners or Board of Directors.

Membership of the *Audit, Risk and Compliance Committee*

The *Audit, Risk and Compliance Committee* consists of least 3 (three) members which are appointed, reappointed and dismissed by the Board of Commissioners. In line with BAPEPAM Regulation No. Kep-29 /PM/2004, the term of service of the *Audit, Risk and Compliance Committee* members may be extended for a maximum of one period.

Semua anggota *Audit, Risk and Compliance Committee* MBSS memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai, serta memenuhi kualifikasi seperti ditentukan dalam peraturan No. IX.I.5, Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja *Audit, Risk and Compliance Committee*.

Persyaratan keanggotaan *Audit, Risk and Compliance Committee Corporate Governance* adalah sebagai berikut:

- a. Ketua *Audit, Risk and Compliance Committee* adalah Komisaris Independen;
- b. Anggota yang lainnya harus orang yang bebas/mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya sesuai dengan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), sebelumnya dikenal sebagai Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 tentang Pedoman Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan (“Peraturan No. IX.I.5”);
- c. Paling sedikit 1 (satu) anggota *Audit, Risk and Compliance Committee* harus memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman di bidang *finance* atau *accounting*;
- d. Paling sedikit 1 (satu) anggota *Audit, Risk and Compliance Committee* adalah independen yang mendalami prinsip GCG dan memiliki latar belakang, keahlian dan pengalaman di bidang hukum, terutama hukum korporasi dan/atau prinsip GCG;
- e. Salah satu anggota *Audit, Risk and Compliance Committee* ditunjuk sebagai Sekretaris *Audit, Risk and Compliance Committee*.

Selain itu, anggota Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan dan GCG disyaratkan:

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan tugas, dan mampu berkomunikasi lancar;

All members of the *Audit, Risk and Compliance Committee* of MBSS possess relevant education qualifications and work experience and comply with regulation No. IX.I.5, Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding guidelines on establishment and Working Implementation of *Audit, Risk and Compliance Committee*.

Audit, Risk and Compliance Committee membership is subject to the following:

- a. *Audit, Risk and Compliance Committee* Chairman is an Independent Commissioner;
- b. Other members shall be independent persons in compliance with the independent criteria and other requirements as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), previously known as Bapepam-LK Decree No. Kep-643/BL/2012 dated 7 December 2012, on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the *Audit and GCG Committee*, (“Regulation No. IX.I.5”);
- c. At least 1 (one) of the *Audit, Risk and Compliance Committee* members shall have educational qualification and experience in *finance* or *accounting* profession;
- d. At least one (1) member of the *Audit, Risk and Compliance Committee* shall be independent person who studied the principles of GCG and has backgrounds, expertise and experience in the field of law, particularly corporate law and/or the principles of GCG;
- e. One of the members of the *Audit, Risk and Compliance Committee* shall be appointed as the Secretary of the *Audit, Risk and Compliance Committee*.

In addition, *Audit and GCG Committee* members shall:

- a. Having high integrity, capability, knowledge and experience in duties, and is able to communicate fluently;

- | | |
|---|---|
| <p>b. Memiliki kemampuan untuk memahami laporan keuangan, khususnya terkait kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan sektor terkait lainnya;</p> <p>c. Mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Perusahaan, khususnya ketentuan yang berhubungan dengan peran dan fungsi Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan;</p> <p>d. Bersedia untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimilikinya melalui pendidikan dan pelatihan;</p> <p>e. Tidak menjadi orang dalam dari kantor akuntan publik, firma hukum, penilai, kantor penilai atau pihak lain yang memberikan layanan jasa <i>assurance</i> dan <i>non-assurance</i>, jasa penilaian dan/atau jasa konsultasi lain untuk Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir;</p> <p>f. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen;</p> <p>g. Tidak memiliki saham Perusahaan dalam jumlah material baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Perusahaan;</p> <p>h. Jika <i>Audit, Risk and Compliance Committee</i> menerima atau memperoleh saham dalam jumlah yang material dari Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung karena adanya suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu maksimal 6 (enam) bulan setelah memperoleh saham tersebut;</p> <p>i. Tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Pemegang Saham Utama harus didefinisikan sebagai setiap pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih saham dalam Perusahaan;</p> <p>j. Tidak memiliki hubungan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.</p> | <p>b. Having capability to understand financial statements, in particularly related to Company's business activities, audit process, risk management, and prevailing regulations in the capital market sector and other related sectors;</p> <p>c. Complying with the code of conduct stipulated by the Company, in particular to the provisions relate to the Audit, Risk and Compliance Committee's role and function;</p> <p>d. Willing to continuously improve its competency through educations and trainings;</p> <p>e. Does not become a person in a public accounting firms, law firms, appraiser, appraiser offices and or other parties that provide services on assurance and non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;</p> <p>f. Does not become a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of Company within the last 6 (six) months unless as the Commissioner Independent;</p> <p>g. Does not have a significant number of shares of the Company directly or indirectly;</p> <p>h. If the Audit, Risk and Compliance Committee receive or acquire a significant number of share of the Company either directly or indirectly due to a legal events, those shares shall be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares;</p> <p>i. Does not have affiliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Principal Shareholders of the Company. Principal Shareholders shall be defined as any shareholder who has 20% or more shares in the Company;</p> <p>j. Does not have a business relationship, either directly or indirectly relating to the business activities of the Company.</p> |
|---|---|

Berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 3 Mei 2018, susunan *Audit, Risk and Compliance Committee* adalah sebagai berikut:

Ketua :

Agoes Rianto Silaban
(Komisaris Independen MBSS)

Anggota :

Carla Susana Iria Germino

Anggota :

Andrew Clarke

Anggota :

Rajiv Krishna

Anggota :

Dian Paramita

Masa jabatan Ketua dan anggota *Audit, Risk and Compliance Committee* berlaku sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2018.

Profile Komite

Profil anggota *Audit, Risk and Compliance Committee* dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Independensi Anggota Audit, Risk and Compliance Committee

Piagam *Audit, Risk and Compliance Committee* menyatakan bahwa Ketua *Audit, Risk and Compliance Committee* adalah Komisaris Independen. Anggota yang lain harus orang yang bebas/mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya seperti tercantum dalam Keputusan BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004, tertanggal 24 September 2004.

Bapak Andrew Clarke (anggota *Audit, Risk and Compliance Committee*) tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Based on the circular resolution of Board of Commissioners dated May 3, 2018, the composition of the *Audit, Risk and Compliance Committee* is as follows:

Chairman :

Agoes Rianto Silaban
(Independent Commissioner of MBSS)

Member :

Carla Susana Iria Germino

Member :

Andrew Clarke

Member :

Rajiv Krishna

Member :

Dian Paramita

The term of service of the Chairman and members of the *Audit, Risk and Compliance Committee* is effective until the close of the 2018 Annual General Shareholders Meeting.

Committee Profile

The profiles of the *Audit, Risk and Compliance Committee* may be seen in the Profile of Committees section.

Independence of Members of the Audit, Risk, and Compliance Committee

The Charter of the *Audit, Risk and Compliance Committee* states that the *Audit, Risk and Compliance Committee* shall be chaired by an Independent Commissioner, and other members shall be independent/autonomous persons in compliance with the independent/autonomous criteria and other requirements as stipulated in BAPEPAM Decree No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004.

Mr. Andrew Clarke (member of the *Audit, Risk and Compliance Committee*) is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority and ultimate shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama *Audit, Risk and Compliance Committee* yang bertindak sebagai penasihat Dewan Komisaris adalah:

- Menelaah berbagai risiko bisnis yang dihadapi MBSS dan penerapan manajemen risiko yang efektif oleh Direksi.
- Mengawasi penerapan Audit Internal yang dilakukan oleh Auditor Internal, yang melaporkan langsung kepada *Audit, Risk and Compliance Committee* segala kegiatan yang dilakukan; juga mengawasi audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.
- Menelaah laporan dan rekomendasi yang diberikan oleh para Auditor Internal dan Eksternal.
- Menelaah semua laporan keuangan dan proyeksi keuangan untuk memastikan keterandalan laporan sebelum dipublikasikan.
- Menganalisis risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Mengevaluasi penerapan Audit Internal.
- Menelaah informasi keuangan dan informasi lain yang akan dipublikasikan Perusahaan kepada publik untuk memastikan:
 - » Laporan wajar dan mencerminkan hasil bisnis yang nyata;
 - » Audit yang dilakukan Auditor Internal dan Eksternal telah memadai dan memenuhi semua aspek administrasi Perusahaan;
 - » Audit dilaksanakan secara objektif sesuai dengan Standar Audit yang berlaku;
 - » Sesuai dengan regulasi pasar modal dan peraturan hukum lain yang berlaku terkait kegiatan operasional Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The main tasks and responsibilities of the *Audit, Risk and Compliance Committee*, which acts as an advisor to the Board of Commissioners, are:

- Review of the various business risks faced by MBSS and the implementation of effective risk management by the Board of Directors.
- Supervision of implementation of Internal Audits carried out by the Internal Auditor, who reports directly to the *Audit, Risk and Compliance Committee* on all activities undertaken, as well supervision of audits done by the External Auditor.
- Review of the reports and recommendations submitted by Internal and External Auditors.
- Review of all financial statements and projections to ascertain reliability before publication.
- Analyzing corporate risks and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- Evaluating implementation of Internal Audit.
- Reviewing financial and other information to be issued by the Company to the public to ensure:
 - » Reports are fair and represent the real business results;
 - » Adequate audits by Internal and External Auditors have encompassed all aspects of the Company's administration;
 - » Objectively implemented audits in accordance with the applicable Auditing Standards;
 - » Compliance with capital market regulations and other prevailing laws related to the Company's operations.

Audit, Risk and Compliance Committee juga berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG, terutama yang berkaitan dengan etika bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), dan diharapkan dapat memastikan para komisaris, direktur, karyawan, dan pemegang saham Perusahaan telah bertindak selaras dengan peraturan yang berlaku dan praktik bisnis yang sehat berdasarkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan, dan keadilan.

Penerapan Prinsip GCG yang tegas, konsisten, dan berkelanjutan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja Perusahaan, memberi manfaat bagi para karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat di mana Perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

Selain tugas-tugas GCG yang telah diuraikan, *Audit, Risk and Compliance Committee* memberikan rekomendasi, saran, dan umpan balik mengenai kewajiban-kewajiban pelaporan MBSS kepada institusi-institusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Audit, Risk and Compliance Committee* juga bertanggung jawab memantau dan melaporkan atau meminta kepada Direksi terkait dengan permasalahan-permasalahan hukum yang dapat terjadi selama Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya.

In addition, the *Audit, Risk and Compliance Committee* also functions to assist the Board of Commissioners to comprehensively review the GCG policies, in particular those concerning business ethics, confidentiality and Corporate Social Responsibility (CSR), established by the Board of Directors and to assess the consistency of their implementation. The GCG Committee is expected to ensure that the Company's commissioners, directors, employees and shareholders comply with prevailing regulations and healthy business practices based on transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness.

The firm, consistent and sustainable implementation of GCG Principles is expected to continuously improve the performance of the Company, enhance value for its employees, shareholders and other stakeholders, including the communities in which the Company undertakes operations, while also enhancing the Company's contribution to the national economy.

In addition to the GCG tasks that have been described, the *Audit, Risk and Compliance Committee* provides recommendations, suggestions and feedback on MBSS' reporting obligations to institutions in accordance with applicable provisions. The *Audit, Risk and Compliance Committee* is also responsible for monitoring and reporting to the Board of Directors or request related to legal issues that may occur during its operation.

Laporan Kegiatan Audit, Risk and Compliance Committee

Audit, Risk and Compliance Committee Activity Report

Pada tahun 2018 *Audit, Risk and Compliance Committee* telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian triwulan, yaitu pada triwulan I dan III, serta laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan, yaitu pada triwulan II dan IV. Penelaahan ini untuk memastikan pada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian MBSS telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan.

Audit, Risk and Compliance Committee selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian tersebut. *Audit, Risk and Compliance Committee* juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasian pada tahun sebelumnya.

In 2018, the *Audit, Risk and Compliance Committee* conducted a review of the quarterly consolidated financial statements for 1Q and 3Q, and reviewed the mid-year and annual financial statements 2Q and 4Q. This review was undertaken to ascertain for the Board of Commissioners that MBSS' consolidated financial statements were in accordance with Indonesian GAAP standards and all information was ascertained to be complete and accurate before the report was published.

The *Audit, Risk and Compliance Committee* further provided recommendations to the Board of Commissioners in the form of sufficient information to approve the publication of the consolidated financial statements referred to. The *Audit, Risk and Compliance Committee* also assessed the performance of the Public Accountant as related to the audited consolidated financial statements in the previous year.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance

Pada tahun 2018, *Audit, Risk and Compliance Committee* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2018, the *Audit, Risk and Compliance Committee* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk held 5 (five) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance
Agoes Rianto Silaban	Ketua Chairman	5	100%
Andrew Clarke	Anggota Member	5	100%
Carla Susana Iria Germino	Anggota Member	5	100%
Rajiv Krishna	Anggota Member	5	100%
Dian Paramita	Anggota Member	5	100%

Tanggal Date	Agenda Agenda
22 Februari 2018 February 22, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2017 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. 2. Penyampaian dan pembahasan Laporan <i>Good Corporate Governance</i> Tahun 2018 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion and submission of 2017 Full Year Financial Statements for PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. 2. Submission and discussion of the PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2018 <i>Good Corporate Governance</i> Report to the Board of Directors.
20 April 2018 April 20, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2018 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. 2. Penyampaian Laporan Audit Internal untuk Triwulan I. 3. Penyampaian dan pembahasan Pelaporan <i>Good Corporate Governance</i> Triwulan I Tahun 2018 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion and approval of 2018 First Quarter (Q1 2018) Financial Review of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. 2. Submission of Internal Audit Report for Q1. 3. Submission and discussion of the PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2018 Q1 <i>Good Corporate Governance</i> Report to the Board of Directors
14 Agustus 2018 August 14, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2018 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. 2. Penyampaian dan pembahasan Pelaporan <i>Good Corporate Governance</i> Triwulan II Tahun 2018 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion and approval of 2018 Second Quarter (Q2 2018) Financial Review of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. 2. Submission and discussion of the PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2018 Q2 <i>Good Corporate Governance</i> Report to the Board of Directors.
19 Oktober 2018 October 19, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2018 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. 2. Penyampaian dan pembahasan Pelaporan <i>Good Corporate Governance</i> Triwulan III Tahun 2018 PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk kepada Direksi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion and approval of 2018 Third Quarter (Q3 2018) Financial Review of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. 2. Submission and discussion of the PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk 2018 Q3.
10 Desember 2018 December 10, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Audit akhir tahun 31 Desember 2018. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion General Audit Year Ending 31 Desember 2018.

Program Pelatihan Komite Audit, Risk, and Compliance

Pada tahun 2018, para anggota *Audit, Risk and Compliance Committee* Perusahaan tidak mengikuti pelatihan yang terkait dengan audit.

Training Programs for Audit, Risk and Compliance Committee

In 2018, members of the Company's *Audit, Risk and Compliance Committee* did not participate in specific audit-related training.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Di MBSS, tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite *Human Capital*.

At MBSS, the duties and functions of a Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Human Capital Committee.

Komite *Human Capital*

Human Capital Committee

Komite *Human Capital* dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menelaah dan meningkatkan Struktur Organisasi Perusahaan serta masalah-masalah sumber daya manusia lainnya, seperti kebijakan dan prosedur administratif yang menyangkut skema remunerasi dan tunjangan bagi para karyawan, serta pengembangan profesional dan pelatihan karyawan.

The Human Capital Committee was formed by the Board of Commissioners to assist with the review and improvement of Corporate Organizational Structure and other human capital concerns, such as administrative policies, and procedures pertaining to employee remuneration and benefit schemes, as well as the professional development and training of employees.

Komite *Human Capital* juga mengevaluasi atau menilai kompetensi keseluruhan sumber daya manusia yang bekerja di MBSS.

The Human Capital Committee also evaluates or assesses the overall competence of the human resources working at MBSS.

Struktur dan Keanggotaan

Komite *Human Capital* terdiri dari seorang ketua dan 4 (empat) orang anggota. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 3 Mei 2018, susunan Komite *Human Capital* sebagai berikut:

- Ketua : Harry Wiguna
- Anggota : Azis Armand
- Anggota : Leonardus Herwindo
- Anggota : James Hugh Woodrow
- Anggota : Carla Susana Iria Germino

Structure and Membership

The Human Capital Committee consists of one chairman and 4 (four) members. Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated May 3, 2018, the composition of the Human Capital Committee is as follows:

- Chairman : Harry Wiguna
- Member : Azis Armand
- Member : Leonardus Herwindo
- Member : James Hugh Woodrow
- Member : Carla Susana Iria Germino

Profil Komite

Profil anggota Komite *Human Capital* dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Committee Profile

The profiles of the Human Capital Committee may be seen in the Profile of Committees section.

Independensi Anggota Komite Human Capital

Harry Wiguna (Ketua Komite *Human Capital*), sebagai Komisaris Perusahaan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite *Human Capital* adalah:

- Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan para pejabat manajemen senior satu tingkat di bawah Direksi, termasuk sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota komite.
- Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan calon anggota Direksi, termasuk calon sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan, telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan.
- Memastikan Perusahaan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, sekretaris Dewan Komisaris, para anggota komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.

Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2018, Komite *Human Capital* mengadakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Independence of Members of the Human Capital Committee

Harry Wiguna (Chairman of Human Capital Committee), as the Commissioner of the Company, does not have any affiliation with Board of Commissioners, Directors, or the Company's majority and ultimate shareholders.

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Human Capital Committee are:

- Developing transparent criteria for the selection, qualification, requirements, and nomination procedures for the candidates to the Board of Directors, as well as senior level managers one level under the Directors, including the Board of Commissioners' secretary and committee members.
- Helping the Board of Commissioners to ensure that candidates for the Board of Directors, including candidates for the secretary of the Board of Commissioners and members of committees, which are nominated internally or externally, have complied with the agreed selection criteria and nomination procedure.
- Ensuring that the Company has a transparent formula for calculating remuneration, benefits and facilities to be prepared as a proposal at the Annual GMS.
- Assisting the Board of Commissioners to contemplate and determine the remuneration policy and facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors, the secretary of the Board of Commissioners, members of committees and other bodies of the Board of Commissioners.

Meetings and Attendance Frequency

In 2018, the Human Capital Committee held 4 (four) meetings with attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance
Harry Wiguna	Ketua Chairman	4	100%
Azis Armand	Anggota Member	4	100%
Leonardus Herwindo	Anggota Member	4	100%
James Hugh Woodrow	Anggota Member	4	100%
Carla Susana Iria Germino	Anggota Member	4	100%

Tanggal Date	Agenda Agenda
22 Februari 2018 February 22, 2018	Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2017 PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk Discussion and submission of 2017 Full Year Financial Statements for PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk
20 April 2018 April 20, 2018	Penyampaian dan pembahasan Laporan <i>Human Capital</i> Triwulan I Tahun 2018 PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk Submission and discussion of PT Mitrahaftera Segara Sejati Human Capital Report for Q1 2018
20 Juli 2018 July 20, 2018	Penyampaian dan pembahasan Laporan <i>Human Capital</i> Triwulan II Tahun 2018 PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk Submission and discussion on Human Capital report in Second Quarter 2018 (Q2 2018) of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk
19 Oktober 2018 October 19, 2018	Penyampaian dan pembahasan Laporan <i>Human Capital</i> Triwulan III 2018 PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk Submission and discussion on Human Capital report in Third Quarter 2018 (Q3 2018) of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk

Komite Proyek dan Investasi *Project and Investment Committee*

Komite Proyek dan Investasi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan dan pengawasan penerapan kebijakan dan proses risiko terkait proyek dan investasi untuk memastikan keberhasilan, keakuratan, dan ketepatan rencana bisnis, anggaran keuangan, dan pembiayaan proyek dari Perusahaan.

The Project and Investment Committee assists the Board of Commissioners with implementation and supervision of the application of risk policies and processes related to projects and investment to ensure the efficacy, accuracy and appropriateness of the Company's business plans, financial budgets, and project expenditures.

Struktur & Keanggotaan

Komite Proyek dan Investasi terdiri dari seorang ketua dan 4 (empat) orang anggota. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite Risiko dan Manajemen Investasi Proyek dan Investasi tertanggal 3 Mei 2018, susunan Komite Proyek dan Investasi sebagai berikut:

- Ketua : Nurcahya Basuki
- Anggota : Carla Susana Iria Germino
- Anggota : Azis Armand
- Anggota : James Hugh Woodrow
- Anggota : Kamen Palatov

Profil Komite

Profil anggota Komite Proyek dan Investasi dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Independensi Anggota Komite Proyek dan Investasi

Kamen Palatov sebagai anggota Komite Proyek dan Investasi, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas dan terbesar di Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Proyek dan Investasi adalah:

- Membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi risiko internal dan eksternal terkait proyek dan investasi.
- Membantu Dewan Komisaris menentukan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan penilaian saksama terhadap semua transaksi yang dapat membawa risiko terkait proyek dan investasi bagi Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris menyusun strategi pencegahan risiko terkait proyek dan investasi yang efektif.
- Memberikan saran dan nasihat terkait langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah dan/atau mengurangi risiko terkait proyek dan investasi keseluruhan, terutama yang berkaitan dengan logistik dan pengangkutan barang-barang curah.

Structure & Membership

The Project and Investment Committee consists of one chairman and 4 (four) members. Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated May 3, 2018, the composition of the Project and Investment Committee is as follows:

- Chariman : Nurcahya Basuki
- Member : Carla Susana Iria Germino
- Member : Azis Armand
- Member : James Hugh Woodrow
- Member : Kamen Palatov

Committee Profile

The profiles of the Project and Investment Committee members may be seen in the Profiles of Committee section.

Independence of Members of the Project and Investment Committee

Kamen Palatov, a member of the Project and Investment Committee, does not have any affiliation with Board of Commissioners, Directors or the Company's majority and ultimate Shareholders.

Duties and Responsibilities

The main tasks and responsibilities of the Project and Investment Committee are:

- Assisting the Board of Commissioners to identify the internal and external risks related to projects and investment.
- Assisting the Board of Commissioners to determine appropriate policies and procedures to ensure in depth assessment of any transactions that could pose risk related to projects and investment to the Company.
- Assisting the Board of Commissioners to formulate an effective risk related to projects and investment aversion strategies.
- Providing advice and suggestions related to steps that can be taken to avert and/or mitigate risks related to projects and investment in overall, and specifically those relating to the bulk materials transportation and logistics.

Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2018, Komite Proyek dan Investasi mengadakan 6 (enam) kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut.

Meetings and Attendance

In 2018, the Project and Investment Committee held 6 [six] meetings, with membership attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran Attendance
Nurchaya Basuki	Ketua Chairman	6	100%
Azis Armand	Anggota Member	6	100%
Carla Susana Iria Germino	Anggota Member	6	100%
James Hugh Woodrow	Anggota Member	6	100%
Kamen Palatov	Anggota Member	6	100%

Tanggal Date	Agenda Agenda
22 Februari 2018 February 22, 2018	Penyampaian dan pembahasan Laporan Proyek dan Investasi Tahun 2018 PT Mitrahaatera Segara Sejati Tbk kepada Direksi Submission and discussion of the PT Mitrahaatera Segara Sejati Tbk 2018 Project and Investment Report to the Board of Directors
20 April 2017 April 20, 2017	Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2018 PT Mitrahaatera Segara Sejati Tbk Discussion Discussion and submission of First Quarter 2018 (Q1 2018) Financial Statement of PT Mitrahaatera Segara Sejati Tbk
20 Juli 2018 July 20, 2018	Pembahasan Proyek dan Investasi Triwulan II Tahun 2018 PT Mitabahtera Segara Sejati Tbk Discussion oon Project and Investment in Second Quarter 2018 (Q2 2018) of PT Mitrahaatera Segara Sejati Tbk
31 Agustus 2018 August 31, 2018	Pembahasan KFT Project Discussion KFT Project
19 Oktober 2018 October 19, 2018	Pembahasan Proyek dan Investasi Triwulan III Tahun 2018 PT Mitrahaatera Segara Sejati Tbk Discussion on Project and Investment in Third Quarter 2018 (Q3 2018) of PT Mitrahaatera Segara Sejati Tbk
14 November 2018 November 14, 2018	Pembahasan anggaran Tahun 2018 PT Mitrahaatera Segara Sejati Tbk Discussion of PT Mitabahtera Segara Sejati Tbk 2018 budget



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

MBSS mengutamakan pemberian informasi terkini tentang kegiatan-kegiatan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan dengan cara mengkomunikasikan informasi tersebut secara rutin dan berkala kepada para pihak yang berwenang, pemegang saham, investor, analis keuangan, dan media bisnis. Tujuannya adalah menyadari sepenuhnya kepatuhan Perusahaan terhadap hukum yang berlaku, serta untuk memperoleh kepercayaan publik melalui penyebaran informasi yang dapat membangun pemahaman komprehensif terhadap bisnis Perusahaan, sehingga memperkokoh *goodwill* dan reputasi Perusahaan di mata publik secara keseluruhan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah menyebarkan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada publik secara transparan, jelas, dan tepat waktu untuk menjamin dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memelihara integritas dan akuntabilitas Perusahaan di pasar modal, sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam konteks ini, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai *contact person* Perusahaan untuk pertukaran informasi dengan pihak luar, terutama pemerintah, pihak berwenang di pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Divisi Hukum Perusahaan dalam memastikan Perusahaan mematuhi semua peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bukan hanya sebagai kewajiban, melainkan berkaitan dengan pihak ketiga dan transaksi material.

Dasar Hukum Penunjukkan dan Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

MBSS prioritizes keeping all stakeholders updated with the latest information on the Company's activities by communicating routinely and regularly with the authorities, shareholders, investors, financial analysts and the business media. The purpose is to realize full compliance with all prevailing laws, and to achieve public trust through provision of information toward building comprehensive understanding of the Company's business, thereby strengthening goodwill and the reputation of the Company in the eyes of the public overall.

The function of the Corporate Secretary is to dispense comprehensive information about the Company to public transparently, clearly, and in a timely manner to ensure the trust of shareholders and stakeholders and maintain the Company's integrity and accountability on the capital market and in line with existing laws and regulations. Within this context, the Corporate Secretary serves as contact person of the Company for interchanges with external parties, in especially the government, capital market authorities, media and related stakeholders.

The Corporate Secretary works with the Legal Division to ensure compliance with all Indonesian Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (FSA) rules as pertains to not only mandatory tasks, but also third party and material transactions.

Legal Basis of Appointment and Period of The Corporate Secretary

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Ratih Safitri

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, berdomisili di Jakarta. Memiliki lebih dari 17 tahun pengalaman di bidang Legal, termasuk sebagai pengacara pasar modal di Hadiputranto, Hadinoto & Partner yang bekerja sama dengan Baker & McKenzie, dan sebagai VP Legal/*Head of Legal Department* PT Indika Energy Tbk. Beliau juga telah mengikuti berbagai kursus terkait masalah hukum, pasar modal dan kepemimpinan. Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal;
- Menyampaikan laporan yang diwajibkan pada waktu yang tepat kepada para regulator, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI);
- Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST);
- Menyebarkan Pernyataan Publik tentang kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan;
- Memfasilitasi komunikasi yang efektif dan transparan dengan pihak yang berwenang dan peserta pasar modal; guna memastikan ketersediaan informasi tentang transaksi material dan tindakan korporasi;
- Menyebarkan informasi yang tepat kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik melalui publikasi laporan keuangan, laporan bulanan, laporan triwulan, dan laporan tahunan.

Ratih Safitri

Indonesian Citizen, 38 years old, domiciled in Jakarta. She has more than 17 years of experience in the Legal sector, including as a capital markets lawyer at Hadiputranto, Hadinoto & Partner in association with Baker & McKenzie and as Legal VP/*Head of Legal Department* of PT Indika Energy Tbk. She has also attended various courses related to legal related matters, capital markets, and leadership. She holds a bachelor degree from University of Indonesia.

Duties and Responsibilities

The scope of responsibilities, duties, and tasks of the Corporate Secretary are as follows:

- Ensuring strict compliance with all current capital market laws and regulations;
- Submission of mandatory reports in a timely manner to regulators, including OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX);
- Arranging for the annual conduction of General Meeting of Shareholders (GMS);
- Provision of Public Statement on the Company's performance to stakeholders;
- Facilitation of effective and transparent communication with the authorities and capital market participants; ensuring availability of information on material transactions and corporate actions;
- Provision of pertinent information to shareholders, stakeholders and the public through financial statements, monthly reports, quarterly reports, and annual reports.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2018

Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014, pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas paling kurang:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - » Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada website Perusahaan;
 - » Penyampaian laporan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - » Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - » Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
 - » Pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan MBSS telah melaksanakan tugasnya dengan:

- Memelihara komunikasi dengan OJK, BEI, dan Biro Administrasi Efek, KSEI, SPEI, serta institusi lain terkait pasar modal.
- Menghadiri semua Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, serta membuat Notulen hasil Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
- Mengatur Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengatur Paparan Publik.
- Mengatur konferensi pers.

Execution of the Duties of the Corporate Secretary in 2018

With reference to Article 5 of FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary in 2018 carried out the following tasks at a minimum:

- Follow the development of capital markets, in particular legislation applicable to the field of Capital Markets;
- Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market;
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 - » The disclosure of information to the public, including the availability of information on the company website;
 - » The timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - » The implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - » Implementation and documentation of Directors Meeting and/or Board of Commissioners; and
 - » Implementation of the Company's orientation program for Directors and/or Board of Commissioners.
- As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

In 2018, the Corporate Secretary of MBSS carried out her duties by:

- Maintaining communication with the FSA, IDX and Securities Administration Bureau, KSEI, SPEI and other institutions related to capital markets.
- Attending all Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and drawing up Meeting Minutes of the results of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Organizing Shareholders Meetings.
- Organizing Public Exposés.
- Organizing press conferences.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7, fungsi Audit Internal dimasukkan dalam struktur Perusahaan dengan Piagam Audit Internal MBSS yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 tertanggal 26 Januari 2011, untuk memastikan pemenuhan persyaratan hukum terkait Audit Internal. Audit Internal dilaksanakan oleh Auditor Internal yang ditunjuk.

In compliance with Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, an Internal Audit function has been instituted within the corporate structure of the Company with the MBSS Internal Audit Charter, which was established based on Director's Decree No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 on January 26, 2011, to ensure fulfillment of legal stipulations concerning Internal Audits. The Internal Audit is carried out by an appointed Internal Auditor.

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum Penunjukan Kepala Audit Internal

Career History and Legal Basis of Appointment Head of Internal Audit

Per 31 Desember 2018, unit Audit Internal diketuai oleh Bapak Andi Yoshendy Djoko S., yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 tertanggal 16 Oktober 2013.

As of December 31, 2018, the Internal Audit unit was headed by Mr Andi Yoshendy Djoko S., who was appointed based on Decree No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 dated October 16, 2013.

Profil Kepala Audit Internal dapat dilihat pada bagian Kepala Audit Internal.

For profile of Head of Internal Audit, please refer to the section for the Head of Internal Audit.

Jumlah Karyawan

Per 31 Desember 2018, unit Audit Internal memiliki total 3 (tiga) karyawan.

Number of Employees

As of December 31, 2018, the Internal Audit unit had a total of 3 (three) employees.

Sertifikasi dan Pelatihan Profesional Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatannya unit Audit Internal didukung para auditor profesional yang antara lain memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

Certification and Training for Internal Audit Professionals

The Internal Audit unit is supported by professional, certified auditors who hold the following qualifications, among others:

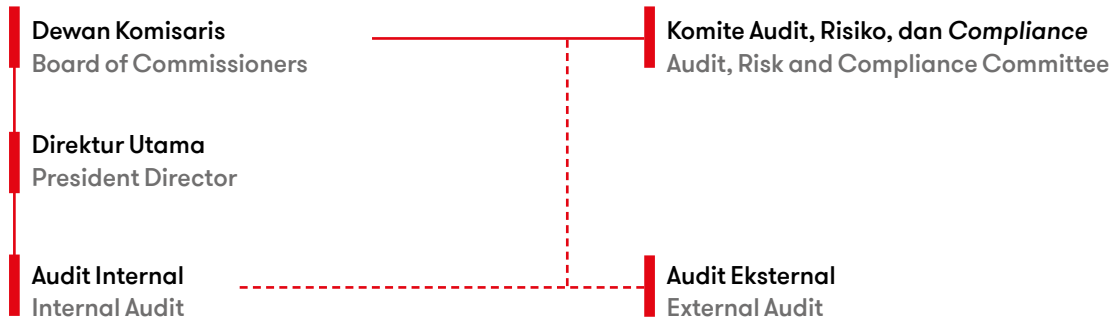
- 2 (dua) orang auditor bersertifikat Chartered Accountant yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- 1 (satu) orang auditor bersertifikat CIA (Certified Internal Auditor) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors. Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme personel Audit Internal, pada tahun 2017 karyawan audit mengikuti pelatihan *Qualified Internal Auditor (QIA)* tingkat dasar untuk meningkatkan kompetensi sebagai auditor.
- 2 (two) auditors with Chartered Accountant certification issued by the Indonesian Institute of Accountant (IAI).
- 1 (one) auditor who has credential of CIA (Certified Internal Auditor), certified by the Institute of Internal Auditors. To improve the competencies and professionalism of the Internal Audit personnel, in 2017 the audit personnel participated in basic level *Qualified Internal Auditor (QIA)* training to increase their competency as auditors.

Struktur Pelaporan

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Audit Internal juga menyampaikan temuannya kepada *Audit, Risk and Compliance Committee*.

Reporting Structure

Within the structure of the organization, Internal Audit reports directly to the President Director. It also provides its findings to the *Audit, Risk and Compliance Committee*.



Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Auditor Internal bertanggung jawab menelaah semua risiko secara independen dan objektif terkait pengelolaan korporasi dan sistem informasi, keterandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasional, pengamanan aset, kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kontrak, serta melaporkan temuan secara transparan dan adil.

Pada tahun 2017, Audit Internal berfokus pada pemantauan dan konsistensi penerapan *Standard Operating Procedures* dalam kegiatan operasional perusahaan. Audit Internal juga tetap menerapkan Audit Internal berbasis risiko dalam kegiatan auditnya, dengan tujuan menyelaraskan dengan strategi dan tujuan Perusahaan. Audit Internal melaporkan temuannya langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan.

Implementation of Duties and Responsibilities

The Internal Auditor is responsible for independently and objectively reviewing all risks related to corporate management and information systems, the reliability and integrity of financial and operational information, operational effectiveness and efficiency, asset security, and compliance with laws, regulations, and contracts, and reports findings in a transparent and fair manner.

In 2017, Internal Audit focused on monitoring and consistent implementation of *Standard Operating Procedures* in the Company's operational activities. Internal Audit also applied a risk-based Internal Audit in its audit activities, with the aim of alignment with the strategy and purpose of the Company. The Internal Audit reports its findings directly to the President Director as well as to the Audit, Risk and Compliance Committee.

Audit Eksternal External Auditor

Guna memastikan pemenuhan persyaratan hukum Perusahaan terkait audit, MBSS telah menetapkan fungsi Audit Eksternal yang sesuai dengan Peraturan No VIII.A.2., Lampiran Keputusan Bapepam-LK No: Kep-86/BL/2011 tertanggal Februari 2011, terkait Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal, yang meliputi:

To ensure the Company's fulfillment of legal stipulations concerning audits, MBSS has instituted an External Audit function that is accordance with Regulation No VIII.A.2., Attachment Bapepam-LK Decision No: Kep-86/BL/2011 dated February 2011 related to the Independence of Accountants who Provide Services to the Capital Market, covering:

- a. Perusahaan jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh kantor Akuntan Publik maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- b. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan dapat menerima penugasan audit kembali untuk klien tersebut setelah satu tahun buku tidak mengaudit klien tersebut.

- a. The provision of general audit services for client financial reports may only be provided by the Public Accountant firms for a maximum of 6 (six) book years consecutively and by an individual Accountant at the most for 3 (three) book year as consecutively.
- b. Public Accountant firms and Accountants may be once again appointed to audit the client after not auditing the client for a period of one book year.

Sesuai dengan hasil RUPS tertanggal 25 April 2018, RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Auditor Eksternal bertugas memberikan pendapat secara independen tentang laporan keuangan Perusahaan; menyampaikan pendapat secara objektif dan dapat diterima para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Auditor Eksternal menjalankan fungsinya tanpa dipengaruhi Dewan Komisaris, Direksi, dan semua pihak yang memiliki kepentingan dalam Perusahaan. Auditor Eksternal wajib menjaga reputasi baiknya dan dipilih dari antara firma akuntan publik terkemuka. Auditor Eksternal wajib menjaga kerahasiaan informasi korporasi yang dapat mereka akses selama dan setelah melaksanakan proses audit.

In accordance with the results of the Annual General Meeting dated April 25, 2018, the AGMS authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to inspect the books of the Company ending December 31, 2018. The External Auditor is tasked with providing an independent opinion about the Company's financial report in an independent manner; delivering opinions which are objective and acceptable to shareholders and stakeholders. The External Auditor functions without any influence from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and any other parties with vested interest of the Company. The External Auditor is required to maintain its good reputation and should be appointed from among the leading public accountant firms. The External Auditor is required to maintain confidentiality of the corporate information they have access to, during and after performing the audit process.

Jumlah Tahun Telah Diaudit Secara Eksternal
Laporan keuangan tahunan MBSS telah diaudit oleh Audit Eksternal sejak tahun 2011.

Number of Years of External Audit
The MBSS annual financial statements have been audited by an External Auditor since 2011.

Jumlah Periode Penunjukan
Audit Eksternal dilaksanakan oleh firma akuntan publik yang ditunjuk, yaitu Satrio Bing Eny & Rekan, sebagai Auditor Eksternal untuk tahun 2018, sama dengan tahun 2017. Laporan keuangan tahunan MBSS telah diaudit selama delapan tahun. Tahun ini adalah ketiga kalinya Satrio Bing Eny & Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Perusahaan.

Number of Terms of Appointments
The External Audit is carried out by an appointed public accountant, Satrio Bing Eny & Rekan as External Auditor for year 2018, same as 2017. In total, MBSS' annual financial statements have been audited for eight years, and this is the third times that Satrio Bing Eny & Rekan has been appointed as the Company's Public Accountant.

Periode dan Biaya Akuntan Publik
Tabel berikut menunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selama lima tahun terakhir, termasuk jumlah remunerasi untuk jasa audit.

Period and Public Accountant Fee
The following table shows the Public Account firm and Public Accountants for the last five years including the total remuneration for audit services.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Audit Audit Fee
2018	Satrio Bing Eny & Rekan	Parlindungan Siahaan	Rp870.000.000
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Muhammad Irfan	Rp900.000.000
2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Muhammad Irfan	Rp900.000.000
2015	Osman Bing Satrio & Eny	Henri Arifian	Rp845.000.000
2014	Osman Bing Satrio & Eny	Henri Arifian	US\$65.000

Jasa dan Layanan

Selain jasa audit laporan keuangan tahunan, Bing Satrio Eny & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan pada tahun 2018.

Services

Apart from audit of the annual financial statements, no other services were provided by Bing Satrio Eny & Rekan in 2018.

Manajemen Risiko Risk Management

Penjelasan Sistem Manajemen Risiko

Menyadari bahwa pertumbuhan dan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko, MBSS melaksanakan praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain:

- Pemutusan kontrak atau tidak diperpanjangnya kontrak yang berakhir.
- Kenaikan harga minyak dan biaya operasional lainnya.
- Ketergantungan pada industri batu bara dalam negeri.
- Penundaan perbaikan armada yang ada.
- Kompetisi bisnis.

Risk Management System Description

Recognizing that its operational and financial performance and growth are susceptible to various risks, MBSS has instituted prudent risk management practices to ensure sustainable growth.

Risks Faced by the Company

Among the risks that the Company faces are:

- Termination of contract or expiring contracts not renewed.
- Increase in fuel prices and other operational costs.
- Dependence on domestic coal industry.
- Delays in existing fleet overhaul.
- Business competition.

- Kecelakaan.
- Gangguan cuaca.
- Gangguan stabilitas sosial-politik dalam negeri.
- Pengaruh perkembangan perekonomian makro global.
- Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman.
- Fluktuasi nilai tukar valuta asing.
- Perubahan peraturan perundang-undangan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko MBSS dilakukan secara berkala oleh Komite Risiko & Investasi, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan dan Unit Internal Audit.

Upaya Mengelola Risiko

MBSS melaksanakan berbagai inisiatif untuk mengelola risiko yang dihadapi, antara lain:

a. Manajemen Risiko Investasi

MBSS melaksanakan manajemen risiko investasi untuk memastikan investasi yang dilakukan MBSS dapat menyokong operasi dan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham dengan keseimbangan yang optimal antara utang dan ekuitas. Manajemen secara berkala melakukan penelaahan terhadap investasi dan risiko yang terkait sebagai berikut:

- **Risiko Operasional**
Kemungkinan MBSS tidak dapat memberikan layanan kepada pelanggan karena hambatan operasional seperti: ketidakterediaan kapal, gangguan cuaca, gangguan dari masyarakat, dan penghentian operasional karena kecelakaan.
- **Risiko Finansial**
MBSS menghadapi kemungkinan kesulitan penagihan piutang dari pelanggan, memenuhi kewajiban keuangan terhadap pihak luar, dan paparan pada gejolak nilai tukar mata uang dan suku bunga.
- **Risiko Pasar**
Kemungkinan penurunan industri yang menyebabkan pemutusan kontrak, kondisi ekonomi global yang menyebabkan gejolak pasar, seperti harga-harga komoditas.

- Accidents.
- Weather interference.
- Disturbances in domestic socio-political stability.
- Influence of global macro-economic developments.
- Increases in loan interest rates.
- Fluctuations in foreign exchange rates.
- Change in regulations.

Effectiveness Evaluation of Risk Management System

The effectiveness of MBSS' risk management system is periodically evaluated by the Risk & Investment Committee, with input from the Audit, Risk and Compliance Committee and Internal Audit Unit.

Efforts to Manage Risk

MBSS carries out various initiatives to manage the risks it faces, including:

a. Investment Risk Management

MBSS undertakes investment risk management to ensure that the investments made by MBSS can sustain its operations and maximize return to shareholders with optimal balance between debt and equity. The management periodically reviews the investments and related risk as defined as follows:

- **Operational Risks**
The probability that MBSS would not deliver service to customers due to operational disruptions such as: unavailable vessels, weather interference, community disturbance, and accident stoppage.
- **Financial Risks**
MBSS faces the probability of difficulties in collecting receivables from customers, fulfilling its financial liabilities to external parties, and exposure to volatility of exchange rates and interest rates.
- **Market Risks**
The probability of significant industry downturn that lead to contract termination, global economic condition that lead to market volatility such as commodity prices.

- **Risiko Regulasi**

Kemungkinan perubahan regulasi pemerintah yang dapat secara negatif mempengaruhi keberlanjutan operasi MBSS, perubahan peraturan pajak dan tarif yang dapat mengurangi keuntungan MBSS. Terkait dengan upaya mitigasi risiko secara efektif, Manajemen telah menetapkan kebijakan dan panduan sebagai berikut:

- » Menetapkan program pemeliharaan terjadwal untuk memastikan ketersediaan aset, mengalokasikan kapal cadangan untuk mengantisipasi keterlambatan karena pemeliharaan yang tidak direncanakan, penerapan MQSHE untuk memastikan zero accident dan penerapan CSR yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat.
- » Manajemen perbendaharaan yang hati-hati dengan memaksimalkan lindung nilai alami untuk mengimbangi paparan risiko nilai tukar, dan sistem manajemen kas untuk memastikan penagihan piutang selaras dengan profil pembayaran.
- » Melakukan *due diligence* atas pelanggan untuk meningkatkan kepastian atas pembayaran piutang.
- » Menjajaki peluang bisnis dan geografis baru untuk diversifikasi risiko dengan tujuan menurunkan ketergantungan terhadap komoditas dan geografi tertentu.
- » Menjadi anggota asosiasi agar dapat mempengaruhi otoritas pada saat terjadi perubahan regulasi.

b. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko mitra yang tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya, yang dapat mengakibatkan kerugian Perusahaan. Risiko kredit dihadapi Perusahaan terutama terkait dengan piutang dagang, rekening bank, dan deposito berjangka. Risiko terkait piutang dagang dimitigasi dengan strategi Perusahaan untuk menjalin kerja sama hanya dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik, dengan didahului *due diligence* yang memadai.

- **Regulatory Risks**

The probability of change in government regulation that may adversely impact the sustainability of MBSS operations, changes in tax regime and tariff that could reduce MBSS profitability. In reaction with mitigating these risks effectively, Management has set up policies and guidelines as follows:

- » Set up scheduled maintenance programs to ensure availability of assets, allocated spare vessels to anticipate delays due to unplanned maintenance, MQSHE implementation to ensure zero accident and implemented CSR related to community development programs.
- » Prudent treasury management by maximizing natural value protection to offset currency risk exposure, and cash management system to make sure collections match with payment profile.
- » Customer due diligence to increase certainty of receivables collection.
- » Explore new business opportunities and geographies to diversify the risk in order to lower the dependence on certain commodities and geographies.
- » Become a member of associations to influence the authorities in regards to changes of regulation.

b. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that partners may fail to fulfill their contractual commitment which could inflict losses upon the Company. Credit risks faced by the Company are primarily related to account receivables and bank's current and time deposit accounts. Risk related to account receivables is mitigated by the Company's strategy to enter into relationship with reputed clients, preceded by sound due diligence.

Sedangkan risiko yang terkait rekening bank dan deposito berjangka dimitigasi dengan menempatkan kas dan dana hanya pada lembaga keuangan lokal dan internasional yang memiliki struktur keuangan kuat, sebagaimana dibuktikan dengan laporan berkala mereka ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

c. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas mengacu pada risiko di mana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan memiliki sistem manajemen modal kerja dan tim yang aktif melakukan pemantauan terhadap keselarasan antara kewajiban dan penerimaan. Penyebab utama risiko likuiditas adalah penagihan yang lambat, maka Perusahaan juga memiliki tim penagihan piutang yang bertugas memastikan penagihan sesuai dengan jangka waktu pembayaran. Manajemen juga menetapkan tingkat kas dan setara kas tertentu untuk memastikan kecukupan modal kerja. Selain itu, likuiditas juga didukung tersedianya fasilitas pinjaman modal kerja dari perbankan.

d. Manajemen Risiko Suku Bunga dan Nilai Tukar Valuta Asing

Perusahaan terpapar pada risiko suku bunga, terutama karena adanya beberapa pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Berdasarkan analisis biaya-manfaat yang dilakukan Manajemen, biaya untuk melakukan lindung nilai lebih tinggi daripada manfaatnya, karena tingkat suku bunga diperkirakan stabil dalam jangka pendek hingga menengah sesuai dengan waktu jatuh tempo dari pinjaman-pinjaman berjangka. Oleh sebab itu Perusahaan memilih untuk tidak mengikat kontrak lindung-nilai atas suku bunga. Untuk memitigasi risiko nilai tukar valuta asing, Perusahaan secara aktif melakukan lindung nilai secara alami atas kewajiban dan aset dalam valuta asing. Pada saat ini, Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban jangka panjang dalam valuta asing selaras dengan kontrak jangka panjang yang dimiliki Perusahaan dalam valuta asing.

Meanwhile, risk related to bank's current and time deposit accounts is mitigated by placing cash and funds only in financially sound and highly reputed local and international financial institutions as evidenced by their periodic reports to the Financial Services Authority (OJK).

c. Liquidity Risk Management

Liquidity risk refers to the risk that the Company may fail to service all of its due current liabilities. To mitigate the risk, the Company has working capital management system in place and a team that actively monitors and ensures the similarity between asset and liability maturity profile. As the main source of liquidity risk is late collection, the Company also has a receivables collection team that ensures collections are done within terms of payment. The Management also set up a certain level of cash and cash equivalent to ensure adequate working capital. In addition, liquidity is also supported by existing working capital loan facilities.

d. Interest Rate Risk and Foreign Exchange Risk Management

The Company is exposed to interest rate risk primarily due to a number of long-term loans with floating rates. Based on cost to benefit analysis performed by the Management, the cost of entering into interest rate hedging outweighs its benefit, as the interest rate is viewed to stay stable in the short to medium range in line with the maturity of its term loans. Therefore, the Company opted not to enter into interest rate hedging contracts. To mitigate foreign exchange risk, the Company actively seeks to naturally hedge its foreign exchange liabilities and assets. Currently, the Management believes that the foreign exchange denominated term loan liabilities are matched by the Company's long term foreign exchange denominated contracts.

e. Penerapan Enterprise Risk Management

Untuk dapat mengelola seluruh risiko dengan sebaik-baiknya, Perusahaan menerapkan kerangka sistem *Enterprise Risk Management (ERM)*. Sistem ini dimulai dengan secara saksama mengenali seluruh risiko yang dihadapi Perusahaan, mengkuantifikasi risiko berdasarkan kemungkinan terjadi, serta dampaknya terhadap profitabilitas dan kemampuan Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, memilih rencana aksi mitigasi yang sesuai, aktif memantau penerapan ERM dan melaporkan/memberi umpan balik untuk perbaikan dalam suatu siklus yang berkelanjutan. Seluruh risiko yang diidentifikasi untuk tiap-tiap jenis risiko dicatat dalam *risk register* dan dimasukkan ke dalam matriks risiko Perusahaan. Kinerja dari manajemen risiko dilaporkan kepada *Audit, Risk and Compliance Committee* dievaluasi secara teratur, dan diberikan umpan balik untuk peningkatan manajemen risiko, guna memastikan Perusahaan dapat mencapai targetnya.

e. Implementation of Enterprise Risk Management

To properly manage all of its risks, the Company has implemented Enterprise Risk Management (ERM) System framework. The system is initiated by properly identifying all risks faced by the Company, quantifying the risks in terms of their likelihood and impact to the Company's profitability and ability to deliver value to shareholders, choosing the proper mitigation action plans, actively monitoring the implementation of ERM and reporting/providing feedback for continuous improvement. All identified risks in their respective risk types are registered in the risk register and put into an enterprise risk matrix. The risk management performance will be reported to the Audit, Risk and Compliance Committee and evaluated in a periodic manner with feedback to continuously improve the risk management and to ensure that the Company can achieve its targets.

Pengendalian Internal

Internal Control

Sistem Pengendalian Internal

MBSS membangun Sistem Pengendalian Internal yang mencakup aspek keuangan dan kegiatan operasional, untuk memastikan:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Interaksi antara Auditor Internal dengan semua kelompok tata kelola korporasi di Perusahaan berlangsung semestinya.
- Semua informasi keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
- Semua tindakan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum maupun peraturan perundangan yang berlaku.

Internal Control Systems

MBSS has established an Internal Control System covering both financial and operational aspects to ensure that:

- All risks are identified and managed satisfactorily.
- Interaction among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected.
- All vital financial, managerial and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.
- Any and all actions by any and all employees do not run counter to existing policies, standards, procedures and stipulations, as well as current laws and regulations.

- Semua sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha didapatkan secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dipelihara secara memadai.
- Semua program, rencana, dan tujuan Perusahaan dapat dicapai.
- Kualitas pengelolaan Perusahaan telah ditingkatkan secara berkala.
- Semua isu mengenai ketentuan hukum dalam regulasi yang berdampak buruk terhadap Perusahaan telah diketahui dan diantisipasi secara memadai.

- All resources required for business activities are acquired economically, utilized efficiently, and maintained properly.
- All programs, plans, and goals of the Company can be realized.
- The quality of the Company's management is improved periodically.
- All issues pertaining to stipulations in prevailing laws and regulations that could have a negative impact on the Company are adequately identified and anticipated.

212

213

Kesesuaian dengan Kerangka The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)

Meskipun MBSS belum menerapkan kerangka COSO secara resmi, namun MBSS telah mematuhi elemen-elemen COSO sebagai berikut:

- **Lingkungan Pengendalian**
Secara efektif MBSS membangun landasan sistem pengendalian internal dengan menyusun disiplin dan struktur fundamental, seperti yang ditetapkan dalam struktur organisasi dengan tugas dan tanggung jawab yang diuraikan dengan jelas.
- **Penilaian Risiko**
Manajemen mengidentifikasi dan menganalisis risiko melalui *Audit, Risk and Compliance Committee* dan mengambil langkah yang sesuai untuk memperkecil risiko, misalnya dengan menutup asuransi yang memadai dan mengambil pelanggan secara selektif.
- **Aktivitas Pengendalian**
MBSS menerapkan berbagai kebijakan, prosedur, dan praktik untuk memastikan tujuan manajemen tercapai dan mitigasi risiko dilaksanakan. Misalnya, dengan menentukan matriks otorisasi yang menetapkan pagu pengeluaran uang untuk setiap level dalam organisasi.
- **Informasi dan Komunikasi**
Semua karyawan diberitahu tugas dan tanggung jawab pengendalian yang terkait dengan posisi mereka, maupun kebijakan pengendalian Perusahaan secara umum.

Adherence to The Committee of Sponsoring organizations of the Treadway Commission (COSO) Framework

Although MBSS has not formally implemented a COSO framework, MBSS is already in compliance with its elements as follows:

- **The Control Environment**
MBSS has effectively established the foundation for the internal control system by providing fundamental discipline and structure, as established in the organizational structure with clearly delineated duties and responsibilities.
- **Risk Assessment**
The management identifies and analyzes risks through *Audit, Risk, and Compliance Committee* and takes steps accordingly to mitigate these risks for example by taking out adequate insurance policies, and selectively taking on customers.
- **Control Activities**
MBSS has implemented various policies, procedures and practices to ensure that management objectives are achieved and risk mitigation is carried out. For example, an authorization matrix has been established that sets forth disbursement ceilings for each organizational level.
- **Information and Communication**
Employees are all informed of the control duties and responsibilities relevant to their position, as well as the control policies of the Company in general.

- **Kegiatan Pemantauan**
Pengawasan pengendalian internal dilakukan Manajemen, terutama melalui unit Audit Internal, tetapi dibantu juga melalui saluran dan perangkat pelaporan lain, serta melalui Auditor Eksternal.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Internal. Melalui penerapan audit, dilakukan upaya untuk memastikan telah terjadi peningkatan dalam pengendalian manajemen, profitabilitas, dan citra Perusahaan. Upaya untuk meningkatkan pengendalian manajemen terhadap profitabilitas dan citra Perusahaan menjadi prioritas dalam pelaksanaan audit. Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan memakai rencana audit berbasis risiko.

- **Monitoring Activities**
Oversight of internal controls is carried out by the Management, mainly through the Internal Audit unit but also through other reporting channels and tools, and through the External Auditor.

Evaluation of Internal Control System

The Internal Audit unit is responsible for evaluation of the implementation of the Internal Control System. Throughout the implementation of the audit, an effort is made to ensure there has been improvement in management control, profitability, and the image of the Company. Efforts to improve management control over the profitability and image of the Company are priorities within the execution of the audit. Internal Audit carries out its investigations using a risk-based audit plan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Kebijakan lingkungan

Menjadi kebijakan MBSS untuk memastikan semua kegiatan dilakukan dengan pertimbangan upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat di tempat MBSS beroperasi, seperti tercantum dalam Kode Etik.

Kegiatan

MBSS merumuskan program lingkungan yang mencakup pemantauan skala luas, pemeliharaan dan perbaikan, serta kebijakan, prosedur, dan kegiatan pencegahan dan perbaikan lainnya, termasuk: pengamatan dan pemantauan rutin terhadap emisi generator, pemeriksaan rutin terhadap tingkat pH air untuk memastikan pengelolaan optimal sesuai tingkat polusi, secara ketat dan konsisten memantau pengelolaan sampah di atas kapal, secara berkala mengadakan latihan mengatasi kecelakaan terkait lingkungan (tumpahan

Environmental policy

It is MBSS' policy to ensure that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which MBSS operates, as set forth in the Code of Ethics.

Activities

MBSS' carefully formulated environment program covers a wide range of monitoring, maintenance and repair and other preventive and rectification policies, procedures and activities, including: routine observation and monitoring of generator set emissions, routine pH checks of water to ensure optimal management of pollution levels, strict and consistent monitoring of onboard vessel garbage management, periodic environmental incident (oil spill) drills, installation and routine monitoring and maintenance of

minyak), memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas perangkap minyak (*oil trap*); memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas penyimpanan sementara yang sangat aman untuk hidrokarbon (minyak bekas); serta memasang, memantau, dan memelihara secara rutin berbagai peralatan pencegahan polusi di semua armada Perusahaan.

Dampak Keuangan

MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena sebagian besar kegiatan pencegahan pencemaran lingkungan MBSS dilakukan sebagai bagian dari kegiatan operasional. Dalam jangka panjang, MBSS yakin dengan melakukan kegiatan perlindungan lingkungan, potensi risiko termasuk risiko keuangan Perusahaan juga diperkecil.

Sertifikasi Lingkungan

MBSS tidak memiliki sertifikasi lingkungan yang spesifik, namun MBSS memiliki beberapa sertifikat untuk sistem dan prosedur yang mencakup aspek keselamatan kerja sebagai komponen utama, yaitu ISO 9001:2008 dan ISM Code, sehingga mengurangi risiko kecelakaan dan polusi terhadap lingkungan.

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

MBSS berupaya menjadi pemberi kerja pilihan. Karenanya, kesehatan dan keselamatan di tempat kerja sangat diperhatikan. Di samping itu, MBSS telah menetapkan sejumlah kebijakan untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang baik.

oil trap facilities; installation and routine monitoring and maintenance of highly secure temporary hydrocarbon (used oil) storage facilities; and installation, routine monitoring and maintenance of a wide variety of pollution prevention equipment in its entire fleet.

Monetary Impact

MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since many of its environmental mitigation activities are undertaken as part of its operational activities. In the long term, MBSS believes that by carrying out environmental protection activities, potential risks including financial liability to the Company are also reduced.

Environmental Certification

MBSS does not have specific environmental certification, but it has a number of certifications for systems and procedures where safety is a major component, namely ISO 9001:2008 and the ISM Code, thus decreasing the risk of accidents and pollution to the environment.

Labor, Workplace Health and Safety

MBSS strives to be an employer of choice. As such, workplace health and safety are of paramount importance. In addition, MBSS has established a number of policies to ensure the creation of a good working environment.

214

215



Komitmen dan Kebijakan <i>Commitment and Policy</i>	Kegiatan <i>Activities</i>	Dampak Keuangan <i>Financial Cost</i>
Praktik Ketenagakerjaan yang Baik <i>Good labor practices</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesetaraan peluang perekrutan • Kesetaraan peluang pengembangan karier terlepas dari jenis kelamin, ras, atau agama • Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif • Kebijakan mempertahankan karyawan untuk mengurangi pergantian karyawan • Equal opportunity recruitment • Equal opportunity career development regardless of gender, race or religions • Competitive remuneration and benefits • Retention policies to reduce turnover 	<p>MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan inti Sumber Daya Manusia.</p> <p>MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its core Human Capital activities.</p>
Kesehatan <i>Health</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Semua karyawan yang berhak diberi asuransi kesehatan • Perusahaan berupaya menyediakan lingkungan kerja yang sehat • All eligible employees are medically ensured • The Company strives to provide a healthy work environment 	<p>Perusahaan membayar premi asuransi para karyawannya.</p> <p>The Company pays out insurance premiums to cover its employees.</p>
Keselamatan Kerja <i>Safety</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan memiliki banyak kebijakan dan sistem keselamatan kerja untuk menjamin keselamatan karyawan MBSS dan memperkecil frekuensi kecelakaan • Pelatihan kerap kali diselenggarakan bagi semua karyawan • The Company has numerous safety policies and systems in place to ensure the safety of MBSS employees and decrease the frequency of incidents • Frequent training is held for all employees 	<p>MBSS percaya bahwa nilai ekonomis jangka panjang dari kegiatan-kegiatan ini akan memberikan nilai tambah bagi penduduk lokal maupun Perusahaan, melebihi biaya kegiatan tersebut.</p> <p>MBSS believes that the long term economic benefits to the residents as well as the Company outweigh the costs of these activities.</p>



Pengembangan Sosial & Kemasayakatan
Social & Community Development

Kegiatan
Activities

Dampak Keuangan
Financial Cost

<p>MBSS memiliki kebijakan untuk menjalankan kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasayakatan sebagai bagian dari program CSR.</p> <p>MBSS has a policy of carrying out Social and Community Development activities as part of its CSR program.</p>	<p>Kegiatan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekrut penduduk lokal untuk bekerja di Perusahaan • Memberdayakan masyarakat lokal melalui pelatihan dan pemberian modal kerja • Perbaikan terhadap infrastruktur dan fasilitas <p>Activities included:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Recruiting local residents to work for the Company • Empowering local residents through training activities and giving business start up funds • Improvements in infrastructure and facilities 	<p>MBSS percaya bahwa nilai ekonomis jangka panjang dari kegiatan-kegiatan ini akan memberikan nilai tambah bagi penduduk lokal maupun Perusahaan, melebihi biaya kegiatan tersebut.</p> <p>MBSS believes that the long term economic benefits to the residents as well as the Company outweigh the costs of these activities.</p>
---	--	--

Tanggung Jawab kepada Konsumen <i>Customer Responsibility</i>	Kegiatan <i>Activities</i>	Dampak Keuangan <i>Financial Cost</i>
<p>Pelanggan MBSS terdiri dari produsen sumber daya alam curah. Dengan demikian, Perusahaan bertanggung jawab menyediakan solusi transportasi terpadu yang dapat diandalkan, tepat waktu dan aman untuk barang-barang pelanggan. Komitmen ini, seperti yang ditunjukkan dalam visi dan misi Perusahaan, mendasari semua kegiatan MBSS.</p> <p>MBSS' consumers consist of producers of bulk natural resources. As such as, the Company is responsible for providing integrated, reliable, on-time, and safe transportation solutions for our consumers' goods. This commitment, as expressed in the Company vision and mission, underlies all MBSS' activities.</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan untuk melayani dan melindungi pelanggan mencakup tapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jasa layanan yang ditetapkan dalam kontrak • Tinjauan manajemen atas layanan pelanggan • Pemantauan jadwal armada untuk memastikan keselamatan dan ketepatan waktu pengiriman • Nasihat ahli tentang transportasi dan penanganan • Penanganan keluhan pelanggan <p>Activities taken to deliver and protect consumers include but are not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Service levels as stipulated in contracts • Management review of service to customers • Constant monitoring of fleet schedule to ensure safe and on-time delivery • Expert advice available on transportation and handling • Customer complaint handling 	<p>MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah, karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan inti operasional Perusahaan, namun biaya mencakup biaya asuransi untuk seluruh armada.</p> <p>MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its core operational activities, however costs include the cost of fully insuring the fleet.</p>

Ligitasi Perusahaan *Legal Action*

Per 31 Desember 2018, MBSS maupun anak perusahaannya tidak terlibat dalam perkara legal yang bersifat material. Demikian pula Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara legal atau dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas terkait dalam tahun buku terakhir

As of December 31, 2018 MBSS and its subsidiaries currently have no litigation of any kind in process. The Board of Directors and Board of Commissioners are similarly free of litigation or administrative sanctions by related authority over the last reporting year.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

218

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, Perusahaan secara berkala melakukan pembaruan terhadap infrastruktur dan fasilitas penunjang penyampaian informasi.

Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya memperkuat *platform* teknologi informasi dan meningkatkan keahlian dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui *website* www.mbss.co.id, yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perusahaan juga melaporkan informasi material dan data kepada otoritas pasar modal, melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan), atau pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga secara aktif melakukan publikasi semua perkembangan Perusahaan yang terkait kegiatan bisnisnya melalui siaran pers yang dapat diunduh di *website* Perusahaan.

Pertemuan analis diadakan sesuai kebutuhan. Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Investor Relations MBSS dengan mengirimkan email ke alamat investor.relations@mbss.co.id.

In order to facilitate access for stakeholders, the Company periodically updates its information infrastructure and facilities for the conveyance of information.

Besides that, the Company continuously makes an effort to strengthen its information technology platform and increase its expertise in the provision of information in an integrated manner through its website at www.mbss.co.id, which is available in Indonesian and in English.

In adherence to the principle of openness, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK) or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange. The Company also actively publicizes all developments occurring in relation to its business activities through press releases that are compiled and published on the Company website.

Analyst meetings are held as needed. Investors, analysts and shareholders can contact the Company's Investor Relations by email at investor.relations@mbss.co.id.

219

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

Kode Etik

Code of Ethics

MBSS telah menerapkan Kode Etik sebagai berikut:

Tanggung Jawab Kepada Para Pemangku Kepentingan

Meningkatkan nilai pemangku kepentingan dalam suatu kerangka kerja yang layak, yang menjamin hak dan kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan dan masyarakat keuangan, serta memastikan sistem pengendalian risiko dan manajemen akuntabilitas Perusahaan diterapkan dengan transparansi dan integritas.

MBSS has implemented Code of Ethics as follows:

Accountability to Stakeholders

Increasing value for Stakeholders within an appropriate work framework, which guarantees that the rights and interests of the Company's Stakeholders and the financial community are fulfilled, as well as ensuring that the Company's risk control and accountability management systems are applied with transparency and integrity.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Alkohol dan Narkoba

Karyawan Perusahaan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan terhadap diri masing-masing, serta orang-orang lain yang berada di lingkungan tempat kerja. Kepemilikan atau penggunaan narkoba dan alkohol dilarang keras. Selain itu, merokok juga dilarang di seluruh lingkungan kerja Perusahaan, kecuali di tempat-tempat tertentu yang telah disediakan.

Kerahasiaan dan Kekayaan Intelektual

Seluruh karyawan wajib melindungi semua informasi rahasia dan hak cipta intelektual yang mereka ketahui atau terlibat di dalamnya selama masa kerja mereka, terutama yang berkaitan dengan klien dan pemasok/vendor Perusahaan. Semua informasi rahasia harus dikembalikan kepada Perusahaan setelah putusya hubungan kerja.

Benturan Kepentingan

Perusahaan tidak memperkenankan hubungan bisnis apapun dengan perusahaan atau bisnis yang berhubungan dengan keluarga inti karyawan. Untuk melindungi prinsip-prinsip bisnis dan integritas Perusahaan, serta melindungi karyawannya dari prasangka yang tidak adil, setiap transaksi bisnis yang melibatkan keluarga jauh sekalipun harus dideklarasikan secara tertulis kepada Direktur Utama atau anggota Direksi yang lain, dengan tembusan kepada Sekretaris Perusahaan, sebelum bisnis tersebut dilaksanakan.

Pekerjaan di Luar Perusahaan

Pekerjaan di luar Perusahaan dan anak perusahaannya dilarang dilakukan, karena:

- Berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
- Mengungkap informasi atau pengetahuan yang diperoleh melalui hubungan kerja dengan Perusahaan.
- Melibatkan pemakaian waktu dan sumber daya Perusahaan.
- Para karyawan asing dan tanggungan mereka dilarang bekerja untuk pihak lain di luar Perusahaan, karena pembatasan izin kerja.

Urusan Pribadi

Perusahaan menjamin privasi seluruh karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alcohol and Drugs

Each and every employee of the Company is responsible for his/her individual health and safety, as well as that of the other people active within the workplace environment. The possession or use of drugs and alcohol is absolutely prohibited. Besides, smoking is prohibited at all Company's work sites, except in specifically designated areas.

Confidentiality and Intellectual Copyright

All employees are require to protect all confidential information and intellectual copyrights they are privy to or involved with throughout their employment tenure, especially that relating to clients and Company suppliers/vendors. All confidential documents must be returned to the Company at the time of termination of employment.

Conflict of Interest

The Company does not allow any type of business relationship with companies or businesses involving the immediate family. In order to protect the Company's business principles and integrity, and its employees from unfair assumptions, for every business transaction involving even distant family has to be declared in writing to the President Director or other Directors, with a copy directed to the Corporate Secretary, before the transaction is carried out.

Work Outside of the Company

Working outside of the Company and its subsidiaries is forbidden because this could result in:

- Potential for conflict of interest.
- Conveyance of information or knowledge obtained through the work relationship with Company.
- Infringement on the Company's time and resources.
- All foreign employees and their dependents are prohibited to work for any party outside of the Company, due to work permit limitations.

Personal Matters

The Company ensures the privacy of all employees in line with existing laws and regulations.

Pemakaian Sumber Daya Perusahaan

Pemakaian sumber daya Perusahaan secara tidak resmi (dana, properti, persediaan, atau peralatan) untuk kepentingan pribadi tidak diizinkan.

Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Perusahaan dan seluruh karyawannya wajib tunduk kepada hukum Indonesia.

Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Perusahaan

Seluruh karyawan Perusahaan wajib memahami dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur Perusahaan, yang mencakup Panduan Berperilaku, Kode Etik, Pedoman Pelimpahan Wewenang, serta Prinsip & Kebijakan Pembuatan Kontrak.

Penipuan

Penipuan dalam bentuk apapun dapat dikenakan tindakan pendisiplinan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan menempatkan kesehatan dan keselamatan sama penting dengan seluruh kegiatan, serta mendorong budaya kerja di antara seluruh karyawan yang mensyaratkan penghentian kegiatan apapun, jika ada indikasi pengendalian manajemen risiko tidak diterapkan secara efektif seperti yang diharapkan.

Lingkungan

Perusahaan memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan dengan pertimbangan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan atau masyarakat di tempat Perusahaan beroperasi.

Diskriminasi yang Bertentangan dengan Hukum

Diskriminasi, pelecehan, dan perilaku merendahkan terhadap orang atau kelompok manapun dalam bentuk apapun merupakan tindakan yang bertentangan dengan hukum.

Praktik-Praktik Kekaryawanan

Semua perekrutan dan pemberian kesempatan kerja kepada seluruh staf, serta upah karyawan dilakukan sesuai dengan prosedur Perusahaan.

Utilization of Company Resources

Unauthorized use of Company resources (funds, property, supplies, or equipment) for personal purposes is prohibited.

Adherence to Laws and Regulations

The Company and all of its employees are required to obey the laws of Indonesia.

Adherence to MBSS Policies and Procedures

All Company's employees are required to understand and adhere to all of the Companies policies and procedures as covered by the Code of Conduct, Code of Ethics, guidelines for Provision of Authority, and Contract Formulation Principles and Policies.

Fraud

Fraudulent activities of any kind will result in disciplinary measures.

Health and Safety

The Company holds health and safety as equally important within all activities and encourages a workplace culture among all employees that requires the halting of any activity if there is any indication that risk management controls are not being effectively applied as expected.

Environment

The Company ensures that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which the Company operates.

Unlawful Discrimination

Discrimination, harassment and denigration of any person or group of persons in any form are prohibited under existing law and regulations.

Human Capital Employment Practices

All recruitment of employees and staff and provision of employment and wages shall be done in line with Company procedures.

220

221

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Peluang Kerja yang Sama

Perusahaan menghargai konsep kesetaraan peluang kerja di tempat kerja. Perusahaan aktif mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan sumber daya manusia dan meluaskan kesempatan kerja di tingkat lokal, regional, dan nasional. Semua karyawan asing wajib memajukan dan melatih tenaga kerja Indonesia.

Adat Istiadat dan Tradisi

Perusahaan secara aktif mendukung kebudayaan, tradisi, dan adat-istiadat Indonesia. Seluruh karyawan diharapkan menghormati tradisi dan adat-istiadat di lingkungan tempat mereka bekerja.

Stimulus Keuangan

Perusahaan tidak mendukung praktik penawaran, permintaan pembayaran, atau penerimaan suap, imbalan, komisi secara diam-diam atau pembayaran yang serupa dengan itu dalam bentuk apapun. Segala upaya dilakukan Perusahaan untuk menghindari pembayaran-pembayaran jenis ini.

Disiplin Keuangan

Seluruh karyawan diharapkan mengurus urusan keuangan Perusahaan dengan hati-hati dan waspada. Segala penerimaan atau sejenisnya atas nama Perusahaan harus melalui karyawan yang berwenang. Semua pembayaran atau pengembalian uang kepada kasir Perusahaan dengan memiliki tanda bukti atau kuitansi. Dalam hal penghapusan aset atau pengembalian uang/pembayaran dari vendor atau hal-hal serupa, harus langsung ditujukan ke rekening bank Perusahaan.

Hadiah dan Jamuan

Bingkisan jenis apapun tidak boleh diterima, karena akan menyulitkan karyawan dalam bersikap menghadapi pihak pemberi hadiah/penjamu.

Perdagangan Saham dan Informasi dari (Orang) Dalam

Hukum Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal melarang perdagangan saham atau sekuritas lain milik Perusahaan, jika yang bersangkutan sedang menguasai informasi yang secara umum bukan bagi kalangan investasi, dan jika secara umum informasi yang tersedia akan mempengaruhi pasar sekuritas (surat berharga) itu. Semua direktur dan staf Perusahaan wajib mematuhi peraturan hukum yang berlaku dalam berurusan dengan saham dan sekuritas Perusahaan.

Equal Opportunity

The Company honors the concept of equal opportunity in the workplace and actively supports the policies of the Indonesian government to develop human resources and expand employment opportunities at the local, regional and national levels. Foreign employees are obliged to upgrade and train the Indonesian workforce.

Customs and Traditions

The Company actively supports the cultures, traditions and customs of Indonesia. All employees are expected to respect the traditions and customs in the environment in which they work.

Financial Stimulus

The Company does not support the practice of entertaining offers of or soliciting or accepting bribes, gratuities or commissions under the table, or payments or disbursements in whatever form undertaken in a similar manner. The Company makes every effort to prevent and void these kinds of payments.

Financial Discipline

All employees are expected to conduct the Company's financial business alertly and carefully. All funds or other items must be done by the specifically authorized employee. All payments or refunds of cash must be done through the Company's cashiers and must be documented with proof of payment or receipts. In the case of the waiving or reimbursement of funds/payments in relation to vendors, or other similar matters, this must be done directly through the Company's bank account.

Gifts and Entertainment

The acceptance of gifts in any form by any and all Company employees is forbidden because this could affect the attitude of the employee in dealing with the parties providing the gifts.

Insider Trading Of Shares and Information

Indonesian law and the regulations of the Capital Market Supervisory Authority forbid the trade of shares or other securities of a Company if the person doing the trading has privileged information that is not available to the investing public and if made public could influence the stocks and bonds market. All Directors and staff of the Company are obligated to adhere to existing laws and regulations in any dealings relating to the Company's shares and securities.

Penyandangan Dana

Wewenang untuk menyetujui pengaturan penyandangan dana dilimpahkan oleh Direksi kepada Direktur Utama. Semua usulan atau rekomendasi yang menyangkut pengaturan penyandangan dana harus dilakukan melalui pelimpahan wewenang. Permohonan penyandangan dana dari mitra bisnis Perusahaan tidak dianjurkan, dan hal lain mengenai penyandangan dana harus disetujui Direktur Utama.

Transaksi Komersial

Perusahaan wajib memastikan tidak ada praktik korupsi yang terlibat dalam transaksi dengan sub-kontraktor, konsultan, vendor, dan pemasok terkait perjanjian dan kontrak yang dibuat dengan Perusahaan.

Pelaporan Perilaku Tidak Etis

Setiap pelanggaran terhadap Panduan Berperilaku Perusahaan wajib dilaporkan kepada atasan atau manajer langsung atau kepada Direktur Utama atau Direksi.

Akibat-Akibat Ketidapatuhan

Seluruh karyawan Perusahaan wajib mematuhi Panduan Berperilaku, dan pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan dikenakan tindakan pendisiplinan yang dapat mengakibatkan peringatan resmi, sanksi administratif, penurunan jabatan, atau pemutusan hubungan kerja.

Berlakunya Kode Etik

Kode Etik berlaku untuk seluruh jajaran Perusahaan. Semua anggota MBSS diharapkan mematuhi prinsip-prinsip ini.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik disosialisasikan ke seluruh karyawan melalui pertemuan berkala untuk menekankan bahwa mereka dituntut berperilaku profesional dan menjunjung etika yang tinggi. Sejumlah proses bisnis juga telah disesuaikan untuk mendukung penerapan Kode Etik.

Selain itu, telah dibuat Panduan Berperilaku berdasarkan Kode Etik, yang wajib dibaca dan ditandatangani setiap karyawan MBSS.

Provision of Funds

The authority to approve arrangements for the provision of funds is vested in the President Director by the Board of Directors. All suggestions or recommendations relating to provision of funds must be done through the Vesting of Authority. Requests for funds from the Company's business partners are not advised, and any other funding provision matters must be approved by the President Director.

Commercial Transactions

The Company must ensure that there are no corrupt practices involved in transactions with subcontractors, consultants, vendors and suppliers in relation to agreements and contracts made with the Company.

Report of Unethical Behavior

Any infraction of the Company's Code of Conduct must be reported to a direct superior manager or to the President Director or Directors.

Consequences of Disobedience

All Company's employees are required to adhere to the Code of Conduct and any infraction of this Code of Ethics will result in disciplinary action that could involve a formal reprimand, administrative punishment, demotion or dismissal.

Whom the Code of Ethics Applies To

The Code of Ethics applies to all levels of the organization. All members of MBSS are expected to adhere to these principles.

Implementation of the Code of Ethics

The Code of Ethics has been socialized to all employees through regular meetings as a reminder of the professional and ethical behavior that is expected of them, and various business processes have been aligned to support the implementation of the Code of Ethics.

In addition, a Code of Conduct was drawn up based on the Code of Ethics, which each employee is expected to read and sign.

Budaya Perusahaan

Kode Etik dan Pedoman Berperilaku merupakan elemen sangat penting dalam kerangka kerja struktur operasional Perusahaan untuk menciptakan budaya perusahaan terkait kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan perilaku beretika, dengan mendorong pelaporan atas setiap tindakan atau situasi yang dapat menimbulkan risiko keuangan atau risiko lain (non-keuangan) terhadap Perusahaan, atau menyebabkan tercorengnya nama baik Perusahaan. Oleh karena itu, para karyawan dituntut mematuhi Kode Etik dan Pedoman Berperilaku secara konsisten dalam seluruh kegiatan, sehingga timbul budaya perusahaan yang mendukung GCG dan kinerja tinggi yang berkelanjutan.

Corporate Culture

The Code of Ethics and Code of Conduct are a very important element within the framework of the Company's operational structure towards creating a corporate culture of adherence to policy and regulations and ethical behavior through detection and reportage of any and all actions or situations that could cause financial or other (non-financial) risk to the Company, or result in the tarnishing of the reputation of the Company. Consequently, employees are expected to adhere to the Code of Ethics and Code of Conducts consistently in all activities, giving rise to a corporate culture that supports GCG and sustainable high performance.

Whistleblowing Whistleblowing

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Kemampuan menerima laporan pelanggaran dan melindungi pelapor merupakan hal penting bagi GCG. Karena itu, suatu portal situs internet tanpa nama telah diciptakan di MBSS untuk menerima keluhan internal. Karyawan yang mempunyai masalah dapat mengirimkan keluhannya dan melaporkan tindakan semena-mena ke portal internal ini tanpa rasa khawatir akan dibebarkan. Pelapor akan dilindungi dari tindakan balas dendam. Efektifitas portal ini terbukti dari jumlah laporan yang diterima sepanjang tahun.

Reporting of Violation

The capability to receive reports of violation and shield the whistleblowers is an important one for GCG. Therefore, an anonymous web-based portal has been created at MBSS to receive internal complaints. Employees with complaints are able to send complaints and reports of abuses to this internal portal without fear of exposure. Proving the effectiveness of the portal, a number of complaints were received over the year.

Perlindungan bagi Whistleblower

Whistleblower akan dilindungi dari tindakan balas dendam.

Protection for Whistleblowers

Whistleblowers will be shielded from reprisal.

Penanganan Pengaduan

Laporan yang diterima dari portal whistleblower ditelaah dan ditangani oleh manajemen.

Handling of Complaints

Reports received from the whistleblower portal are reviewed and handled by management.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2018, tidak ada pengaduan yang signifikan dan memerlukan penanganan khusus.

Results of Complaints Handling

During 2018, no significant complaints were received that required special handling.

Pernyataan Kepatuhan Pajak

Tax Compliance Statement

224

Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata dan menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

The Company continues to comply with applicable taxes as a form of contribution as well as its obligation to the country. This is in line with the spirit of the Government to promote development through tax revenue optimization.

225

Transparansi Kondisi Keuangan dan non-Keuangan yang Belum Diungkap di Laporan Lain

Transparency of Financial and non-Financial Conditions that has not been Disclosed in other Reports

Perusahaan berupaya sangat transparan kepada publik. Semua laporan yang bersifat material, baik yang menyangkut keuangan atau non-keuangan, dicantumkan pada website Perusahaan.

The Company seeks to be highly transparent to the public. All material reports, either financial or non-financial related, are posted on the Company's website.

Laporan Tahunan

2018

Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Funding for Political Activities

Perusahaan melarang keterlibatan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

The Company prohibits involvement in political activities, including making donations for political interests.

Annual Report

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Disclosure of Administrative Sanction by the Capital Market Authority or Other Authorities

Tidak terdapat sanksi administratif material pada tahun 2018 yang mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan, baik secara keuangan maupun operasional. Tidak juga terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

There were no material administrative sanctions in 2018 that affected the sustainability of the Company's business, both financially and operationally. Nor were there any administrative sanctions imposed on the Directors or Board of Commissioners.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk





Profil Komite

Committee Profile

Profil Audit, Risk and Compliance Committee *Audit, Risk and Compliance Committee Profile*



Agoes Rianto Silaban

Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Bapak Agoes Rianto Silaban dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualification of Mr. Agoes Rianto Silaban may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



Carla Susana Iria Germino

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Carla Susana Iria Germino dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mrs. Carla Susana Iria Germino may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



Andrew Clarke

Anggota
Member

Warga Negara Asing, 44 tahun. Andrew Clarke bergabung dengan CNCo pada bulan Agustus 2017, dan menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Tata Kelola Perusahaan MBSS menggantikan jabatan Robert Paul Etchell berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 20 Desember 2017. Andrew telah bekerja untuk Swire Pacific di Hong Kong, Swire Pacific Offshore di Singapura dan baru-baru ini menjabat sebagai *Chief Financial Officer* untuk Cold Storage Amerika Serikat di Amerika Serikat. Sebelum bergabung dengan grup Swire, Andrew bekerja untuk PwC di London dan Hong Kong. Andrew adalah anggota Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales. Ia memiliki gelar di bidang Filsafat, Politik dan Ekonomi dari Universitas Oxford.

Foreign Citizen, 44 years old. Mr. Andrew Clarke joined CNCo in August 2017, and as member of Audit and Good Corporate Governance Committee of MBSS replacing position for Mr. Robert Paul Etchell based on MBSS Board of Commissioners Letter of Decree in December 20, 2017. Andrew has worked for the Swire group since 2007 and has held various finance positions at Swire Pacific in Hong Kong, Swire Pacific Offshore in Singapore and more recently as Chief Financial Officer for United States Cold Storage in the USA. Prior to joining the Swire group, Andrew worked for PwC in London and Hong Kong. Andrew is a member of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales. He has a degree in Philosophy, Politics and Economics from Oxford University.



Rajiv Khrisna

Anggota
Member

Warga Negara Asing, 60 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risiko dan Compliance MBSS sejak April 2018. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Audit Internal PT Indika Energy Tbk pada tahun 2013. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Financial Controller* Grup untuk Grup Kasogi International (Ganda Wangsa Utama) di Surabaya pada 1992—1993 dan jabatan yang sama di Mayapada Grup pada 1993—1998. Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce (Honours)* dari St. Xavier's College, Calcutta University pada tahun 1978 dan menjadi *Associate Chartered Accountant* dari Institute of Chartered Accountants di India pada tahun 1986.

Foreign Citizen, 60 years old. He was appointed as member of the Audit, Risk & Compliance Committee for MBSS since April 2018. He served as Head of Internal Audit of PT Indika Energy Tbk since 2013. Previously, he served as Financial Controller Group for Kasogi International Group (Ganda Wangsa Utama) in Surabaya in 1992—1993 and the same position at Mayapada Group in 1993—1998. He earned his Bachelor of Commerce (Honours) from St. Xavier's College, Calcutta University, India in 1978 and holds an Associate Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants, India in 1986.



Dian Paramita

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota *Audit, Risk and Compliance Committee* MBSS sejak April 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Kideco Jaya Agung sejak 2018. Beliau pernah menjabat sebagai Corporate Secretary di PT Indika Energy Tbk pada 2013—2018 dan saat ini juga menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum PT Indika Energy Tbk. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum PT Bentoel Internasional Investama Tbk pada 2011—2013 dan Mitra di Firma Hukum Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono pada 1997—2011. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1997 dan meraih gelar Master Hukum dari Washington College of Law, American University, USA tahun 2001.

Indonesian Citizen, 44 years old. She was appointed as member of the Audit, Risk & Compliance Committee for MBSS since April 2018. She concurrently serves as Director of PT Kideco Jaya Agung since 2018. She was served as Corporate Secretary of PT Indika Energy Tbk. in 2013—2018 and currently serves as Head of Legal Division of PT Indika Energy Tbk. Previously, she served as Head of Legal Division of PT Bentoel Internasional Investama Tbk in 2011 —2013 and as Partner at Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono Law Firm n 1997—2011. She graduated from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1997 and earned a Master of Law from Washington College of Law, American University, USA in 2001.



Nurcahya Basuki

Ketua
Chairman

231

Profil dan kualifikasi Bapak Nurcahya Basuki dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Nurcahya Basuki may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Laporan Tahunan



Azis Armand

Anggota
Member

2018

Profil dan kualifikasi Bapak Azis Armand dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Azis Armand may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Annual Report



Carla Susana Iria Germino

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Carla Susana Iria Germino dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mrs. Carla Susana Iria Germino may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk



James Hugh Woodrow

Anggota
Member

James Hugh Woodrow, Warga Negara Asing, 52 tahun, bergabung dengan MBSS sebagai anggota *Project & Investment* dan Komite *Human Capital* sejak 2018. Diangkat sebagai *Managing Director* The China Navigation Company, perusahaan pengangkutan laut dalam grup Swire pada September 2015. Sebelumnya, Beliau menjabat Direktur Kargo di Cathay Pacific (2013—2015) dan *General Manager* Karfo untuk Penjualan & Pemasaran di Cathay Pacific (2010—2013).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Air Hong Kong Limited, Air China Cargo Limited, Cathay Pacific Cargo Holdings Limited, Cathay Pacific Services Limited, Global Logistics System (HK) Company Limited, Global Logistics System Worldwide Company for Development of Freight Information Networks GmbH, HAS GSE Solutions Limited, dan Hong Kong Services Limited.

Sebelum bergabung dalam tim Kargo, beliau menjabat sebagai *General Manager* Jepang untuk Cathay Pacific, bertanggung jawab mengelola 350 karyawan di enam kota di Jepang, serta mengawasi kegiatan operasional hampir 100 pesawat setiap minggu.

Bapak James bergabung dengan John Swire and Sons pada September 1990. Beliau menekuni industri pengangkutan laut selama 15 tahun dengan Swire Shipping di Tokyo, Sydney, dan Auckland, serta Steamships Trading Company Limited di Papua New Guinea.

Bapak James lahir di Inggris dan menjalani pendidikan di Bedford School dan Cambridge University di mana beliau mempelajari ekonomi dan hukum. Beliau mengikuti program eksekutif di INSEAD dan Stanford Graduate School of Business.

James Hugh Woodrow, Foreign Citizen, age 52, as member of MBSS Project & Investment and Human Capital Committee since 2018. Appointed Managing Director of The China Navigation Company, the deep-sea shipping arm of the Swire group in September 2015. He was formerly Director Cargo for Cathay Pacific (2013—2015) and General Manager Cargo Sales & Marketing for Cathay Pacific (2010—2013).

He was also a Director of Air Hong Kong Limited, Air China Cargo Limited, Cathay Pacific China Cargo Holdings Limited, Cathay Pacific Services Limited, Global Logistics System (HK) Company Limited, Global Logistics Systems Worldwide Company for Development of Freight Information Networks GmbH, HAS GSE Solutions Limited and Hong Kong Services Limited.

Before joining the Cargo team, Mr. Woodrow was General Manager Japan for Cathay Pacific, responsible for managing 350 employees in six cities in Japan and overseeing the operation of almost 100 flights a week.

Mr. Woodrow joined John Swire and Sons in September 1990 and spent 15 years in the sea freight industry with Swire Shipping in Tokyo, Sydney and Auckland, and Steamships Trading Company Limited in Papua New Guinea.

Mr. Woodrow was born in the United Kingdom and educated at Bedford School and Cambridge University where he read Economics and Law. He has attended executive programmes at INSEAD and Stanford Graduate School of Business.



Kamen Palatov

Anggota

Member

Warga Negara Asing, 44 tahun, Beliau diangkat sebagai anggota Komite Proyek & Investasi pada 16 April 2018. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur PT Kideco Jaya Agung sejak 2018. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Risiko dan Manajemen Investasi di PT Tripatra Engineering sejak 2016 dan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. sejak 2014. Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Cirebon Electric Power (CEP) dan PT Cirebon Energi Prasarana sejak 2017. Bergabung di PT Indika Energy Tbk. sejak 2011, dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Strategy & Business Development*, dimana sebelumnya menjabat sebagai *Head of Corporate Investment*. Sebelumnya Beliau memegang jabatan di McKinsey & Co. pada 2006—2010, Bear Stearns tahun 2005 dan The Northern Trust Company pada 1998—2004. Beliau menimba ilmu di Franklin and Marshall College, Pennsylvania, Amerika Serikat serta mendapatkan gelar *MBA double degree* dari HEC School Management, Paris/The Chinese University of Hong Kong.

Foreign Citizen, 44 years old, He was appointed as a member of the Project & Investment Committee on April 16, 2018. He has currently been serving as the Director of PT Kideco Jaya Agung since 2018. He has been serving as a Risk and Investment Management Committee member at PT Tripatra Engineering since 2016 and PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. since 2014. He has been serving as the Director of PT Cirebon Electric Power (CEP) and PT Cirebon Energi Prasarana since 2017. He has been a part of PT Indika Energy Tbk. since 2011 with his last position as the Head of Strategy & Business Development where He previously served as Head of Corporate Investment. Prior to that, He served at McKinsey & Co. in 2006—2010, Bear Stearns in 2005 and The Northern Trust Company in 1998—2004. He studied at Franklin and Marshall College, Pennsylvania, USA and earned his double degree MBA from HEC School of Management, Paris/The Chinese University of Hong Kong.

Profil Komite Sumber Daya Manusia *Human Capital Committee Profile*



Harry Wiguna

Ketua
Chairman

Profil dan kualifikasi Bapak Harry Wiguna dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Harry Wiguna may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



Nurcahya Basuki

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Bapak Nurcahya Basuki dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Nurcahya Basuki may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



Carla Susana Iria Germino

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi Carla Susana Iria Germino dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mrs. Carla Susana Iria Germino may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.



James Hugh Woodrow

Anggota
Member

Profil dan kualifikasi James Hugh Woodrow dapat dilihat di bagian Profil Komite Project and Investment.

The profile and qualifications of Mr. James Hugh Woodrow may be found in the Profile of the Project and Investment Committee.

234

235



Leonardus Herwindo

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, ditunjuk sebagai anggota Komite *Human Capital* MBSS sejak Januari 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai *Chief-Human Capital and Corporate Services Officer* di PT Indika Energy Tbk. Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai *Direktur Human Capital dan Corporate Services* PT Tripatra Engineers and Constructors dan PT Tripatra Engineering sejak 2012—2018. Sebelumnya, beliau pernah juga menjabat sebagai *Head of Human Resources* di PT Pacific Fiber Indonesia sejak 2010 sampai 2012 serta *Head of Human Resources & Office Management* di PT Sigma Cipta Caraka sejak 2007 sampai 2010. Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting di PT Excelcomindo Pratama Tbk (sekarang PT XL Axiata Tbk) sejak 2002 sampai 2007. Beliau pernah menjabat sebagai *Senior Consultant* di Arthur Andersen sejak 1999 sampai 2002 dan pernah bekerja sebagai *engineer* di Astra Group sejak 1997 sampai 1998. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Atma Jaya pada tahun 1997, serta gelar *Master of Business Administration* dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2014.

Indonesian Citizen, 43 years old, was appointed as a member of the Human Capital Committee of MBSS since January 2018. He concurrently serves as *Chief-Human Capital and Corporate Service Officer* of PT Indika Energy Tbk. He has served as *Director of Human Capital and Corporate Services* at PT Tripatra Engineers and Constructors and PT Tripatra Engineering since 2012—2018. Previously, he was *Head of Human Resources* at PT Pacific Fiber Indonesia from 2010 to 2012 and was *Head of Human Resources & Office Management* at PT Sigma Cipta Caraka from 2007 to 2010. He held several key positions at PT Excelcomindo Pratama Tbk (now is PT XL Axiata Tbk) from 2002 to 2007. He was a *Senior Consultant* at Arthur Andersen from 1999 to 2002 and was an *engineer* in Astra Group from 1997 to 1998. He earned his Bachelor of Science Degree in Mechanical Engineering from Atma Jaya University in 1997, and his *Master of Business Administration* from Gadjah Mada University in 2014.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile



Ratih Safitri

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, meraih gelar sarjana dari Universitas Indonesia. Saat ini, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Head of Legal sejak Desember 2017 di MBSS. Beliau memiliki lebih dari 16 tahun pengalaman kerja di Hadiputranto, Hadinoto & Partner yang bekerja sama dengan Baker & McKenzie dan sebagai VP Hukum/Kepala Bagian Hukum PT Indika Energy Tbk. Dia juga mengikuti kursus yang relevan termasuk kursus dan pelatihan terkait masalah hukum, pasar modal, dan kepemimpinan. Penunjukannya sebagai Sekretaris Perusahaan dilaporkan ke OJK pada tanggal 6 Desember 2017 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) no. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 38 years old, holds a bachelor degree from University of Indonesia. Currently, She serves as Corporate Secretary and Head of Legal for MBSS since December 2017. She has more than 16 years of working experiences in Legal area, including as capital markets lawyer at Hadiputranto, Hadinoto & Partner in association with Baker & McKenzie and as Legal VP/Head of Legal Department of PT Indika Energy Tbk. She has also attended relevant courses including courses and trainings related to legal related matters, capital markets, and leadership. Her appointment as Corporate Secretary was reported to OJK on 6 December 2017 in accordance with Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



Andy Yoshendy Djoko S.

Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit

237

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Kepala Audit Internal MBSS sejak tanggal 16 Oktober 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 tertanggal 16 Oktober 2013. Sebelumnya sejak Juli 2006 bekerja di PT Frisian Flag Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Management Accounting Manager. Pernah Bekerja selama 8 tahun di PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2014. Memiliki sertifikasi sebagai Internal Auditor dari the Institute of Internal Auditors yang diperoleh pada Mei 2007.

Indonesian Citizen, 45 years old. Appointed as Head of Internal Audit MBSS since October 16, 2013 based on Decree No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 dated October 16, 2013. He previously worked at PT Frisian Flag Indonesia as Management Accounting Manager since July 2006. He worked for 8 years at PricewaterhouseCoopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). He graduated with a bachelor degree in Accountancy from the University of Indonesia in 1997 and Magister Management from the Bogor Agricultural Institute in 2014. He is a Certified Internal Auditor (CIA) obtained from the Institute of Internal Auditors in May 2007.

OSHA

Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MK3L)

Quality, Safety, Health and Environment (QSHE)

Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MK3L)

*Quality, Safety, Health and
Environment (QSHE)*

Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MK3L)

Quality, Safety, Health and Environment (QSHE)

MBSS berpegang teguh pada komitmennya terhadap Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (MK3L) sepanjang 2018 dengan pencatatan jam kerja bebas LTI sebanyak 3,8 juta sebagai rekor baru. Pencapaian yang luar biasa ini merupakan hasil nyata dari keberhasilan MBSS dalam membangun “Safety Culture” yang kokoh dalam semua aspek operasional.

Secara keseluruhan, MK3L menjadi prioritas utama di MBSS dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Hal ini dilakukan untuk memitigasi bahaya dan risiko yang dihadapi Perusahaan sebagai operator dan penyedia jasa logistik laut untuk barang-barang curah, yang berfokus pada sektor pertambangan batu bara. Selain itu, pencapaian safety serta komitmen MBSS untuk memberikan layanan jasa pelayaran yang responsif kepada klien merupakan nilai tambah tersendiri dalam rangka menjaga tingkat kepuasan klien.

Berangkat dari komitmen ini, sejumlah kebijakan telah dirumuskan dan diterapkan dalam suatu sistem manajemen terintegrasi MK3L yang ketat, serta wajib diikuti seluruh karyawan, konsultan, mitra kerja, dan subkontraktor. Dalam perumusannya, program MK3L juga memperoleh manfaat dari sinergi dengan Indika Energy Group dan Swire sebagai operator kelas dunia dan pemegang saham MBSS.

MBSS maintained its commitment to Quality, Health, Safety & Environment (QHSE) in 2018, achieving a record 3.8 million hours LTI free as of December 31, 2018. This outstanding achievement shows that MBSS has successfully instilled a strong “Safety Culture” in all operational aspects.

Overall, QHSE is a top priority for MBSS in all of its operations, in order to mitigate the hazards and risks that MBSS faces as an operator and provider of sea logistics services for bulk materials focused on the coal mining sector. Other than that, MBSS’ safety record and commitment to deliver a responsive sailing service as a value added in order to maintain client’s satisfaction.

Based on this commitment, number of policies have been formulated and implemented as a result within an QHSE integrated management system that all employees, consultants, business partners and subcontractors are strictly required to follow. In their formulation, MBSS’ QHSE programs have also benefited from synergies with Indika Energy Group and Swire as world-class operators and MBSS’ shareholder.



Tujuan utama program MK3L adalah mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan dengan cara:

- Memberikan layanan jasa pelayaran yang responsif, handal dan efisien kepada pelanggan,
- Memastikan keselamatan kerja dengan melakukan upaya pencegahan terhadap cedera dan sakit akibat kerja, kerusakan properti, serta pencemaran lingkungan dalam kegiatan operasional Perusahaan baik di laut maupun di darat,
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi seluruh karyawan di darat maupun laut, konsultan, mitra kerja, dan subkontraktor,
- Memenuhi dan patuh terhadap setiap peraturan perundangan yang berlaku (nasional maupun internasional), serta persyaratan lain yang relevan,
- Melakukan upaya perbaikan berkelanjutan di setiap area kerja Perusahaan sesuai Sistem Manajemen Terintegrasi "Mitra QSHE".

Sistem Manajemen Terintegrasi QSHE

MBSS telah mengembangkan sistem manajemen terintegrasi untuk Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan yang disebut sebagai "Mitra QSHE" (Mitrabahtera Segara Sejati *Quality Safety Health and Environmental*). Sistem manajemen terintegrasi "Mitra QSHE" mengadopsi 4 (empat) referensi standar, yaitu:

- i. ISM Code (Sistem Manajemen untuk Keselamatan Pelayaran),
- ii. ISO 9001:2015 (referensi standar untuk Sistem Manajemen Mutu),
- iii. ISO 14001:2015 (referensi standar untuk Sistem Manajemen Lingkungan),
- iv. OHSAS 18001:2007 (referensi standar untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

The ultimate goal is to support the achievement of the company's vision and mission by:

- Provide sailing services to customers that are responsive, reliable and efficient,
- Ensure work safety by efforts to prevent work-related injuries and illness, property damage and environmental pollution resulting from the operational activities of the Company both at sea and on shore,
- Create a work environment that is safe and healthy for both onshore and offshore employees, consultants, partners and subcontractors,
- Fulfill and comply with all applicable laws and regulations (national and international) as well as other relevant requirements,
- Implement continuous improvement in every area of the Company's activities in accordance with MBSS' internal Integrated Management System called "Mitra QSHE".

Integrated QSHE Management System

MBSS has developed an integrated management system for Quality, Safety, Health and Environment called Mitra QSHE (Mitrabahtera Segara Sejati *Quality Safety Health and Environmental*), which adopts 4 (four) standard references, namely:

- i. ISM Code (Management System for Sailing Safety)
- ii. ISO 9001:2015 (standard reference for Quality Management System)
- iii. ISO 14001:2015 (standard reference for Environmental Management System)
- iv. OHSAS 18001:2007 (standard reference for Health and Work Safety Management System)

Sistem Terintegrasi Mitra QSHE tersebut didukung oleh fasilitas MQSHE Sharepoint yang berbasis web, yang dikembangkan oleh Departemen TI MBSS. MQSHE Sharepoint bertujuan untuk menyimpan dokumentasi seluruh Kebijakan Perusahaan, Manual, Prosedur & Formulir MK3L serta laporan-laporan, memungkinkan *sharing* dokumen terkait keselamatan kerja antar *site*, memudahkan akses staf MK3L untuk mendapatkan informasi terkini, memantau kinerja *site*, dan meminimalisasi risiko hilangnya data.

Manfaat penerapan Mitra QSHE:

- Meningkatkan dan mempertahankan kualitas layanan jasa Perusahaan;
- Menurunkan angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan;
- Memiliki daya saing yang lebih baik dibandingkan kompetitor;
- Memiliki nilai tambah yang lebih baik di mata klien/calon klien;
- Mengoptimalkan fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab setiap Divisi/Departemen yang terdapat di lingkup Perusahaan sehingga tujuan, sasaran dan program Perusahaan terkait Mutu, K3, dan Lingkungan dapat tercapai.

Praktik dan Budaya Keselamatan Kerja

Di tahun 2018, MBSS terus mengembangkan program keselamatan kerja dari tahun sebelumnya, guna memastikan keselamatan kerja senantiasa menjadi prioritas utama di semua departemen, dalam seluruh kegiatan. Bagi kami, keselamatan kerja menjadi batu pijakan dalam membangun reputasi sebagai Perusahaan yang unggul dan handal, sehingga tidak hanya menyangkut masalah kepatuhan dan mitigasi risiko, melainkan juga masalah komersial dan operasional. Karena itu, kebutuhan akan keselamatan kerja dan pelatihan keselamatan kerja ditingkatkan di seluruh departemen, baik untuk karyawan *on-shore* maupun *off-shore*.

The Mitra QHSE Integrated System is supported by a web-based facility called MQSHE Sharepoint that was developed by the MBSS IT Department. MQSHE Sharepoint saves documentation on all Company policies, QSHE Manuals, Procedures and Forms and reports, enables sharing of safety related documents between sites, facilitates updates for the latest information for QHSE staff, monitors site performance, and minimizes the risk of data loss.

The benefits of implementing Mitra QSHE:

- Improving and maintaining service quality;
- Reducing the number of accidents or illness resulting from work and environmental pollution;
- Improving competitiveness compared to competitors;
- Improving value added in the perception of clients/potential clients;
- Optimizing the functions, roles, tasks and responsibilities of each Division/Department within the Company so that the Company's objective, goals and programs related to Quality, HSE and the Environment are achieved.

Safety Practices and Culture

In 2018, MBSS continued to develop its safety programs from the previous year to ensure that safety was always a top priority for all departments in all activities. In our view, safety is the cornerstone of the Company's reputation for excellence and reliability, and is therefore not only a compliance and risk mitigation issue but also a commercial and operational issue. Therefore, the need for safety as well as safety training was reinforced across all departments, for both onshore and offshore employees to ensure that safety was always top-of-mind for all departments, in all activities.

Pelatihan rutin tentang dasar-dasar keselamatan kerja diselenggarakan secara bertahap bagi seluruh karyawan *off-shore* (awak kapal dan perwira) di atas kapal oleh para pelatih internal. Selain itu, MBSS juga terus memantau posisi kapal-kapalnya di laut melalui Sistem Pelacakan Kapal yang terintegrasi dengan data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk membantu awak kapal dalam mengantisipasi cuaca buruk. Pelaporan dan analisis terhadap setiap insiden juga dilakukan melalui studi kasus formal yang tertulis dan disebarikan untuk berbagi pengetahuan terkait penyebab dasar dan penyebab langsung, serta rekomendasi untuk perbaikan dan pencegahan yang dapat diambil guna mencegah insiden berulang di masa mendatang.

Secara internal, para pimpinan di MBSS mengambil inisiatif positif memimpin langsung pertemuan bulanan “*Safety Management Review*” yang dihadiri oleh seluruh personel Departemen MK3L – Jakarta.

Kegiatan Safety

Sejalan dengan upaya tersebut, MBSS secara konsisten berusaha memenuhi dan mencapai indikator-indikator penting sesuai standar keselamatan operasional sebagai berikut:

- **Pemeriksaan, Pengujian, dan Pemantauan**
 - » Pemeriksaan kapal-kapal setiap bulan
 - » Pemeriksaan perangkat keselamatan dan *life saving* setiap bulan
 - » Pemeriksaan (*pre start check*) kendaraan dan alat bergerak
 - » Pemeriksaan *buoy*
 - » Pengujian alat berat
 - » Pemeriksaan dan inspeksi alat angkut angkut dan alat bantu angkat
 - » Kalibrasi alat ukur, seperti: detektor multigas, *lux meter*, dan *Sound Level Meter*
 - » Pemantauan K3 Lingkungan Kerja diatas Kapal, seperti: indeks suhu bola basah (ISBB), *indoor air quality*, kualitas air buangan/*sewage* kapal, kualitas air bersih, kualitas air minum, pencahayaan, kebisingan, dsb
 - » Pemeriksaan kebersihan dan sanitasi

Regular basic safety meetings were held in stages for all offshore employees (crew and officers) by internal trainers, onboard the ships. In addition, MBSS also continuously monitors the position of its vessels at sea through its Vessel Tracking System, which is integrated with Indonesian Agency for Meteorological, Climatological and Geophysics (BMKG) data to help crew anticipate bad weather. Reporting and analysis of any incidents were also encouraged, with a formal case study written up and sent around, in order to share knowledge related to base factors, direct factors and recommendations for improvement and avoidance that could be taken to prevent repeat incidents in the future.

Internally at MBSS, Top Management initiated a positive initiative by directly leading a monthly “*Safety Management Review*” which is attended by all personnel from the QSHE Department – Jakarta.

Safety Activities

As part of these efforts, MBSS consistently strives to fulfill and achieve key operational safety indicators as follows:

- *Inspection, Commissioning and Monitoring*
 - » Monthly inspections of vessels
 - » Monthly inspections of safety and life saving appliances
 - » Pre start checks for vehicles and moving equipment
 - » Buoy inspections
 - » Heavy equipment commissioning
 - » Examination and inspection of lifting and transport equipment and lifting tools
 - » Calibration of measuring instruments such as: multigas detector, lux meter and Sound Level Meter
 - » Monitoring K3 work environment onboard ships, such as wet ball temperature index, indoor air quality, vessel water/*sewage* discharge quality, clean water quality, quality of drinking water, lighting, noise, etc.
 - » Health and sanitation inspection

- **Pelatihan, Peningkatan Kesadaran, Sosialisasi, dan Penerapan**
 - » Asuransi Kelautan
 - » Pengawas Operasional Pratama
 - » Auditor Internal untuk ISM Code (*International Safety Management*)
 - » Auditor Internal untuk ISO 9001 dan ISO 14001 versi 2015
 - » Pelatihan dasar keselamatan kerja untuk awak kapal dan perwira di atas kapal
 - » *Confined Space*
 - » Supervisi K3L
 - » *Designated Person Ashore*
 - » *Visual Safety Observation*
 - » Bekerja di Ketinggian
 - » Identifikasi, Penilaian Risiko & Penentuan Pengendalian Bahaya
 - » Analisis Lingkungan Keselamatan Kerja
 - » KMPD (Kelompok Materi Pelatihan Dasar)
 - » KMPP (Kelompok Materi Pelatihan Pengawas)
 - » Pertemuan Mingguan terkait Keselamatan Kerja

Kepatuhan

Dengan memanfaatkan dan menerapkan standar dan program eksternal tertentu secara ketat, serta didukung program keselamatan kerja internal, MBSS mampu mengurangi risiko K3L dalam melakukan kegiatan operasional.

Oleh sebab itu, MBSS senantiasa memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh regulasi baik nasional maupun internasional, serta referensi standar lain yang diadopsi oleh sistem manajemen terintegrasi Perusahaan, antara lain:

- Peraturan perundangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah
- *Safety of Life at Sea (SOLAS)*
- *Marine Pollution (MARPOL)*
- Referensi standar ISO 9001:2015
- Referensi standar ISO 14001:2015
- Referensi standar OHSAS 18001:2007
- Standar Sistem Manajemen Keselamatan Internasional (*ISM Code*) yang diterbitkan IMO (*International Maritime Organization*).
- Persyaratan lain yang diatur lebih rinci, seperti: persyaratan klien, dan sebagainya.

- *Training, Awareness, Socialization, Induction*
 - » Marine Insurance
 - » Primary Operational Supervisor
 - » Internal Auditor ISM Code (*International Safety Management*)
 - » Internal Auditor for the 2015 version of ISO 9001 and ISO 14001
 - » Basic safety training for crew and officers onboard ships
 - » *Confined Space*
 - » HSE Supervisory
 - » *Designated Person Ashore*
 - » *Visual Safety Observation*
 - » Working at Heights
 - » Hazard Identification Risk Assessment & Determining Control
 - » Job Safety Environmental Analysis
 - » KMPD (Basic Training Material Group)
 - » KMPP (Supervisory Training Material Group)
 - » Weekly Safety Meetings

Compliance

By rigorously utilizing and implementing certain external standards and program together with internal work safety programs, MBSS was able to mitigate safety risks during operational activities.

Therefore, MBSS rigorously complies with both national as well as international regulations, as well as other standards reference adopted by the Company's integrated management system, including among others:

- Regulations established by the Indonesian national and regional government
- *Safety of Life at Sea (SOLAS)*
- *Marine Pollution (MARPOL)*
- ISO 9001:2015
- ISO 14001:2015 as a reference standard
- OHSAS 18001:2007 as a reference standard
- *ISM Code International Safety System Standards* issued by IMO (*International Maritime Organization*)
- Other requirements which are set forth in more detail such as: client requirements and so forth.

Kesehatan

Kesehatan yang baik sangat penting untuk produktivitas yang optimal. Kebijakan dan program kesehatan di Perusahaan difokuskan untuk memastikan karyawan berada dalam kondisi kesehatan yang optimal, sesuai dengan peraturan pemerintah, peraturan perusahaan, dan harapan klien, sehingga dapat memberikan kinerja terbaik.

Hal ini sangat penting, mengingat awak kapal kini menghadapi jam kerja lebih panjang disebabkan pergeseran pola transportasi kepada pelayaran antar pulau yang jauh. Dengan demikian, manajemen memerhatikan rotasi dan jumlah jam kerja di laut terhadap para awak kapal, untuk mencegah kelelahan dan memastikan kinerja yang optimal. Kebijakan bagi awak kapal mengalami penyesuaian di tahun 2018, guna memastikan rotasi optimal para awak kapal.

Selain itu, MBSS menetapkan fasilitas kesehatan dan asuransi, serta lingkungan kerja yang sehat. Karyawan dilindungi program asuransi, yang preminya ditanggung Perusahaan. Seluruh karyawan melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Pre-medical checkup juga dilakukan sebagai bagian dari proses seleksi calon karyawan. Sementara di lapangan (site), MBSS telah menjalin kerja sama erat dengan klien untuk menyediakan akses dan fasilitas kesehatan, sehingga para awak kapal dapat secepatnya mendapat pertolongan apabila ada kasus medis darurat.

Lingkungan

Sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menjadi perusahaan kelas dunia, MBSS senantiasa mematuhi semua peraturan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Selain itu, MBSS berusaha mengurangi dampak terhadap lingkungan secara keseluruhan, contohnya dengan meminimalkan penggunaan bahan bakar, solid dalam kegiatan operasional dan pemeliharaan, serta mengurangi jumlah air hangat yang dibuang dari sistem pendinginan mesin ke saluran pembuangan air - yang dapat berdampak negatif terhadap ekosistem setempat. Air yang dibuang juga disaring terlebih dulu untuk memastikan air tersebut sudah memenuhi pedoman yang ditetapkan.

Lebih lanjut, Perusahaan juga melakukan pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (LB3) yang dihasilkan secara bertanggung jawab, sebagai kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan Pemerintah RI.

Health

Good health is essential for optimal productivity. The Company's health policies and programs focus on ensuring the optimization of employee's health condition, in line with state regulations, company regulations and client's expectations, for best performance.

This is particularly important for crew members, who face longer working hours due to the shifting of long interisland voyages. Therefore, the management paid careful attention to the rotation and number of hours at sea by offshore crew, to prevent fatigue among the crew and ensure optimal performance. To ensure optimal rotation of crew, crewing policies were adjusted in 2018.

In addition, MBSS has established medical facilities and insurance as well as healthy working environment. Employees are covered by insurance policies whereby the premiums are borne by MBSS, and all employees undergo routine medical check-ups.

Pre-medical checkups are also carried out as part of the employee recruitment process. Whereas on site, MBSS has arranged with clients to provide access and facilities so that crew can receive medical assistance as soon as possible in the case of medical emergencies.

Environment

As part of its commitment to be a world class company, MBSS complies with all applicable environmental rules and regulations in its operations. In addition, MBSS strives to minimize its environmental footprint in general, for example by minimizing use of fuel and solvents in its operations and maintenance, and reducing the amount of warm water released from engine cooling systems into waterways, which can negatively impact local ecosystems. Discharged water is also filtered first to make sure it meets the guidelines.

Going further, the Company also handles Hazardous Waste Management responsibly in compliance with the regulations set forth by the Government of Indonesia.

Perbaikan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2018, MBSS mengikuti berbagai Audit Eksternal yang dilakukan oleh pihak ketiga baik Badan Klasifikasi maupun Badan Sertifikasi. Hal tersebut berguna untuk melihat konsistensi penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi di Perusahaan.

Beberapa Audit Eksternal yang berlangsung sepanjang tahun 2018, antara lain:

- 2 Februari 2018: Verifikasi tahunan/Audit *Document of Compliance* (DOC) oleh Biro Klasifikasi Indonesia (BKI).
- Hasil: tidak ditemukan ketidaksesuaian major, sertifikat DOC di endorsed oleh BKI.
- 30 Juli—1 Agustus 2018: Sertifikasi ulang dan audit peningkatan/*upgrade* sertifikat ISO 9001:2008 yang ada menjadi ISO 9001:2015 oleh SGS.
- Hasil: tidak ditemukan ketidaksesuaian major. Perusahaan berhasil meraih sertifikat ISO 9001:2015 (akreditasi UKAS).
- 3—6 Desember 2018: Audit Stage 1 untuk ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 oleh SGS.
- Hasil: tidak ditemukan ketidaksesuaian bersifat kritikal. Perusahaan direkomendasikan untuk melanjutkan tahapan sertifikasi ke stage 2.
- 14—18 Januari 2019: Audit Stage 2 untuk ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 oleh SGS.
- Hasil: tidak ditemukan ketidaksesuaian besar. Perusahaan dinyatakan berhasil meraih sertifikat ISO 14001:2015 (akreditasi UKAS) dan OHSAS 18001:2007 (akreditasi JAZ-ANS).

Continual Improvement

Throughout 2018, MBSS participated in various External Audits conducted by third parties comprising both classification and certification bodies. This is useful to see how the consistency of an Management System has been applied in the Company.

Several External Audits that took place throughout 2018 included:

- February 2, 2018: Annual Verification/Audit *Document of Compliance* (DOC) by the Indonesian Classification Bureau (BKI).
- Result: no major discrepancies were found, and the DOC certificate was endorsed by BKI.
- July 30—August 1, 2018: Recertification and audit to upgrade existing ISO 9001: 2008 certificates to ISO 9001: 2015 by SGS.
- Result: no major discrepancies were found. The company won the ISO 9001: 2015 certificate (UKAS accreditation).
- December 3—6, 2018: Audit Stage 1 for ISO 14001: 2015 and OHSAS 18001: 2007 by SGS.
- Result: no critical discrepancies were found. The company was recommended to continue to stage 2 of the certification process.
- January 14—18, 2019: Audit Stage 2 for ISO 14001: 2015 and OHSAS 18001: 2007 by SGS.
- Result: no major discrepancies were found. The company was declared successful in obtaining ISO 14001: 2015 (UKAS accreditation) and OHSAS 18001: 2007 (JAZ-ANS accreditation) certificates.

246

247

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

08.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

MBSS terus melakukan kontribusi keberlanjutan dengan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) yang secara kualitas diupayakan terus meningkat dari tahun ke tahun. Dengan program-program yang telah dilakukan tersebut, MBSS terus menjaga hubungan baik Perusahaan dengan para pemangku kepentingan sehingga kegiatan operasional Perusahaan berjalan lancar dan memberi manfaat bagi masyarakat sekitar.

MBSS continuously makes sustainable contributions through corporate social responsibility (CSR) programs, striving to increase the quality of these programs from year to year. Through these programs, MBSS preserves good relations with its stakeholders so that the operational activities of the Company run smoothly and deliver benefits to the surrounding community.

Desain Program

Program CSR MBSS mencakup 4 Pilar Kesehatan, Pendidikan, Pengembangan Masyarakat serta Lingkungan. Pelaksanaan program-program tersebut ditujukan untuk turut meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya pada daerah operasional Perusahaan.

Program keberlanjutan Perusahaan dilakukan berdasarkan komunikasi dan umpan balik dari para pemangku kepentingan serta isu-isu sosial menonjol, dan memiliki relevansi yang kuat dengan area bisnis Perusahaan.

Program Design

MBSS' programs comprise 4 CSR Pillars, Health, Education, Community Development and the Environment. Implementation of these programs aim to contribute in improving the quality of life, especially in the areas where the Company operates.

All of the Company's sustainability programs were carried out based on communication and feedback from stakeholders as well as important social issues, and are strongly relevant to the business areas of the Company.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dipantau dan dievaluasi oleh perusahaan untuk memastikan dampak positif yang diharapkan benar-benar dapat di rasakan oleh para pemangku kepentingan dan memberikan manfaat untuk jangka panjang. Pemantauan dan Evaluasi juga dilakukan secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan baik dalam tingkat internal maupun tingkatan Group Indika Energy melalui Forum Keberlanjutan.

Dialog yang dilakukan secara berkesinambungan antara Perusahaan dan masyarakat pada daerah operasional MBSS telah memberikan semangat positif untuk saling bantu saling kerjasama serta rasa saling percaya, sehingga dapat mengurangi hambatan-hambatan yang bersifat sosial.

Program Kesehatan

MBSS melakukan program CSR kesehatan secara berkala termasuk bakti sosial pengobatan, dengan menggandeng berbagai pemegang kepentingan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pada tahun 2018, sebagai salah bentuk upaya keprihatinan MBSS, diadakan aksi donor darah karyawan bekerjasama dengan PMI pada acara ulang tahun Perusahaan. Sebanyak 125 karyawan ikut serta sehingga berhasil dikumpulkan sebanyak 89 kantong darah untuk disumbangkan.

Program Pendidikan

MBSS memiliki pandangan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan sangat penting bagi masyarakat itu. Pada tahun 2018 MBSS melakukan program pendidikan sebagai berikut:

- **MBSS Cerdaskan Anak Bangsa Sungai Barito**
 MBSS Cerdaskan Anak bangsa Barito merupakan program lanjutan dari Program CSR Sambang Desa Jambu Tengah yang dilakukan pada tahun 2017. Melihat sulitnya perjalanan yang ditempuh siswa setempat dalam rangka pulang pergi sekolah, pada tahun 2018, MBSS melakukan perbaikan kapal ketotok yang digunakan siswa-siswi SMPN 3 Kuripan untuk menyebrang Sungai Barito ke sekolah dari desa Jambu Tengah dan Muara Pulau. SMPN 3 tersebut menaungi sebanyak 70 siswa yang mendapat manfaat dari bantuan MBSS ini. Perbaikan kapal ketotok tersebut sebagai fasilitas transportasi utama memberikan manfaat yang sangat nyata dalam kehidupan mereka setiap hari.

The Company monitors and evaluates the activities that have been carried out in order to ensure that stakeholders truly enjoy the expected positive impact, and that the activities have delivered long-term benefit. The Board of Directors and Commissioners of the Company also conduct periodic monitoring and evaluation both internally and at Indika Energy Group Level through the Sustainability Forum.

The continuous dialogue between the Company and the community in MBSS’ operational areas has given rise to a positive spirit of mutual help and mutual cooperation, as well as mutual trust, thus minimizing social challenges to MBSS’ business operations.

Health Programs

MBSS periodically carries out CSR health programs including charity medical treatment in partnership with various stakeholders towards fulfilling the needs of the community.

In 2018, as a demonstration of the Company’s concern, an employee blood drive was held in collaboration with the Indonesian Red Cross. A total of 125 employees participated and a total of 89 pouching were successfully collected 96 pouches of blood for donation.

Education Programs

MBSS believes that education is a very important need for the community. In 2018 MBSS conducted education programs as follows:

- **MBSS Helps Educate Indonesian Children on the Barito River**
 This program was a continuation of the Sambang Desa Jambu Tengah CSR Program carried out in 2017. Seeing the difficulties encountered by local students going to and from school, in 2018, MBSS repaired a ketotok boat used by students of Kuripan SMPN 3 Middle School to cross the Barito River to school from the villages of Jambu Tengah and Muara Pulau. The SMPN 3 contains 70 students, who benefited from MBSS’ assistance. The benefits of the repairment to the ketotok boat as the main facility for transportation were clearly evident in the students’ daily lives.



- **MBSS Cerdaskan Anak Bangsa Sungai Satui**

SDN 1 Desa Satui Timur merupakan sekolah pesisir dengan akses yang cukup sulit. Sekolah dasar ini hanya memiliki enam buah ruang kelas tanpa tambahan. Sarana-prasarana belajar seperti meja dan kursi siswa sudah banyak yang rusak atau tidak layak digunakan.

Melalui beberapa diskusi dan komunikasi team MBSS di Satui dengan Pembakal (Kepala Desa) dan pihak sekolah serta team CSR MBSS, maka disepakati untuk melakukan perbaikan pada sarana-prasarana belajar SDN 1 Satui Timur berupa 50 set meja dan kursi belajar yang cukup untuk mendukung proses pembelajaran 100 orang siswa. Upaya tersebut menghasilkan suasana dan prasarana belajar yang layak bagi murid-murid setempat.

- *MBSS Helps Educate Indonesian Children on the Satui River*

The remote Satui Timur Village SDN 1 elementary school is located on the coast, and is difficult to access. Coastal schools which began to operate in 1976. This elementary school has only six classrooms. Learning facilities such as student desks and chairs have been damaged or are not suitable for use.

Through discussions and communication between the MBSS Satui site and Pembakal (Village Chief) and the school as well as the MBSS CSR team, it was agreed to renew the school facilities in SDN 1 Timur Satui in the form of 50 sets of chairs and tables that were adequate to support the learning process for 100 students. These efforts resulted in a decent environment and facilities for the local students.



- **MBSS Pemberian Beasiswa**

Sepanjang tahun 2018, sebagai bagian dari program CSR yang berkelanjutan, MBSS menyalurkan beasiswa kepada 75 anak berprestasi yang merupakan anak karyawan MBSS termasuk anak awak kapal. Program ini yang dimulai sejak tahun 2011 awal telah memberikan beasiswa kepada 360 siswa berprestasi akademik baik, dari anak SD hingga anak SMA. Selain memberikan manfaat kepada karyawan sebagai bukti nyata kepedulian MBSS terhadap kesejahteraan masing-masing, program tersebut juga sebagai kontribusi Perusahaan dalam membina masa depan bangsa negara.

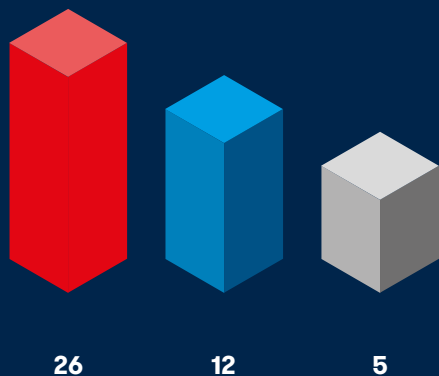
- **Scholarships**

During 2018, as part of its continuous CSR program, MBSS gave scholarships to 75 high performing children of MBSS employees including children of crew members. Since the beginning of this program in 2011, a total of 360 high achieving students have received these scholarships, ranging from elementary to high school students. Besides giving benefit to the employees through a tangible demonstration of MBSS' concern towards their welfare, this program is also a form of the Company's contributions toward nurturing the future of the Indonesian people.

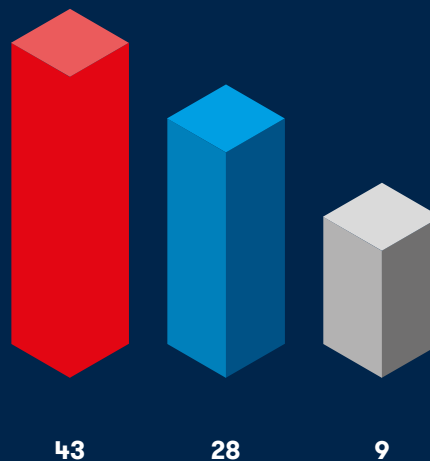
Perbandingan Penerima Beasiswa Batch I (2012) s/d Batch VII (2018)

Comparison of Scholarship Recipients Batch I (2012) to Batch VII (2018)

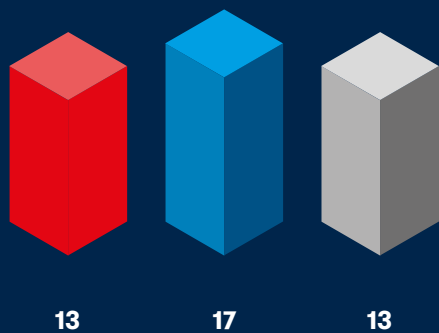
Batch I



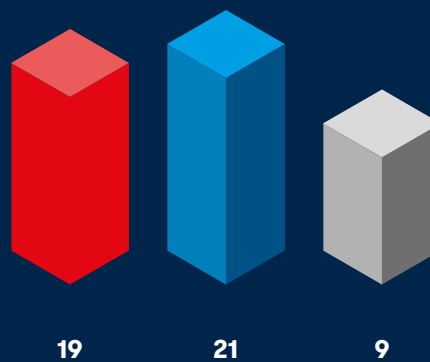
Batch II



Batch V

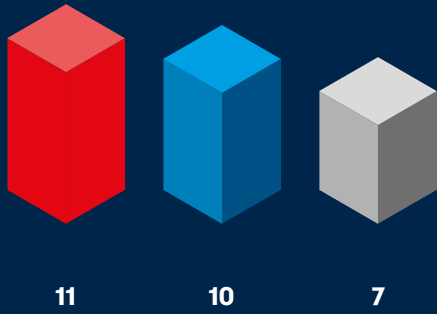


Batch VI

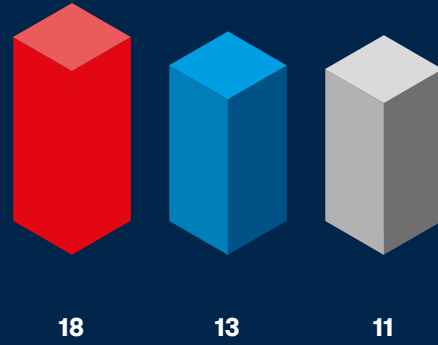


Grade	Batch I	Batch II	Batch III
SD Elementary	26	43	11
SMP Junior High	12	28	10
SMA High School	5	9	7
Total	43	80	28

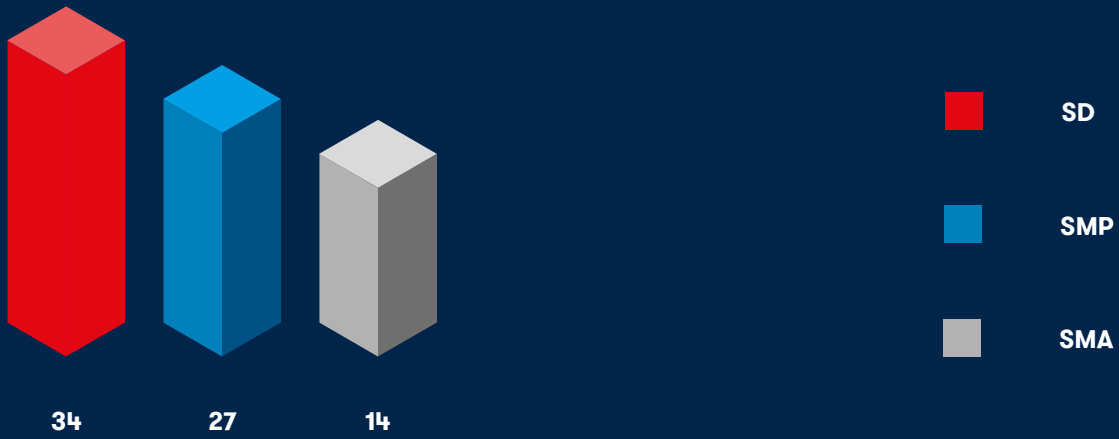
Batch III



Batch IV



Batch VII



Batch IV	Batch V	Batch VI	Batch VII
18	13	19	34
13	17	21	27
11	13	9	14
42	43	49	75

- **Program Pemberdayaan Masyarakat**
Program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui 2 program utama pada tahun 2018 sebagai berikut:

- *Community Development Programs*
Community empowerment programs were carried out in the form of 2 main programs in 2018 as follows:

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Gedung Buruk dengan Budidaya Bebek
Improving the Welfare of the Villages of Gedung Buruk with Duck Farming

Deskripsi Description	Desa Gedung Buruk Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim, sebuah desa pada alur Sungai Musi yang dilewati kapal-kapal MBSS, membutuhkan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraannya.	Desa Gedung Buruk, Muara Belida Sub-District, Muara Enim Regency, a village on the Musi River which MBSS' vessels passed by, needed assistance to improve its welfare.
Tujuan Objective	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Gedung Buruk, Muara Enim melalui cara program budidaya bebek dimana program ini dinilai paling cocok dengan kondisi dan budaya warga setempat. Program tersebut disepakati melalui diskusi antara tokoh masyarakat dan tim MBSS.	To improve the welfare of the people of Muara Enim village through a duck farming program. This program was considered to be most suitable for the conditions and culture of the local residents. The program was agreed upon through discussions between community leaders and the MBSS team.
Penerima Manfaat Beneficiaries	Sebanyak 65 kepala keluarga yang merupakan keluarga prasejahtera dan penerima Rastra (Beras Sejahtera) diberikan 2800 ekor bibit bebek petelur unggul beserta pakan untuk 2 minggu pertama, sebelumnya mereka juga mendapatkan penyuluhan oleh praktisi ternak bebek yang telah berhasil.	A total of 65 heads of underprivileged families who receive Rastra (Beras Sejahtera) assistance were given 2800 eggs from superior laying ducks and sufficient feed for the first 2 weeks accompanied by counseling by successful duck breeders.
Ukuran Keberhasilan Measurement of Success	Dalam waktu 6 bulan ke depan diharapkan para peternak sudah dapat memanen telur dari bebek yang dibudidayakan sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga masing-masing sebagai bentuk kepedulian MBSS pada masyarakat setempat.	Within the next 6 months it is expected that farmers will be able to harvest eggs from cultivated ducks so as to improve their families' welfare as a form of MBSS concern for the local community.

Acara Sahur On the River
Sahur on the River

<p>Deskripsi Description</p>	<p>Merupakan acara Sahur bersama di sungai dengan pedagang pasar terapung dan masyarakat Sungai Barito. Acara ini merupakan kolaborasi antara MBSS Banjarmasin dan polisi air Polresta Banjarmasin serta Pemerintah Kota Banjarmasin yang pertama diadakan pada tahun 2016 dan kini telah menjadi agenda resmi tahunan di Kota Banjarmasin.</p>	<p>A Sahur together event held on the river with floating market traders and the Barito River community. This event is a collaboration between MBSS, the Banjarmasin city government and the Polresta water police which was first held in 2016 and has now become an annual official agenda in Banjarmasin City.</p>
<p>Tujuan Objective</p>	<p>Untuk menjaga hubungan dan kerja sama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan di Sungai Barito, sebagai salah satu wujud perhatian Perusahaan untuk perayaan keagamaan yang ada di masyarakat.</p>	<p>To maintain relations and cooperation with the community and stakeholder interests in the Barito River, as one form of the Company's concern for religious celebrations in the community.</p>
<p>Penerima Manfaat Beneficiaries</p>	<p>Pada acara tahun 2018, acara ini dihadiri dan dimeriahkan sekitar 6000 masyarakat kota Banjarmasin termasuk siswa dan mahasiswa, aparatur Pemerintah termasuk Kepolisian Air dan Udara dan MBSS. Dilakukan kampanye keselamatan Pelayaran dan Kamtibmas kepada masyarakat luas yang sebagian besar merupakan pengguna alur pelayaran sungai Barito.</p>	<p>In the 2018 event, this event was attended and enlivened by around 6000 people in the city of Banjarmasin including students and students, Government apparatus including the Air and Water Police and MBSS. Campaigns for shipping and Kamtibmas are carried out to the general public, most of who sail on the Barito river.</p>
<p>Ukuran Keberhasilan Measurement of Success</p>	<p>Acara tersebut berhasil membina hubungan MBSS bersama berbagai kelompok masyarakat di daerah lokasi operasional MBSS, juga sebagai kesempatan meningkatkan kesadaran keselamatan pelayaran pada masyarakat setempat.</p>	<p>The program succeeded in fostering MBSS relationships with various community groups in the operational locations of MBSS, as well as creating opportunities to increase the shipping safety awareness of the local community.</p>

- **Program Lingkungan**

Hutan bakau merupakan ekosistem penting dalam menjaga kelangsungan wilayah pantai.

Oleh sebab itu, pada tahun 2018, MBSS bersama Cotrans sebagai kliennya melakukan kerjasama dalam penanaman pohon bakau di wilayah pantai Tanah Merah. Secara keseluruhan berhasil ditanamkan sebanyak 2000 buah pohon bakau yang diharapkan ke depan akan mencegah terjadi erosi dan abrasi pantai, juga sebagai upaya penghijauan dalam rangka melestarikan ekosistem setempat.

- **Environmental Programs**

Mangroves are an important ecosystem in maintaining the sustainability of shoreline areas.

In 2018, MBSS together with Cotrans as its client therefore collaborated to plant mangrove trees in the coastal area of Tanah Merah. Overall, more than 2000 mangrove trees have been planted, which are expected to prevent erosion and abrasion of the shoreline in the future, as well as an effort to reforest in order to preserve local ecosystems.

09

Laporan Keuangan

Financial Statement

258

259

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|--|---|---|---|----------------------------------|----|
| 1. Nama | : | Capt. Hari Ananthanarayanan | : | Name | 1. |
| Alamat kantor | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5,
Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : | Office address | |
| Alamat domisili sesuai
KTP atau kartu identitas | : | Apartement Pakubuwono, Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID
card | |
| Nomor telepon | : | +62 21 57944766 | : | Telephone number | |
| Jabatan | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | : | Position | |
| 2. Nama | : | Lucas Djunaidi | : | Name | 2. |
| Alamat kantor | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5,
Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : | Office address | |
| Alamat domisili sesuai
KTP atau kartu identitas | : | Perum Les Belles Maisons Blok B8,
Serpong Utara | : | Domicile as stated in ID
card | |
| Nomor telepon | : | +62 21 57944766 | : | Telephone number | |
| Jabatan | : | Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Director</i> | : | Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information contained in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2019/March 15, 2019



Capt. Hari Ananthanarayanan
Direktur Utama/
President Director

Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Laporan Auditor Independen

No. 00116/2.1097/AU.1/02/0568-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00116/2.1097/AU.1/02/0568-1/1/III/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Parliandungan Siahaan

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0568

15 Maret 2019/March 15, 2019

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 USD	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 USD	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	40.013.092	5	34.569.362	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.336.357	26	1.783.119	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 278.259 pada 31 Desember 2018 dan USD 238.364 pada 31 Desember 2017	15.177.991		12.449.396	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 278,259 at December 31, 2018 and USD 238,364 at December 31, 2017
Piutang lain-lain		7		Other accounts receivable
Pihak berelasi	64.885	26	75.204	Related party
Pihak ketiga	328.885		442.190	Third parties
Persediaan - bersih	1.843.341	8	2.131.059	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	1.653.028		781.295	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	564.692		544.956	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	61.982.271		52.776.581	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 186.997.871 tanggal 31 Desember 2018 dan USD 160.002.160 tanggal 31 Desember 2017 dan dikurangi penurunan nilai sebesar USD 5.949.672 pada 31 Desember 2018 dan nihil pada 31 Desember 2017	177.648.209	9	186.835.533	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 186,997,871 as of December 31, 2018 and USD 160,002,160 as of December 31, 2017 and impairment of USD 5,949,672 as of December 31, 2018 and nil at December 31, 2017
Aset tidak lancar lainnya	78.080		491.326	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	177.726.289		187.326.859	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	239.708.560		240.103.440	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	8.535.852	10	5.979.171	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain		11		Other accounts payable
Pihak berelasi	60.660	26	56.779	Related party
Pihak ketiga	143.960		215.479	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.275.857		664.920	Accrued expenses
Utang pajak	487.575	12	222.951	Taxes payable
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729.750	13,26	729.750	Current maturity of long-term loan to related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.120.000	14	907.590	Current maturity of long-term bank loans
Uang muka pelanggan	76.132		-	Advance from customer
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.429.786		8.776.640	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.607.459	13, 26	40.327.117	Long-term loan from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10.449.000	14	-	Long-term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	2.834.959	25	3.125.823	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	53.891.418		43.452.940	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	68.321.204		52.229.580	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	15	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	16	33.628.706	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	393.424	17	(86.970)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032		249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	101.596.111		118.740.885	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	162.552.025		179.216.405	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	8.835.331	18	8.657.455	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	171.387.356		187.873.860	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	239.708.560		240.103.440	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018 USD	Catatan/ Notes	2017 USD	
PENDAPATAN USAHA	75.376.517	19,26	68.450.538	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>70.523.664</u>	20	<u>65.906.307</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>4.852.853</u>		<u>2.544.231</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(103.772)		(141.420)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(9.569.086)	21	(8.630.586)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	623.807		338.523	Interest income
Beban keuangan	(4.057.549)		(3.712.992)	Finance costs
Beban pajak final	(954.281)	22	(847.101)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(7.540.840)</u>	23	<u>1.539.822</u>	Other gain and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(16.748.868)		(8.909.523)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>		<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(16.748.868)</u>		<u>(8.909.523)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	523.127		(362.324)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(39.815)</u>		<u>24.475</u>	Exchange differences from translation of financial statements
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(16.265.556)</u>		<u>(9.247.372)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(17.144.774)		(8.852.970)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>395.906</u>		<u>(56.553)</u>	Non-controlling interests
Rugi bersih tahun berjalan	<u>(16.748.868)</u>		<u>(8.909.523)</u>	Loss for the year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(16.664.380)		(9.186.953)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>398.824</u>		<u>(60.419)</u>	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(16.265.556)</u>		<u>(9.247.372)</u>	Total comprehensive loss for the year
RUGI PER SAHAM				LOSS PER SHARE
Dasar	<u>(0,0098)</u>	24	<u>(0,0051)</u>	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital/stock USD	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital USD	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income USD	Saldo laba/ Retained earnings/ Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD	Ekuitas yang dapat dialihbukan Kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company USD	Keperentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests USD	Jumlah ekuitas/ Total equity USD	
Saldo per 1 Januari 2017		26.684.752	33.628.706	247.013	249.032	127.593.855	188.403.358	8.715.862	197.119.220	Balance as of January 1, 2017
Rugi bersih tahun berjalan Kerugian komprehensif lain		-	-	(333.983)	-	(8.852.970)	(8.852.970)	(56.553)	(8.909.523)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif		-	-	(333.983)	-	(8.852.970)	(9.186.953)	(60.419)	(9.247.372)	Total comprehensive loss
Keperentingan nonpengendali yang timbul dari pendirian entitas anak	18	-	-	-	-	-	-	2.012	2.012	Addition of non-controlling interest arising from establishment of subsidiary
Saldo per 31 Desember 2017		26.684.752	33.628.706	(86.970)	249.032	118.740.885	179.216.405	8.657.455	187.873.860	Balance as of December 31, 2017
Rugi bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain		-	-	480.394	-	(17.144.774)	(17.144.774)	395.906	(16.748.868)	Loss for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif		-	-	480.394	-	(17.144.774)	(16.664.380)	398.824	(16.265.556)	Total comprehensive income (loss)
Pelepasan entitas anak	18	-	-	-	-	-	-	(220.948)	(220.948)	Disposal of subsidiary
Saldo per 31 Desember 2018		26.684.752	33.628.706	393.424	249.032	101.596.111	162.552.025	8.835.331	171.387.356	Balance as of December 31, 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 USD	2017 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	72.130.921	70.816.103	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(34.351.432)	(36.397.972)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(13.628.621)	(13.419.439)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(935.293)	(282.314)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	23.215.575	20.716.378	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(3.646.706)	(2.517.079)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(954.281)	(856.237)	Income tax paid
Penerimaan bunga	623.807	338.523	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	19.238.395	17.681.585	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(26.139.382)	(10.664.755)	Acquisition of property, vessels and equipment
Kenaikan rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya	-	3.792.372	Increase in restricted cash in bank
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	839.468	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	-	700.791	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(26.139.382)	(5.332.124)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	14.940.000	-	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank	(2.409.091)	(51.728.247)	Payment of bank loans
Penerimaan utang jangka panjang dari pihak berelasi	-	40.139.373	Proceeds from long-term loan from related party
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	12.530.909	(11.588.874)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.629.922	760.587	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	34.569.362	33.677.668	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(186.192)	131.107	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	40.013.092	34.569.362	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 14 tanggal 25 April 2018 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Akta perubahan data perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0070515.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 21 Mei 2018.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran kapal tunda, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera), pengelolaan kapal dan keagenan awak kapal. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 248 dan 271 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 14 dated April 25, 2018 of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, regarding changes in the Company's management composition. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-0070515.AH.01.11 Tahun 2018 dated May 21, 2018.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping, ship management and ship manning agency. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 248 and 271 at December 31, 2018 and 2017, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of December 31, 2018 and 2017 consists of the following:

	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	: Azis Armand	Azis Armand	: President Commissioner
Komisaris	: Nurcahya Basuki	Nurcahya Basuki	: Commissioners
	: Carla Susana Iria Germino	James Hugh Woodrow	:
Komisaris Independen	: Harry Wiguna	Harry Wiguna	: Independent Commissioners
	: Agoes Rianto Silaban	Agoes Rianto Silaban	:
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Capt. Hari Ananthanarayanan	Capt. Hari Ananthanarayanan	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Lucas Djunaidi	Lucas Djunaidi	: Vice President Director
Direktur Independen	: Surya Aribowo	Surya Aribowo	: Independent Director
Kepala Internal Audit	: Andi Yoshendy Djoko S	Andi Yoshendy Djoko S	: Head of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	: Ratih Safitri	Ratih Safitri	: Corporate Secretary
Komite Audit, Risiko dan Ketaatan			Audit, Risk and Compliance Committee
Ketua	: Agoes Rianto Silaban	Agoes Rianto Silaban	: Chairman
Anggota	: Rajiv Khrisna	Tonyadi Halim	: Members
	: Dian Paramita	Andrew Murray Clarke	:
	: Carla Susana Iria Germino		
	: Andrew Murray Clarke		

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

i. Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

i. Details of the the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017
						USD	USD
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	2008	70,00%	70,00%	22.777.231	21.981.313
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	2012	60,00%	60,00%	13.759.918	14.575.944
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	50,00%	50,00%	2.099.695	2.099.695
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Telah Efektif dilikuidasi/ <i>Effectively liquidated</i>	-	51,00%	-	451.727
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	100,00%	100,00%	52.198	303.536
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Jasa Konsultasi/ <i>Provision of consultancy services</i>	2017	99,00%	99,00%	370.580	225.736

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan nonpengendali/ Percentage of ownership of non-controlling interests		Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
		2018	2017	2018	2017	2018	2017
				USD	USD	USD	USD
MSC	Jakarta	30,00%	30,00%	239.937	(103.418)	2.603.535	2.361.065
MASS	Jakarta	40,00%	40,00%	135.876	46.186	5.466.629	5.330.033
Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ Individual immaterial subsidiaries with non-controlling interests				20.093	679	765.167	966.357
Jumlah/Total				395.906	(56.553)	8.835.331	8.657.455

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan, masing-masing sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges (IDX) and on the same date, the Company became one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ improvements to standard effective in current year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;

Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang kepada pihak berelasi (Catatan 13) dan utang bank (Catatan 14). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 32. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 32, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan amendemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi; dan
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama;
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka; dan

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

The Group's liabilities arising from financing activities consist from related party (Note 13) and bank loan (Note 14). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 32. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 32, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The application of the following amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses; and
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities.

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standard issued not yet adopted

Standards, amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- PSAK 22 (improvement), Business Combinations;
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvement), Income Tax;
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement;
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration; and

- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama ;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas (kecuali kas), piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents (except for cash on hand), receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, biaya yang harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities "at amortized cost".

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Noncurrent Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Kapal:	
<i>Speedboat</i>	4
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8
Kapal tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	8 - 16
Alat-alat pengangkutan	8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Vessels:
Speedboat
Landing Craft Tank (LCT)
Tugboat, Barge, Motor vessel and Floating crane
Heavy equipment
Vehicles
Office equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Aset Tak Berwujud – Perangkat Lunak

Aset tak berwujud atas pengembangan sistem dan perangkat lunak computer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan sampai dapat digunakan dan diamortisasi selama 4 (empat) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Intangible Assets – Software

Intangible assets comprise of computer software, development and others, including all direct costs related to preparation of the assets for its intended use and amortised over 4 years using straight-line method.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3p.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3p.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbalan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

u. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management does not make any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

a. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

b. Estimated Useful Lives and Residual Values of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pada penilaian tahunan 2018, manajemen telah menentukan perubahan sisa masa manfaat kapal tertentu dan estimasi nilai residu. Nilai tercatat aset tetap dan dampak penilaian tersebut diungkapkan pada Catatan 9.

c. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

d. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

e. Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai aset bukan keuangan berdasarkan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai kini arus kas yang diharapkan dari aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

A change in the estimated useful life of any item of property, vessel and equipment would affect the recorded depreciation expense and impairment of these assets.

In 2018 annual assessment, management has determined the changes in the remaining useful life of certain vessels and estimate residual value. The carrying amounts of property, vessels and equipment and impact of such assessment are disclosed in Note 9.

c. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

d. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 25.

e. Impairment of Non Financial Assets

The Group provides impairment of non financial assets based on estimated cash flow generated from such non financial assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation in present value of the cash flows an entity expects reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
Kas	41.790	44.746	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.020.575	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	491.269	80.534	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	381.620	283.870	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	145.906	84.125	Standard Chartered Bank
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	78.576	179.470	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.565	128.729	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
OCBC Bank	15.156	16.407	OCBC Bank
Union Bank of Sw itzerland	5.477	5.477	Union Bank of Sw itzerland
PT Bank ANZ Indonesia	-	7.052	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	950	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	665.568	227.977	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	453.637	390.217	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	174.216	30.796	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.890	429.168	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	113.133	147.084	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15.168	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	6.143	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	73	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC Bank	37.042	37.517	OCBC Bank
	<u>3.752.798</u>	<u>2.055.589</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.249.430	1.915.034	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.267.178	99.646	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	341.896	195.675	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	9.060.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.700.000	13.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.600.000	8.700.000	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	2.000.000	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	6.558.672	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	1.500.000	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>36.218.504</u>	<u>32.469.027</u>	
Jumlah	<u>40.013.092</u>	<u>34.569.362</u>	Total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat suku bunga	5,50% - 7,40%	6,00%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Tingkat suku bunga	2,50%	0,75% - 2,00%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan.

Cash and cash equivalents were all unrestricted and not a part of collateral for the Company's loan.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Pihak berelasi (Catatan 26):			Related parties (Note 26):
PT Cotrans Asia	866.186	596.874	PT Cotrans Asia
PT Kideco Jaya Agung	936.307	353.580	PT Kideco Jaya Agung
CSTS Joint Operation	533.864	566.977	CSTS Joint Operation
PT Multi Tambangjaya Utama	-	265.688	PT Multi Tambangjaya Utama
Jumlah	<u>2.336.357</u>	<u>1.783.119</u>	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	2.620.371	1.334.267	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Adaro Indonesia	2.463.744	1.963.443	PT Adaro Indonesia
PT Muji Lines	1.450.184	527.169	PT Muji Lines
PT Maritim Barito Perkasa	1.078.403	140.242	PT Maritim Barito Perkasa
PT Energy Transporter Indonesia	798.613	-	PT Energy Transporter Indonesia
PT Transcoal Pacific Tbk	784.650	-	PT Transcoal Pacific Tbk
PT Dian Ciptamas Agung	708.243	741.954	PT Dian Ciptamas Agung
PT Galley Adhika Arnawama	498.209	-	PT Galley Adhika Arnawama
PT Bara Anugrah Sejahtera	435.688	-	PT Bara Anugrah Sejahtera
PT PLN Batubara	419.946	374.888	PT PLN Batubara
PT Prolindo Cipta Nusantara	407.348	-	PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Multi Harapan Utama	401.353	-	PT Multi Harapan Utama
PT Bukit Prima Bahari	332.908	149.174	PT Bukit Prima Bahari
PT Trinisyah Ersapratama	329.961	503.999	PT Trinisyah Ersapratama
PT Sriwijaya Bara Logistic	318.556	654.428	PT Sriwijaya Bara Logistic
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200 ribu)	2.408.073	6.298.196	Others (below USD 200 thousand each)
Jumlah	<u>15.456.250</u>	<u>12.687.760</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(278.259)</u>	<u>(238.364)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>15.177.991</u>	<u>12.449.396</u>	Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>17.514.348</u></u>	<u><u>14.232.515</u></u>	Trade Accounts Receivable - Net
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b) Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	12.231.502	9.409.260	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	1.885.815	1.363.912	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.510.388	1.122.636	31 - 60 days
61 - 90 hari	336.616	3.723	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.550.027	2.332.984	More than 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>17.514.348</u></u>	<u><u>14.232.515</u></u>	Trade Accounts Receivable - Net

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Rupiah	17.792.607	13.749.477	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	721.402	U.S. Dollar
Jumlah	<u>17.792.607</u>	<u>14.470.879</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(278.259)</u>	<u>(238.364)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>17.514.348</u></u>	<u><u>14.232.515</u></u>	Trade Accounts Receivable - Net

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period is 90 days. No interest charged on trade accounts receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
Saldo awal	238.364	1.034.925	Beginning balance
Pencadangan	98.470	238.364	Provision
Pemulihan	(58.575)	-	Recovery
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(1.034.925)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u><u>278.259</u></u>	<u><u>238.364</u></u>	Ending balance

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

The Group recognizes allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD 278.259 dan USD 238.364. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 278,259 and USD 238,364 at December 31, 2018 and 2017, respectively. All individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen Grup telah menjaminkan sebagian piutang usaha dari PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia atas utang bank jangka panjang (Catatan 14).

The Group's management has pledged a portion of its accounts receivable from PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia as collateral for long-term bank loans (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD
Pihak berelasi (Catatan 26): PT Sea Bridge Shipping	64.885	75.204
Pihak ketiga: PT Transcoal Pacific Tbk	328.885	427.285
Lain-lain	-	14.905
Jumlah	328.885	442.190

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih seluruhnya.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Related party (Note 26): PT Sea Bridge Shipping	75.204
Third parties: PT Transcoal Pacific Tbk	427.285
Others	14.905
Total	442.190

Management believes that allowance for impairment losses on other accounts receivable is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD
Bahan bakar	1.240.655	1.600.291
Suku cadang	602.686	530.768
Jumlah	1.843.341	2.131.059
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	-	1.935.525
Penghapusan	-	(1.935.525)
Saldo akhir	-	-

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 16.341.848 dan USD 17.800.735.

8. INVENTORIES - NET

Fuel	1.600.291
Spareparts	530.768
Total	2.131.059
Changes in the allowance for decline in value:	
Beginning balance	1.935.525
Write-off	(1.935.525)
Ending balance	-

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

No inventories were used as collateral for bank loans.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories recognized in expenses amounted to USD 16,341,848 and USD 17,800,735, respectively.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	5.715.822	1.016	-	-	5.716.838	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	774.568	-	399.877	-	374.691	Heavy equipment
Kapal	337.840.759	15.507.520	2.258.960	11.127.211	362.216.530	Vessels
Kendaraan	888.317	-	-	-	888.317	Vehicles
Peralatan kantor	1.230.952	-	-	-	1.230.952	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Kapal	222.088	10.908.360	-	(11.127.211)	3.237	Vessels
Jumlah	346.837.693	26.416.896	2.658.837	-	370.595.752	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.126.783	285.900	-	-	2.412.683	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	551.395	105.546	367.814	-	289.127	Heavy equipment
Kapal	155.440.212	28.044.089	1.204.944	-	182.279.357	Vessels
Kendaraan	731.655	88.762	-	-	820.417	Vehicles
Peralatan kantor	1.152.115	44.172	-	-	1.196.287	Office equipment
Jumlah	160.002.160	28.568.469	1.572.758	-	186.997.871	Total
Penurunan nilai:						Impairment:
Kapal	-	5.949.672	-	-	5.949.672	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	186.835.533				177.648.209	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2017 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	165.187	-	-	-	165.187	Land
Bangunan dan prasarana	4.265.450	1.450.372	-	-	5.715.822	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	673.217	101.351	-	-	774.568	Heavy equipment
Kapal	335.604.285	-	9.630.850	11.867.324	337.840.759	Vessels
Kendaraan	844.120	133.151	88.954	-	888.317	Vehicles
Peralatan kantor	1.339.134	400	108.582	-	1.230.952	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Kapal	2.995.042	9.094.370	-	(11.867.324)	222.088	Vessels
Jumlah	345.886.435	10.779.644	9.828.386	-	346.837.693	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.901.350	225.433	-	-	2.126.783	Buildings and infrastructure
Alat-alat pengangkutan	524.351	71.063	-	(44.019)	551.395	Heavy equipment
Kapal	136.910.699	24.117.740	5.871.290	283.063	155.440.212	Vessels
Kendaraan	660.717	118.214	47.276	-	731.655	Vehicles
Peralatan kantor	1.426.882	72.859	108.582	(239.044)	1.152.115	Office equipment
Jumlah	141.423.999	24.605.309	6.027.148	-	160.002.160	Total
Penurunan nilai:						Impairment:
Kapal	4.757.845	-	4.757.845	-	-	Vessels
Jumlah Tercatat Bersih	199.704.591				186.835.533	Net Carrying Value

Mutasi cadangan penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Movement of impairment in property, vessels and equipment are as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Saldo awal	-	4.757.845	Beginning balance
Pencadangan (pemulihan) (Catatan 23)	5.949.672	(2.147.268)	Provision (recovery) (Note 23)
Pelepasan	-	(2.610.577)	Disposal
Saldo akhir	<u>5.949.672</u>	<u>-</u>	Ending balance

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, vessels and equipment is as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	-	700.791	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Nilai tercatat - setelah penurunan nilai	<u>(1.086.079)</u>	<u>(1.190.662)</u>	Net carrying amount - net of impairment
Kerugian dari pelepasan aset tetap	<u>(1.086.079)</u>	<u>(489.871)</u>	Loss on disposal of property, vessels and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2018 USD	2017 USD	
Beban langsung (Catatan 20)	28.147.788	24.185.655	Direct costs (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>420.681</u>	<u>419.654</u>	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	<u>28.568.469</u>	<u>24.605.309</u>	Total

Pada tahun 2018, Grup telah mengevaluasi dan melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat dan nilai residu kapal yang menyebabkan penambahan beban penyusutan tahun berjalan sebesar USD 1,9 juta. Perubahan tersebut telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

In 2018, the Group has assessed and changed the estimated useful life and residual values of vessels, resulting to increase in current year depreciation expense amounted to USD 1.9 million. The changes have been applied prospectively in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya *docking* kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2019. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2019. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 23.138.145 dan USD 11.971.875 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 14).

At December 31, 2018 and 2017, the Group's vessels with carrying value of USD 23,138,145 and USD 11,971,875, respectively, are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penurunan nilai atas kapal adalah sebesar USD 5.949.672 dan nihil. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai kapal tersebut adalah cukup.

At December 31, 2018 and 2017, the decline in value of vessels amounted to USD 5,949,672 and nil. Management believes that the allowance for impairment of the vessels is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 5.969.334 dan USD 5.803.922.

At December 31, 2018 and 2017, property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of USD 5,969,334 and USD 5,803,922, that are already depreciated in full but are still in use.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

At December 31, 2018 and 2017, buildings, vessels, heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	USD	144.425.008	150.012.555
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	4.799.999.100	4.799.999.100
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	Rp	3.063.500.000	3.063.500.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada bulan Pebruari 2017, Grup telah menjual seluruh aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual total sebesar USD 843.038.

On February 2017, the Group had sold all noncurrent assets held for sale for USD 843,038.

Berikut adalah mutasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Below is the movement of noncurrent assets held for sale:

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2017 USD	Penambahan/ <i>Additions</i> USD	Pengurangan/ <i>Disposal</i> USD	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017 USD	
Jumlah tercatat	3.494.998	-	(3.494.998)	-	Net carrying amount
Penurunan nilai	(2.651.960)	-	2.651.960	-	Impairment
Jumlah	<u>843.038</u>	<u>-</u>	<u>(843.038)</u>	<u>-</u>	Total

10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD
a) <u>Berdasarkan pemasok</u>		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	8.141.248	5.798.867
Pemasok luar negeri	394.604	180.304
Jumlah	<u>8.535.852</u>	<u>5.979.171</u>
b) <u>Berdasarkan umur</u>		
Belum jatuh tempo	2.872.318	3.163.738
Telah jatuh tempo		
1 - 3 bulan	3.575.005	2.281.284
> 3 bulan	2.088.529	534.149
Jumlah	<u>8.535.852</u>	<u>5.979.171</u>
c) <u>Berdasarkan mata uang</u>		
Rupiah	8.139.048	5.796.639
Euro	275.520	153.848
Dollar Amerika Serikat	90.413	3.734
Dollar Singapura	29.737	24.045
Ringgit Malaysia	1.134	905
Jumlah	<u>8.535.852</u>	<u>5.979.171</u>

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 60 hari.

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

a) <u>By creditor</u>
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Total
b) <u>By age category</u>
Not yet due
Overdue
1 - 3 months
> 3 months
Total
c) <u>By currency</u>
Rupiah
Euro
U.S. Dollar
Singapore Dollar
Malaysian Ringgit
Total

Trade accounts payable mainly arise from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

11. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD
Pihak berelasi (Catatan 26):		
PT Indika Energy Tbk	60.660	56.779
Pihak ketiga	<u>143.960</u>	<u>215.479</u>

11. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related party (Note 26):
PT Indika Energy Tbk
Third parties

12. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	-	1.669	Article 4(2)
Pasal 15	2.198	5.090	Article 15
Pasal 21	440.263	174.295	Article 21
Pasal 23/26	15.275	12.236	Article 23/26
Pajak pertambahan nilai	29.839	29.661	Value added tax
Jumlah	<u>487.575</u>	<u>222.951</u>	Total

12. TAXES PAYABLE

13. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK BERELASI

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	USD	USD	
Indika Capital Pte. Ltd (Catatan 26)			Indika Capital Pte. Ltd (Note 26)
Pokok pinjaman	41.700.000	41.700.000	Loan principal
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.092.541)	(1.372.883)	Unamortized issuance cost
Bunga yang masih harus dibayar	729.750	729.750	Accrued interest
Bersih	<u>41.337.209</u>	<u>41.056.867</u>	Net
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	729.750	729.750	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	40.607.459	40.327.117	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>41.337.209</u>	<u>41.056.867</u>	Total

13. LONG-TERM LOAN FROM RELATED PARTY

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan menandatangani "Assignment and Assumption Agreement" dengan PT Indika Energy Tbk (IE), induk perusahaan, dimana IE setuju untuk mengalihkan sebagian pinjaman yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi, kepada Perusahaan. Melalui "Assignment and Assumption Agreement", Perusahaan berutang langsung ke ICPL sejumlah USD 41.700.000, dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun, dengan pembayaran setiap semester di bulan April dan Oktober. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan April 2022. Atas pinjaman tersebut Perusahaan dibebankan biaya emisi oleh ICPL sebesar USD 1.560.627.

On April 13, 2017, the Company entered into an "Assignment and Assumption Agreement" with PT Indika Energy Tbk (IE), the parent entity, wherein IE agreed to transfer a portion of the loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party, to the Company. Through the "Assignment and Assumption Agreement", the Company owes directly to ICPL amounting to USD 41,700,000, with an interest rate of 7% per annum, payable semi-annually in April and October. The loan will be due in April 2022. For the loan, the Company is charged with issuance costs by ICPL of USD 1,560,627.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	USD	USD	
Pihak ketiga			Third parties
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	13.569.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	907.590	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	13.569.000	907.590	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.120.000)	(907.590)	Less current maturities
Utang bank jangka panjang - bersih	<u>10.449.000</u>	<u>-</u>	Long-term bank loan - net

14. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group at December 31, 2018 and 2017 net of unamortized transaction cost are as follows:

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menandatangani fasilitas perjanjian pinjaman (*loan agreement*) dengan PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar USD 15.000.000, yang bertujuan untuk membiayai investasi pembelian kapal perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan plus margin 2,50% per tahun dengan durasi selama 5 (lima) tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 4 (empat) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 103, Finacia 106, Financia 108 dan Finacia 109;
- 1 (satu) unit kapal tunda, yaitu TB Entebe Megastar 53;
- 1 (satu) unit floating crane, yaitu FC Vittoria; dan
- Fidusia atas piutang dagang dari PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung dan PT Cotrans Asia (Catatan 6).

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, S.H., MASS memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sebesar USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan 1 (satu) unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On April 19, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, amounting to USD 15,000,000, which aims to finance the investment in the purchase of the Company's vessels, with an interest rate of 3 months LIBOR plus 2.50% margin per year with a duration of 5 (five) years.

This loan is secured by:

- 4 (four) unit barges, namely Finacia 103, Finacia 106, Financia 108 and Finacia 109;
- 1 (one) unit tug boat, namely TB Entebe Megastar 53;
- 1 (one) unit floating crane, namely FC Vittoria; and
- Fiduciary over receivables from PT Muji Line, PT Kideco Jaya Agung and PT Cotrans Asia (Note 6).

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial Deed No. 85 concerning providing of Banking Facility Agreement dated May 22, 2012, which was made by notary Sri Rahayuningsih, S.H., MASS obtained a term loan facility from Bank Permata amounting to USD 12,000,000 for financing one floating crane unit. The facility period is 72 months. This facility bears interest at 6% per annum and is guaranteed by 1 (one) unit of floating crane named FC Blitz.

MASS diharuskan untuk mematuhi beberapa ketentuan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* (DER) maksimum 4 kali; dan
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, MASS tidak memenuhi persyaratan DSCR minimal 1,25 kali dan Bank Permata menyetujui untuk mengabaikan tidak terpenuhinya rasio tersebut diatas.

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2018. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 907.590.

MASS is required to comply with several covenants to maintain its financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio (DER) maximum 4 times; and
- Debt service coverage ratio (DSCR) minimum 1.25 times.

These terms are effective for the first year after the floating crane commences its operations.

As of December 31, 2017, MASS did not fulfill the DSCR minimum of 1.25 times and Bank Permata has agreed to waive the above breach over DSCR.

The loan was repaid in May 2018. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 907,590, respectively.

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ December 31, 2018 dan/ and 2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,00%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
The China Navigation Co. Pte. Ltd	449.441.414	25,68%	7.932.949	The China Navigation Co. Pte. Ltd
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	408.071.639	23,32%	5.870.195	Public (each below 5%)
Jumlah	1.750.026.639	100,00%	26.684.752	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par value USD	Biaya emisi saham/ Share issuance cost USD	Jumlah/ Total USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	4.494.145	-	4.494.145	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017	34.837.458	(1.208.752)	33.628.706	Balance as of December 31, 2018 and 2017

17. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	USD	USD
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	405.916	(113.958)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	(12.492)	26.988
Jumlah	<u>393.424</u>	<u>(86.970)</u>

17. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	USD	USD
Remeasurement of defined benefit obligation	405.916	(113.958)
Exchange difference from translation of financial statements of subsidiaries	(12.492)	26.988
Total	<u>393.424</u>	<u>(86.970)</u>

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	USD	USD
Saldo awal tahun	8.657.455	8.715.862
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	398.824	(60.419)
Perubahan kepentingan non-pengendali:		
Pelepasan entitas anak	(220.948)	-
Pendirian entitas anak	-	2.012
Jumlah	<u>8.835.331</u>	<u>8.657.455</u>

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	USD	USD
Balance at beginning of year	8.657.455	8.715.862
Share of profit (loss) for the year	398.824	(60.419)
Changes in non-controlling interests due to:		
Disposal of subsidiary	(220.948)	-
Establishment of subsidiary	-	2.012
Total	<u>8.835.331</u>	<u>8.657.455</u>

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
PT Mitra Swire CTM			PT Mitra Swire CTM
Aset lancar	6.790.137	3.797.192	Current assets
Aset tidak lancar	15.987.094	18.184.121	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>22.777.231</u>	<u>21.981.313</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	355.023	372.841	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	99.413	93.911	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>454.436</u>	<u>466.752</u>	Total Liabilities
Pendapatan	<u>6.491.774</u>	<u>4.522.535</u>	Revenue
Beban	<u>5.691.980</u>	<u>4.867.263</u>	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>799.794</u>	<u>(344.728)</u>	Profit (loss) for the year
Laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik			Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	559.856	(241.310)	Ow ners of the Company
Kepentingan nonpengendali	239.938	(103.418)	Non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>799.794</u>	<u>(344.728)</u>	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	5.909	(5.566)	Ow ners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2.533	(2.386)	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>8.442</u>	<u>(7.952)</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	565.765	(246.876)	Ow ners of the Company
Kepentingan nonpengendali	242.471	(105.804)	Non-controlling interest
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	<u>808.236</u>	<u>(352.680)</u>	Total comprehensive income (loss) for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash flow inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	3.551.342	530.587	Operating activities
Kegiatan investasi	(19.814)	(596.509)	Investing activities

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
PT Mitra Alam Segara Sejati			PT Mitra Alam Segara Sejati
Aset lancar	2.916.802	2.604.069	Current assets
Aset tidak lancar	10.843.116	11.971.875	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>13.759.918</u>	<u>14.575.944</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	79.689	1.238.321	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	13.657	12.541	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>93.346</u>	<u>1.250.862</u>	Total Liabilities
Pendapatan	<u>4.200.321</u>	<u>3.960.893</u>	Revenue
Beban	<u>3.860.631</u>	<u>3.845.429</u>	Expenses
Laba tahun berjalan	<u>339.690</u>	<u>115.464</u>	Profit for the year
Laba diatribusikan kepada pemilik			Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	203.814	69.278	Ow ners of the Company
Kepentingan nonpengendali	135.876	46.186	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	<u>339.690</u>	<u>115.464</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1.080	(2.173)	Ow ners of the Company
Kepentingan nonpengendali	720	(1.449)	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>1.800</u>	<u>(3.622)</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	204.894	67.105	Ow ners of the Company
Kepentingan nonpengendali	136.596	44.737	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>341.490</u>	<u>111.842</u>	Total comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash flow inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	1.500.541	1.615.750	Operating activities
Kegiatan investasi	(78.131)	(716.351)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(909.091)	(2.176.622)	Financing activities

19. PENDAPATAN USAHA

19. REVENUES

	2018 USD	2017 USD	
Tunda dan tongkang	55.475.250	50.370.819	Tug and barge
<i>Floating crane</i>	19.619.085	18.032.423	Floating crane
Konsultasi	282.182	47.296	Consultancy
Jumlah	<u>75.376.517</u>	<u>68.450.538</u>	Total

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 berasal dari jasa pengangkutan dan konsultasi.

All the revenues of the Group for the year ended December 31, 2018 and 2017 were derived from transportation services and consultancy.

27% dan 22% dari pendapatan usaha masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

27% and 22% of the above revenue in 2018 and 2017, respectively, were made to related parties (Note 26).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
	USD	USD	
PT Adaro Indonesia	12.517.481	11.322.580	PT Adaro Indonesia
PT Cotrans Asia	10.928.906	6.980.963	PT Cotrans Asia
PT Muji Lines	7.627.664	1.595.238	PT Muji Lines
Jumlah	<u>31.074.051</u>	<u>19.898.781</u>	Total

20. BEBAN LANGSUNG

20. DIRECT COSTS

	2018	2017	
	USD	USD	
Penyusutan (Catatan 9)	28.147.788	24.185.655	Depreciation (Note 9)
Bahan bakar	15.466.157	14.233.746	Fuel
Gaji dan tunjangan	8.502.755	8.332.894	Salaries and allowance
Suku cadang	5.069.124	4.462.818	Spareparts
Tambat dan pelabuhan	4.132.028	2.854.664	Port charges and anchorage
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i>	1.198.079	1.369.601	Agency, lumpsum and disbursement
Pemeliharaan dan perlengkapan	1.116.055	686.322	Repairs and maintenance
Perlengkapan kapal	1.061.115	1.241.437	Vessel supplies
Sewa alat berat	1.006.165	1.137.877	Heavy equipment rental
Perbekalan	982.899	1.034.641	Food and water provision
Asuransi kapal dan alat berat	974.983	1.049.094	Vessel and heavy equipment insurances
Sertifikat dan dokumen kapal	658.583	1.945.169	Certificate and shipping documents
Bongkar muat suku cadang	474.082	360.560	Handling spareparts
Transportasi	417.540	485.548	Transportation
Telekomunikasi	393.890	441.921	Telecommunication
Survei kapal	384.314	362.064	Vessel survey
Sewa perahu cepat	231.181	464.838	Speedboat rental
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 150 ribu)	306.926	1.257.458	Others (below USD 150 thousand each)
Jumlah	<u>70.523.664</u>	<u>65.906.307</u>	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

There is no purchase from a supplier that constituted more than 10% of total revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	2017	
	USD	USD	
Gaji dan tunjangan	5.689.474	4.948.564	Salaries and allowances
Konsultan dan <i>management fee</i>	721.009	274.695	Consultant and management fee
Pemeliharaan	448.292	268.401	Maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	420.681	419.654	Depreciation (Note 9)
Utilitas dan sewa	403.712	909.060	Utilities and rental
Perlengkapan kantor	369.441	264.966	Office supplies
Air, listrik dan telekomunikasi	333.239	352.666	Water, electricity and telecommunication
Transportasi dan perjalanan dinas	286.207	288.098	Transportation and travel allowance
Retribusi dan sumbangan	273.303	160.380	Retribution and donation
Amortisasi	257.648	265.633	Amortization
Konsumsi	221.940	236.765	Food provision
Dokumen dan perizinan	88.954	187.486	Document and license
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 125 ribu)	55.186	54.218	Others (each below USD 125 thousand)
Jumlah	<u>9.569.086</u>	<u>8.630.586</u>	Total

22. BEBAN PAJAK FINAL

22. FINAL TAX EXPENSE

	2018	2017	
	USD	USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	75.376.517	68.450.538	Revenue related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	<u>(6.769.729)</u>	<u>(6.578.407)</u>	Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	68.606.788	61.872.131	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	823.281	742.466	The Company
Entitas anak	<u>131.000</u>	<u>104.635</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>954.281</u>	<u>847.101</u>	Total

23. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN - LAIN – BERSIH

	2018 USD	2017 USD	
Penghasilan lainnya dari PT Sea Bridge Shipping (Catatan 28)	272.444	294.703	Other income from PT Sea Bridge Shipping (Note 28)
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai aset - bersih			Recovery (loss) from impairment of assets - net
- Aset tetap (Catatan 9)	(5.949.672)	2.147.268	- Property, vessel and equipment (Note 9)
Kerugian dari pelepasan			Loss from disposal of
- Aset tetap (Catatan 9)	(1.086.079)	(489.871)	- Property, vessel and equipment (Note 9)
- Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 9)	-	(3.570)	- Non-current asset held for sale (Note 9)
Kerugian selisih kurs - bersih	(573.051)	(315.382)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak	(139.839)	(146.210)	Tax expenses
Lain - lain	(64.643)	52.884	Others
Jumlah	(7.540.840)	1.539.822	Total

24. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 USD	2017 USD
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(17.144.774)	(8.852.970)
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	1.750.026.639	1.750.026.639
Rugi bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	(0,0098)	(0,0051)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusikan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

24. LOSS PER SHARE

A computation of basic loss per share as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Net loss attributable to owners
of the Company

Total weighted average number of
outstanding stock (share)

Basic loss per share
(in full Dollars)

The Group has no dilutive potential ordinary shares in the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 250 dan 271 karyawan masing-masing per 31 Desember 2018 dan 2017.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 250 and 271 at December 31, 2018 and 2017, respectively.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2018 USD	2017 USD	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	534.531	492.987	Current service cost
Biaya jasa lalu	(252.727)	26.809	Past service cost
Biaya bunga	221.963	182.488	Interest expense
Keuntungan selisih kurs	(199.679)	(17.667)	Gain on foreign exchange
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>304.088</u>	<u>684.617</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(258.343)	(4.780)	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(264.784)	367.104	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(523.127)</u>	<u>362.324</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	<u>(219.039)</u>	<u>1.046.941</u>	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>2.834.959</u>	<u>3.125.823</u>	Present value of unfunded benefit obligation

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of defined benefit plan are as follows:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in respect of these employee benefits obligation are as follows:

Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of employee benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
Saldo awal nilai kini liabilitas yang tidak didanai	3.125.823	2.137.114	Opening balance of present value of unfunded benefit obligation
Biaya jasa kini	534.531	492.987	Current service cost
Biaya jasa lalu	(252.727)	26.809	Past service cost
Biaya bunga	221.963	182.488	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(258.343)	(4.780)	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(264.784)	367.104	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(71.825)	(58.232)	Benefits paid
Keuntungan selisih kurs	(199.679)	(17.667)	Gain in foreign exchange
Saldo akhir nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>2.834.959</u>	<u>3.125.823</u>	Closing balance of present value of unfunded benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 310.341 (meningkat sebesar USD 365.855) pada tahun 2018 dan berkurang sebesar USD 356.533 (meningkat sebesar USD 423.212) pada tahun 2017.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 378.640 (turun sebesar USD 326.963) pada tahun 2018 dan meningkat sebesar USD 433.992 (turun sebesar USD 372.531) pada tahun 2017.
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by USD 310,341 (increase by USD 365,855) in 2018 and decrease by USD 356,533 (increase by USD 423,212) in 2017.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 378,640 (decrease by USD 326,963) in 2018 and increase by USD 433,992 (decrease by USD 372,531) in 2017.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31, 2018	31 Desember/December 31, 2017	
Tingkat diskonto	8.50%	7.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan entitas pengendali utama Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup adalah sebagai berikut:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - CSTS Joint Operation
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Sea Bridge Shipping
 - Indika Capital Pte. Ltd

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018 USD	2017 USD	
Komisaris	265.862	290.620	Commissioners
Direksi	1.003.312	976.458	Directors
Jumlah	<u>1.269.174</u>	<u>1.267.078</u>	Total

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- b. Related parties with the same majority stockholder as the Group are as follows:
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - CSTS Joint Operation
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Sea Bridge Shipping
 - Indika Capital Pte. Ltd

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

- b. Grup memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 10.928.906 dan USD 6.980.963 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 7.254.776 dan USD 5.406.272 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- d. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada CSTS Joint Operation. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 1.873.498 dan USD 1.336.892 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- e. Grup memberikan jasa pengangkutan kepada PT Multi Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 161.481 dan USD 1.055.801 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- f. Grup memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping. Pendapatan jasa manajemen yang diterima pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar USD 272.444 dan USD 294.703.
- g. Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada (Catatan 7, 11 dan 13).
- b. The Group provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 10,928,906 and USD 6,980,963, respectively, for years ended December 31, 2018 and 2017. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. The Group provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 7,254,776 and USD 5,406,272, respectively, for the years ended December 31, 2018 and 2017. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- d. The Group provided floating crane and voyage services to CSTS Joint Operation from these services amounted to USD 1,873,498 and USD 1,336,892, respectively, for the years ended December 31, 2018 and 2017. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- e. The Group provided transportation services to PT Multi Tambangjaya Utama. Revenue from such services amounted to USD 161,481 and USD 1,055,801 for the years ended December 31, 2018 and 2017. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- f. The Group provides management services to PT Sea Bridge Shipping. The management fee earned in 2018 and 2017 amounted to USD 272,444 and USD 294,703, respectively.
- g. The Group entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in (Notes 7, 11 and 13).

27. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang;
- Derek apung; dan
- Konsultasi.

27. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examine the Group performance from a type of service perspective and identified 3 (three) business segments:

- Tugboat and barge;
- Floating crane; and
- Consultancy.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

	2018						
	USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Konsultasi/ <i>Consultacy</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan Usaha	55.475.250	19.619.085	282.182	75.376.517	-	75.376.517	Revenues
Hasil segmen	1.487.878	3.313.011	51.964	4.852.853	-	4.852.853	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(9.672.858)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan						(4.057.549)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						(7.871.314)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak						(16.748.868)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan						-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan						(16.748.868)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain						483.312	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif						(16.265.556)	Total comprehensive loss

	31 Desember/ December 31, 2018						
	USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Konsultasi/ <i>Consultacy</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Aset							Assets
Aset segmen	119.639.907	52.310.762	370.580	172.321.249	-	172.321.249	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						67.387.311	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						239.708.560	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	13.569.000	-	-	13.569.000	-	13.569.000	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						54.752.204	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						68.321.204	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	22.821.566	3.594.314	-	26.415.880	-	26.415.880	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan						1.016	Unallocated capital expenditure
Penyusutan	20.431.143	7.612.946	-	28.044.089	-	28.044.089	Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan						782.028	Unallocated depreciation and amortisation

	2017						
	USD						
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Konsultasi/ <i>Consultacy</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan Usaha	51.996.100	18.359.458	47.296	70.402.854	(1.952.316)	68.450.538	Revenues
Hasil segmen	(876.730)	3.373.665	(664)	2.544.231	-	2.544.231	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan						(8.772.006)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan						(3.712.992)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						1.031.244	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak						(8.909.523)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan						-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan						(8.909.523)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain						(337.849)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif						(9.247.372)	Total comprehensive loss

	31 Desember/ December 31, 2017 USD					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i>	Derek Apung/ <i>Floating Crane</i>	Konsultasi/ <i>Consultancy</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Aset						Assets
Aset segmen	126.106.724	56.516.048	225.736	182.848.508	-	182.848.508 Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						57.254.932 Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>240.103.440</u> Consolidated total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	-	907.590	-	907.590	-	907.590 Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						51.321.990 Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>52.229.580</u> Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal						Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	7.525.019	1.569.490	-	9.094.509	-	9.094.509 Unallocated capital expenditure
Penyusutan	17.547.308	6.638.347	-	24.185.655	-	24.185.655 Depreciation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan						685.287 Unallocated depreciation and amortisation

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan *Management and Employee Stock Allocation (MESA)* dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan *Convertible Loan*.

Per 31 Desember 2018, hanya program MESOP yang belum direalisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

- b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat dikelompokkan terutama menjadi *freight charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement *Management and Employee Stock Allocation (MESA)* of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the *Convertible Loan*.

As of December 31, 2018, only MESOP remains unrealized in relation with the above mentioned resolution.

- b. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as *freight charter*, *time charter* and *fixed and variable*. The commitments are as follows:

Nama proyek/ <i>Name of project</i>	Pemberi kerja/ <i>Customer</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>		Keterangan/ <i>Remarks</i>
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>	
BARGING				
Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2019	Terdapat jaminan atas laytime maksimal 90 jam per trip untuk pengangkutan ke Taboneo/ There is a guarantee for maximum laytime 90 hours per trip for transport to Taboneo
Coal Transportation Contract *)	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 26) / (Related party, Note 26)	1 Maret/ March 1, 2014	28 Februari/ February 28, 2019	Berlaku sampai umur tambang berakhir/ Valid until the remaining life of coal mine
Coal Transportation Contract	PT Indoasia Cemerlang	1 April/ April 1, 2017	31 Maret/ March 31, 2020	
Coal Transportation Contract	PT Dutadharna Utama	1 April/ April 1, 2017	31 Maret/ March 31, 2020	
Coal Transportation Contract	PT Atlas Resources Tbk	27 Oktober/ October 27, 2017	26 Oktober/ October 26, 2022	
Coal Barging Agreement	PT Muji Lines	1 Januari/ January 1, 2018	31 Desember/ December 31, 2022	
Time Charter Party for Offshore Service Vessels **)	PT Galley Adhika Arnawama	1 Februari/ February 1, 2018	1 Februari/ February 1, 2019	

*) Sedang dalam proses perpanjangan hingga Maret 2023/*In the process of extension until March 2023*

**) Opsi perpanjangan 1 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ *Extension option 1 years with several key performance indicator*

Nama proyek/ <i>Name of project</i>	Pemberi kerja/ <i>Customer</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>	
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
FLOATING CRANE			
Coal Transshipment Agreement for the Provision of Transshipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 26) / (Related party, Note 26)	1 Januari/ January 1, 2013	23 Maret/ March 23, 2023
Spot Coal Transshipment Agreement for the Transshipment of Coal	Alphington Universal LTD	26 April/ April 26, 2018	25 April/ April 25, 2019

c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

c. MSC has commitment of coal transshipment service as follows:

Nama proyek/ <i>Name of project</i>	Pemberi kerja/ <i>Customer</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>	
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
Time charter contract	CSTS Joint Operation	24 Mei / May 24, 2017	24 Mei/ May 24, 2019

d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

d. MASS has commitment of coal transshipment service as follows:

Nama proyek/ <i>Name of project</i>	Pemberi kerja/ <i>Customer</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>	
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
Coal Loading Services Agreement *)	PT Dian Ciptamas Agung	15 Mei/ May 15, 2017	14 Mei/ May 14, 2020

*) Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ *Extension option 2 years with several key performance indicator*

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

		31 Desember/Desember 31, 2018		31 Desember/Desember 31, 2017			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD		
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	IDR	165.656.210.436	11.439.556	47.235.901.332	3.486.559	Cash and cash equivalents	
	SGD	50.590	37.042	50.156	37.517		
Piutang usaha	IDR	253.625.273.388	17.514.348	183.048.545.376	13.511.113	Trade accounts receivable	
Pajak dibayar dimuka	IDR	23.937.498.468	1.653.028	10.584.984.660	781.295	Prepaid taxes	
Jumlah aset			30.643.974		17.816.484	Total assets	
Utang						Liabilities	
Utang usaha	IDR	117.861.554.088	8.139.048	78.532.865.172	5.796.639	Trade accounts payable	
	EUR	240.934	275.520	128.873	153.848		
	SGD	40.613	29.737	32.146	24.045		
	MYR	4.701	1.134	3.676	905		
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	18.475.685.217	1.275.857	9.008.336.160	664.920	Accrued expenses	
Utang pajak	IDR	7.060.573.575	487.575	3.020.540.148	222.951	Taxes payable	
Jumlah utang			10.208.871		6.863.308	Total liabilities	
Jumlah aset - bersih			20.435.103		10.953.176	Total asset - net	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 15 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2018 and 2017 and the prevailing rates at March 15, 2019 are as follows:

	15 Maret/ March 15, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	USD	USD	USD	
Mata Uang				Currency
Rupiah (IDR) 1.000	0.0699	0.0691	0.0738	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Singapura (SGD) 1	0.7376	0.7322	0.7480	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1.1315	1.1436	1.1938	Euro (EUR) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0.2444	0.2412	0.2462	Malaysian Ringgit (MYR) 1

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL			30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan			a. Categories and Classes of Financial Instruments
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2018			December 31, 2018
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	39.971.302	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.336.357	-	Related parties
Pihak ketiga	15.177.991	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	64.885	-	Related party
Pihak ketiga	328.885	-	Third parties
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	8.535.852	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	60.660	Related party
Pihak ketiga	-	143.960	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	1.275.857	Accrued expenses
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	729.750	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3.120.000	Current maturity of long-term bank loan
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	40.607.459	Long-term loans from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	10.449.000	Current maturity of long-term bank loan - net of current maturity
Jumlah	<u>57.879.420</u>	<u>64.922.538</u>	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2017			December 31, 2017
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	34.524.616	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.783.119	-	Related parties
Pihak ketiga	12.449.396	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	75.204	-	Related party
Pihak ketiga	442.190	-	Third parties
 <u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			 <u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	5.979.171	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada			Other accounts payable to
Pihak berelasi	-	56.779	Related party
Pihak ketiga	-	215.479	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	664.920	Accrued expenses
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	729.750	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	907.590	Current maturity of long-term bank loan
 <u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			 <u>Non-current Financial Liabilities</u>
Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	40.327.117	Long-term loans from related party - net of current maturity
Jumlah	49.274.525	48.880.806	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito berjangka dan piutang usaha. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The Directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and time deposits and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh arus kas masuk yang cukup dari kegiatan operasional.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan *non-derivative* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	8.535.852	-	8.535.852	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi Pihak ketiga	-	-	60.660	-	60.660	Other accounts payable Related party Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.275.857	-	1.275.857	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument
Utang bank jangka panjang	4,86	753.038	2.475.584	10.956.821	14.185.442	Long-term bank loan
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7,00	270.278	2.973.056	49.105.611	52.348.945	Long-term loans - related party
Jumlah		1.023.316	15.464.969	60.062.432	76.550.716	Total

Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>			
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	5.979.171	-	5.979.171	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	56.779	-	56.779	Related party
Pihak ketiga	-	-	215.479	-	215.479	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	664.920	-	664.920	Accrued expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang jangka panjang - pihak berelasi	7,00	270.278	2.973.056	52.348.944	55.592.278	Long-term loans - related party
Utang bank	6,00	-	930.280	-	930.280	Bank loans
Jumlah		<u>270.278</u>	<u>10.819.685</u>	<u>52.348.944</u>	<u>63.438.907</u>	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan *non-derivative* Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi *non-derivative* aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>			
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2018						December 31, 2018
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	2.336.357	-	2.336.357	Related parties
Pihak ketiga	-	-	15.177.991	-	15.177.991	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	64.885	-	64.885	Related party
Pihak ketiga	-	-	328.885	-	328.885	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	3.755.927	-	-	3.755.927	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 2,00	36.248.686	-	-	36.248.686	Cash and cash equivalents
Jumlah		<u>40.004.613</u>	<u>17.908.118</u>	<u>-</u>	<u>57.912.731</u>	

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	1.783.119	-	1.783.119	Related parties
Pihak ketiga	-	-	12.449.396	-	12.449.396	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	75.204	-	75.204	Related party
Pihak ketiga	-	-	442.190	-	442.190	Third parties
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,10 - 2,00	2.055.743	-	-	2.055.743	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,75 - 2,00	32.507.876	-	-	32.507.876	Cash and cash equivalents
Jumlah		<u>34.563.619</u>	<u>14.749.909</u>	<u>-</u>	<u>49.313.528</u>	Total

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrument suku bunga baik untuk variabel *non-derivative* aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Perusahaan dan entitas anak hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Interest Rate Risks Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Company and its subsidiaries only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Company and its subsidiaries have a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rates. Approvals from Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 akan naik/turun masing-masing sebesar USD 67.500 dan nihil. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan dan entitas anak pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan adalah 4,0% dan 3,0% pada 2018 dan 2017, dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 4,0% dan 3,0% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 4,0% dan 3,0% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company and its subsidiaries' profit or loss for the years ended December 31, 2018 and 2017 would increase/decrease by USD 67,500 and nil, respectively. This is mainly attributable to the Company and its subsidiaries' exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Company and its subsidiaries exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

At December 31, 2018 and 2017, the following table details the Group's sensitivity is 4.0% and 3.0% in 2018 and 2017, increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 4.0% and 3.0% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 4.0% and 3.0% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

	2018	2017	
	USD	USD	
	USD dampak/impact 4.0% kenaikan/penurunan/ 4.0% increase/decrease	USD dampak/impact 3.0% kenaikan/penurunan/ 3.0% increase/decrease	
	USD	USD	
Laba atau rugi	817.996	332.834	Profit or loss

c. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 15), tambahan modal disetor (Catatan 16), saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 18).

Manajemen secara teratur memantau kepatuhan terhadap pembatasan keuangan yang diberlakukan oleh lembaga keuangan untuk fasilitas yang diberikan kepada Grup. Pada akhir periode pelaporan tahun 2018, Grup telah memenuhi persyaratan keuangan yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
Pinjaman			Debt
Utang bank jangka panjang *)	13.569.000	907.590	Long-term bank loans *)
Utang jangka panjang dari pihak berelasi **)	41.337.209	41.056.867	Long-term loan from related party **)
Jumlah pinjaman	54.906.209	41.964.457	Total debt
Kas dan setara kas	40.013.092	34.569.362	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	14.893.117	7.395.095	Net debt
Ekuitas	171.387.356	187.873.860	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	8,7%	3,9%	Net debt to equity ratio

*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

***) Termasuk bagian utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun

c. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 15), additional paid-in capital (Note 16), retained earnings and non-controlling interest (Note 18).

Management regularly monitors compliance with the financial covenants imposed by financial institutions for the facilities granted to the Group. As at the end of the reporting period in 2018, the Group is in compliance with externally imposed financial covenants requirements.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

*) Includes current maturity of long-term bank loans

***) Includes current maturity of long-term loan from related party

31. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	<u>31 Desember/December 31, 2018</u>	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai w ajar/ Fair value</u>
	USD	USD
Liabilitas		
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	<u>41.337.209</u>	<u>41.305.721</u>

	<u>31 Desember/December 31, 2017</u>	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai w ajar/ Fair value</u>
	USD	USD
Liabilitas		
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	<u>41.056.867</u>	<u>41.620.625</u>

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan penilaian nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Pengungkapan nilai wajar atas utang jangka panjang dari pihak berelasi didasarkan pada pengukuran nilai wajar level 2. Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan sesuai dengan model penetapan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto dengan menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen serupa.

31. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

Liabilities

Long-term loans to related party

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value for the above financial instruments was determined from discounted cash flow analysis using discount rates that equal with the rate of return of the financial instruments with similar term and maturity.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Disclosure of fair value on long-term loan from related party is based on fair value measurement level 2. The fair values on long-term loan is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions for similar instruments.

32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2018 USD
Penambahan aset tetap melalui utang	277.514

Rekonsiliasi pinjaman jangka panjang yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah:

32. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	2017 USD
Increase in liabilities for purchase of property, vessels and equipment	114.889

Reconciliation of long-term loans arising from financing activities as follows:

	<u>Non kas/Non cash</u>				31 Desember/ December 31, 2018 USD	
	1 Januari/ January 1, 2018 USD	Arus kas/ Cashflow USD	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD		
Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729.750	-	-	-	729.750	Current maturity of long-term loan from related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	907.590	(2.409.091)	121.501	4.500.000	3.120.000	Current maturity of long-term bank loans
Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.327.117	-	280.342	-	40.607.459	Long-term loan from related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	14.940.000	9.000	(4.500.000)	10.449.000	Long-term bank loans - net of current maturity
Jumlah	<u>41.964.457</u>	<u>12.530.909</u>	<u>410.843</u>	<u>-</u>	<u>54.906.209</u>	Total

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan Januari 2019, 2 (dua) tongkang Perusahaan, Finacia 50 dan Finacia 59, kandas dikarenakan cuaca buruk.

33. EVENT AFTER REPORTING DATE

In January 2019, 2 (two) of the Company's barges, Finacia 50 and Finacia 59, were grounded due to bad weather.

34. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 67 sampai 72 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana investasi saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat menggunakan metode biaya.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information of the parent company only on pages 67 to 72 presented the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and note on parent entity's investments in subsidiaries in which investments in subsidiaries were accounted for using the cost method.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 66 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2019.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 66 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 15, 2019.

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	31.878.057	30.624.483	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.859.555	1.442.607	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 278.259 pada 31 Desember 2018 dan USD 238.364 pada 31 Desember 2017	14.003.201	10.797.665	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 278,259 at December 31, 2018 and USD 238,364 at December 31, 2017
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	638.177	688.790	Related parties
Pihak ketiga	328.885	442.190	Third parties
Persediaan - bersih	1.665.390	1.820.980	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	1.644.677	754.272	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	464.966	539.387	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	52.482.908	47.110.374	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Investasi atas saham	5.996.359	6.675.755	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 161.600.316 tanggal 31 Desember 2018 dan USD 138.028.341 tanggal 31 Desember 2017 dan setelah dikurangi penurunan nilai sebesar USD 5.949.672 pada 31 Desember 2018 dan nihil pada 31 Desember 2017	150.817.999	156.679.537	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 161,600,316 as of December 31, 2018 and USD 138,028,341 as of December 31, 2017 and impairment of USD 5,949,672 as of December 31, 2018 and nil at December 31, 2017
Aset tidak lancar lainnya	54.942	468.192	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	156.869.300	163.823.484	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	209.352.208	210.933.858	TOTAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	510.331	Related parties
Pihak ketiga	8.328.184	5.677.013	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	2.160.356	2.406.087	Related parties
Pihak ketiga	137.731	130.034	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1.076.429	702.154	Accrued expenses
Utang pajak	423.532	179.399	Taxes payable
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	729.750	729.750	Current maturity of long-term loan to related party
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.120.000	-	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15.975.982	10.334.768	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.607.459	40.327.117	Long-term loan to related party - net of current maturity
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	10.449.000	-	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.721.889	3.019.371	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	53.778.348	43.346.488	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	69.754.330	53.681.256	Total Liability
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	33.628.706	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	387.815	(125.070)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	249.032	249.032	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	78.647.573	96.815.182	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	139.597.878	157.252.602	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	209.352.208	210.933.858	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
 ENTITAS INDUK
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	USD	USD	
PENDAPATAN USAHA	68.606.788	61.872.131	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>66.848.663</u>	<u>59.566.233</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>1.758.125</u>	<u>2.305.898</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(103.551)	(139.101)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.796.128)	(8.202.017)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	496.641	268.433	Interest income
Beban keuangan	(4.032.518)	(3.572.729)	Finance costs
Beban pajak final	(823.281)	(742.466)	Final tax expenses
(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih	<u>(6.666.897)</u>	<u>1.449.144</u>	Other (losses) gain - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(18.167.609)	(8.632.838)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>	<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(18.167.609)</u>	<u>(8.632.838)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	<u>512.885</u>	<u>(350.750)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(17.654.724)</u>	<u>(8.983.588)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

	Modal disetor/ Paid-up capital/ stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	USD	USD	USD	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2017	26.684.752	33.628.706	225.680	249.032	105.448.020	166.236.190	Balance as of January 1, 2017
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(8.632.838)	(8.632.838)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(350.750)	-	-	(350.750)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2017	26.684.752	33.628.706	(125.070)	249.032	96.815.182	157.252.602	Balance as of December 31, 2017
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(18.167.609)	(18.167.609)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	512.885	-	-	512.885	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2018	26.684.752	33.628.706	387.815	249.032	78.647.573	139.597.878	Balance as of December 31, 2018

	2018 USD	2017 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	64.944.409	64.256.068	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(34.894.950)	(34.212.280)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(12.687.279)	(12.206.933)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	784.142	(459.397)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	18.146.322	17.377.458	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	496.641	268.433	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(3.623.176)	(2.382.011)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(823.281)	(751.602)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	14.196.506	14.512.278	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(26.041.436)	(9.351.895)	Acquisition of property, vessels and equipment
Kenaikan rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya	-	3.792.372	Increase in restricted cash in bank
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	839.468	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	-	700.791	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(26.041.436)	(4.019.264)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	14.940.000	-	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank (Pembayaran kepada) penerimaan dari pihak berelasi	(1.500.000)	(49.546.430)	Payment of bank loans
Penerimaan utang jangka panjang dari pihak berelasi	(195.118)	1.020.459	(Payment for) proceed from related parties
Penerimaan utang jangka panjang dari pihak berelasi	-	40.139.373	Proceeds from long-term loan from related party
Penambahan investasi atas saham	-	(199.129)	Additional investment in shares of stock
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	13.244.882	(8.585.727)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.399.952	1.907.287	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	30.624.483	28.604.432	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(146.378)	112.764	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	31.878.057	30.624.483	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Rincian investasi pada entitas anak dengan metode biaya adalah sebagai berikut:

Details of investment in subsidiaries at cost are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	
			31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017
					USD	USD
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	50,00%	50,00%	1.272.570	1.272.570
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	70,00%	70,00%	2.995.481	2.995.481
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	100,00%	100,00%	1.482.877	1.482.877
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	-	51,00%	-	679.396
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	60,00%	60,00%	46.303	46.303
PT Transship Teknik Solusi (TTS)	Jakarta	Konsultan/ <i>Consultacy</i>	99,00%	99,00%	199.128	199.128
					<u>5.996.359</u>	<u>6.675.755</u>

10.

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

*Cross Reference to Indonesia
Financial Services Authority*

No.	Kategori	Category	Hal/ Page
Ketentuan Umum / General Provisions			
1.	<p>Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; 	<p>The annual report shall contain at a minimum the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. An overview of important financial data; 2. Share information (if any); 3. Report of the Board of Directors; 4. Report of the Board of Commissioners; 5. Profile of the Issuer or Public Company; 6. Analysis and discussion of management; 7. Corporate governance of the Issuer or Public Company; 8. Social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; 9. Audited annual financial statements have been; and 10. Statement that the members of the Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for the Annual Report; 	√
	<p>Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;</p>	<p>Annual reports may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams with clear, tables and/or explanations that are easy to read and understand;</p>	

No.	Kategori	Category	Hal/ Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial Highlights			
1.	<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 	<p>Information on Company's results of operations in comparative form for 3 (three) years or from the start of business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years, including at a minimum:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sales / revenue; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Profit (loss) attributable to the owners of the parent company and the interests of the non controlling shareholders; 5. Total comprehensive net income (loss) ; 6. Total comprehensive net income (loss) attributed to the owners of the parent company and the interests of the non-controlling shareholders; 7. Earnings (loss) per share; 8. Total Assets; 9. Total Liabilities; 10. Total Equity; 11. Ratio of profit (loss) to total assets; 12. Ratio of profit (loss) to equity; 	34-35

Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial Highlights

<p>13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan penjualan;</p> <p>14. Rasio lancar;</p> <p>15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;</p> <p>16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan</p> <p>17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.</p>	<p>13. Ratio of profit (loss) to revenue/sales;</p> <p>14. Current ratio;</p> <p>15. Ratio of liabilities to equity;</p> <p>16. Ratio of liabilities to total assets and;</p> <p>17. Other financial information or ratios that are relevant to the Issuer or Public Company and its industry.</p>
---	--

Informasi Saham / Information on Shares

<p>1. Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <p>1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <p>a. Jumlah saham yang beredar;</p> <p>b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;</p> <p>c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</p> <p>d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf (a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf (b), huruf (c), dan huruf (d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</p>	<p>Information on shares (if any) including at a minimum:</p> <p>1. Quarterly information on issued shares (if any), shown in comparative form for the last 2 (two) financial years including:</p> <p>a. Number of shares in circulation;</p> <p>b. Market capitalization based on prices at the Stock Exchange where the shares are listed;</p> <p>c. Highest, lowest and closing share price based on the prices at the Stock Exchange where the shares are listed;</p> <p>d. Trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed; The information in (a) shall be disclosed by Issuers who at Listed Companies whether or not their shares are listed on a Stock Exchange; the information in (b), (c) and (d) shall only be disclosed if the Issuer is a Public Shareholder and its shares are listed on a Stock Exchange;</p>
---	---

No.	Kategori	Category	Hal/ Page
Informasi Saham / Information on Shares			
	<p>Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka (1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	<p>In the case of corporate actions such as stock splits, reverse stocks, share dividends, bonus shares and changes in the nominal value of the shares, explanations shall be added to the share information provided in (1) regarding at a minimum:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. The date of the corporate action; b. The ratio of the stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares and changes in the nominal value of the shares; c. The number of shares in circulation before and after the corporate action; and d. Share price before and after the corporate action; 	n/a
	<p>Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan</p>	<p>In the case of temporary trading suspension and/or delisting during the fiscal year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for the suspension or delisting in question; and</p>	n/a
	<p>Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka (3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;</p>	<p>In the case that the temporary suspension and/or delisting as set forth in (3) Interest Rate/ Return is still in effect at the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain what steps were taken to resolve the suspension and/or delisting in question.</p>	n/a

Laporan Direksi / Report of the Board of Directors

1.	<p>Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Gambaran tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); 	<p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief discussion of the Issuer's or Public Company's performance, including at a minimum: <ol style="list-style-type: none"> a. The strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b. Comparison of results achieved vs. targets; and c. The challenges faced by the Issuer or Public Company; 2. Description of the business prospects; 3. Implementation of corporate governance by the Issuer or Public Company; and 4. Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons thereof (if any); 	56-57
----	--	--	-------

Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners

1.	<p>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; 	<p>Includes the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer's or Public Company; 2. Supervision of the implementation of the Issuer or Public Company's strategy; 3. Opinion on the business prospects of the Issuer or Public Company that the Board of Directors has formulated; 4. Opinion on the implementation of corporate governance by the Issuer or Public Company; 5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any); 6. Frequency of advice and advisory method to members of the Board of Directors; 	48-49
----	---	---	-------

No.	Kategori	Category	Hal/ Page	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik / Profile of The Issuer or Public Company				
1.	<p>Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Alamat b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web; 3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; 5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 	<p>The profile of the Issuer or Public Company to include the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The name of the Issuer or Public Company including any name changes, reasons for name changes, and effective date of the name change during the fiscal year; 2. Access to the Issuer or Public Company including branch and representative offices that enable the public to obtain information regarding the Issuer or Public Company, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Address b. Telephone number c. Facsimile number; d. Electronic correspondence address; and e. Website address; 	70	
		<ol style="list-style-type: none"> 6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Brief history of the Issuer or Public Company; 	71
		<ol style="list-style-type: none"> 7. Profil Direksi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, dan atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Vision and mission of the Issuer or Public Company; 5. Business activities in accordance with the most recent Articles of Association, the business activities carried out during the fiscal year, and the types of products and/or services produced; 	74
			<ol style="list-style-type: none"> 6. Organizational structure of the Issuer of Public Company in the form of a schematic, at a minimum to 1 (one) level below the Board of Directors, together with name and function; 	71
			<ol style="list-style-type: none"> 7. Profiles of the Board of Directors, including at a minimum: <ol style="list-style-type: none"> a. Their name and position in accordance with their duties and responsibilities; b. Their newest photograph; c. Age; d. Nationality; e. Educational history; f. Previous positions, including (1) legal grounds for appointment as a member of the Board of Directors at the Issuer or Public Company in question; (2) concurrent positions as Director, Commissioner, and/or member of other committees as well as other positions (if any); and (3) work history and time periods within as well as outside the Issuer or Public Company; 	72-73
				82-85

Profil Emiten atau Perusahaan Publik / Profile of The Issuer or Public Company

<p>g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>h. Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;</p> <p>8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Foto terbaru;</p> <p>c. Usia;</p> <p>d. Kewarganegaraan;</p> <p>e. Riwayat pendidikan;</p> <p>f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>h. Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan</p> <p>i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);</p> <p>9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan</p>	<p>g. Education and/or training by members or the Board of Directors in order to improve their competencies within the fiscal year (if any); and</p> <p>h. Affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the major shareholder (if any), including the name of the affiliated party;</p> <p>8. Profiles of the Board of Commissioners, at a minimum including:</p> <p>a. Name;</p> <p>b. Their newest photograph;</p> <p>c. Age;</p> <p>d. Nationality;</p> <p>e. Educational history;</p> <p>f. Previous positions, including: (1) legal grounds for appointment as a member of the Board of Commissioners at the Issuer or Public Company in question; (2) legal grounds for the initial appointment as a member of the Board of Commissioners for Independent Commissioners at the Issuer or Public Company in question; (3) concurrent positions as a Director, Commissioner, and/or member of other committees as well as other positions (if any); and (4) work history and time periods within as well as outside the Issuer or Public Company;</p> <p>g. Education and/or training by members or the Board of Directors in order to improve their competencies within the fiscal year (if any);</p> <p>h. Affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners and the major shareholder (if any), including the name of the affiliated party; and</p> <p>i. A statement of independence for Independent Commissioners in the case that the Independent Commissioner has served for more than 2 (two) periods (if any);</p> <p>9. In the case that the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has changed between the end of the fiscal year</p>	<p>76-81</p> <p>178</p>
--	--	-------------------------

No.	Kategori	Category	Hal/ Page
Profil Emiten atau Perusahaan Publik / Profile of The Issuer or Public Company			
	batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susun yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	and the issuance of the Annual Report, the Annual Report shall contain the most recent composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as the previous composition;	
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10. The number of employees and a description of their education levels and ages during the fiscal year;	86-87
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; 	11. The names of shareholders and percentage ownership at the end of the fiscal year, comprised of: <ol style="list-style-type: none"> Names of shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; Directors and Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company; and Groups of public shareholders with less than 5% (five percent) ownership of the Issuer or Public Company; 	88-89 76
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: <ol style="list-style-type: none"> Kepemilikan institusi lokal; Kepemilikan institusi asing; Kepemilikan individu lokal; dan Kepemilikan individu asing; 	12. The number of shareholders and percentage ownership at the end of the fiscal year classified by: <ol style="list-style-type: none"> Institutional local ownership; Institutional foreign ownership; Individual local ownership; and Foreign local ownership; 	94 94-95
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13. Information regarding the main and controlling shareholder of the Issuer or Public Company whether direct or direct, down to individual ownerships, in the form of a schematic or chart;	185
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	14. The names of the Issuer or Public Company's subsidiaries, associated companies, or joint ventures wherein the Issuer or Public Company has control of the entity, together with percentage share ownership, type of business, total assets and the operational status (if any); for subsidiary entities, information regarding the addressesshould be added;	90-91
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	15. Listing chronology of shares, number of shares, nominal value, and offer price from the initial offering till the end of the fiscal year and the name of the Stock Exchange where the Issuer or Public Company is listed (if any);	42-43

Profil Emiten atau Perusahaan Publik / Profile of The Issuer or Public Company

16. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka (15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	16. Listing chronology of other securities apart from the securities mentioned in (15), which include at a minimum the name of the securities, year of issue, maturity date, offer value, and rating (if any);	96
17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17. Name and address of capital market institutions and/or professionals;	98-99
18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	18. In the case that a capital markets supporting professional has provided periodic services to the Issuer or Public Company, information regarding the services, commission (fee) and service period shall be disclosed; and	204
19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	19. National as well as international awards and/or certificates awarded to the Issuer or Public Company during the fiscal year (if any), including:	44-45
a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	a. the name of the award and/or certification;	
b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan	b. name of the awarding organization or institute; and;	
c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	c. The validity period of the award and/or certificate (if any);	

No.	Kategori	Category	Hal/ Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Analysis and Discussion			
1.	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion including analysis and discussion of the financial statement and other important information with emphasis on material changes that took place during the fiscal year, at a minimum including:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas; 2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas; 3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; 5. Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; 6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review of operations per operational segment in line with the Issuer's or Public Company's industry type, at a minimum including: <ol style="list-style-type: none"> a. Production, including process, capacity and its development; b. Sales/Revenue; and c. Profitability; 2. Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, explanation of the reasons for the changes and their impact, at a minimum including: <ol style="list-style-type: none"> a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long term liabilities and total liabilities c. Equity; d. Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and e. Cash flow; 3. Ability to service debts by presenting relevant ratios; 4. Receivables collectability level of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratios; 5. Capital structure and capital structure policy together with the basis of the policy; 6. Discussion of material commitments for capital goods investment including explanation of: <ol style="list-style-type: none"> a. The objective of capital investment; b. Expected funding sources for the commitments; c. Currency denomination; and d. Steps planned by the Issuer or Public Company to protect against related foreign currency risk; 	<p>112-119</p> <p>122-137</p>

Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Analysis and Discussion

- | | | |
|--|---|----------------|
| <p>7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; <p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);</p> <p>9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;</p> <p>10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan; Laba (rugi); Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; <p>11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan; Laba (rugi); Struktur modal (<i>capital structure</i>); Kebijakan dividen; atau Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; <p>12. Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;</p> <p>13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan dividen; Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan Jumlah dividen per tahun yang dibayar; <p>14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban | <p>7. Discussion of material investments for capital goods investment in the most recent fiscal year, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Type of capital investments; The objective of these capital investments; and The value of capital investments disbursed; <p>8. Material information and facts subsequent to the accountant's reporting date (if any);</p> <p>9. The Issuer or Public Company's business prospects related to the industry and economy in general, supported by supporting quantitative data from trustworthy data sources;</p> <p>10. Comparison of targets/projection at the beginning of fiscal year with realization, regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> Revenue/sales; Profit (loss); Capital structure; or; Other aspects considered significant by the Issuer or Public Company; <p>11. Targets/projection of the Issuer or Public Company for the coming 1 (one) year, regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> Revenue/sales; Profit (loss) Capital structure; Policy of dividend payout; or Other aspects considered significant by the Issuer or Public Company; <p>12. Marketing aspect of the Issuer or Public Company's products and services, including marketing and market share strategy;</p> <p>13. Description regarding dividends during the past two (2) years (if any), including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dividend policy; Date of dividend cash payment and/or date of non cash dividend distribution; Amount of dividend per share (cash and/or non cash); and Amount of dividend paid per year; <p>14. Realization of IPO proceeds usage, on the condition that:</p> <ol style="list-style-type: none"> If during the fiscal year the Issuer is still obliged to submit a report of | <p>122-137</p> |
|--|---|----------------|

Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Analysis and Discussion

<p>menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</p> <p>b. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;</p> <p>15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <p>a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;</p> <p>b. Nama pihak yang melakukan transaksi;</p> <p>c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);</p> <p>d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan</p> <p>e. Pemenuhan ketentuan terkait;</p> <p>16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p> <p>17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).</p>	<p>the IPO proceeds usage, the the realized usage of IPO proceeds shall be reported cumulatively until the end of the fiscal year; and</p> <p>b. In the case that there is a change in funds usage as set forth by Financial Services Authority Regulations regarding IPO Proceeds Usage Realization Reports, the Issuer shall explain the change;</p> <p>15. Material information (if any) regarding investment, expansion, divestation, mergers and acquisitions, capital restructuring, affiliated transactions, and transactions with conflicts of interests that took place during the fiscal year, including among others:</p> <p>a. Date, value and object of the transaction;</p> <p>b. Names of the parties undertaking the transaction;</p> <p>c. Nature of affiliated relationship (if any);</p> <p>d. Explanation regarding the fairness of the transaction; and</p> <p>e. Fulfillment of related regulations;</p> <p>16. Changes in regulation that significantly impacts the Issuer or Public Company and the impact on the financial statement (if any); and</p> <p>17. Changes in accounting policy, the reason whereof, and the impact on the financial statement (if any).</p>
---	--

Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik /
Corporate Governance of The Issuer or Public Company

Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:

1. Direksi, mencakup antara lain:
 - a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;
 - b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;
 - c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
 - d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;
 - e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;
 - f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan
 - g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;
2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:
 - a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
 - b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;
 - c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;
 - d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi,

The corporate governance section for the Issuer or Public Company must at least contain a brief description of:

1. The Board of Directors, including among others:
 - a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors
 - b. A statement that the Board of Directors has guidelines or a Board of Directors charter;
 - c. Remuneration procedures, basis for establishment, structure, and amount for each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration and the performance of the Issuer or Public Company;
 - d. Meeting policy and meeting frequency of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners, and meeting attendance levels of Board of Directors members;
 - e. Information on decisions of the AGM 1 (one) year previously, including: (1) Decisions of the AGM that were realized during the fiscal year; and (2) reasons for any decisions which have yet to be realized;
 - f. Information regarding AGM decisions during the fiscal year, including: (1) AGM decisions that were realized during the fiscal year; and (2) reasons for any decision that were not yet realized; and
 - g. Assessment of the performance of committees supporting the Board of Directors in executing their duties;
2. The Board of Commissioners, including among others:
 - a. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
 - b. A statement that the Board of Commissioners possesses guidelines or a Board of Commissioners charter;
 - c. Remuneration procedures, basis for establishment, structure, and amount for each member of the Board of Commissioners;
 - d. Meeting policy and meeting frequency of the Board of Commissioners, including joint

1.

160-187

351

Laporan Tahunan

2018

Annual Report

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

No.	Kategori	Category	Hal/ Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik / Corporate Governance of The Issuer or Public Company			
<p>dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;</p> <p>e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan; dan (3) pihak yang melakukan penilaian;</p> <p>f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan</p> <p>g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;</p> <p>3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan</p> <p>c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>4. Komite Audit, Risiko dan Compliance, mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. Usia;</p> <p>c. Kewarganegaraan;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);</p>	<p>meetings with the Board of Directors and attendance levels of Board of Commissioners members in those meetings;</p> <p>e. The policy of the Issuer or Public Company regarding assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Directors and its implementation, including: (1) the implementation of performance assessment procedures; (2) criteria used; and (3) the assessing parties;</p> <p>f. Performance assessment of the committees who support the Board of Commissioners in executing their duties; and</p> <p>g. In the case that the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, the information should be included on: (1) the reason that such a committee was not established; and (2) nomination and remuneration procedures performed during the fiscal year;</p> <p>3. The Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies who conduct business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association, including:</p> <p>a. Names;</p> <p>b. The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</p> <p>c. The frequency and method of providing advice and suggestions as well as monitoring of compliance with Sharia Principles in the Capital Markets by the Issuer or Public Company;</p> <p>4. The Audit, Risk and Compliance Committee, including among others:</p> <p>a. Name and membership position in the committee;</p> <p>b. Age;</p> <p>c. Nationality;</p> <p>d. Educational history;</p> <p>e. Previous positions, including: (1) the legal basis for the appointment of committee members; (2) concurrent positions as members of the Board Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of other committees and other</p>	n/a	191-195

Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik /
Corporate Governance of The Issuer or Public Company

<p>dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit, Risiko dan Compliance;</p> <p>g. Pernyataan independensi Komite Audit, Risiko dan Compliance;</p> <p>h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit, Risiko dan Compliance dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit, Risiko, dan Compliance dalam rapat tersebut;</p> <p>i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit, Risiko dan Compliance pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit, Risiko dan Compliance;</p> <p>5. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. Usia;</p> <p>c. Kewarganegaraan;</p> <p>d. Riwayat pendidikan;</p> <p>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit, Risiko dan Compliance;</p> <p>g. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</p>	<p>positions (if any); and (3) work experience along the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>f. Period and tenure of members of the Audit, Risk and Compliance Committee;</p> <p>g. A statement of independence of the Audit, Risk and Compliance Committee;</p> <p>h. Policy and implementation on the frequency of Audit, Risk and Compliance Committee meetings and the attendance level of Audit, Risk and Compliance Committee members at these meetings;</p> <p>i. Education and/or training during the financial year (if any); and;</p> <p>j. Implementation of Audit, Risk and Compliance Committee activities during the fiscal year in accordance with the guidelines set forth in the Audit, Risk and Compliance Committee charter;</p> <p>5. Other committees at the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration, including among others:</p> <p>a. Name and membership position in the committee;</p> <p>b. Age;</p> <p>c. Nationality;</p> <p>d. Educational history;</p> <p>e. Previous positions, including; (1) the legal basis for the appointment of committee members; (2) concurrent positions as members of the Board Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of other committees and other positions (if any); and (3) work experience along the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>f. Period and tenure of members of the Audit, Risk and Compliance Committee;</p> <p>g. Description of duties and responsibilities;</p> <p>h. A statement that the committee possesses guidelines or a charter;</p>	<p>353</p> <p>196-201</p>
---	---	---------------------------

No.	Kategori	Category	Hal/ Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik / Corporate Governance of The Issuer or Public Company			
	<ul style="list-style-type: none"> i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	<ul style="list-style-type: none"> i. A statement of the independence of the committee; j. Policies and implementation on frequency of committee and attendance levels of committee members during such meetings; k. Education and/or training during the fiscal year (if any); and l. A brief description of the committee's activities during the fiscal year; 	
6.	<p>Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	<p>6. Corporate Secretary, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name; b. Domicile; c. Work, including information on: (1) the legal basis for appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience along with time period both inside and outside the Issuer or Public Company; d. Educational history; e. Education and/or training during the fiscal year; and f. A brief description of the implementation of the Corporate Secretary's duties during the fiscal year; 	202-203
7.	<p>Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 	<p>7. Internal Audit Unit, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The name of the head of the Internal Audit Unit; b. Work history, including information on: (1) legal basis for the appointment as Head of the Internal Audit Unit; and (2) work experience along the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; c. Professional Internal Audit qualifications or certifications (if any); d. Education and/or training during the fiscal year; e. The structure and position of the Internal Audit Unit f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that the Internal Audit Unit possesses guidelines or a charter; and h. A brief description of the implementation of the Internal Audit Unit's tasks during the fiscal year; 	204-206

**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik /
Corporate Governance of The Issuer or Public Company**

<p>8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan lainnya; dan</p> <p>b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</p>	<p>8. A description of the internal control system applied by the Issuer or the Public Company, including:</p> <p>a. Financial and operational controls, as well as compliance with other laws and regulations; and</p> <p>b. A review of the effectiveness of the internal control system;</p>	204-207
<p>9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <p>a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</p> <p>c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>9. The risk management system applied by the Issuer or Public companies, including at a minimum:</p> <p>a. A general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;</p> <p>b. Types of risks and their management; and</p> <p>c. A review of the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company;</p>	208-212
<p>10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a. Pokok perkara/gugatan;</p> <p>b. Status penyelesaian perkara/ gugatan; dan</p> <p>c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>10. Important legal cases faced by the Issuer or the Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board Commissioner (if any), among others including:</p> <p>a. The substance of the case/claim;</p> <p>b. The status of the settlement/ accusation; and</p> <p>c. The effect on the condition of the Issuer or the Public Company;</p>	216-218
<p>11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	<p>11. Information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, or members of the Board Commissioners and Board of Directors, by Capital Market authority or other authorities during the fiscal year (if any);</p>	n/a
<p>12. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <p>a. Pokok-pokok kode etik;</p> <p>b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</p> <p>c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>12. Information on the code of conduct of the Issuer or Public Company including:</p> <p>a. The main points of the code of conduct;</p> <p>b. Socialization of the code of conduct and enforcement efforts; and</p> <p>c. A statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;</p>	218-223
<p>13. Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);</p>	<p>13. Information on corporate culture or the values of the company (if any);</p>	224

No.	Kategori	Category	Hal/ Page
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik / Corporate Governance of The Issuer or Public Company			
<p>14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan 	<p>14. Description of the employee stock ownership program and/or management implemented by the Issuer or Public Company (if any), including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The number of shares and/or options; b. The exercise period; c. The requirements for entitled employees and/or management; and d. The exercise price 	n/a	
<p>15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; 	<p>15. A description of the whistleblowing system) at the Issuer or Public Company (if any), including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Submission method for reporting violation; b. Protection for whistleblowers; c. Handling of complaints; d. The party managing complaints; and; e. The results of complaints handling, including at least: (1) the number of complaints received and processed during the fiscal year; and (2) follow up actions to complaints 	224	
<p>16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). 	<p>16. Implementation of the Code of Corporate Governance of Listed Companies for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. A statement regarding the recommendations that have already been implemented; and/or b. Descriptions of recommendations that have not been implemented, together with reasons and alternative implementation (if any). 	218-219	

**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik /
Social and Environmental Responsibility of The Issuers or Public Company**

No.	Kategori	Category	Hal/ Page
1.	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	1. Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company includes policies, program types, and costs incurred related to the following aspects among others:	214-218
	a. Lingkungan hidup, antara lain:	a. The environment, including:	
	i. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	i. Environmentally friendly and recyclable material and energy usage;	
	ii. Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	ii. Waste processing systems of the Issuer or Public Company;	
	iii. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	iii. Complaint mechanisms for environmental problems; and	
	iv. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	iv. Environmental certification;	
	b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	b. Labor, health, and work safety practices, including:	243
	i. Kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	i. Gender equality and employment opportunities;	
	ii. Sarana dan keselamatan kerja;	ii. Work facilities and work safety;	
	iii. Tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	iii. Employee turnover rate;	
	iv. Tingkat kecelakaan kerja;	iv. Work incident levels;	
	v. Pendidikan dan/atau pelatihan	v. Education and/or training;	
	vi. Remunerasi; dan	vi. Remuneration; and	
	vii. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	vii. Complaint mechanisms for labor issues;	
	c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	c. Social and community development including:	248
	i. Penggunaan tenaga kerja lokal;	i. Use of local workforce	
	ii. Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	ii. Community empowerment around the Issuer or Public Company including among others by using raw materials produced by the community or by providing education;	
	iii. Perbaikan sarana dan prasarana sosial;	iii. Improvements to social facilities and infrastructure;	
	iv. Bentuk donasi lainnya; dan	iv. Other forms of donations; and;	
	v. Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	v. Communication of anti-corruption policies and procedures at the Issuer or Public Companies, and anti-corruption training (if any);	
	d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	d. Responsibility for goods and/or services, including:	208
	i. Kesehatan dan keselamatan konsumen;	i. Consumer health and safety;	
	ii. Informasi barang dan/atau jasa; dan	ii. Information on goods and/or services; and	
	iii. Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	iii. Consumer complaints facilities, number, and resolution.	

No.	Kategori	Category	Hal/ Page
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik / Social and Environmental Responsibility of The Issuers or Public Company			
	<p>2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka (1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p> <p>3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka (2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.</p>	<p>2. In the case that the Issuer or Public Company presents information regarding social and environmental responsibility as described (1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or sustainability report, the Issuer or Public Company is excused from disclosing information regarding social and environmental responsibility in the Annual Report; and</p> <p>3. The reports referred to in (2) shall be submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of the Annual Report.</p>	n/a

No.	Kategori	Category	Hal/ Page
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit / Audited Financial Statement			
1.	<p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	<p>The financial statement contained in the Annual Report shall be formulated in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and shall have been audited by an Accountant. The financial statement in question shall contain a statement of responsibility for the financial statement as set forth by Capital Market sector regulations regarding the responsibility of the Board of Directors for the financial statement or by Capital Market sector regulations regarding periodic reports of the Securities Companies in the case that the Issuer is a Securities Company; and</p>	260

No.	Kategori	Category	Hal/ Page
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan / The Board of Directors and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for The Annual Report			
1.	<p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	<p>Board of Directors and Board of Commissioners' statement of Responsibility for the Annual Report formulated in accordance with the format of the Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as set forth in the Attachment which is an inseparable part of the Financial Services Authority Circular Letter.</p>	64-65



NO. 100

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
Menara Karya, 12th Floor, 10th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Kuningan,
Jakarta 12950, Indonesia
Phone : (62 21) 57944755, 57944766
Fax : (62 21) 57944767, 57944768
corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id